2025 Laporan Tahunan
Annual Report

FajarPaper
member of SCGP

Packaging That Accelerates Sustainability



Tentang Laporan Tahunan
About the Annual Report

Selamat datang pada Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Fajar Surya Wisesa Tbk dengan tema "**Packaging That Accelerates Sustainability**". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2025 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Fajar Surya Wisesa Tbk menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perseroan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang Perseroan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

We are pleased to present the 2025 Integrated Annual Report of PT Fajar Surya Wisesa Tbk, published under the theme "**Packaging That Accelerates Sustainability**". The theme reflects in-depth analysis and insight derived from factual assessment, taking into account the Company's business progress throughout 2025 and its long-term sustainability outlook.

This 2025 Integrated Annual Report of PT Fajar Surya Wisesa Tbk provides a thorough compilation of information on the Company's performance during the year. It offers a complete overview encompassing the Company profile; operational, marketing, and financial achievements; and a detailed explanation of the organisational functions, responsibilities, and roles implemented in accordance with best practices and corporate governance principles.

The preparation of this Integrated Annual Report is aimed primarily at reinforcing disclosure and transparency to relevant authorities, while also serving as an annual reference that nurtures pride and a sense of unity among employees. In addition, the Annual Report is intended to strengthen understanding and trust among shareholders and wider stakeholders by presenting information that is reliable, balanced, and pertinent.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

This Integrated Annual Report includes disclosures regarding the Company's financial position, operating performance, policies, projections, plans, strategies, and objectives which constitute forward-looking statements within the scope of applicable regulations, except where the information relates to historical events.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek, risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini dibuat berdasarkan berbagai proyeksi bisnis dan ekonomi mengenai kondisi terkini dan mendatang, serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan", atau "FajarPaper" yang didefinisikan sebagai PT Fajar Surya Wisesa Tbk yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri kertas kemasan. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Fajar Surya Wisesa Tbk secara umum. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

Such statements are subject to prospects, risks, and uncertainties, and may result in actual outcomes that differ materially from those presented. The forward-looking statements featured in this Annual Report are formulated based on business and economic projections reflecting current and future conditions, as well as the operational environment in which the Company conducts its activities. The Company does not guarantee that verified documents will generate outcomes fully aligned with expectations. Throughout this Report, the terms "Company" and "FajarPaper" refer to PT Fajar Surya Wisesa Tbk, a producer within the packaging paper industry. At times, the term "we" is employed for convenience in referring to PT Fajar Surya Wisesa Tbk as an entity. References to "Rupiah" or "Rp" denote the official currency of the Republic of Indonesia, in which all financial information is presented.

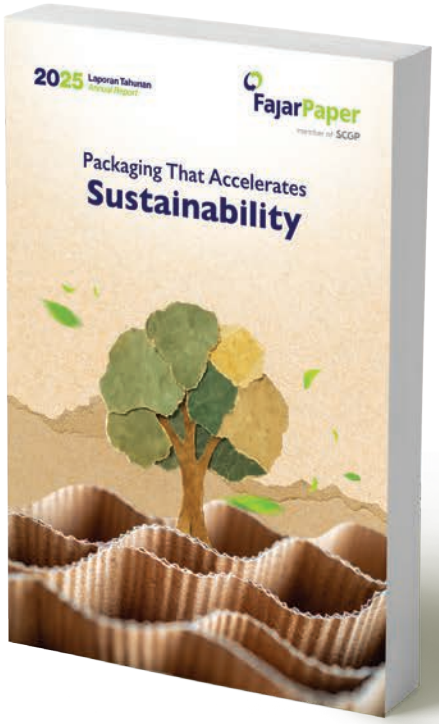
Laporan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain dalam edisi cetak, laporan serupa dapat diakses melalui situs resmi Perusahaan www.fajarpaper.com.

This Report is available in both Indonesian and English. Alongside the printed version, the same report may be accessed via the Company's official website at www.fajarpaper.com.

Penyusunan dan penerbitan Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Fajar Surya Wisesa Tbk berdasarkan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini memuat informasi mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

The 2025 Integrated Annual Report of PT Fajar Surya Wisesa Tbk has been prepared and published in compliance with OJK Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. This Annual Report also sets out the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) initiatives, prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, and OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.

Penjelasan Tema
Theme Explanation



Dalam menghadapi meningkatnya tuntutan pasar terhadap solusi yang bertanggung jawab, PT Fajar Surya Wisesa Tbk memandang kemasan tidak sekadar sebagai pelindung produk, melainkan sebagai bagian penting dari upaya menciptakan nilai berkelanjutan. Melalui pemanfaatan bahan baku terbarukan, optimalisasi efisiensi produksi, serta pengembangan produk kertas yang dapat didaur ulang, Perseroan berupaya menjawab kebutuhan pelanggan sekaligus meminimalkan dampak lingkungan. Pendekatan ini menegaskan peran kemasan sebagai elemen strategis dalam mendukung pergeseran menuju praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan terus memperkuat integrasi prinsip keberlanjutan dalam seluruh rantai nilai, mulai dari pengelolaan sumber daya, pengendalian emisi, hingga kolaborasi dengan mitra usaha dan pelanggan. Dengan tata kelola yang solid dan inovasi yang berkesinambungan, Perseroan meyakini bahwa solusi kemasan berbasis kertas dapat menjadi katalis yang mempercepat pencapaian tujuan lingkungan, sosial, dan ekonomi secara seimbang. Seluruh komitmen dan arah strategis ini dirangkum dalam tema “Packaging That Accelerates Sustainability”.

In response to rising market expectations for responsible solutions, PT Fajar Surya Wisesa Tbk regards packaging not merely as a product safeguard, but as a vital contributor to sustainable value creation. Through the use of renewable raw materials, production efficiency optimisation, and development of recyclable paper products, the Company seeks to satisfy customer requirements while reducing environmental impact. This approach highlights packaging as a strategic lever in advancing responsible business practices.

The Company further reinforces the integration of sustainability across the value chain, from resource management and emissions control to collaboration with partners and clients. With sound governance and ongoing innovation, the Company believes that paper-based packaging can act as a catalyst in achieving environmental, social, and economic objectives in harmony. These commitments are reflected in the theme “Packaging That Accelerates Sustainability”.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity



2024

Responsible Choices for a Better Tomorrow



2023

Sustainable Solutions for a Brighter Planet



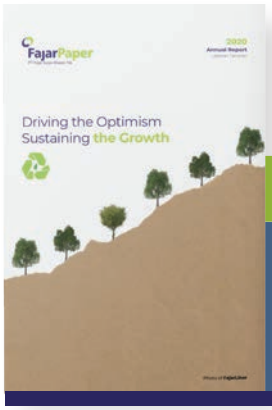
2022

Towards a Better, Sustainable Future



2021

Committed to a Circular Economy Touching Lives



2020

Driving the Optimism Sustaining the Growth

Daftar Isi
Table of Contents

Tentang Laporan Tahunan About the Annual Report	2
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer	3
Penjelasan Tema Theme Explanation	4
Kesinambungan Tema Theme Continuity	5
Daftar Isi Table of Contents	6
01 Ikhtisar Kinerja Performance Overview	8
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	10
Ikhtisar Penjualan Sales Highlights	11
Ikhtisar Kinerja Saham Share Performance Highlights	12
Informasi Mengenai Aksi Korporasi Saham Information on Corporate Actions on Shares	13
Penghentian Sementara Perdagangan Efek dan/ atau Penghapusan Pencatatan Efek Suspension and/or Delisting	13
Kronologi Penerbitan Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi dan Sumber Pendanaan Lainnya Chronology of the Issuance of Bonds, Sukuk, Convertible Bonds, and Other Funding Sources	14
Perhargaan dan Sertifikasi Tahun 2025 Awards and Certifications in 2025	15
02 Laporan Manajemen Management Report	22
Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	24
Laporan Direksi Report from the Board of Directors	29
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Fajar Surya Wisesa Tbk Statement of Responsibility of the Members of Board of Commissioners and Board of Directors for the 2025 Annual Report of PT Fajar Surya Wisesa Tbk	34
03 Profil Perusahaan Company Profile	36
Identitas Perusahaan Corporate Identity	38
Riwayat Singkat Brief History	40
Jejak Langkah Milestones	42
Visi, Misi dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture	44
Kegiatan dan Bidang Usaha Line of Business	46
Struktur Organisasi Organization Structure	48
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	49
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	50
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	61
Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Changes in Board Composition	66
Informasi Anak Perusahaan Subsidiaries Information	67
Alamat Kantor Pusat dan Fasilitas Produksi Address of Head Office and Production Facility	67
Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	67
Komposisi Pemegang Saham Perseroan Company's Shares Ownership Composition	68
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	71
Lembaga Profesi dan Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professionals	71
Sumber Daya Manusia Human Resources	72
04 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	78
Tinjauan Ekonomi Economic Review	80
Tinjauan Industri Industry Review	81
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review by Business Segment	82
Kinerja Keuangan Komprehensif Comprehensive Financial Performance	83
Rasio Keuangan Financial Ratio	88
Risiko Valuta Asing Foreign Currency Risk	89
Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debt	89
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy	90
Kebijakan Dividen Dividend Policy	91

Transaksi Afiliasi Affiliated Transactions	92
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts After Reporting Date	92
Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi Financial Information with Extraordinary Events	92
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Proceeds	92
Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Changes in Regulations with Significant Impact	93
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	93
Prospek Usaha Business Outlook	93
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	94
05 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	98
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	102
Dewan Komisaris Board of Commissioners	116
Direksi Board of Directors	121
Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors	127
Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees Under the Board of Commissioners	129
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	138
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	140
Akuntan Publik Public Accountant	147
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	148
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	150
Perkara Hukum yang Berdampak Material Material Legal Case	152
Sanksi Administrasi Administrative Sanction	152
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data	152
Kode Etik Perusahaan Code of Conduct	153
Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan (MSOP/ESOP) Long-Term Performance Based Compensation Policy for Management and/or Employees (MSOP/ESOP)	155
Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy	156
Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris Baik Secara Langsung atau Tidak Langsung Disclosure Policy on Direct and Indirect Share Ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners	157
Whistleblowing System Whistleblowing System	158
Pedoman Tata kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Code for Public Companies	159
06 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	164
Cakupan Laporan Scope of Report	166
Definisi sesuai Tujuan Penyusunan Laporan Definition for the Purpose of this Report	167
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	168
Profil Perusahaan Company Profile	173
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	174
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	179
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from Independent Party	200
Tanggapan Perusahaan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on the Previous Year's Report	200
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	201
Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 Disclosure List in Accordance with POJK Number 51/POJK.03/2017	202
07 Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements	221

01

Ikhtisar Kinerja

Performance Overview



Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

(dalam juta Rupiah, kecuali rasio-rasio)
(in millions of Rupiahs, except for ratios)

Uraian	2021	2022	2023	2024	2025	Description
Laporan Laba (Rugi) Profit (Loss)						
Jumlah Penjualan Domestik	9.548.626	8.808.812	5.562.239	6.039.973	**6.847.619**	Domestic Sales
Jumlah Penjualan Ekspor	2.384.147	2.081.470	2.160.954	1.658.358	**1.254.759**	Export Sales
Penjualan Neto	11.932.773	10.890.282	7.723.193	7.698.331	**8.102.378**	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	10.315.504	9.898.315	7.695.289	8.112.647	**8.173.853**	Cost of Sales
Laba (Rugi) Bruto	1.617.269	991.967	27.904	(414.316)	**(71.475)**	Gross Profit (Loss)
Marjin Laba (Rugi) Kotor	13,6%	9,1%	0,4%	(5,4%)	**(0,9%)**	Gross Profit (Loss) Margin
Laba (Rugi) Usaha	1.069.586	491.895	(424.692)	(854.909)	**(503.701)**	Operating Profit (Loss)
Marjin Laba (Rugi) Usaha	9,0%	4,5%	(5,5%)	(11,1%)	**(6,2%)**	Operating Profit (Loss) Margin
Laba (Rugi) Sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan & Amortisasi	1.402.689	857.786	(76.148)	(463.209)	**(58.982)**	Earnings (Loss) Before Interest, Tax, Depreciation & Amortization
EBITDA/Penjualan	11,8%	7,9%	(1,0%)	(6,0%)	**(0,7%)**	EBITDA/Sales
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit (Loss) for the Year Attributable to:						
Pemilik Entitas Induk	617.427	119.926	(625.865)	(1.105.194)	**(1.135.954)**	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	0	0	0	0	**0**	Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	617.427	119.926	(625.865)	(1.105.194)	**(1.135.954)**	Profit (Loss) For The Year
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:						
Pemilik Entitas Induk	685.067	181.003	(591.185)	(1.042.024)	**(1.071.625)**	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	0	0	0	0	**0**	Non-Controlling Interest
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	**685.067**	**181.003**	**(591.185)**	**(1.042.024)**	**(1.071.625)**	**Total Comprehensive Income (Loss) For The Year**
Jumlah Saham (dalam juta)	**2.478**	**2.478**	**2.478**	**2.478**	**3.221**	**Outstanding Shares (in million)**
Laba (Rugi) per Saham Dasar	249,17	48,40	(252,58)	(446,02)	**(400,21)**	Earning (Loss) Per Share
Laporan Posisi Keuangan Financial Position						
Modal Kerja Bersih	(882.645)	(1.803.787)	(3.311.001)	(4.174.532)	**(785.251)**	Net Working Capital
Jumlah Aset	**13.302.224**	**12.877.846**	**12.545.144**	**12.661.571**	**12.229.637**	**Total Assets**
Jumlah Ekuitas	**5.125.324**	**5.011.458**	**4.363.282**	**3.321.258**	**5.738.855**	**Total Equity**
Jumlah Liabilitas	**8.176.900**	**7.866.388**	**8.181.862**	**9.340.313**	**6.490.782**	**Total Liabilities**
Jumlah Utang	**6.259.353**	**6.040.275**	**6.347.665**	**7.419.441**	**4.313.486**	**Total Debt**

(dalam juta Rupiah, kecuali rasio-rasio)
(in millions of Rupiahs, except for ratios)

Uraian	2021	2022	2023	2024	2025	Description
Rasio Keuangan Financial Ratios						
Imbal Hasil Terhadap Ekuitas	12,0%	2,4%	(14,3%)	(33,3%)	**(19,8%)**	Return on Equity
Imbal Hasil Terhadap Aset	4,6%	0,9%	(5,0%)	(8,7%)	**(9,3%)**	Return on Assets
Rasio Lancar	0,8	0,7	0,5	0,4	**0,8**	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1,6	1,6	1,9	2,8	**1,1**	Liabilities-to-Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,6	0,6	0,7	0,7	**0,5**	Liabilities-to-Assets Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	1,2	1,2	1,5	2,2	**0,8**	Debt-to-Equity Ratio
Rasio Utang terhadap Aset	0,5	0,5	0,5	0,6	**0,4**	Debt-to-Assets Ratio
Rasio Utang terhadap EBITDA	4,5	7,0	(83,4)	(16,0)	**(73,1)**	Debt-to-EBITDA Ratio
Marjin Laba (Rugi) Bersih	5,2%	1,1%	(8,1%)	(14,4%)	**(14,0%)**	Net Profit (Loss) Margin
Kurs Penutupan per US$1	14.269	15.731	15.416	16.162	**16.782**	Closing Rate per US$1

Ikhtisar Penjualan
Sales Highlights

(dalam ton)
(in tonnes)

Uraian	2021	2022	2023	2024	2025	Description
Jumlah Penjualan Domestik	1.159.983	1.033.373	913.177	964.236	**1.127.428**	Total Domestic Sales
Jumlah Penjualan Ekspor	317.600	299.152	403.892	306.853	**215.676**	Total Export Sales
Jumlah Penjualan	1.477.583	1.332.525	1.317.069	1.271.089	**1.343.104**	Total Sales

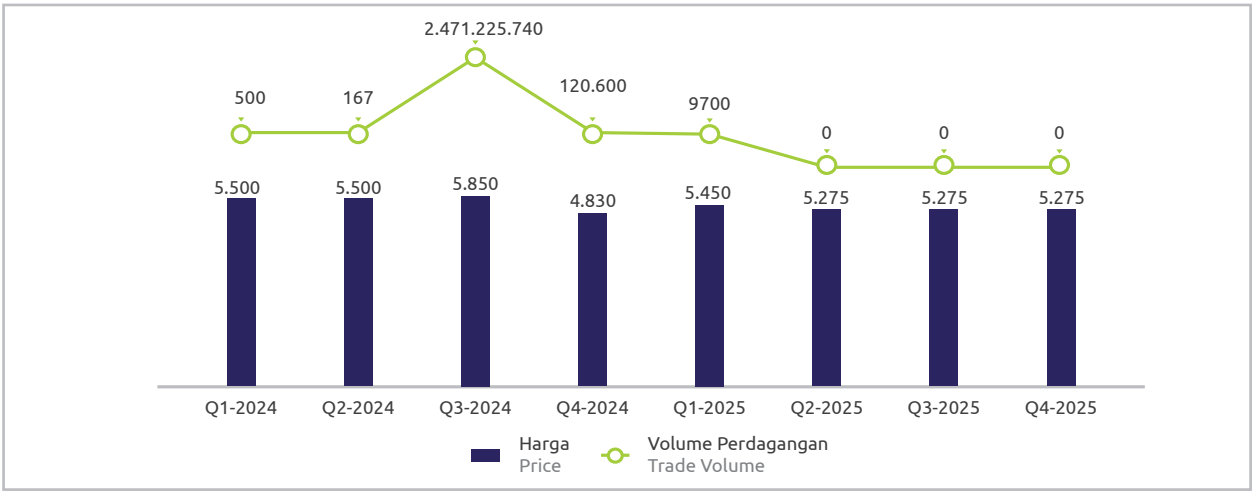
Ikhtisar Kinerja Saham
Share Performance Highlights

Informasi Saham
Shares Information

(dalam lembar saham/Rupiah)
(in shares/Rupiahs)

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Harga Saham Tertinggi Highest Share Price	Harga Saham Terendah Lowest Share Price	Harga Saham Penutupan Closing Share Price	Volume Perdagangan (Saham) Trade Volume (shares)
2025						
Kuartal 1 Quarter 1	2.477.888.787	13.504.493.889.150	5.775	4.860	5.450	9.700
Kuartal 2 Quarter 2	3.072.603.444	16.207.983.167.100	0	0	5.275	0
Kuartal 3 Quarter 3	3.221.255.423	16.992.122.356.325	0	0	5.275	0
Kuartal 4 Quarter 4	3.221.255.423	16.992.122.356.325	0	0	5.275	0
2024						
Kuartal 1 Quarter 1	2.477.888.787	13.628.388.328.500	5.800	5.000	5.500	500
Kuartal 2 Quarter 2	2.477.888.787	13.628.388.328.500	5.500	5.000	5.500	167
Kuartal 3 Quarter 3	2.477.888.787	14.495.649.403.950	9.058	4.300	5.850	2.471.225.740
Kuartal 4 Quarter 4	2.477.888.787	11.968.202.841.210	6.200	4.380	4.830	120.600

Bagan Kinerja Saham
Share Performance Chart



Informasi Mengenai Aksi Korporasi Saham
Information on Corporate Actions on Shares

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan aksi korporasi berupa Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD). Berdasarkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 11 Juni 2025, Perseroan menerbitkan sebanyak 743.366.636 saham baru.

In 2025, the Company carried out a corporate action in the form of a Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD). Based on the effective statement from the Financial Services Authority (OJK) dated 11 June 2025 the Company issued a total of 743,366,636 new shares.

Setelah pelaksanaan PMHMETD tersebut, jumlah saham beredar Perseroan meningkat dari 2.477.888.787 saham menjadi 3.221.255.423 saham.

Following the completion of the PMHMETD, the number of the Company's outstanding shares increased from 2,477,888,787 shares to 3,221,255,423 shares.

Penghentian Sementara Perdagangan Efek dan/atau Penghapusan Pencatatan Efek
Suspension and/or Delisting

Berdasarkan Pengumuman Penghentian Sementara Perdagangan Efek mengenai Sanksi Pemenuhan Saham *Free Float* per 31 Desember 2024 No. Peng-S-00003/BEI.PLP/01-2025 tanggal 31 Januari 2025, BEI memutuskan untuk melakukan suspensi efek terhadap Perseroan di pasar reguler dan tunai sejak Sesi I tanggal 31 Januari 2025.

Based on the Announcement of Temporary Suspension of Securities Trading regarding Sanctions for Fulfillment of Free Float Shares as of 31 December 2024 Number Peng-S-00003/BEI.PLP/01-2025 dated 31 January 2025, the IDX decided to suspend the Company's securities in the regular and cash markets since Session I on 31 January 2025.

Kronologi Penerbitan Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi, dan Sumber Pendanaan Lainnya

Chronology of the Issuance of Bonds, Sukuk, Convertible Bonds, and Other Funding Sources



Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun instrumen pendanaan lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat aktivitas terkait penerbitan surat utang atau sumber pendanaan alternatif yang memengaruhi struktur permodalan Perseroan selama periode tersebut.

Throughout 2025, the Company did not issue bonds, sukuk, convertible bonds, or other financing instruments. Accordingly, there were no activities related to debt issuance or alternative funding sources that affected the Company's capital structure during the period.

Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2025
Awards and Certifications in 2025

Sertifikasi
Certifications



Jenis Sertifikasi Certification Type	Occupational Health and Safety Management System ISO 45001:2018 for Manufacture of Paper Board Products
Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi Date of Issuance	15 Mei 2023 15 May 2023
Masa Berlaku hingga Valid Until	8 Juni 2026 8 June 2026
Dikeluarkan oleh Issued by	TUV SUD PSB Pte Ltd



Jenis Sertifikasi Certification Type	Sertifikat Kesesuaian Kertas Liner dengan merek Fajar Liner telah memenuhi kriteria ekolabel Seksi 1: Kertas Kemas SNI 7188-1-1:2021 The Certificate of Conformity for Liner Paper under the Fajar Liner brand has met the ecolabel criteria in Section 1: Packaging Paper SNI 7188-1-1:2021.
Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi Date of Issuance	14 Juni 2023 14 June 2023
Masa Berlaku hingga Valid Until	13 Juni 2026 13 June 2026
Dikeluarkan oleh Issued by	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Selulosa Centre for Standardisation and Industrial Services for the Cellulose Industry



Jenis Sertifikasi Certification Type	Sertifikat Kesesuaian Kertas Medium dengan merek Fajar Medium telah memenuhi kriteria ekolabel Seksi 1: Kertas Kemas SNI 7188-1-1:2021 Conformity for Medium Paper under the Fajar Medium brand has met the ecolabel criteria in Section 1: Packaging Paper SNI 7188-1-1:2021
Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi Date of Issuance	14 Juni 2023 14 June 2023
Masa Berlaku hingga Valid Until	13 Juni 2026 13 June 2026
Dikeluarkan oleh Issued by	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Selulosa Centre for Standardisation and Industrial Services for the Cellulose Industry



Jenis Sertifikasi Certification Type	Standar Industri Hijau No. SIH 17021.1:2020 Industri Papan Kertas Gelombang Green Industry Standard Number SIH 17021.1:2020 for the Corrugated Paperboard Industry
Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi Date of Issuance	5 September 2022 5 September 2022
Masa Berlaku hingga Valid Until	5 September 2026 5 September 2026
Dikeluarkan oleh Issued by	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia Ministry of Industry of the Republic of Indonesia



Jenis Sertifikasi Certification Type	Sertifikat Ekolabel Swadeklarasi Kraft Liner Board merek FAJAR LINER Dapat Didaur Ulang Certificate of Self-Declared Ecolabel for Kraft Liner Board under the FAJAR LINER Brand Recyclable
Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi Date of Issuance	18 September 2023 18 September 2023
Masa Berlaku hingga Valid Until	8 Oktober 2026 8 October 2026
Dikeluarkan oleh Issued by	Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Selulosa Center for Standardization and Industrial Services of the Pulp and Cellulose Industry



Jenis Sertifikasi Certification Type	Sertifikat Ekolabel Swadeklarasi Coated Duplex Board merek FAJAR BOARD Dapat Didaur Ulang Certificate of Self-Declared Ecolabel for Coated Duplex Board under the FAJAR BOARD Brand Recyclable
Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi Date of Issuance	18 September 2023 18 September 2023
Masa Berlaku hingga Valid Until	8 Oktober 2026 8 October 2026
Dikeluarkan oleh Issued by	Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Selulosa Center for Standardization and Industrial Services of the Pulp and Cellulose Industry



Jenis Sertifikasi Certification Type	Sertifikat Ekolabel Swadeklarasi Corrugated Medium Paper merek FAJAR MEDIUM Dapat Didaur Ulang Certificate of Self-Declared Ecolabel for Corrugated Medium Paper under the FAJAR MEDIUM Brand Recyclable
Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi Date of Issuance	18 September 2023 18 September 2023
Masa Berlaku hingga Valid Until	8 Oktober 2026 8 October 2026
Dikeluarkan oleh Issued by	Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Selulosa Center for Standardization and Industrial Services of the Pulp and Cellulose Industry



Jenis Sertifikasi Certification Type	ISO 9001 - Dayasa Quality Management System
Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi Date of Issuance	13 Desember 2023 13 December 2023
Masa Berlaku hingga Valid Until	12 Desember 2026 12 December 2026
Dikeluarkan oleh Issued by	PT TÜV SÜD Indonesia



Jenis Sertifikasi Certification Type	Authorized Economic Operator (AEO)
Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi Date of Issuance	28 Desember 2021 28 December 2021
Masa Berlaku hingga Valid Until	30 Desember 2026 30 December 2026
Dikeluarkan oleh Issued by	Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Directorate General of Customs and Excise



Jenis Sertifikasi Certification Type	Forest Stewardship Council® FSC® Lisence Code: FSC-C135609
Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi Date of Issuance	16 Juni 2022 16 June 2022
Masa Berlaku hingga Valid Until	15 Juni 2027 15 June 2027
Dikeluarkan oleh Issued by	SGS Hong Kong Limited



Jenis Sertifikasi Certification Type	Environmental Management System ISO 14001:2015 for Manufacture of Paper Board Products
Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi Date of Issuance	24 Juni 2025 24 June 2025
Masa Berlaku hingga Valid Until	10 Agustus 2028 10 August 2028
Dikeluarkan oleh Issued by	PT TÜV SÜD Indonesia



Jenis Sertifikasi Certification Type	Quality Management System ISO 9001:2015 for Manufacture of Paper Board Products
Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi Date of Issuance	28 Juli 2025 28 July 2025
Masa Berlaku hingga Valid Until	22 September 2028 22 September 2028
Dikeluarkan oleh Issued by	PT TÜV SÜD Indonesia



Jenis Sertifikasi Certification Type	Sertifikat Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Hasil Pencapaian 85,94% untuk Kategori Tingkat Awal Certificate of Occupational Safety and Health Management System with 85.94% of Audit Result for Initial Level Category
Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi Date of Issuance	6 Oktober 2025 6 October 2025
Masa Berlaku hingga Valid Until	6 Oktober 2028 6 October 2028
Dikeluarkan oleh Issued by	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia



Jenis Sertifikasi Certification Type	SNI 8053-1:2020 Kertas Kemas - Bagian 1: Kertas Lainer dan Kertas Medium SNI 8053-1:2020 Packaging Paper – Part 1: Linerboard and Medium Paper
Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi Date of Issuance	31 Juli 2025 31 July 2025
Masa Berlaku hingga Valid Until	30 Juli 2029 30 July 2029
Dikeluarkan oleh Issued by	Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Selulosa Center for Standardization and Industrial Services of the Pulp and Cellulose Industry



Jenis Sertifikasi Certification Type	Sertifikasi Halal Halal Certificate
Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi Date of Issuance	18 Oktober 2025 18 October 2025
Masa Berlaku hingga Valid Until	*
Dikeluarkan oleh Issued by	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance Body

*Sertifikasi Halal tetap berlaku sepanjang tidak terdapat perubahan bahan baku.

*The Halal Certification remains valid provided that there are no changes to raw materials.

Penghargaan
Awards



Jenis Penghargaan Type of Award	Kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bekasi Tahun 2025 Contribution to Bekasi Regency Regional Revenue in 2025
Tanggal Date	9 Januari 2026 9 January 2026
Dikeluarkan oleh Issued by	Bupati Bekasi Bekasi Regent



Jenis Penghargaan Type of Award	Penghargaan atas bantuan Donor Darah Sukarela PMI Kabupaten Karawang Award for Voluntary Blood Donation Support – Indonesian Red Cross of Karawang Regency
Tanggal Date	12 Agustus 2025 12 August 2025
Dikeluarkan oleh Issued by	Palang Merah Indonesia Indonesian Red Cross



Jenis Penghargaan Type of Award	Piagam Penghargaan atas Pengadaan Unit Defile dalam kegiatan "*2nd Bekasi Fire Fighter Challenge Skill Competition* 2024" Certificate of Appreciation for the Provision of Defile Units at the "2nd Bekasi Fire Fighter Challenge Skill Competition 2024"
Tanggal Date	13 Agustus 2024* 13 August 2024*
Dikeluarkan oleh Issued by	Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah Kabupaten Bekasi Bekasi Regency Fire and Rescue Department



Jenis Penghargaan Type of Award	Piagam Penghargaan pada bidang K3 dan Petugas Pemadam Kebakaran di Lingkungan Perusahaan dan Kawasan Industri dalam kegiatan "2nd Bekasi *Fire Fighter Challenge Skill Competition* 2024" Fighter Challenge Skill Competition 2024" Certificate of Appreciation in the Field of Occupational Health and Safety (OHS) and Firefighting Personnel within the Company and Industrial Area at the "2nd Bekasi Fire Fighter Challenge Skill Competition 2024"
Tanggal Date	13 Agustus 2024* 13 August 2024*
Dikeluarkan oleh Issued by	Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah Kabupaten Bekasi Bekasi Regency Fire and Rescue Department



Jenis Sertifikasi Certification Type	Penghargaan sebagai Penanam Pohon Award as a Tree Planting Contributor
Tanggal Date	15 Agustus 2024* 15 August 2024*
Dikeluarkan oleh Issued by	Bupati Bekasi Regent of Bekasi



Jenis Sertifikasi Certification Type	Penghargaan atas Aksi Bersih Sungai Award for River Clean-Up Initiative
Tanggal Date	15 Agustus 2024* 15 August 2024*
Dikeluarkan oleh Issued by	Bupati Bekasi Regent of Bekasi



Jenis Penghargaan Type of Award	Penghargaan sebagai Penanam Pohon Award as a Tree Planting Contributor
Tanggal Date	20 Agustus 2024* 20 August 2024*
Dikeluarkan oleh Issued by	Bupati Bekasi Regent of Bekasi



Jenis Penghargaan Type of Award	Juara 1 Hose Laying pada kegiatan "2nd Bekasi Fire Fighter Challenge Skill Competition" 1st Place – Hose Laying Category at the "2nd Bekasi Fire Fighter Challenge Skill Competition"
Tanggal Date	23 Agustus 2024* 23 August 2024*
Dikeluarkan oleh Issued by	Bupati Bekasi Regent of Bekasi



Jenis Penghargaan Type of Award	Pemenuhan Terbaik Penerapan Standar Industri Hijau Best Compliance in the Implementation of Green Industry Standards
Tanggal Date	19 September 2024* 19 September 2024*
Dikeluarkan oleh Issued by	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

*Penghargaan 2024 baru diserahkan pada 2025

*Awards for 2024 were formally conferred in 2025



02

Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners



Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pada tahun 2025, pertumbuhan ekonomi global mengalami moderasi menjadi 2,7% (*World Bank*), di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik dan fragmentasi perdagangan internasional. Eskalasi konflik tarif antara Amerika Serikat dan sejumlah negara, serta berlanjutnya kebijakan proteksionis antara Amerika Serikat dan Uni Eropa, telah meningkatkan biaya perdagangan global dan mengganggu stabilitas rantai pasok. Bagi Indonesia, kondisi tersebut tercermin pada melemahnya permintaan ekspor, meningkatnya volatilitas nilai tukar Rupiah, serta bertambahnya tantangan bagi sektor manufaktur yang berorientasi ekspor.

Dear Valued Stakeholders,

In 2025, global economic growth moderated to 2.7% (World Bank), amid escalating geopolitical tensions and rising trade fragmentation. Intensifying tariff conflicts between the United States and several countries, along with continued protectionist measures between the United States and the European Union, raised global trade costs and disrupted supply chain stability. For Indonesia, these conditions translated into softer export demand, higher Rupiah volatility, and increased challenges for export oriented manufacturing.

Dalam konteks tersebut, Pemerintah Indonesia pada pertengahan tahun 2025 berhasil menegosiasikan penurunan rencana tarif ekspor Amerika Serikat dari 32% menjadi 19%. Pencapaian ini membantu menjaga akses pasar Indonesia dan mendukung daya saing industri domestik, termasuk sektor yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Against this backdrop, the Government of Indonesia successfully negotiated a reduction of proposed U.S. export tariffs from 32% to 19% in mid-2025. This achievement helped safeguard Indonesia's market access and supports the competitiveness of domestic industries, including sectors relevant to the Company.

Meskipun menghadapi lingkungan eksternal yang menantang, Perseroan membukukan kinerja penjualan yang positif pada tahun 2025, yang terutama didorong oleh ketahanan permintaan domestik. Walaupun Perseroan masih mencatat rugi bersih, indikator keuangan menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya, didukung oleh langkah *deleveraging* serta penurunan beban bunga setelah keberhasilan pelaksanaan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD). Aksi korporasi ini merupakan bagian penting dari strategi bertahap Perseroan untuk memperkuat fleksibilitas keuangan dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Despite a challenging external environment, the Company delivered positive sales performance in 2025, driven predominantly by resilient domestic demand. While the Company still recorded a net loss, financial indicators improved compared with the previous year, supported by deleveraging and lower interest expenses following the successful Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) process. This corporate action forms an important step in the Company's multi-phase strategy to strengthen financial flexibility and enable sustainable growth.

Pelaksanaan PMHMETD tersebut juga mencerminkan keyakinan Siam Cement Group Packaging (SCGP), sebagai induk regional Perseroan yang berbasis di Thailand sekaligus pemegang saham pengendali, terhadap fundamental Perseroan dan daya tarik jangka panjang pasar Indonesia.

The execution of PMHMETD also underscored the confidence of Siam Cement Group Packaging (SCGP), the Company's Thailand-based regional parent and controlling shareholder, in the Company's fundamentals and the long-term attractiveness of the Indonesian market.

Sepanjang tahun 2025, SCGP semakin menegaskan komitmennya terhadap Indonesia melalui akuisisi fasilitas *box plant* yang telah lama menjadi salah satu mitra usaha terbesar Perseroan. Langkah ini memperkuat ekosistem industri kertas kemasan secara keseluruhan serta memperdalam sinergi dalam jaringan SCGP.

During 2025, SCGP further reinforced its commitment to Indonesia by acquiring a box plant that has long been one of the Company's largest business partners. This move strengthens the overall packaging paper ecosystem and deepens synergies within the SCGP network.

SCG juga menyelenggarakan ESG Symposium 2025 di Jakarta dengan tema "*Decarbonizing for Our Sustainable Tomorrow*", yang menegaskan keselarasan Grup dengan prioritas keberlanjutan global sekaligus mendukung peta jalan ESG Perseroan. Sejumlah inisiatif yang dijalankan menghasilkan capaian nyata, khususnya dalam peningkatan efisiensi biaya, pertumbuhan penjualan berkelanjutan, peningkatan efektivitas pembiayaan perdagangan serta perbaikan pengelolaan modal kerja.

SCG also hosted the ESG Symposium 2025 in Jakarta under the theme "Decarbonizing for Our Sustainable Tomorrow", highlighting the Group's alignment with global sustainability priorities and supporting the Company's own ESG roadmap. Several initiatives delivered tangible outcomes, particularly in cost efficiency, sustainable sales, trade finance optimization, and working-capital improvements.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas kepemimpinan yang disiplin, adaptif, dan berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang sepanjang tahun 2025. Inisiatif utama yang dijalankan meliputi program efisiensi biaya, peningkatan kolaborasi dalam jaringan SCGP untuk mengoptimalkan operasi hulu dan hilir, penguatan struktur pembiayaan perdagangan, serta perbaikan pengelolaan modal kerja.

Sepanjang tahun, Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin menyelenggarakan rapat gabungan untuk memastikan keselarasan strategis dan pelaksanaan fungsi pengawasan yang efektif. Forum tata kelola tersebut memungkinkan penyempurnaan kebijakan dan inisiatif utama secara berkelanjutan guna mendukung prioritas bisnis jangka panjang Perseroan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Desember 2025, Perseroan menerima pengunduran diri Bapak Roongrote Rangsiyopash sebagai Komisaris Utama. Dewan Komisaris menyambut Bapak Pakorn Matrakul sebagai Komisaris baru, dan juga saya sendiri sebagai Komisaris Utama yang baru. Penunjukan ini memperkuat keahlian kolektif Dewan Komisaris dan meningkatkan kapasitas pengarahan strategis dalam memasuki fase pertumbuhan berikutnya.

Arah Strategis 2026

Kondisi global pada tahun 2026 diperkirakan membaik, didukung oleh meredanya tekanan perdagangan, normalisasi rantai pasok, serta revisi kenaikan proyeksi pertumbuhan global oleh *World Bank* setelah kinerja yang lebih baik dari perkiraan. Namun demikian, risiko tetap perlu dicermati, termasuk volatilitas harga energi dan berlanjutnya kebijakan perdagangan proteksionis. Para investor juga perlu tetap waspada terhadap potensi risiko yang masih berlanjut tersebut.

Assessment of the Board of Directors

The Board of Commissioners recognizes the Board of Directors for steering the Company through 2025 with discipline, adaptability, and a clear focus on long-term value creation. Key initiatives included cost-reduction programs, enhanced collaboration across the SCGP network to optimize upstream and downstream operations, stronger trade-finance arrangements, and improved working-capital management.

Throughout the year, the Board of Commissioners and the Board of Directors held regular joint meetings to ensure strategic alignment and rigorous oversight. These governance forums enabled ongoing refinement of key policies and initiatives to support the Company's long-term business priorities.

Changes in the Board of Commissioners

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 5 December 2025, the Company accepted the resignation of Mr. Roongrote Rangsiyopash as President Commissioner. The Board welcomes Mr. Pakorn Matrakul as the new Commissioner, as well as myself as the new President Commissioner. These appointments reinforce the Board's collective expertise and strengthen strategic guidance for the Company's next phase of growth.

Outlook for 2026

Global conditions are expected to improve in 2026, supported by easing trade pressures, normalizing supply chains, and the World Bank's upward revision to global growth following better-than-expected performance. However, risks remain, including energy-price volatility and ongoing protectionist policies. Nonetheless, investors should remain mindful of ongoing risks, including energy price volatility and persistent protectionist trade measures.

Perseroan berada dalam posisi yang baik untuk menangkap peluang pertumbuhan dari meningkatnya permintaan kertas kemasan, yang didorong oleh ekspansi sektor *e-commerce* dan FMCG, serta pergeseran struktural dari penggunaan plastik sekali pakai menuju kemasan berbasis kertas yang lebih berkelanjutan. Transisi ini menghadirkan potensi pertumbuhan jangka panjang yang signifikan bagi Perseroan.

The Company is well-positioned to capture growth opportunities from rising demand for packaging paper, supported by the expansion of e-commerce and FMCG, as well as a structural shift from single-use plastics to more sustainable, paper-based packaging. This transition presents significant long-term upside for the Company.

Perseroan akan terus menjalankan strategi ekspor secara selektif, sembari memanfaatkan jaringan SCGP untuk memperdalam kemitraan strategis. Prospek profitabilitas tetap positif, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, kebijakan pemerintah yang mendorong belanja publik dan investasi, serta meningkatnya permintaan terhadap kemasan ramah lingkungan sebagai bagian dari transisi keberlanjutan Indonesia yang lebih luas.

The Company will continue implementing a selective export strategy while leveraging the SCGP network to deepen strategic partnerships. Profitability prospects remain positive, supported by robust domestic consumption, government measures encouraging public spending and investment, and increasing demand for eco-friendly packaging as part of Indonesia's broader sustainability transition.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris juga melakukan penilaian internal guna meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan. Hasil penilaian tersebut memperkuat kualitas pengambilan keputusan, memastikan pengawasan yang efektif terhadap Direksi, serta menegaskan komitmen Perseroan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

In 2025, the Board of Commissioners conducted an internal assessment to enhance its supervisory effectiveness. The results help strengthen decision-making quality, ensure effective oversight of the Board of Directors, and reinforce the Company's commitment to strong corporate governance.

Apresiasi

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas upaya dan kerja keras yang telah dilakukan sepanjang tahun 2025 dalam menghadapi berbagai tantangan usaha serta menjaga keberlangsungan kinerja Perseroan. Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan penerapan tata kelola perusahaan yang konsisten, pengelolaan risiko yang terintegrasi, serta fokus pada efisiensi operasional, peningkatan kualitas produk, dan penguatan inisiatif keberlanjutan, Perseroan memiliki fondasi yang kuat untuk melanjutkan pertumbuhan secara berkesinambungan. Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara optimal guna memastikan setiap langkah strategis Perseroan ke depan tetap selaras dengan prinsip kehati-hatian, kepentingan jangka panjang Perseroan, serta nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

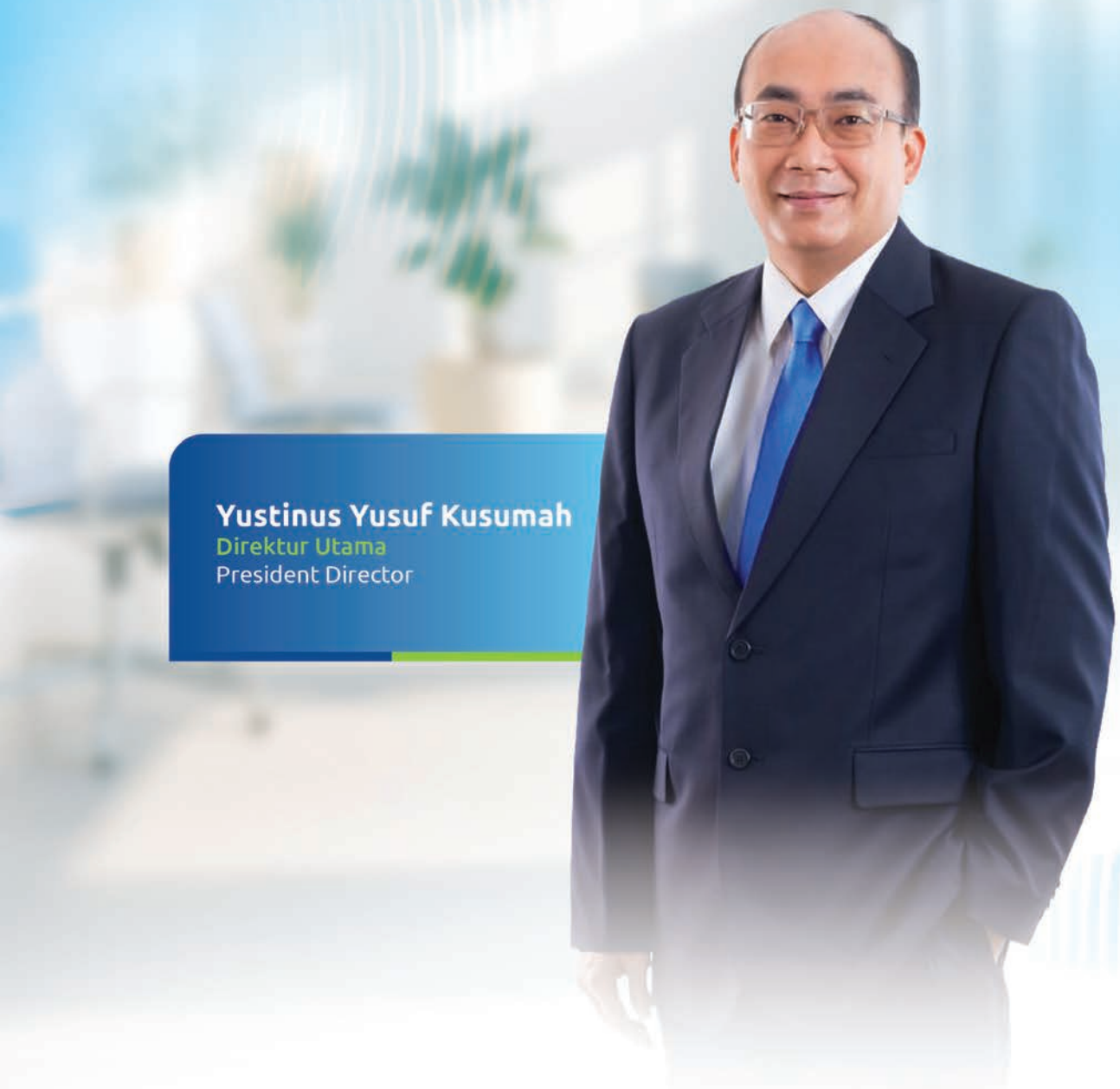
In conclusion, the Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors and the management team for their dedication and efforts throughout 2025 in addressing business challenges and maintaining the Company's performance. The Board believes that the consistent application of sound corporate governance, integrated risk management, and a strong focus on efficiency, product quality, and sustainability provides a solid foundation for sustainable growth. The Board will continue to exercise its supervisory and advisory functions to ensure that the Company's strategic direction remains aligned with prudence, long-term interests, and stakeholder value creation.

Jakarta, 18 Februari 2026
Jakarta, 18 February 2026



CHOLANAT YANARANOP
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors



Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2025 kami jalani di tengah meningkatnya ketidakpastian ekonomi global, yang ditandai oleh kenaikan biaya produksi, volatilitas pasar komoditas yang masih berlanjut, serta tekanan terhadap mata uang negara berkembang. Kondisi tersebut memengaruhi permintaan global dan menyebabkan perlambatan pertumbuhan di sejumlah perekonomian utama dunia.

Dear Valued Shareholders,

The year 2025 unfolded amid heightened global economic uncertainty, characterized by rising production costs, persistent volatility in commodity markets, and continued pressure on emerging-market currencies. These dynamics weighed on global demand and contributed to slowing growth across several major economies.

Di dalam negeri, perekonomian Indonesia turut menghadapi tantangan eksternal tersebut dan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,11% pada tahun 2025, sedikit di bawah ekspektasi. Namun demikian, kami melihat ketahanan permintaan domestik tetap terjaga. Konsumsi rumah tangga yang berkontribusi lebih dari 53% terhadap PDB nasional, tetap mencatatkan pertumbuhan secara tahunan, meskipun dengan laju yang lebih moderat, seiring dengan penyesuaian harga yang diatur pemerintah serta melemahnya daya beli pada segmen tertentu masyarakat.

Indonesia was not immune to these external headwinds: its economy grew 5.11% during 2025, slightly below the expectation, although domestic demand remained resilient. Household consumption, which continued to account for more than 53% of total GDP, grew year-on-year but at a moderate pace than earlier periods, reflecting the impact of higher administrative prices and softer purchasing power in some segments.

Inflasi tercatat sebesar 2,92% pada Desember 2025 dan tetap berada dalam kisaran sasaran Bank Indonesia. Sejalan dengan hal tersebut, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan pada level 4,75% guna menjaga stabilitas nilai tukar rupiah di tengah volatilitas keuangan global yang masih tinggi. Secara keseluruhan, fundamental ekonomi Indonesia tetap relatif solid, didukung oleh kebijakan fiskal yang akomodatif serta pertumbuhan berkelanjutan pada sektor-sektor berbasis konsumsi.

Inflation reached 2.92% in December 2025, aligning with Bank Indonesia's target range and prompting the central bank to keep its benchmark rate unchanged at 4.75% to stabilize the rupiah amid persistent global financial volatility. Despite these pressures, Indonesia's economic fundamentals remained relatively stable, supported by fiscal stimulus measures and continued expansion in key consumption-driven sectors.

Dalam kondisi tersebut, Perseroan berhasil mempertahankan momentum pertumbuhan positif sepanjang tahun 2025, dengan membukukan penjualan bersih sebesar Rp8.102 miliar, meningkat dibandingkan Rp7.698 miliar pada tahun sebelumnya.

Against this backdrop, the Company successfully sustained positive growth momentum throughout 2025 where net sales reached Rp8,102 billion, compared to Rp7,698 billion in the previous year.

Profitabilitas Perseroan masih berada dalam tekanan, tercermin dari rugi komprehensif sebesar Rp1.072 miliar, dibandingkan dengan Rp1.042 miliar pada tahun sebelumnya. Meskipun demikian, berbagai inisiatif perbaikan struktural yang telah dijalankan mulai menunjukkan hasil yang nyata. Secara khusus, Perseroan berhasil menurunkan beban liabilitas secara keseluruhan serta memperkuat posisi ekuitas melalui keberhasilan pelaksanaan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD). Aksi korporasi ini meningkatkan fleksibilitas keuangan, memperkuat struktur permodalan, serta meningkatkan kemampuan Perseroan dalam menghadapi ketidakpastian pasar, sekaligus meletakkan fondasi yang lebih solid bagi pengembangan usaha dalam jangka menengah dan panjang.

Profitability remained under pressure, as reflected in a comprehensive loss of Rp1,072 billion, compared with Rp1,042 billion in the previous year. Nonetheless, the structural improvement initiatives undertaken have begun to yield tangible results. Notably, the Company achieved a reduction in the overall liability burden and strengthened its equity position following the successful implementation of the Capital Increase with Preemptive (PMHMETD). This corporate action enhanced financial flexibility, reinforced the balance sheet, and strengthened the Company's capacity to navigate market uncertainties, while establishing a more robust foundation for medium and long-term business development.

Efektivitas pengawasan serta keselarasan strategis semakin diperkuat melalui keterlibatan aktif dan komunikasi yang berkelanjutan dengan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun berjalan, beberapa anggota Dewan Komisaris yang berdomisili di luar Indonesia melakukan kunjungan secara berkala untuk menghadiri rapat secara langsung.

Effective oversight and strategic alignment were further strengthened through regular engagements with the Board of Commissioners. Throughout the year, several members of the Board who reside outside Indonesia made multiple visits to attend meetings in person.

Interaksi langsung tersebut meningkatkan kualitas pemantauan kinerja, memastikan keselarasan dengan arah strategis pemegang saham, serta mendukung penerapan kebijakan-kebijakan utama secara konsisten. Keterlibatan aktif Dewan Komisaris ini mencerminkan komitmen Perseroan yang kuat terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, transparansi, serta kolaborasi yang berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan.

These direct interactions enhanced performance monitoring, ensured alignment with the shareholder's strategic direction, and supported the consistent implementation of key policies. The Board's active involvement underscores the Company's strong commitment to corporate governance, transparency, and sustained collaboration with its stakeholders.

Prospek Usaha dan Arah Strategis 2026

Berdasarkan proyeksi *International Monetary Fund* (IMF), perekonomian global diperkirakan tumbuh sebesar 3,2% pada tahun 2026, sementara pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan tetap stabil di kisaran 5,1%. Dalam konteks tersebut, Perseroan tetap optimistis terhadap potensi pasar domestik, khususnya pada segmen bisnis inti yang ditopang oleh permintaan yang stabil dan berkelanjutan. Berbagai inisiatif pemerintah termasuk program Makan Bergizi Gratis (MBG), kelanjutan kebijakan stimulus ekonomi, serta pemberian subsidi energi diperkirakan akan memperkuat daya beli masyarakat dan mendukung permintaan terhadap produk-produk Perseroan.

Business Outlook and Strategic Direction for 2026

According to International Monetary Fund (IMF) projections, the global economy is expected to grow by 3.2% in 2026, while Indonesia's economic growth is forecast to remain steady at 5.1%. Against this backdrop, the Company remains optimistic about the domestic market's potential, particularly within core business segments supported by stable and sustainable demand. Government initiatives, including the Free Nutritious Meals (MBG) program, continued economic stimulus measures, and energy subsidies, are expected to bolster consumer purchasing power and support demand for the Company's products

Dari sisi eksternal, Perseroan terus mencermati secara seksama perkembangan pasar global serta dinamika kebijakan perdagangan internasional. Rencana pemberlakuan perjanjian tarif resiprokal dengan Amerika Serikat pada kuartal II tahun 2026 menjadi salah satu pertimbangan strategis utama bagi kinerja ekspor Perseroan. Di sisi lain, arus investasi yang tetap solid sepanjang tahun 2025 kembali menegaskan posisi Indonesia sebagai tujuan investasi regional yang menarik. Selain itu, kemajuan perjanjian kemitraan ekonomi antara Indonesia dan sejumlah negara diharapkan dapat memperkuat integrasi rantai pasok, mendorong investasi baru, serta memperluas akses ke pasar-pasar baru secara lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Externally, the Company continues to closely monitor global market developments and evolving trade policies. The upcoming implementation of the reciprocal tariff agreement with the United States in the second quarter of 2026 remains a key strategic consideration for the Company's export performance. Meanwhile, steady investment inflows throughout 2025 reaffirm Indonesia's position as an attractive regional investment destination. In addition, progress in economic partnership agreements between Indonesia and several countries is expected to strengthen supply chain integration, stimulate new investment, and expand access to new markets in a more structured and sustainable manner.

Dalam menghadapi proyeksi pertumbuhan global yang moderat, strategi ekspor Perseroan menitikberatkan pada identifikasi pasar baru yang strategis, sambil memperkuat posisi sebagai produsen kertas terkemuka yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Sinergi dengan SCG akan dimanfaatkan untuk meningkatkan penetrasi pasar regional, memperkuat daya saing, dan memastikan pertumbuhan yang berkesinambungan di tengah ketidakpastian global.

In response to moderated global growth projections, the Company's export strategy will focus on expanding into new strategic markets, while strengthening its positioning as a responsible and sustainable leader in the paper industry. Synergies with SCG will be leveraged to deepen market penetration within the region, enhance competitiveness, and support sustainable growth in an environment characterized by persistent uncertainty.

Sejalan dengan komitmen keberlanjutan Perseroan, pengelolaan emisi tetap menjadi salah satu prioritas strategis. Meskipun menghadapi berbagai tantangan operasional sepanjang tahun 2025, Perseroan tetap berpegang pada target jangka panjang untuk mencapai *net-zero emissions* pada tahun 2050. Secara paralel, Perseroan secara aktif mengimplementasikan program Bank Sampah terintegrasi bekerja sama dengan pemerintah, yang bertujuan untuk memperkuat partisipasi masyarakat, mendorong peluang ekonomi yang inklusif, serta mendukung pengembangan ekosistem sosial dan ekonomi yang berkelanjutan. Inisiatif-inisiatif tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) secara disiplin dan konsisten ke dalam proses produksi maupun pengambilan keputusan strategis.

Aligned with the Company's sustainability commitments, emission management remains a strategic priority. Despite operational challenges in 2025, the Company continues to uphold its long-term target of achieving net-zero emissions by 2050. In parallel, the Company is actively implementing an integrated Waste Bank program in collaboration with the government, aimed at strengthening community participation, promoting inclusive economic opportunities, and supporting the development of sustainable social-economic ecosystems. Together, these initiatives demonstrate the Company's disciplined and consistent integration of ESG principles across production processes and strategic decision-making.

Pengembangan sumber daya manusia terus menjadi salah satu pilar utama dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 90 program pelatihan yang diikuti oleh karyawan dari seluruh fungsi. Program-program tersebut dirancang untuk memperkuat kompetensi teknis, mengembangkan kapabilitas kepemimpinan, serta menumbuhkan budaya kerja yang kolaboratif. Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan memperkuat kapabilitas organisasi dalam menghadapi dinamika tantangan bisnis, sekaligus memastikan keberlanjutan adaptabilitas, inovasi, dan komitmen terhadap penciptaan nilai yang berkelanjutan.

Human capital development continues to serve as a key pillar of long-term growth. In 2025, the Company delivered 90 training programs, attended by employees across all functions. These programs supported the development of technical competencies, leadership capabilities, and a collaborative work culture. Through these initiatives, the Company strengthens organizational capability to address dynamic business challenges and ensures continued adaptability, innovation, and commitment to sustainable value creation.

Penutup

Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan atas dukungan serta kontribusi yang diberikan sepanjang tahun 2025. Dengan berlandaskan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, disiplin operasional, serta komitmen terhadap efisiensi dan keberlanjutan, Direksi optimistis Perseroan mampu menghadapi tantangan usaha ke depan dan terus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Closing

The Board of Directors extends its appreciation to all employees and stakeholders for their support and contributions throughout 2025. With a strong foundation in good corporate governance, operational discipline, and a firm commitment to efficiency and sustainability, the Board of Directors remains optimistic that the Company will be well positioned to address future business challenges and continue creating sustainable long-term value for all stakeholders.

Jakarta, 18 Februari 2026
Jakarta, 18 February 2026

YUSTINUS YUSUF KUSUMAH
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Fajar Surya Wisesa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan PT Fajar Surya Wisesa Tbk tahun 2025 telah disusun secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 Februari 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

CHOLANAT YANARANOP
Komisaris Utama
President Commissioner

VIBUL TUANGSITTHISOMBAT
Komisaris
Commissioner

PAKORN MATRAKUL
Komisaris
Commissioner

WICHAN JITPUKDEE
Komisaris
Commissioner

VILIA SULISTYO
Komisaris
Commissioner

ROY TEGUH
Komisaris
Commissioner

LIM CHONG THIAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SUDARMANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

TONY TJANDRA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Statement of Responsibility of the Members of Board of Commissioners and Board of Directors for the 2025 Annual Report of PT Fajar Surya Wisesa Tbk

We, the undersigned, declare that the information contained in the 2025 Annual Report of PT Fajar Surya Wisesa Tbk is a full and fair account to the best of our knowledge and we remain fully responsible for its accuracy and completeness.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 18 February 2026

Direksi
Board of Directors

YUSTINUS YUSUF KUSUMAH
Direktur Utama
President Director

WICHAN CHAROENKITSUPAT
Direktur
Director

EKACHAI ANUJORN
Direktur
Director

ARIF RAZIF
Direktur
Director

03

Profil Perusahaan

Company Profile


FajarPaper

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama Perseroan
Company Name

PT Fajar Surya Wisesa Tbk (FajarPaper)

Sejarah Perubahan Nama
Name Change

Sejak awal pendiriannya, Perseroan tidak melakukan perubahan nama
Since its establishment, the Company has never had any name alteration

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

13 Juni 1987
13 June 1987

Komposisi Kepemilikan Saham
Shareholding Composition

- Siam Kraft Industry Company Limited: 59,850%
- SCGP Solutions (Singapore) Pte. Ltd.: 39,927%
- Lainnya / Others: 0,223%

Modal Dasar
Authorised Capital

Rp2.500.000.000.000
(5.000.000.000 saham @Rp500/saham)
Rp2,500,000,000,000
(5,000,000,000 shares @Rp500/share)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp1.610.627.711.500
(3.221.255.423 x Rp500/saham)
Rp1,610,627,711,500
(3,221,255,423 x Rp500/share)

Pencatatan Saham
Share Listing Date

19 Desember 1994
19 December 1994

Kode Saham
Ticker Symbol

Bursa Efek Indonesia: FASW
Indonesia Stock Exchange: FASW

Bidang Usaha
Line of Business

Industri Kertas dan Papan Kertas Bergelombang
Paper Industry and Corrugated Paperboard

Jumlah Karyawan
Number of Employees

2.980
(per Desember 2025)
(as of December 2025)

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta No. 20 tanggal 13 Juni 1987 dan Akta Perubahan No. 5 tanggal 2 Desember 1987, keduanya dibuat di hadapan Lenny Budiman, S.H., Notaris di Jakarta, disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1737-HT.01.01. TH.88 tanggal 29 Februari 1988, didaftarkan dalam buku register Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 25 Maret 1988, di bawah No. 636/1988 dan 637/1988, dan diumumkan dalam Lembaran Tambahan No. 1623 Berita Negara No. 36 tanggal 4 Mei 1990.

Deed No. 20 dated 13 June 1987 and Amendment Deed No. 5 dated 2 December 1987, both drawn up before Lenny Budiman, S.H., Notary in Jakarta, ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by Decree No. C2-1737-HT.01.01.TH.88 dated 29 February 1988, registered in the register of the Central Jakarta District Court on 25 March 1988 under No. 636/1988 and 637/1988, and published in Supplement No. 1623 of State Gazette No. 36 dated 4 May 1990.

Alamat Kantor Pusat
Head Office

Jl. Abdul Muis No. 32
Jakarta Pusat 10160, Indonesia
Jl. Abdul Muis No. 32, Central Jakarta 10160, Indonesia

Fasilitas Produksi
Production Facility

Jl. Kampung Gardu Sawah RT001/1-1 Desa Kalijaya, Cikarang Barat, Bekasi 17520, Indonesia
Jl. Kampung Gardu Sawah RT001/1-1, Kalijaya Village, West Cikarang, Bekasi 17520, Indonesia

Telepon
Telephone

+62 21 344 1316

Surel
E-mail

ir@fajarpaper.com

Situs web
Website

www.fajarpaper.com

Negara Tempat Beroperasi
Country of Operation

Indonesia

Riwayat Singkat
Brief History



PT Fajar Surya Wisesa Tbk ("FajarPaper") merupakan salah satu produsen kertas terkemuka di Indonesia dan merupakan bagian dari Grup SCGP. Komitmen tinggi terhadap kualitas dan tanggung jawab produk menjadi prioritas utama Perseroan dalam menyediakan produk terbaik bagi pelanggan, baik di pasar domestik maupun internasional.

Dalam menjalankan bisnisnya, prinsip keberlanjutan menjadi landasan operasional Perseroan. Produk FajarPaper dibuat dari 100% kertas daur ulang, dan proses produksinya dirancang untuk memaksimalkan efisiensi energi. Penerapan teknologi terkini menunjukkan dedikasi Perseroan untuk menciptakan keseimbangan yang harmonis antara perusahaan, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan.

PT Fajar Surya Wisesa Tbk ("FajarPaper") stands as one of Indonesia's foremost producers of paper and is an integral part of the SCGP Group. A strong commitment to product quality and accountability lies at the heart of the Company's operations, ensuring the delivery of premium products to customers at home and abroad.

Sustainability underpins every aspect of the Company's business. FajarPaper manufactures its products using 100% recycled paper, supported by production systems engineered to optimise energy efficiency. Through continuous adoption of advanced technology, the Company strives to maintain balance and create shared value for the Company, its customers, and all stakeholders.

Sejak tahun 1994, manajemen FajarPaper mengambil langkah strategis jangka panjang dengan melaksanakan penawaran umum perdana (IPO), menjadikan Perseroan sebagai perusahaan publik. Langkah ini memperkuat fondasi keuangan dan meningkatkan profil publik, sekaligus membuka peluang untuk menjangkau basis pelanggan yang lebih luas. Reputasi Perseroan yang kuat di pasar domestik maupun ekspor semakin memperkukuh posisinya sebagai pemain utama di industri kertas.

In 1994, FajarPaper embarked on a pivotal step by conducting an Initial Public Offering (IPO) and becoming a publicly listed entity. This move strengthened financial capacity, broadened visibility, and enabled greater market reach. Over the years, a strong reputation across domestic and export markets has firmly established the Company as a key industry player.

Pada tahun 2019, perjalanan FajarPaper mencatat tonggak penting, ketika 55% saham Perseroan diakuisisi oleh SCGP Solutions (Singapore) Pte. Ltd. Akuisisi ini menjadi momen strategis yang membuka peluang baru untuk pertumbuhan Perseroan. Pada September 2024, SCG Packaging Group menambah kepemilikan saham Perseroan menjadi 99,71%, menegaskan dukungan strategis terhadap pengembangan bisnis Perseroan.

A major milestone followed in 2019 when SCGP Solutions (Singapore) Pte. Ltd. acquired 55% of the Company's shares, opening fresh opportunities for growth. In September 2024, SCG Packaging Group increased its ownership to 99.71%, a clear demonstration of continued confidence in the Company's strategic direction.

Di tahun 2025, FajarPaper melaksanakan aksi korporasi berupa Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD). Berdasarkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 11 Juni 2025, Perseroan menerbitkan 743.366.636 saham baru. Pelaksanaan PMHMETD ini meningkatkan jumlah saham beredar dari 2.477.888.787 saham menjadi 3.221.255.423 saham.

In 2025, FajarPaper executed a Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD). Following the issuance of a Statement of Effectiveness by the Financial Services Authority (OJK) on 11 June 2025, the Company issued 743,366,636 new shares, bringing the total outstanding shares from 2,477,888,787 shares to 3,221,255,423 shares.

Sebagai pemasok global produk kertas berkualitas, FajarPaper siap menghadapi pertumbuhan berkelanjutan. Dengan tenaga kerja yang kompeten, fasilitas dan infrastruktur produksi modern, teknologi mutakhir, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta komitmen kuat terhadap keberlanjutan, Perseroan dipersiapkan untuk memberikan dampak positif di masa mendatang dan menyambut berbagai potensi yang terbuka di masa depan.

Poised as a global provider of high-quality paper products, FajarPaper is ready to embrace long-term sustainable growth. Through a capable workforce, advanced production facilities, modern infrastructure, strong governance, and a deep commitment to sustainability, the Company is prepared to deliver enduring value and capture opportunities ahead.

Jejak Langkah
Milestones

1987
Pendirian Perusahaan pada 13 Juni 1987 oleh Winarko Sulistyo.
The Company was established on 13 June 1987 by Winarko Sulistyo

1989
BM2 (*Board Machine* 2) mulai beroperasi, yang saat ini berkapasitas 150 ribu ton/tahun dan memproduksi FajarLiner dan FajarMedium.
BM2 (Board Machine) began operations, currently with a capacity of 150 thousand tonnes per year, producing FajarLiner and FajarMedium.

1990
BM1 (*Board Machine* 1) yang sekarang berkapasitas 150 ribu ton/tahun mulai beroperasi untuk memproduksi FajarDuplex.
BM1 (Board Machine), currently with a capacity of 150 thousand tonnes per year, commenced operations to produce FajarDuplex.

1994
Perseroan pertama kali tercatat di Bursa Efek Indonesia.
The Company was first listed on the Indonesia Stock Exchange.

1996
- BM3 (*Board Machine 3*) berkapasitas 150 ribu ton/tahun mulai beroperasi untuk memproduksi FajarMedium.
- Instalasi pembangkit listrik pertama Cogen1 berkapasitas 32,5 MW. Melalui Cogen1, Perseroan dapat menghemat energi dalam proses produksi, dengan memanfaatkan uap panas, sebagai produk sampingan dari Cogen1.
- Perolehan sertifikat ISO 9001:1994 untuk manajemen mutu.
- Implementasi awal pengelolaan daur ulang air produksi sesuai dengan nilai-nilai keberlanjutan yang dianut Perseroan
- BM3 (Board Machine), with a capacity of 150 thousand tonnes per year, began operations to produce FajarMedium.
- The first cogeneration plant, Cogen1, with a capacity of 32.5 MW, was brought into operation. Through Cogen1, the Company achieved energy savings in the production process by utilising steam as a by-product.
- The Company obtained ISO 9001:1994 certification for quality management.
- The Company implemented initial production water recycling management in accordance with its sustainability values.

2019
SCGP Solutions (Singapore) Pte. Ltd mengakuisisi 55% kepemilikan saham Perseroan.
SCGP Solutions (Singapore) Pte. Ltd. acquired 55% ownership of the Company.

2020
DAP BM1 (*Board Machine 1*) berkapasitas 200 ribu ton/tahun mulai beroperasi untuk memproduksi Kertas Medium
DAP BM1, with a capacity of 200 thousand tonnes per year, commenced operations to produce Medium Paper.

2021
- DAP BM2 (*Board Machine* 2) berkapasitas 50 ribu ton/tahun mulai beroperasi untuk memproduksi Duplex.
- DAP BM3 (*Board Machine* 3) berkapasitas 50 ribu ton/tahun mulai beroperasi untuk memproduksi *White Line Board.*
- DAP BM2, with a capacity of 50 thousand tonnes per year, began operations to produce Duplex.
- DAP BM3, with a capacity of 50 thousand tonnes per year, began operations to produce White Line Board.

2024
Grup SCG Packaging menambah kepemilikan saham Perseroan menjadi 99,71%.
The SCG Packaging Group increased its ownership in the Company to 99.71%.

2025
Perseroan melaksanakan PMHMETD berdasarkan pernyataan efektif OJK tanggal 11 Juni 2025, dengan menerbitkan 743.366.636 saham baru, sehingga total saham beredar menjadi 3.221.255.423 saham.
The Company carried out a Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) based on the OJK Statement of Effectiveness dated 11 June 2025 issuing 743,366,636 new shares, bringing the total outstanding shares to 3,221,255,423 shares.

2001

Perseroan menerima hibah hasil kerja sama Departemen Perdagangan dan Industri RI dan pemerintah Jepang berupa *Waste-heat Boiler* 1. *Waste-heat Boiler* tersebut mampu membakar sisa hasil produksi padat kering sebesar 95 ton per hari dan menghasilkan 12 ton uap per jam. Uap ini kemudian dimanfaatkan dalam proses produksi.
The Company received a grant through collaboration between the Indonesian Ministry of Trade and Industry and the Japanese government in the form of Waste-heat Boiler 1. The Waste-heat Boiler could burn 95 tonnes of dry solid production residues per day and generate 12 tonnes of steam per hour, which was then used in the production process.

2003

Perolehan sertifikat ISO 9001:2000 untuk manajemen mutu.
The Company obtained ISO 9001:2000 certification for quality management.

- BM8 (*Board Machine* 8) berkapasitas 300 ribu ton/ tahun mulai beroperasi untuk memproduksi FajarMedium.
- Instalasi pembangkit listrik ketiga Cogen3 berkapasitas 55 MW.
- PT Dayasa Aria Prima (DAP) didirikan.
- Perseroan berpartisipasi dalam program *Joint Credit Mechanism* (JCM). JCM merupakan skema kerja sama antara pemerintah Indonesia dan Jepang untuk pembangunan rendah karbon sebagai upaya pencapaian pembangunan berkelanjutan sesuai target *Nationally Determined Contribution* (NDC) dalam Perjanjian Paris.
- BM8 (Board Machine), with a capacity of 300 thousand tonnes per year, began operations to produce FajarMedium.
- The third cogeneration plant, Cogen3, with a capacity of 55 MW, was brought into operation.
- PT Dayasa Aria Prima (DAP) was established.
- The Company participated in the Joint Credit Mechanism (JCM), a cooperative scheme between the governments of Indonesia and Japan for low-carbon development in line with Nationally Determined Contribution (NDC) targets under the Paris Agreement.

2006

- BM7 (*Board Machine 7*) yang sekarang berkapasitas 300 ribu ton/tahun mulai beroperasi untuk memproduksi FajarLiner dan FajarMedium.
- Instalasi pembangkit listrik kedua Cogen2 berkapasitas 35 MW.
- BM7 (Board Machine 7), currently with a capacity of 300,000 tonnes per year, commenced operations to produce FajarLiner and FajarMedium.
- Cogen2, the second cogeneration facility, was brought into operation with a capacity of 35 MW.

2010

- BM5 (*Board Machine 5*) yang sekarang berkapasitas 250 ribu ton/tahun mulai beroperasi untuk memproduksi FajarMedium.
- Perolehan sertifikat ISO 14001 untuk manajemen lingkungan.
- BM5 (Board Machine), currently with a capacity of 250,000 tonnes per year, began operations to produce FajarMedium.
- The Company obtained ISO 14001 certification for environmental management.

2011

- Instalasi *Waste-heat Boiler* 2 yang mampu membakar sisa hasil produksi padat sebesar 150 ton per hari dan menghasilkan 28 ton uap per jam.
- Perolehan sertifikat OHSAS 18001 untuk manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3).
- Waste-heat Boiler 2, capable of burning 150 tonnes of solid production residues per day and producing 28 tonnes of steam per hour, was brought into operation.
- The Company obtained OHSAS 18001 certification for Occupational Health & Safety management.

2012

Perolehan sertifikat *ecolabelling*.
The Company obtained ecolabelling certification.

- Peremajaan BM7 dan BM2.
- Perseroan memperoleh sertifikat Forest Stewardship Council® (FSC®).
- Perolehan sertifikat *Carbon Emission Reduction* (CER) melalui program *Clean Development Mechanism* (CDM) yang diusung oleh United Nations Framework for Climate Change Convention (UNFCCC). Sertifikat ini merupakan pengakuan internasional atas keberhasilan Perseroan dalam upaya pengurangan emisi karbon setara 43.800 ton/tahun.
- BM7 and BM2 were modernised.
- The Company obtained Forest Stewardship Council® (FSC®) certification.
- The Company received Carbon Emission Reduction (CER) certification under the Clean Development Mechanism (CDM) programme, recognised by the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC), reflecting an annual carbon emission reduction of 43,800 tonnes.

2013

Perseroan resmi menjadi anggota *Authorized Economic Operator* (AEO). AEO merupakan sertifikasi internasional untuk operator ekonomi yang telah lulus uji kepatuhan terhadap aturan main yang berlaku dalam perdagangan internasional.
The Company officially became a member of the Authorized Economic Operator (AEO) programme, an international certification for economic operators compliant with international trade regulations.

2016

The third cogeneration plant, Cogen3, with a capacity of 55 MW, was brought into operation.

2017

- Penerapan pengembangan untuk meningkatkan efisiensi daur ulang serat dan mengurangi biaya energi.
- DAP mengakuisisi lahan dan fasilitas produksi di Surabaya.
- The Company implemented initiatives to increase fibre recycling efficiency and reduce energy costs.
- DAP acquired land and production facilities in Surabaya.

2018

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Culture

Visi
Vision



Menjadi produsen kertas kemasan berskala dunia yang menghasilkan nilai dan produk berkualitas melalui daur ulang dan siklus produksi berkesinambungan.

To be a world-class industrial paper producing company that generates value and quality through responsible recycling and sustainable manufacturing.

Misi
Mission



Mempertahankan posisi Perseroan sebagai salah satu produsen kertas kemasan terkemuka di Indonesia dengan memanfaatkan peluang dan permintaan produk konsumen dan industri baik di Indonesia maupun kawasan sekitarnya.

To maintain our position as one of the leading industrial paper companies in Indonesia by capitalizing on opportunities and growing demand for industrial and consumer products in Indonesia and the region.

Visi dan Misi Perseroan telah ditinjau kembali dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025.

The Company's Vision and Mission were reviewed and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025.

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

4 Nilai Utama *Core Value*



Kepatuhan Terhadap Keadilan
Adherence to Fairness



Dedikasi Terhadap Keunggulan
Dedication to Excellence



Kepercayaan Nilai Individu
Belief in the Value of the Individual



Kepedulian Tentang Tanggung Jawab Sosial
Concern for Social Responsibility

Kegiatan dan Bidang Usaha
Line of Business



Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan terakhir sebagaimana tertuang dalam Akta No. 89 tanggal 30 Desember 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang industri kertas dan kemasan, termasuk produksi kertas kemasan dan kotak kemasan, serta kegiatan perdagangan atas produk-produk tersebut maupun produk lain yang sejenis, baik di pasar domestik maupun internasional.

Seiring perkembangan usaha, Perseroan terus memperluas kapabilitasnya dan mampu memproduksi berbagai jenis kemasan yang inovatif dan berkelanjutan. Ragam produk yang dihasilkan dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang semakin dinamis serta mendukung praktik industri yang ramah lingkungan.

Based on the latest Articles of Association as stated in Deed Number 89 dated 30 December 2025, the Company conducts business activities in the paper and packaging industry, including the production of packaging paper and packaging boxes, as well as the trading of such products or other similar products, in both domestic and international markets.

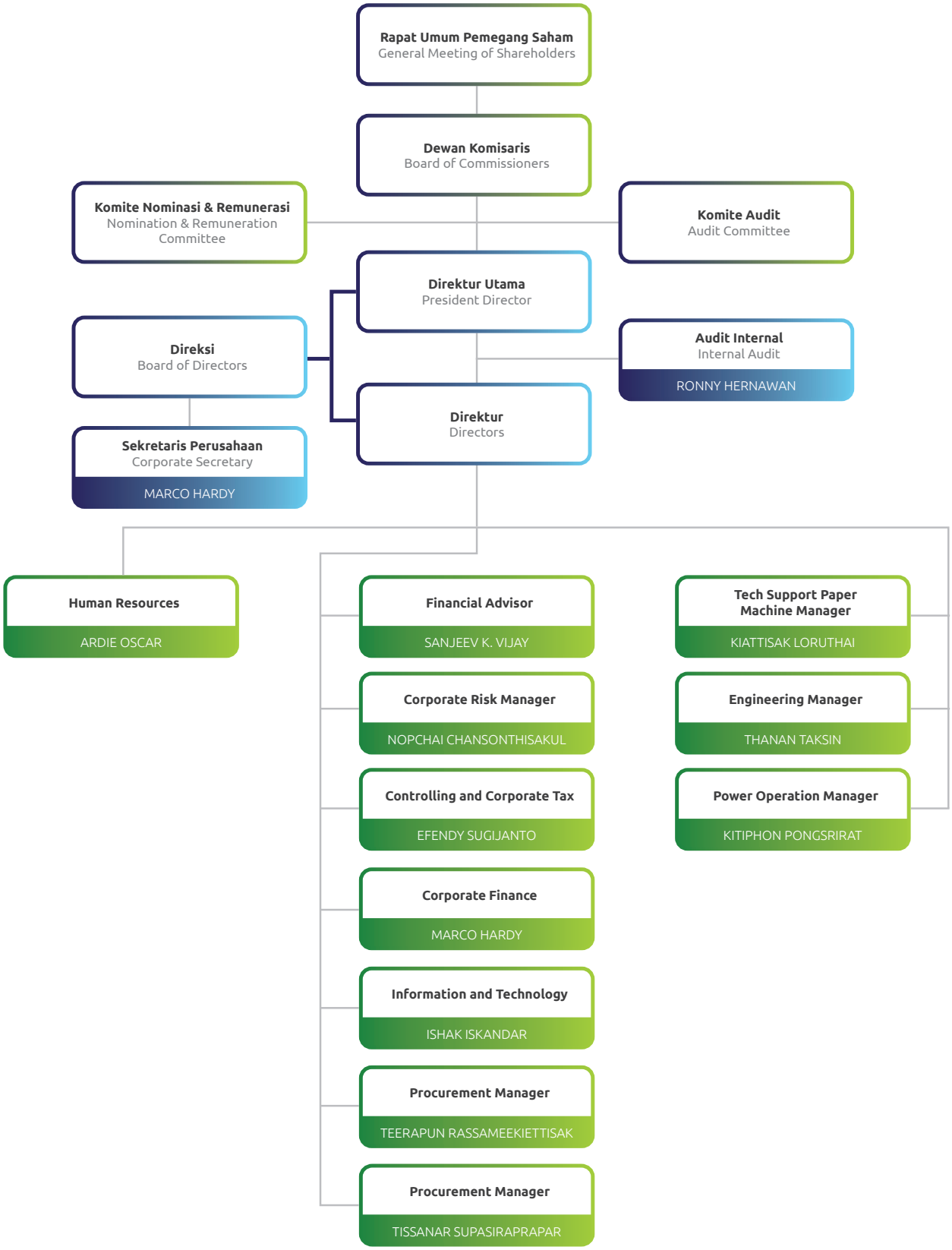
In line with business growth, the Company continues to expand its capabilities and is able to produce a wide range of innovative and sustainable packaging solutions. The products developed are designed to meet increasingly dynamic customer needs and support environmentally responsible industrial practices.

Seiring perkembangan bisnis, Perseroan mampu memproduksi kemasan yang inovatif dan berkelanjutan dengan ragam produk sebagai berikut:

As the business grows, the Company is able to produce innovative and sustainable packaging, including:

FajarMedium **Fajar Medium**	Corrugated Medium Paper Premium (CMP) • Berat: 110-150gsm • Deskripsi: Kertas fluting berkualitas tinggi yang terbuat dari 100% kertas daur ulang dan cocok untuk pembuatan karton box bergelombang dengan daya tahan yang unggul. Fajar Medium (CMP) memiliki karakteristik yang sangat baik dan performa tinggi, memberikan perlindungan yang andal selama proses transportasi serta menjadikannya ideal untuk aplikasi penumpukan (*stacking*).	Corrugated Medium Paper Premium (CMP) • Weight: 110–150 gsm • Description: High quality fluting packaging paper made from 100% recycled fibers that is suitable for making corrugated carton boxes with superior durability. Fajar Medium (CMP) offers excellent characteristics and high performance, providing reliable protection during transportation and making it ideal for stacking applications.
	Corrugated Medium Paper Regular (CME) • Berat: 90-150gsm • Deskripsi: Kertas fluting kemasan dengan kualitas teruji yang terbuat dari 100% kertas daur ulang dan cocok untuk pembuatan karton box bergelombang dengan daya tahan yang optimal. Fajar Medium (CME) memiliki kelancaran proses (*runnability*) yang sangat baik pada mesin corrugator, terutama ketika dikombinasikan dengan Fajar Liner.	Corrugated Medium Paper Regular (CME) • Weight: 90-150gsm • Description: Proven quality fluting packaging paper made from 100% recycled fibers that is suitable for making corrugated carton boxes with optimal durability. Fajar Medium (CME) featured excellent runnability on corrugators machine especially when combine with Fajar Liner.
FajarLiner **Fajar Liner**	Test Liner Board Premium (KLB) • Berat: 125-275gsm • Deskripsi: Kertas kemasan cokelat berkualitas tinggi yang terbuat dari 100% kertas daur ulang dan digunakan sebagai lapisan luar pada karton box bergelombang. Fajar Liner (KLB) memberikan perlindungan yang sangat baik terhadap isi kemasan serta memiliki permukaan yang sangat halus untuk mendukung proses pencetakan berkualitas tinggi. Kombinasi Fajar Liner dan Fajar Medium memastikan kelancaran proses (*runnability*) yang optimal pada mesin corrugator.	Test Liner Board Premium (KLB) • Weight: 125-275gsm • Description: High quality brown packaging paper made from 100% recycled paper used as the outer layer of corrugated carton boxes. Fajar Liner (KLB) provides superb protection for the packaging contents, and has a very smooth surface to facilitate high-quality printing. The combination of Fajar Liner and Fajar Medium ensures excellent runnability on corrugator machines.
	Test Liner Board Regular (TLB) • Berat: 110-275gsm • Deskripsi: Kertas kemasan cokelat dengan kualitas teruji yang terbuat dari 100% kertas daur ulang dan digunakan sebagai lapisan luar karton box bergelombang. Fajar Liner (TLB) memberikan perlindungan yang kuat terhadap isi kemasan serta memiliki permukaan yang cukup halus untuk mendukung pencetakan dengan kualitas optimal. Kombinasi Fajar Liner dan Fajar Medium memastikan kelancaran proses (*runnability*) yang sangat baik pada mesin corrugator.	Test Liner Board Regular (TLB) • Weight: 110-275gsm • Description: Proven quality brown packaging paper made from 100% recycled paper used as the outer and inner layer of corrugated carton boxes. Fajar Liner (TLB) provides strong protection for the packaging contents, and has a good smooth surface to facilitate optimal-quality printing. The combination of Fajar Liner and Fajar Medium ensures excellent runnability on corrugator machines.
FajarPerformaBoard **Fajar Performa Board**	Coated Duplex Board Premium (CDX) • Berat: 230-450gsm • Deskripsi: Karton duplex berlapis yang terbuat dari 100% kertas daur ulang, dirancang khusus untuk pencetakan offset berkualitas tinggi (hingga 8 warna) serta berbagai proses pasca-cetak. Cocok untuk kemasan sekunder seperti elektronik, kotak sepatu, farmasi, barang konsumsi, dan kemasan makanan.	Coated Duplex Board Premium (CDX) • Weight: 230-450gsm • Description: A coated duplex board made from 100% recycled fiber, optimized for high-quality offset printing (up to 8 colors) and multiple post-print processes. Ideal for secondary packaging such as electronics, shoe boxes, pharmaceuticals, consumer goods, and food packaging.
	Coated Duplex Board Regular (CDP) • Berat: 250-400gsm • Deskripsi: Karton duplex berlapis yang terbuat dari 100% kertas daur ulang, dirancang khusus untuk pencetakan offset berkualitas menengah hingga tinggi (hingga 8 warna) serta berbagai proses pasca-cetak. Cocok untuk kemasan sekunder seperti peralatan rumah tangga, kotak sepatu, farmasi, barang konsumsi, dan produk makanan.	Coated Duplex Board Regular (CDP) • Weight: 250-400gsm • Description: A coated duplex board made from 100% recycled fiber, designed for mid to high-quality offset printing (up to 8 colors) and various post-print processes. Suitable for secondary packaging including housewares, shoe boxes, pharmaceuticals, consumer goods, and food products.

Struktur Organisasi
Organization Structure



Keanggotaan Asosiasi
Association Membership



Keanggotaan Perusahaan dalam Asosiasi Company Membership in Associations	Status Keanggotaan Membership Status	Skala Scale
Kamar Dagang Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) The Employer's Association of Indonesia	Anggota Member	Nasional National
Authorized Economic Operator (AEO)	Anggota Member	Internasional International
Asosiasi Pulp & Kertas Indonesia (APKI) Indonesian Pulp & Paper Association	Anggota Member	Nasional National

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Vilia Sulistyo
Komisaris
Commissioner

Pakorn Matrakul
Komisaris
Commissioner

Cholanat Yanaranop
Komisaris Utama
President Commissioner

Vibul Tuangsitthisombat
Komisaris
Commissioner

Wichan Jitpukdee
Komisaris
Commissioner



Sudarmanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lim Chong Thian
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Roy Teguh
Komisaris
Commissioner

Tony Tjandra
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Cholanat Yanaranop

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia | Age
66

Kewarganegaraan
Citizenship
Thailand

Dasar Hukum Pengangkatan
Basis of Appointment

Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 5 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0368767, tanggal 20 Januari 2026.

Meeting Resolutions Statements Deed Number 22 dated 5 December 2025 made before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the deed has been submitted to the Ministry of Law as disclosed in the Corporate Data Announcement Letter Number AHU-AH.01.09-0368767, dated 20 January 2026.

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Magister Teknik Kimia dari Imperial College London, UK
- Sarjana Teknik Kimia Lingkungan, (Kelas Dua dengan Penghargaan), Universitas Salford, Manchester, Inggris

- Master's Degree in Chemical Engineering from Imperial College London, UK
- Bachelor of Environmental Chemical Engineering from Salford University, Manchester, UK

Riwayat Pekerjaan
Professional Experience

- Komisaris Utama di PT Fajar Surya Wisesa Tbk (Sejak Desember 2025)
- Komisaris di PT Fajar Surya Wisesa Tbk (Sejak Januari 2025)
- Direktur Independen di The Siam Cement Public Company Limited (Sejak 2020)
- Komisaris di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2011-2019)
- Direktur di Long Son Petrochemicals Co., Ltd. (2008-2021)
- Direktur di Petroleum Institute of Thailand (2006-2021)
- Direktur di Bangkok Synthetics Company Limited (2006-2020)
- Direktur di BST Elastomers Company Limited (2006-2020)
- Presiden di SCG Chemicals Company Limited (2005-2019)
- Direktur di PTT Chemical Public Company Limited (2005-2010)

- President Commissioner of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (Since December 2025)
- Commissioner of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (Since January 2025)
- Independent Director of The Siam Cement Public Company Limited (Since 2020)
- Commissioner of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2011-2019)
- Director of Long Son Petrochemicals Co., Ltd. (2008–2021)
- Director of Petroleum Institute of Thailand (2006-2021)
- Director of Bangkok Synthetics Company Limited (2006-2020)
- Director of BST Elastomers Company Limited (2006-2020)
- President of SCG Chemicals Company Limited (2005-2019)
- Director of PTT Chemical Public Company Limited (2005-2010)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Direktur Independen di The Siam Cement Public Company Limited (Sejak 2020)

Independent Director of The Siam Cement Public Company Limited (Since 2020)



Vibul Tuangsitthisombat

Komisaris
Commissioner

Usia | Age
60

Kewarganegaraan
Citizenship
Thailand

Dasar Hukum Pengangkatan
Basis of Appointment

Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 22 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0030928, tanggal 24 Januari 2025.

Meeting Resolutions Statements Deed Number 9 dated 22 January 2025, made before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the deed has been submitted to the Ministry of Law as disclosed in the Corporate Data Announcement Letter Number AHU-AH.01.09-0030928 dated 24 January 2025.

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Magister Bisnis Administrasi dari Chulalongkorn University, Thailand
- Sarjana Sains (S.S.) Manajemen dari Indiana State University, USA

- Master of Business Administration from Chulalongkorn University, Thailand
- Bachelor of Science in Management from Indiana State University, USA

Riwayat Pekerjaan
Professional Experience

- Komisaris di PT Fajar Surya Wisesa Tbk (Sejak 2025)
- Direktur di Sukwiwat Co., Ltd. (Sejak 2022)
- Direktur Independen di G-Able Public Company Limited (Sejak 2021)
- Direktur Independen di SCG Packaging Public Company Limited (Sejak 2020)
- Direktur di Iconic International Co., Ltd. (Sejak 2017)
- Direktur di Top T 2015 Co., Ltd. (Sejak 2015)
- Direktur dan CEO di Nan Yang Textile Group (Sejak 2013)
- Direktur di Paddy Holding Co., Ltd. (Sejak 2001)

- Commissioner of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (Since 2025)
- Director of Sukwiwat Co., Ltd. (Since 2022)
- Independent Director of G-Able Public Company Limited (Since 2021)
- Independent Director of SCG Packaging Public Company Limited (Since 2020)
- Director of Iconic International Co., Ltd. (Since 2017)
- Director of Top T 2015 Co., Ltd. (Since 2015)
- Director and Chief Executive Officer of Nan Yang Textile Group (Since 2013)
- Director of Paddy Holding Co., Ltd. (Since 2001)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Direktur di Sukwiwat Co., Ltd. (Sejak 2022)
- Direktur Independen di G-Able Public Company Limited (Sejak 2021)
- Direktur Independen di SCG Packaging Public Company Limited (Sejak 2020)
- Direktur di Iconic International Co., Ltd. (Sejak 2017)
- Direktur di Top T 2015 Co., Ltd. (Sejak 2015)
- Direktur dan CEO di Nan Yang Textile Group (Sejak 2013)
- Direktur di Paddy Holding Co., Ltd. sebagai (Sejak 2001)

- Director at Sukwiwat Co., Ltd. (Since 2022)
- Independent Director at G-Able Public Company Limited (Since 2021)
- Independent Director at SCG Packaging Public Company Limited (Since 2020)
- Director at Iconic International Co., Ltd. (Since 2017)
- Director at Top T 2015 Co., Ltd. (Since 2015)
- Director and CEO at Nan Yang Textile Group (Since 2013)
- Director at Paddy Holding Co., Ltd. (Since 2001)



Pakorn Matrakul

Komisaris
Commissioner

Usia | Age
58

Kewarganegaraan Citizenship — Thailand

Dasar Hukum Pengangkatan
Basis of Appointment

Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 5 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0368767, tanggal 20 Januari 2026.

Meeting Resolutions Statements Deed Number 22 dated 5 December 2025, made before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the deed has been submitted to the Ministry of Law as disclosed in the Corporate Data Announcement Letter Number AHU-AH.01.09-0368767 dated 20 January 2026.

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Magister Hukum dari Harvard University, USA
- Sarjana Hukum dari Universitas Thamassat

- Master of Laws from Harvard University, USA
- Bachelor of Laws from Thammasat University

Riwayat Pekerjaan
Professional Experience

- Komisaris di PT Fajar Surya Wisesa Tbk (Sejak 2025)
- Direktur Independen dan Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Tata Kelola Perusahaan, dan Pembangunan Berkelanjutan di SCGJWD Logistics Public Company Limited (Sejak 2025)
- Direktur Independen, Anggota Komite Investasi, dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di Pruksa Holding Public Company Limited (Sejak 2025)
- Direktur Independen, Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko, dan Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan Tata Kelola Perusahaan di SCG Decor Public Company Limited (Sejak 2023)
- Direktur di Card X Asset Management Company Limited (2022-2024)
- Kepala Bagian Hukum dan Penagihan di Card X Asset Management Company Limited (2022-2023)
- Kepala Bagian Hukum dan Penagihan di Card X Company Limited (2021-2023)

- Commissioner of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (Since 2025)
- Independent Director and Member of the Nomination, Remuneration, Corporate Governance, and Sustainable Development Committee of SCGJWD Logistics Public Company Limited (Since 2025)
- Independent Director, Member of the Investment Committee, and Member of the Nomination and Remuneration Committee of Pruksa Holding Public Company Limited (Since 2025)
- Independent Director, Member of the Audit and Risk Management Committee, and Member of the Nomination, Remuneration, and Corporate Governance Committee of SCG Decor Public Company Limited (Since 2023)
- Director of Card X Asset Management Company Limited (2022–2024)
- Head of Legal and Collection Division of Card X Asset Management Company Limited (2022–2023)
- Head of Legal and Collection Division of Card X Company Limited (2021–2023)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Direktur Independen dan Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Tata Kelola Perusahaan, dan Pembangunan Berkelanjutan di SCGJWD Logistics Public Company Limited (Sejak 2025)
- Direktur Independen, Anggota Komite Investasi, dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di Pruksa Holding Public Company Limited (Sejak 2025)
- Direktur Independen, Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko, dan Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan Tata Kelola Perusahaan di SCG Decor Public Company Limited (Sejak 2023)

- Independent Director and Member of the Nomination, Remuneration, Corporate Governance, and Sustainable Development Committee of SCGJWD Logistics Public Company Limited (Since 2025)
- Independent Director, Member of the Investment Committee, and Member of the Nomination and Remuneration Committee of Pruksa Holding Public Company Limited (Since 2025)
- Independent Director, Member of the Audit and Risk Management Committee, and Member of the Nomination, Remuneration, and Corporate Governance Committee of SCG Decor Public Company Limited (Since 2023)



Wichan Jitpukdee

Komisaris
Commissioner

Usia | Age
59

Kewarganegaraan
Citizenship
Thailand

Dasar Hukum Pengangkatan
Basis of Appointment

Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 22 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0030928, tanggal 24 Januari 2025.

Meeting Resolutions Statements Deed Number 9 dated 22 January 2025, made before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the deed has been notified to the Ministry of Law as stated in the Corporate Data Notification Receipt Letter Number AHU-AH.01.09-0030928 dated 24 January 2025.

Riwayat Pendidikan
Education Background

- *Top Executive Program in Commerce and Trade* (TEPCoT#10) oleh University of the Thai Chamber of Commerce (2017)
- *Advanced Management Program* (AMP) dari Harvard Business School, USA (2015)
- Diploma Teknologi *Pulp & Paper* (1995)
- Sarjana Teknik Industri dari Universitas Chiang Mai, Thailand (1988)

- Top Executive Program in Commerce and Trade (TEPCoT#10) from University of the Thai Chamber of Commerce (2017)
- Advanced Management Program (AMP) from Harvard Business School, USA (2015)
- Diploma in Pulp & Paper Technology (1995)
- Bachelor of Industrial Engineering from Chiang Mai University, Thailand (1988)

Riwayat Pekerjaan
Professional Experience

- Komisaris di PT Fajar Surya Wisesa Tbk (Sejak 2025)
- Komisaris Utama di PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2021-2025)
- Komisaris di PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2019-2021)
- Presiden Bisnis Kemasan di The Siam Cement Public Company Limited (Sejak 2019)
- Direktur di Thai Containers Group Company Limited (2018-2019)
- President di The Thai Pulp and Paper Industries Association (2017-2018)
- Direktur di Siam Kraft Industry Co., Ltd. (2014-2019)
- President & CEO di United Pulp and Paper Co.,Inc., Philippines (2011-2014)
- Direktur Pembelian di Siam Kraft Industry Company Limited (2011)
- Direktur Pengembangan Perusahaan Berkelanjutan di SCG Paper Public Company Limited (2010-2011)
- Wakil Presiden – Manufaktur di United Pulp and Paper Co.,Inc., Philippines sebagai (2007-2010)

- Commissioner of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (Since 2025)
- President Commissioner of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2021–2025)
- Commissioner of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2019-2021)
- President, Packaging Business of The Siam Cement Public Company Limited (Since 2019)
- Director of Thai Containers Group Company Limited (2018–2019)
- President of The Thai Pulp and Paper Industries Association (2017–2018)
- Director of Siam Kraft Industry Co., Ltd. (2014–2019)
- President & Chief Executive Officer of United Pulp and Paper Co., Inc. (2011–2014)
- Purchasing Director of Siam Kraft Industry Company Limited (2011)
- Director of Sustainable Corporate Development of SCG Paper Public Company Limited (2010–2011)
- Vice President – Manufacturing of United Pulp and Paper Co.,Inc., (2007–2010)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Presiden Bisnis Kemasan di The Siam Cement Public Company Limited (Sejak 2019)

President, Packaging Business of The Siam Cement Public Company Limited (Since 2019)



Vilia Sulistyo

Komisaris
Commissioner

Usia | Age
53

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Basis of Appointment

Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 23 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU- AH.01.03-0202108, tanggal 25 Maret 2022.

Meeting Resolutions Statements Deed Number 15 dated 23 March 2022, made before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the deed has been submitted to the Ministry of Law and Human Rights as disclosed in the Corporate Data Announcement Letter Number AHU-AH.01.03-0202108 dated 25 March 2022.

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Sarjana Banking dan Finance dari Monash University (1992)

- Bachelor of Banking and Finance from Monash University (1992)

Riwayat Pekerjaan
Professional Experience

- Komisaris di PT Fajar Surya Wisesa Tbk (Sejak 2019)
- Direktur di PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2014-2019)
- Manajer di PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2001-2014)
- Komisaris di PT Fajar Surya Wisesa Tbk (1993-2001)

- Commissioner of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (Since 2019)
- Director of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2014–2019)
- Manager of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2001–2014)
- Commissioner of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (1993–2001)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak ada

None



Roy Teguh

Komisaris
Commissioner

Usia | Age
74

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Basis of Appointment

Pernyataan Keputusan Rapat No. 21 tanggal 20 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU- AH.01.09-0104209, tanggal 27 Maret 2023.

Meeting Resolutions Statements Deed Number 21 dated 20 March 2023, made before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the deed has been submitted to the Ministry of Law and Human Rights as disclosed in the Corporate Data Announcement Letter Number AHU-AH.01.09-0104209 dated 27 March 2023.

Riwayat Pekerjaan
Professional Experience

- Komisaris di PT Fajar Surya Wisesa Tbk (Sejak 2023)
- Direktur di PT Fajar Surya Wisesa Tbk (1993-2019)
- Manajer Pembelian di PT Fajar Surya Wisesa Tbk (1987-1992)
- Senior Manager di PT Sinar Asia Sejati (1972-1986)

- Commissioner of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (Since 2023)
- Director of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (1993–2019)
- Purchasing Manager of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (1987–1992)
- Senior Manager of PT Sinar Asia Sejati (1972–1986)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak ada

None



Lim Chong Thian

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia | Age
67

Kewarganegaraan Citizenship: Malaysia

Dasar Hukum Pengangkatan
Basis of Appointment

Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 23 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0202108, tanggal 25 Maret 2022. Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 23 Maret 2022. Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Juni 2019.

Meeting Resolutions Statements Deed Number 15 dated 23 March 2022, made before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the deed has been submitted to the Ministry of Law and Human Rights as disclosed in the Corporate Data Announcement Letter Number AHU-AH.01.03-0202108 dated 25 March 2022. Appointed as Independent Commissioner based on the Annual General Meeting of Shareholders dated 23 March 2022. Initially appointed as Independent Commissioner based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 20 June 2019.

Riwayat Pendidikan
Education Background

- *Member* dari Australian Institute of Company Directors (2010)
- CPA of Australia Certified Practising Accountant (1985)
- Chartered Accountant untuk Malaysian Institute of Accountants (1984)
- Sarjana *Commerce* (*Accounting, Finance, Systems*) dari New South Wales University, Australia (1980)

- Member of Australian Institute of Company Directors (2010)
- Certified Practising Accountant (CPA) of CPA Australia (1985)
- Chartered Accountant of the Malaysian Institute of Accountants (1984)
- Bachelor of Commerce (Accounting, Finance, Systems) from University of New South Wales, Australia (1980)

Riwayat Pekerjaan
Professional Experience

- Komisaris Independen di PT Fajar Surya Wisesa Tbk (Sejak 2019)
- Direktur Keuangan di PT Chandra Asri Pacific Tbk dan anak perusahaan (2005-2019)
- *Regional Finance Manager* dan *Desktop of Shell Companies* di Malaysia dan *Global Finance Manager* di Asia-Pacific & Middle-East (APME) (2002-2004)
- Manajer Umum Keuangan (*Gas & Power), S*hell Malaysia (1998-2002)
- *Team Leader, Business Planning & Support* di Shell Malaysia (Sarawak Gas) (1995-1998)
- Akuntan Grup & Perusahaan di Shell Australia (1992-1995)

- Independent Commissioner of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (Since 2019)
- Finance Director of PT Chandra Asri Pacific Tbk and its subsidiaries (2005–2019)
- Regional Finance Manager and Desk Top of Shell Companies in Malaysia, and Global Finance Manager for Asia-Pacific & Middle East (APME) (2002–2004)
- General Manager Finance (Gas & Power), Shell Malaysia (1998–2002)
- Team Leader, Business Planning & Support at Shell Malaysia (Sarawak Gas) (1995–1998)
- Group & Corporate Accountant at Shell Australia (1992–1995)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Direktur, Aster ANZ Pty Ltd (Sejak 2025)
- Ketua Komite Audit di PT Fajar Surya Wisesa Tbk (Sejak 2022)
- Komisaris di PT Chandra Asri Pacific Tbk (Sejak 2019)
- Komisaris di PT Barito Pacific Tbk (Sejak 2019)

- Director, Aster ANZ Pty Ltd (Since 2025)
- Chairman of the Audit Committee of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (Since 2022)
- Commissioner of PT Chandra Asri Pacific Tbk (Since 2019)
- Commissioner of PT Barito Pacific Tbk (Since 2019)



Sudarmanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia | Age
71

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Basis of Appointment

Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 23 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU- AH.01.03-0202108, tanggal 25 Maret 2022. Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 23 Maret 2022. Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Juni 2019.

Meeting Resolutions Statements Deed Number 15 dated 23 March 2022, made before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the deed has been submitted to the Ministry of Law and Human Rights as disclosed in the Corporate Data Announcement Letter Number AHU-AH.01.03-0202108 dated 25 March 2022. Appointed as Independent Commissioner based on the Annual General Meeting of Shareholders dated 23 March 2022. Initially appointed as Independent Commissioner based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 20 June 2019.

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Magister Sains Administrasi dan Kebijakan Perpajakan dari Universitas Indonesia (2006)
- Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia (1989)

- Master of Science in Tax Administration and Policy from the University of Indonesia (2006)
- Bachelor of Economics from Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia (1989)

Riwayat Pekerjaan
Professional Experience

- Komisaris Independen di PT Fajar Surya Wisesa Tbk (Sejak 2019)
- Komisaris Utama (Independen) di PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2016-2019)
- Direktur Independen di PT Jaya Agra Wattie Tbk (2011-2019)
- Komisaris di PT Chandra Asri (2006-2010)
- Partner di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (anggota dari Deloitte) (1990-2003)
- *Manager* di Kantor Akuntan Publik Drs. Hans Kartikahadi & Co (1986-1990)

- Independent Commissioner of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (Since 2019)
- President Commissioner (Independent) of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2016–2019)
- Independent Director of PT Jaya Agra Wattie Tbk (2011–2019)
- Commissioner of PT Chandra Asri (2006–2010)
- Partner at Hans Tuanakotta & Mustofa (a member of Deloitte) (1990–2003)
- Manager at Drs. Hans Kartikahadi & Co (1986–1990)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak ada

None



Tony Tjandra

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia | Age
61

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Basis of Appointment

Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 23 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU- AH.01.03-0202108, tanggal 25 Maret 2022. Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 23 Maret 2022. Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Desember 2001.

Meeting Resolutions Statements Deed Number 15 dated 23 March 2022, made before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the deed has been submitted to the Ministry of Law and Human Rights as disclosed in the Corporate Data Announcement Letter Number AHU-AH.01.03-0202108 dated 25 March 2022. Appointed as Independent Commissioner based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 23, 2022. Initially appointed as Independent Commissioner based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 5 December 2001.

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1991)

- Bachelor of Accounting from Tarumanagara University (1991)

Riwayat Pekerjaan
Professional Experience

- Komisaris Independen di PT Fajar Surya Wisesa Tbk (Sejak 2001)
- *Financial Controller* di PT Printcolor Indonesia (1995-2001)
- Manajer Akuntansi di PT Wira Pesona Agung (1991-1995)
- Auditor di KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan (1988-1991)

- Independent Commissioner of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (Since 2001)
- Financial Controller of PT Printcolor Indonesia (1995–2001)
- Accounting Manager of PT Wira Pesona Agung (1991–1995)
- Auditor at KPMG Hanadi Sudjendro & Partners (1988–1991)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak ada

None

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Wichan Charoenkitsupat
Direktur
Director

Yustinus Yusuf Kusumah
Direktur Utama
President Director

Ekachai Anujorn
Direktur
Director

Arif Razif
Direktur
Director



Yustinus Yusuf Kusumah

Direktur Utama
President Director

Usia | Age
57

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 20 September 2024 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0255093, tanggal 24 September 2024.	Meeting Resolutions Statements Deed Number 12 dated 20 September 2024, made before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the deed has been submitted to the Ministry of Law and Human Rights as disclosed in the Corporate Data Announcement Letter Number AHU-AH.01.09-0255093 dated 24 September 2024.
Riwayat Pendidikan Education Background	• *Master of Business Administration* dari State University of New York, USA (1993) • Magister Teknik Industri dari Georgia Institute of Technology, USA (1991) • Sarjana Teknik Industri dari University of Miami (1990)	• Master of Business Administration from the State University of New York, USA (1993) • Master of Industrial Engineering from the Georgia Institute of Technology, USA (1991) • Bachelor of Industrial Engineering from the University of Miami, USA (1990)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	• Direktur Utama di PT Fajar Surya Wisesa Tbk (Sejak 2024) • Direktur di PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2019-2024) • Direktur Utama di PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2014-2019) • Direktur di PT Fajar Surya Wisesa Tbk (1998-2014) • Manajer Pemasaran di PT Fajar Surya Wisesa Tbk (1995-1998) • Konsultan di Andersen Consulting (1993-1995)	• President Director of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (Since 2024) • Director of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2019–2024) • President Director of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2014–2019) • Director of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (1998–2014) • Marketing Manager of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (1995–1998) • Consultant at Andersen Consulting (1993–1995)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada	None



Wichan Charoenkitsupat

Direktur
Director

Usia | Age
61

Kewarganegaraan
Citizenship
Thailand

Dasar Hukum Pengangkatan
Basis of Appointment

Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 22 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0030928, tanggal 24 Januari 2025.

Meeting Resolutions Statements Deed Number 9 dated 22 January 2025, made before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the deed has been submitted to the Ministry of Law as disclosed in the Corporate Data Announcement Letter Number AHU-AH.01.09-0030928 dated 24 January 2025.

Riwayat Pendidikan
Education Background

- *Master of Science, Paper Sciences and Engineering* dari Western Michigan University, USA (1993)
- Sarjana Ekonomi dari Ramkhamhaeng University, Thailand (1988)
- Sarjana Teknik Kimia dari, Chulalongkorn University, Thailand (1987)

- Master of Science in Paper Sciences and Engineering from Western Michigan University, USA (1993)
- Bachelor's Degree in Industrial Engineering from Chiang Mai University (1988)
- Bachelor of Chemical Engineering from Chulalongkorn University, Thailand (1987)

Riwayat Pekerjaan
Professional Experience

- Direktur di PT Fajar Surya Wisesa Tbk (Sejak 2025)
- Komisaris di PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2022-2025)
- Komisaris di PT Dayasa Aria Prima (2022-2025)
- *Managing Director* di Phoenix Pulp & Paper Public Company Limited (2018-2021)
- Presiden & CEO di UPPC, Siam Kraft Industry Co., Ltd. (2014-2018)

- Director of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (Since 2025)
- Commissioner of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2022–2025)
- Commissioner of PT Dayasa Aria Prima (2022–2025)
- Managing Director of Phoenix Pulp & Paper Public Company Limited (2018–2021)
- President & Chief Executive Officer of UPPC, Siam Kraft Industry Co., Ltd. (2014–2018)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- *Chief Operating Officer* di Fibrous Business, Phoenix Pulp & Paper Public Company Limited (Sejak 2021)

- Chief Operating Officer, Fibrous Business of Phoenix Pulp & Paper Public Company Limited (Since 2021)



Ekachai Anujorn

Direktur
Director

Usia | Age
52

Kewarganegaraan
Citizenship
Thailand

Dasar Hukum Pengangkatan
Basis of Appointment

Pernyataan Keputusan Rapat No. 02 tanggal 1 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0083979 tanggal 7 Desember 2022.

Meeting Resolutions Statements Deed Number 02 dated 1 December 2022, made before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the deed has been submitted to the Ministry of Law and Human Rights as disclosed in the Corporate Data Announcement Letter Number AHU-AH.01.09-0083979 dated 7 December 2022.

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Sarjana bidang Akuntansi, Prince of Songkla University, Thailand (1994)

- Bachelor of Accounting from Prince of Songkla University, Thailand (1994)

Riwayat Pekerjaan
Professional Experience

- Direktur di PT Fajar Surya Wisesa Tbk (Sejak 2022)
- *Director Recycling Business* di SCG Packaging Public Company Limited (2022)
- *Manager Recycling Solutions Department* di SCG Packaging Public Company Limited (2021)
- *Manager Procurement* di VKPC, Siam Kraft Industry Co., Ltd. (2017-2021)
- *Manager Cluster* di Siam Kraft Industry Co., Ltd. (2012-2017)

- Director of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (Since 2022)
- Director, Recycling Business of SCG Packaging Public Company Limited (2022)
- Manager, Recycling Solutions Department of SCG Packaging Public Company Limited (2021)
- Manager, Procurement of VKPC, Siam Kraft Industry Co., Ltd. (2017–2021)
- Manager, Cluster of Siam Kraft Industry Co., Ltd. (2012–2017)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak ada

None



Arif Razif

Direktur
Director

Usia | Age
58

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 23 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0202108, tanggal 25 Maret 2022.	Meeting Resolutions Statements Deed Number 15 dated 23 March 2022, made before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the deed has been submitted to the Ministry of Law and Human Rights as disclosed in the Corporate Data Announcement Letter Number AHU-AH.01.03-0202108 dated 25 March 2022.
Riwayat Pendidikan Education Background	• *Master in Business Administration* dari Oklahoma City University (1994) • Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Indonesia (1990)	• Master of Business Administration from Oklahoma City University (1994) • Bachelor of Economics from Universitas Kristen Indonesia (1990)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	• Direktur PT Fajar Surya Wisesa Tbk (Sejak 2014) • Manajer Pemasaran - Lokal dan Ekspor di PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2001-2014) • Eksekutif Pemasaran – Lokal dan Ekspor di PT Fajar Surya Wisesa Tbk (1995-2001)	• Director of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (Since 2014) • Marketing Manager – Domestic and Export of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2001–2014) • Marketing Executive – Domestic and Export of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (1995–2001)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada	None

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Changes in Board Composition

Merujuk pada Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 5 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang semula:

Referring to the Meeting Resolutions Statements Deed Number 22 dated 5 December 2025, made before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors was previously as follows:

Jabatan Position	**Sebelum** Previous	**Sesudah** Current
Komisaris Utama President Commissioner	Roongrote Rangsiyopash	Cholanat Yanaranop
Komisaris Commissioner	Cholanat Yanaranop	Vibul Tuangsitthisombat
Komisaris Commissioner	Vibul Tuangsitthisombat	Pakorn Matrakul
Komisaris Commissioner	Wichan Jitpukdee	Wichan Jitpukdee
Komisaris Commissioner	Vilia Sulistyo	Vilia Sulistyo
Komisaris Commissioner	Roy Teguh	Roy Teguh
Komisaris Independen Independent Commissioner	Lim Chong Thian	Lim Chong Thian
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sudarmanto	Sudarmanto
Komisaris Independen Independent Commissioner	Tony Tjandra	Tony Tjandra
Direktur Utama President Director	Yustinus Y. Kusumah	Yustinus Y. Kusumah
Direktur Director	Wichan Charoenkitsupat	Wichan Charoenkitsupat
Direktur Director	Ekachai Anujorn	Ekachai Anujorn
Direktur Director	Arif Razif	Arif Razif

Informasi Anak Perusahaan
Subsidiaries Information

Entitas Anak Subsidiary	**Alamat** Address	**Pendirian** Date of Establishment	**Kepemilikan Saham** Share Ownership	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status Operasional** Operational Status
PT Dayasa Aria Prima ("DAP")	Jl. Abdul Muis No. 32 Jakarta Pusat 10160 Indonesia Jl. Abdul Muis Number 32, Central Jakarta 10160, Indonesia	14 Desember 2017 14 December 2017	99,9%	Industri Kertas dan Papan Kertas Bergelombang Corrugated Paper and Board Industry	Beroperasi Operating

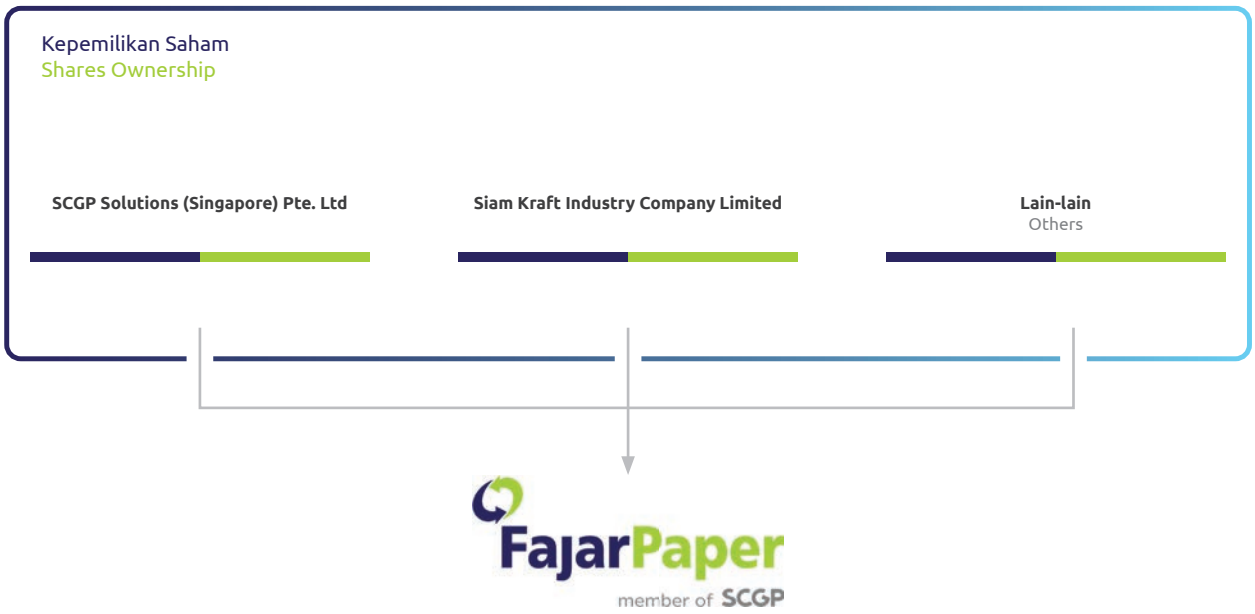
Alamat Kantor Pusat dan Fasilitas Produksi
Address of Head Office and Production Facility

	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	**Anak Perusahaan** Subsidiary **PT Dayasa Aria Prima**
Kantor Pusat Head Office	Jl. Abdul Muis No. 32 Jakarta Pusat 10160, Indonesia. Jl. Abdul Muis Number 32, Central Jakarta 10160, Indonesia. Tel: +6221-344-1316 Phone: +6221-344-1316	Jl. Abdul Muis No. 32 Jakarta Pusat 10160, Indonesia. Jl. Abdul Muis Number 32, Central Jakarta 10160, Indonesia.
Fasilitas Produksi Production Facility	Jl. Kampung Gardu Sawah RT001/1-1 Desa Kalijaya, Cikarang Barat, Bekasi 17520, Indonesia. Jl. Kampung Gardu Sawah RT001/1-1, Kalijaya Village, West Cikarang, Bekasi 17520, Indonesia. Tel: +6221-890-0330 Phone: +6221-890-0330	Jl. Raya Driyorejo KM 25 Desa Driyorejo, Gresik 61177, Indonesia. Jl. Raya Driyorejo KM 25, Driyorejo Village, Gresik 61177, Indonesia. Tel: +6231-9905-2671 Phone: +6231-9905-2671

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Tahun Year	**Kronologi** Chronology	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Nilai Nominal** Nominal Value	**Penawaran** Offering Price
1994	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	222.000.000	1.000	222.000.000.000
1995-1998	Obligasi Konversi Convertible Bonds	225.262.617	1.000	225.262.617.000
1999	Pemecahan Saham dengan Rasio 1:2 Stock Split with Ratio of 1:2	675.787.851	500	337.893.925.500
2000	Saham Bonus dengan Rasio 3:8 Bonus Share with Ratio of 3:8	2.477.888.787	500	1.238.944.393.500
2025	Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PMHMETD")	3.221.255.423	500	1.610.627.711.500

Komposisi Pemegang Saham Perseroan
Company's Shares Ownership Composition



Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali
Majority/Controlling Shareholders

Siam Kraft Industry Company Limited

Hingga akhir tahun 2025, pemegang saham utama sekaligus pengendali PT Fajar Surya Wisesa Tbk (FajarPaper) adalah Siam Kraft Industry Company Limited (SKIC), yang merupakan bagian dari SCGP Group. Melalui kepemilikan mayoritas saham sebesar 59,85% atau sekitar 1.927.910.241 saham, SKIC berperan sebagai pengendali strategis yang memberikan dukungan kuat bagi pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Integrasi FajarPaper dalam ekosistem SCGP memungkinkan transfer teknologi, penguatan operasional, serta perluasan jaringan pasar regional maupun global. Dengan dukungan grup usaha yang memiliki rekam jejak kuat di industri kemasan berkelanjutan, FajarPaper berada pada posisi yang kokoh untuk terus meningkatkan daya saing dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

As of the end of 2025, the majority and controlling shareholder of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (FajarPaper) was Siam Kraft Industry Company Limited (SKIC), part of the SCG Packaging (SCGP) Group. Holding 59.85% of shares, equivalent to approximately 1,927,910,241 shares, SKIC assumes the role of strategic controller and provides robust support for the Company's long-term development. FajarPaper's integration within the SCGP ecosystem facilitates technology exchange, strengthens operational capabilities, and broadens market access, both regionally and globally. Supported by a group renowned for its leadership in sustainable packaging, FajarPaper is well-positioned to strengthen its competitiveness and create lasting value for all stakeholders.

Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information

(per 31 Desember 2025)
(as of 31 December 2025)

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Modal Disetor (Rp) Paid-in Capital (Rp)
Siam Kraft Industry Company Limited	1.927.910.241	59,850%	963.955.120.500
SCGP Solutions (Singapore) Pte. Ltd	1.286.163.358	39,927%	643.081.679.000
Others / Lainnya (under 5% / di bawah 5%)	7.181.824	0,223%	3.590.912.000
Jumlah Total	**3.221.255.423**	**100,000%**	**1.610.627.711.500**

Jumlah Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan
Shareholders by Share Ownership

Nama Name	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
Institusi Lokal Local Institution	1.496.431	0,046%
Intitusi Asing Foreign Institution	3.218.330.359	99,909%
Individu Lokal Local Individual	1.402.966	0,044%
Individu Asing Foreign Individual	25.667	0,001%
Jumlah Total	**3.221.255.423**	**100,000%**

Pemegang Saham yang Memiliki Saham 5% atau Lebih
Shareholders with 5% Ownership or More

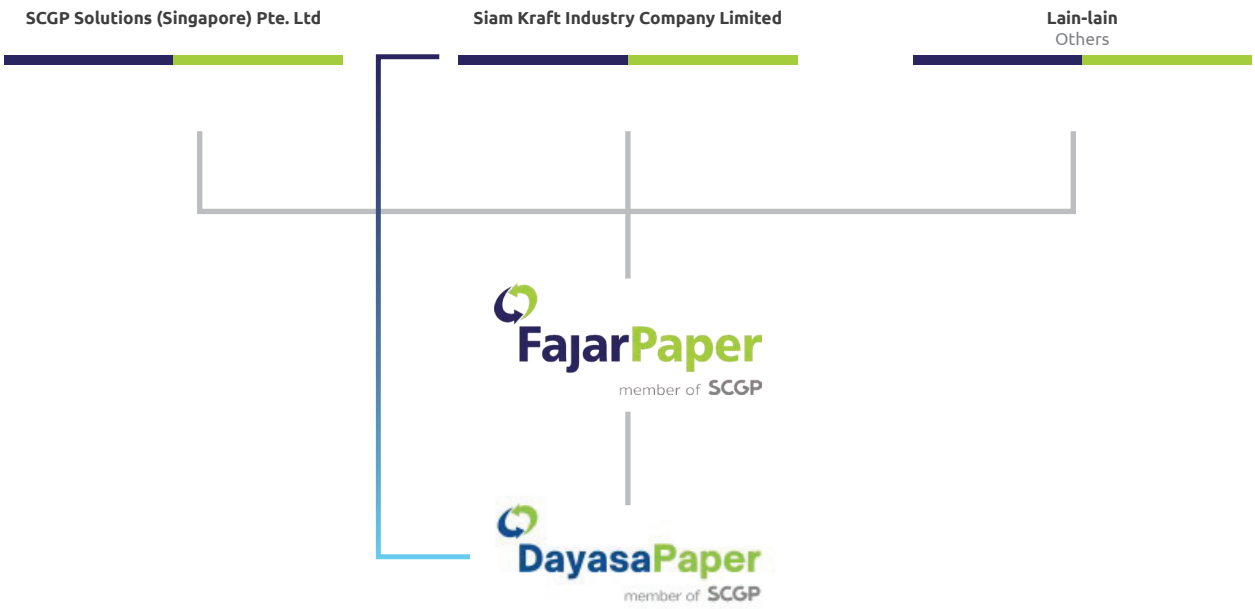
No	Nama Name	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
1	Siam Kraft Industry Company Limited	1.927.910.241	59,850%
2	SCGP Solutions (Singapore) Pte. Ltd.	1.286.163.358	39,927%

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Baik secara Langsung maupun Tidak Langsung

Direct and Indirect Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	**Saham** Shares	**Persentase** Percentage **(%)**	**Jumlah Modal Disetor (Rp)** Total Paid-up Capital (Rp)
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS			
Cholanat Yanaranop	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Vibul Tuangsitthisombat	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Pakorn Matrakul	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Wichan Jitpukdee	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Vilia Sulistyo	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Roy Teguh	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Lim Chong Thian	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Sudarmanto	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tony Tjandra	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS			
Yustinus Yusuf Kusumah	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Wichan Charoenkitsupat	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Ekachai Anujorn	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Arif Razif	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure



Lembaga Profesi dan Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professionals

Nama Name	Alamat Address	Jasa Service Provided	Periode Penugasan Appointment Period
Makes & Partners Law Firm	Menara Batavia Lt.7 | 7th Floor Jl K.H. Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta 10220, Indonesia	Konsultan Hukum Legal Consultant	2025
Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan | Partners (a member firm of the KPMG International) *	35th Floor Jakarta Mori Tower 40-41, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10210, Indonesia	Akuntan Publik (Auditor) Public Accountant (Auditor)	2025
M. Nova Faisal, S.H., M.Kn	World Capital Tower Lantai 17, Unit 01-02 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. D Mega Kuningan – Jakarta Selatan 12950. World Capital Tower, 17th Floor, Units 01–02 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Lot D Mega Kuningan, South Jakarta 12950	Notaris Notary	2025
PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2 | 2nd Floor Jakarta 10120, Indonesia	Pencatatan Saham Share Listing	2025

* tidak memberikan jasa non audit.
* does not provide non-audit services.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Hingga akhir tahun 2025, total karyawan Perseroan tercatat sebanyak 2.980, menurun 5% dibandingkan 3.134 karyawan pada tahun 2024. Rincian komposisi karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun:

As of the end of 2025, the Company employed a total of 2,980 employees, a decrease of 5% compared to 3,134 employees in 2024. The composition of the Company's workforce over the past 3 (three) years is as follows:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kategorinya
Employee Composition Based on Category

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2023	2024	2025
Pria Male	3.087	2.945	2.816
Wanita Female	192	189	164
Jumlah Total	**3.279**	**3.134**	**2.980**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Jabatan
Employee Composition by Position Level

Kelompok Jabatan Positional Group	2023	2024	2025
Non-Manajerial Non-Managerial	2.896	2.766	2.610
Manajerial Managerial	383	368	370
Jumlah Total	**3.279**	**3.134**	**2.980**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2023	2024	2025
<SMA atau setingkat <Senior High School or equivalen	2.215	2.093	2.054
Diploma Diploma	270	244	236
S1 Bachelor's degree	745	755	650
S2 Master's degree	48	41	39
S3 Doctoral Degree	1	1	1
Jumlah Total	**3.279**	**3.134**	**2.980**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Bakti
Employee Composition by Serving Period

Masa Bakti Service Period	2023	2024	2025
<5 tahun <5 years	1.012	443	267
5-10 tahun 5 to 10 years	620	1.000	1.016
10-20 tahun 10 to 20 years	804	849	886
>20 tahun >20 years	843	842	811
Jumlah Total	**3.279**	**3.134**	**2.980**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan
Employee Composition by Employment Status

Status Karyawan Employee Status	2023	2024	2025
Tetap Permanent	3.176	3.088	2.921
Kontrak Contract	103	46	59
Jumlah Total	**3.279**	**3.134**	**2.980**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Kelompok Usia Age Group	2023	2024	2025
<25 tahun <25 years	279	219	147
25-35 tahun 25-35 years	1.064	1.005	846
35-50 tahun 35-50 years	1.208	1.135	1.232
>50 tahun >50 years	728	775	755
Jumlah Total	**3.279**	**3.134**	**2.980**

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2025
Employee Training and Development Program in 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 90 pelatihan dengan total peserta mencapai 3.466 orang. Rincian jenis pelatihan sebagai berikut:

In 2025, the Company conducted 90 training programmes with a total of 3,466 participants. The training programmes are elaborated as follows:

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Pelatihan Training Number	Jumlah Peserta Total Participants
Wajib Mandatory	63	1.337
Teknik Technical	22	2.090
Manajerial Managerial	5	39
Jumlah Total	**90**	**3.466**

Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development

No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Training and Education
1.	Lead your Team
2.	Management Equality Program
3.	Professional Young Leader
4.	Business Concept Development
5.	Ambidextrous Leadership
6.	New Employee Orientation Program
7.	Safety Refreshment Program
8.	Fire Fighting Training
9.	License Forklift Operator
10.	License Crane Operator
11.	License Truck Operator
12.	License Wheel Loader Operator
13.	License Confined Space Entrant
14.	Level 2 High Building Worker License (TKBT2)
15.	License OHS Electrical Technician
16.	Management Halal Refreshment Training

No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Training and Education
17.	SNI 8053 (Liner & Medium) and 123 (Duplex)
18.	FSC® COC
19.	General OHS Expert
20.	Fire Fighter Level D
21.	TKA Pendamping
22.	Manajer Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (MPLB3)
23.	Pelaksana Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (OPLB3)
24.	Safety Riding
25.	Onboarding New Department Head & Supervisor
26.	Internal Auditor SCG Safety Framework (SPAP)
27.	Scaffolding
28.	Presentation Training (Trainer Of Trainers)
29.	Customs Expert
30.	QIA (Qualified Internal Audit)
31.	Internal Confined Space Entrant (CSE)
32.	Internal Working at Height (WAH)
33.	Introduction to Paper Making Process
34.	Introduction to Paper Recycling Process
35.	Introduction to Coating Process – PRD
36.	Introduction to Paper Converting Process – PRD
37.	Intermediate Paper Machine and Process Optimization (Sub Topic A)
38.	Intermediate Paper Recycling and Optimization (Sub Topic B)
39.	Water Balance and Online Water
40.	Power Plant Major Component & Basic Principle A (Turbin & Generator)
41.	Power Plant Major Component & Basic Principle B (Steam & Condesate)
42.	Power Plant Major Component & Basic Principle C (Boiler)
43.	Vibration Analysis 1 and Laser Alignment
44.	Introduction to Maintenance Management System

No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Training and Education
45.	Root Cause Analysis Training
46.	Basic Transmission
47.	Warehouse Management
48.	Weightbridge Scale Calibration
49.	Certification of QM Internal Measuring Instrument
50.	Coal Analysis Techniques with ASTM STD
51.	Tax Training
52.	Refreshment Internal AuditorISO 90001/ 1400001
53.	Hydraulic
54.	Bolt & Nut
55.	Maintenance Panel MV/LV
56.	Paper Process: Chemical Application Training
57.	Introduction to Paper Properties & Testing Tools
58.	Basic DCS for Maintenance
59.	ETAP Software Power Study Analysis
60.	QC Story and Problem Solving
61.	7 QC Tools
62.	SAP Upgrade
63.	DCS Honeywell
64.	Antara Survival dan Kemanusiaan: Peran Krusial HR dalam Menangani Badai Layoff
65.	AI Powered HR: Modern HR Insight and Decision Making with Excel Dashboard and AI
66.	AM Refreshment Training Step 1- Step 3
67.	RELIABILITY CLINIC
68.	Labour Compliance
69.	PRM Input in Web
70.	Wrapping Machine Operasional
71.	Mastering Negotiation Skill
72.	Basic Water Treatment

No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Training and Education
73.	Defoamer Application
74.	Inspection Forklift
75.	RMC & MI Production Assistance
76.	Screwpump
77.	Steam Optimization Guideline Workshop
78.	Coal Testing Method
79.	Doctoring System
80.	Six Basic Knowledge: Bolt Nut
81.	Coater Operation
82.	The Lean Six Sigma Green Belt
83.	Headbox Dilution, Dewatering Element and Web Stabilizer on Paper Machine
84.	Introduction to Basic Power Plant
85.	Oil Lubrication
86.	Paperboard Coating Material
87.	Microbiological Control-Clothing Contaminant Program
88.	3D Leica Laser Tracker
89.	Centrifugal Pump
90.	Chemical Strategies to Improve Paper and Machine Runability

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Ekonomi
Economic Review

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global bergerak dalam tren pertumbuhan yang moderat dengan tingkat ketidakpastian yang masih tinggi. Perlambatan permintaan di beberapa negara maju, fluktuasi harga energi dan komoditas, serta ketegangan geopolitik memengaruhi kinerja perdagangan internasional dan rantai pasok global. Kondisi ini berdampak langsung pada sektor manufaktur berbasis sumber daya, termasuk industri kertas, yang menghadapi volatilitas harga bahan baku dan peningkatan kebutuhan efisiensi biaya. Dalam konteks tersebut, pelaku industri global cenderung mengalihkan fokus dari ekspansi kapasitas menuju penguatan produktivitas, stabilitas operasional, serta pengembangan produk bernilai tambah yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan standar keberlanjutan.

Throughout 2025, the global economy experienced moderate growth amid persistently high levels of uncertainty. Slowing demand in certain advanced economies, fluctuations in energy and commodity prices, and geopolitical tensions affected international trade performance and global supply chains. These conditions had a direct impact on resource-based manufacturing sectors, including the paper industry, which faced raw material price volatility and increasing pressure to improve cost efficiency. In response, global industry players tended to shift focus from capacity expansion to enhancing productivity, operational stability, and the development of value-added products aligned with market needs and sustainability standards.

Di tengah tantangan global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa ekonomi Indonesia tumbuh 5,11% secara *year-on-year* (yoy) pada tahun 2025, dengan pertumbuhan 1,14% secara *quarter-to-quarter (q-to-q)*. Pertumbuhan ini mencerminkan stabilitas fundamental ekonomi nasional dan kemampuan domestik dalam menjaga momentum pertumbuhan di tengah tekanan eksternal. Konsumsi rumah tangga tetap menjadi kontributor utama terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Amid these global challenges, the Indonesian economy demonstrated solid resilience. According to Statistics Indonesia (BPS), the country's economy grew by 5.11% year-on-year (yoy) in 2025, with a 1.14% quarter-to-quarter (qoq) increase. This growth reflects the stability of the national economic fundamentals and the domestic economy's ability to maintain momentum despite external pressures. Household consumption remained the main contributor to Gross Domestic Product (GDP).

Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2025 terutama ditopang oleh sektor industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, serta informasi dan komunikasi. Selain itu, kinerja ekspor barang dan jasa tetap tumbuh positif, mencerminkan daya saing produk nasional di pasar global meskipun menghadapi perlambatan ekonomi dunia. Kombinasi antara konsumsi domestik yang kuat dan aktivitas perdagangan yang meningkat memberikan dorongan langsung bagi sektor industri kemasan, seiring dengan meningkatnya kebutuhan distribusi barang, logistik, serta aktivitas *e-commerce* di dalam negeri.

By sector, national economic growth in 2025 was primarily driven by manufacturing, wholesale and retail trade, and information and communication. In addition, export performance for goods and services continued to grow positively, highlighting the competitiveness of domestic products in global markets despite the slowdown in the world economy. The combination of strong domestic consumption and rising trade activity provided a direct boost to the packaging industry, in line with increased demand for goods distribution, logistics, and e-commerce activity within the country.

Tinjauan Industri
Industry Review



Industri kertas Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan dinamika perkembangan yang signifikan, terutama dalam segmen kemasan kertas (*paper packaging*) yang menjadi fokus utama permintaan domestik dan regional. Indonesia sebagai salah satu pemain penting di industri ini terus memperluas jejaring dan mempromosikan teknologi serta inovasi di sektor manufaktur kertas dan kemasan, yang terbukti dengan penyelenggaraan acara besar seperti Indonesia International Paper Chain Industry Expo 2025 yang melibatkan lebih dari 100 perusahaan dari berbagai negara di kawasan Asia Tenggara dan global. Acara ini tidak hanya menampilkan perkembangan teknologi produksi dan perlindungan lingkungan, tetapi juga menjadi *platform* strategis untuk memperluas peluang pasar dan kolaborasi industri kertas Indonesia.

In 2025, Indonesia's paper industry exhibited significant developments, particularly in the paper packaging segment, which has become the primary focus of domestic and regional demand. As a key player in this sector, Indonesia continues to expand its networks and promote technology and innovation in paper and packaging manufacturing. This was exemplified by the Indonesia International Paper Chain Industry Expo 2025, which brought together over 100 companies from Southeast Asia and beyond. The event not only showcased advances in production technology and environmental protection but also served as a strategic platform to broaden market opportunities and foster collaboration within Indonesia's paper industry.

Meskipun peluang pertumbuhan tetap besar, industri kertas juga menghadapi tantangan struktural yang berpengaruh terhadap operasional, termasuk tekanan biaya bahan baku impor dan biaya energi yang memengaruhi margin produksi serta ketergantungan pada bahan baku tertentu yang belum sepenuhnya dipenuhi oleh pasokan domestik. Selain itu, regulasi internasional seperti pembatasan impor sampah daur ulang di beberapa pasar juga menuntut pelaku industri untuk meningkatkan efisiensi, ketahanan pasokan bahan baku, dan penerapan praktik ekonomi sirkular. Kondisi ini memperkuat urgensi bagi perusahaan di sektor ini, termasuk FajarPaper, untuk terus menyesuaikan strategi operasional, memperkuat inovasi produk bernilai tambah, serta mengoptimalkan efisiensi produksi guna menjaga posisi kompetitif di pasar domestik dan global yang semakin kompleks.

Despite these growth opportunities, the paper industry faces structural challenges that impact operations, including the pressure of imported raw material costs and energy expenses, which affect production margins, as well as reliance on certain raw materials that are not yet fully supplied domestically. In addition, international regulations, such as restrictions on recycled production residues imports in some markets, require industry players to enhance efficiency, secure resilient raw material supply chains, and implement circular economy practices. These conditions underscore the urgency for companies in this sector, including FajarPaper, to continuously adjust operational strategies, strengthen value-added product innovation, and optimise production efficiency to maintain a competitive position in increasingly complex domestic and global markets.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment

Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen usaha karena hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu kertas kemasan. Perseroan melaporkan informasi geografis (penjualan berdasarkan lokasi pelanggan) sebagai berikut:

The Company does not present information on business segments as it operates in a single segment, namely packaging paper. The Company discloses geographical information (sales by customer location) as follows:

(disajikan dalam jutaan Rupiah)
(in millions of Rupiah)

Lokasi Location	**2024**	**2025**
Indonesia	6.039.973	6.847.619
Negara Asia lainnya Other Asian Countries	1.655.729	1.228.338
Timur Tengah Middle East	1.903	26.421
Lainnya Others	726	-
Jumlah Total	**7.698.331**	**8.102.378**

Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

(disajikan dalam jutaan Rupiah)
(in millions of Rupiah)

Uraian Description	2024	2025
Aset Assets	**12.661.571**	**12.229.637**
Aset Lancar Current Assets	2.963.990	2.892.878
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	9.697.581	9.336.759
Liabilitas Liabilities	**9.340.313**	**6.490.782**
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.201.791	2.812.653
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	7.138.522	3.678.129
Ekuitas Equity	**3.321.258**	**5.738.855**
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	**12.661.571**	**12.229.637**

Aset
Assets

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mencatatkan Aset sebesar Rp12.230 miliar, menurun sekitar 3,41% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp12.662 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan persediaan dan pajak dibayar di muka pada Aset Lancar dan penurunan Aset Pajak Tangguhan serta Aset Derivatif, tidak lancar pada Aset Tidak Lancar.

In 2025, the Company's total assets amounted to Rp12,230 billion, decreasing by approximately 3.41% from the figure recorded in the previous year of Rp12,662 billion. This decrease was primarily driven by reductions in inventory and prepaid taxes under Current Assets, as well as decreases in Deferred Tax Assets and Derivative Assets under Non-Current Assets.

Aset Lancar

Perusahaan mencatatkan penurunan Aset Lancar sebesar 2,40% di tahun 2025, dari tahun sebelumnya Rp2.964 miliar menjadi Rp2.893 miliar di tahun 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya persediaan serta penurunan pajak dibayar di muka.

Current Assets

The Company's Current Assets decreased by 2.40% in 2025, from Rp2,964 billion to Rp2,893 billion. The decrease was primarily due to lower inventory levels and a reduction in prepaid taxes.

Aset Tidak Lancar

Perusahaan mencatatkan penurunan Aset Tidak Lancar sebesar 3,72% menjadi Rp9.337 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp9.698 miliar di tahun sebelumnya. Perubahan ini disebabkan oleh berkurangnya Aset Pajak Tangguhan serta Aset Derivatif, tidak lancar.

Non-Current Assets

Non-Current Assets decreased by 3.72%, reaching Rp9,337 billion, from Rp9,698 billion in 2024. This change resulted from a decrease in Deferred Tax Assets and non-current Derivative Assets.

Liabilitas
Liabilities

Pada tahun 2025, Liabilitas Perusahaan tercatat mengalami penurunan sebesar 30,51% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp9.340 miliar menjadi Rp6.491 miliar di tahun 2025. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan signifikan pada utang bank dari sebelumnya Rp7.419 miliar menjadi Rp4.313 miliar. Penurunan tersebut merupakan hasil dari pembayaran utang terjadwal serta penggunaan dana yang diperoleh dari aksi korporasi yang dilaksanakan pada tahun 2025.

In 2025, the Company's liabilities decreased by 30.51% compared to the previous year, falling from Rp9,340 billion to Rp6,491 billion in 2025. This decrease was driven by a significant reduction in bank loans, from Rp7,419 billion to Rp4,313 billion. The decrease was primarily attributable to scheduled debt repayments as well as the utilization of proceeds obtained from the corporate action in 2025.

Liabilitas Jangka Panjang

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mencatatkan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp2.813 miliar, meningkat sekitar 27,74% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2.202 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penandatanganan perjanjian fasilitas baru pada utang bank jangka panjang, yang mengakibatkan kenaikan sebesar 37,97% dari sebelumnya Rp1.702 miliar menjadi Rp2.348 miliar.

Non-Current Liabilities

In 2025, Non-Current Liabilities were recorded at Rp2,813 billion, increasing by approximately 27.74% from Rp2,202 billion in 2024. This increase was primarily attributable to the signing of a new long-term bank facility agreement, resulting in a 37.97% rise from Rp1,702 billion to Rp2,348 billion.

Liabilitas Jangka Pendek

Perusahaan mencatatkan penurunan Liabilitas Jangka Pendek sebesar 48,47%, yaitu sebesar Rp3.678 miliar dari angka yang tercatat di tahun sebelumnya sebesar Rp7.139 miliar. Penurunan Liabilitas Jangka Pendek berasal dari penggunaan dana hasil aksi korporasi yang dilaksanakan pada tahun 2025 untuk pelunasan kewajiban jangka pendek, serta penurunan uang muka diterima dari pelanggan.

Current Liabilities

Current Liabilities decreased by 48.47% to Rp3,678 billion, from Rp7,139 billion as recorded in the previous year. The decrease in Current Liabilities was attributable to the utilization of proceeds from the corporate action in 2025 for the repayment of short-term bank loans, as well as a decline in advances received from customers.

Ekuitas
Equity

Perusahaan mencatatkan peningkatan ekuitas sebesar 72,79% menjadi Rp5.739 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp3.321 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pelaksanaan PMHMETD (Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) pada tahun 2025, yang mengakibatkan kenaikan modal saham menjadi Rp1.611 miliar dan tambahan modal disetor menjadi Rp3.121 miliar.

The Company recorded an increase in equity of 72.79%, reaching Rp5,739 billion compared to Rp3,321 billion in the previous year. This increase was primarily attributable to the implementation of the PMHMETD (Capital Increase with Pre-emptive Rights) in 2025, which resulted in an increase in share capital to Rp1,611 billion and additional paid-in capital to Rp3,121 billion.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Penjualan Neto
Net Sales

Secara keseluruhan, kinerja penjualan menunjukkan peningkatan sebesar 5,25% menjadi Rp8.102 miliar dari tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp7.698 miliar. Peningkatan penjualan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan domestik sebesar 13,37% menjadi Rp6.848 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp6.040 miliar.

Overall, the net sales performance shows an improvement by 5.25% to Rp8,102 billion from the figure recorded in the previous year of Rp7,698 billion. This sales increase was driven by a 13.37% rise in domestic sales, reaching Rp6,848 billion compared to Rp6,040 billion in the previous year.

Beban Pokok Penjualan
Cost of Sales

Beban Pokok Penjualan di tahun 2025 meningkat tipis sebesar 0,75% menjadi Rp8.174 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp8.113 miliar. Penyebab peningkatan beban pokok penjualan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya listrik, gas dan air sebesar 4,53% seiring dengan kenaikan volume produksi sebesar 3,21% dibandingkan tahun sebelumnya.

The Cost of Sales in 2025 increased slightly by 0.75% to Rp8,174 billion from Rp8,113 billion in the previous year. This increase was primarily attributable to a 4.53% rise in electricity, gas, and water costs, in line with a 3.21% increase in production volume compared with the previous year.

Rugi Bruto
Gross Loss

Perusahaan mencatatkan rugi bruto sebesar Rp71 miliar, membaik sebesar 82,75% dibandingkan rugi bruto tahun sebelumnya sebesar Rp414 miliar, terutama didorong oleh peningkatan penjualan yang berdampak positif terhadap kinerja laba bruto Perseroan.

The Company recorded a gross loss of Rp71 billion, representing an improvement of 82.75% compared to the previous year's gross loss of Rp414 billion, primarily driven by higher sales, which had a positive impact on the Company's gross profit performance.

Beban Penjualan
Selling Expenses

Beban penjualan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp249 miliar, menurun 6,49% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp267 miliar. Penurunan beban penjualan disebabkan oleh penurunan biaya pengangkutan sebesar 5,83%.

Selling expenses amounted to Rp249 billion in 2025, representing a decrease of 6.49% from Rp267 billion in 2024. The decrease in selling expenses was attributable to a 5.83% reduction in transportation costs.

Biaya Lain-Lain
Other Expenses

Biaya Lain-lain 2025 meningkat signifikan sebesar 442,30% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp12 miliar menjadi Rp65 miliar. Biaya lain-lain meningkat disebabkan oleh adanya biaya pengakhiran kontrak pasokan sebesar Rp63 miliar.

Other Expenses in 2025 increased significantly by 442.30% compared with the previous year, rising from Rp12 billion to Rp65 billion. This increase was primarily attributable to compensation expenses related to supply contract amounting to Rp63 billion.

Rugi Sebelum Pajak Penghasilan
Loss Before Income Tax

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan rugi sebelum pajak penghasilan sebesar Rp967 miliar, membaik 30,23% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1.386 miliar. Perbaikan rugi sebelum pajak tersebut terutama didorong oleh peningkatan kinerja rugi bruto yang membaik signifikan sebesar 83%, seiring dengan kenaikan penjualan neto sebesar 5,25% dan pengendalian beban pokok penjualan. Selain itu, penurunan beban penjualan sebesar 6,49% turut memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

In 2025, the Company recorded a loss before income tax of Rp967 billion, representing an improvement of 30.23% compared to Rp1,386 billion in 2024. This improvement in pre-tax loss was primarily driven by a significant 83% improvement in gross loss performance, supported by a 5.25% increase in net sales and effective control of the cost of goods sold. In addition, a 6.49% reduction in selling expenses further contributed positively to the Company's financial performance.

Rugi Tahun Berjalan
Loss for the Year

Perseroan mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp1.136 miliar, meningkat 2,78% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,105 miliar.

The Company recorded a net loss for the year of Rp1,136 billion, increasing by 2.78% from Rp1,105 billion in the previous year.

Jumlah Rugi Komprehensif
Total Comprehensive Loss

Jumlah rugi komprehensif Perusahaan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp1.072 miliar, meningkat sebesar 2,84% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan rugi komprehensif sebesar Rp1.042 miliar.

The Company's total comprehensive loss for 2025 was recorded at Rp1,072 billion, increasing by 2.84% compared to the previous year's comprehensive loss of Rp1,042 billion.

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flow

(disajikan dalam jutaan Rupiah)
(in millions of Rupiah)

Uraian Description	2024	2025
Kas Neto untuk Aktivitas Operasi Net Cash used in Operating Activities	(721.985)	(370.703)
Kas Neto untuk Aktivitas Investasi Net Cash used in Investing Activities	(341.666)	(188.088)
Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan Net Cash from Financing Activities	951.679	707.862

Aktivitas Operasi
Operating Activities

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan mencatatkan arus kas untuk aktivitas operasi sebesar Rp371 miliar, membaik sebesar 48,66% dibandingkan dengan Rp722 miliar pada tahun 2024. Adanya perbaikan arus kas tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan pembayaran beban keuangan dan adanya penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai selama periode berjalan.

By the end of 2025, the Company recorded cash flows used in operating activities of Rp371 billion, increasing by 48.66% from Rp722 billion in 2024. This improvement in cash flow was primarily driven by a reduction in finance expense payments and the receipt of value-added tax (VAT) refunds during the period.

Aktivitas Investasi
Investing Activities

Pada tahun 2025, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp188 miliar, menurun 44,95% dibandingkan dengan Rp342 miliar pada tahun 2024. Penurunan arus kas untuk aktivitas investasi tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya realisasi perolehan aset tetap selama tahun berjalan.

In 2025, net cash used in investing activities amounted to Rp188 billion, representing a decrease of 44.95% from Rp342 billion in 2024. This decline was primarily attributable to lower capital expenditure on the acquisition of fixed assets during the year.

Aktivitas Pendanaan
Financing Activities

Sementara kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp708 miliar, menurun 25,62% dibandingkan dengan kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp952 miliar. Adanya penurunan pada aktivitas pendanaan ini disebabkan oleh meningkatnya pembayaran utang bank serta pembayaran liabilitas sewa selama tahun berjalan.

Meanwhile, net cash generated from financing activities in 2025 amounted to Rp708 billion, decreasing by 25.62% compared to Rp952 billion in the previous year. The decline in financing activities was primarily due to higher repayments of bank loans and lease liabilities during the year.

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Rasio Likuiditas
Liquidity Ratio

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini menjadi indikator penting dalam menilai tingkat kesehatan keuangan serta efektivitas pengelolaan modal kerja. Sepanjang tahun 2025, Perseroan senantiasa menjaga tingkat likuiditas yang sehat melalui pengelolaan kas yang hati-hati, optimalisasi piutang, serta pengendalian kewajiban lancar, guna memastikan ketersediaan dana yang memadai untuk mendukung kelancaran operasional dan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Per 31 Desember 2025, rasio lancar Perseroan sebesar 0,8x, yang mengalami peningkatan cukup besar dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka pendek yang mengakibatkan penurunan liabilitas jangka pendek.

The liquidity ratio reflects the Company's ability to meet its short-term obligations using its available current assets. This ratio serves as an important indicator in assessing financial soundness and the effectiveness of working capital management. Throughout 2025, the Company consistently maintained a healthy level of liquidity through prudent cash management, optimisation of receivables, and control of current liabilities, to ensure adequate fund availability in support of smooth operations and sustainable business growth. As of December 31, 2025, the Company's current ratio stood at 0.8x, representing a significant improvement compared to the previous year. This increase was primarily attributable to a reduction in short-term bank loans, which led to a decline in current liabilities.

Rasio Solvabilitas
Solvency Ratio

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki. Rasio ini mencerminkan tingkat *leverage* dan struktur pendanaan perusahaan, serta menunjukkan sejauh mana aktivitas operasional dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal sendiri. Sepanjang tahun 2025, Perseroan senantiasa menjaga tingkat solvabilitas yang sehat melalui pengelolaan struktur modal yang optimal, pengendalian liabilitas, serta pemanfaatan sumber pendanaan yang efisien guna mendukung stabilitas keuangan dan keberlanjutan usaha. Per 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan DER sebesar 0,8x dan DAR 0,4x, masing-masing mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun lalu yakni DER sebesar 2,2x dan DAR 0,6x. Penurunan rasio tersebut menandakan perbaikan struktur permodalan Perseroan serta penurunan tingkat leverage seiring penguatan ekuitas.

The solvency ratio measures the Company's capacity to meet its long-term obligations through the utilization of its total assets. This ratio reflects the Company's leverage level and capital structure, indicating the proportion of operational activities financed by debt relative to equity. Throughout 2025, the Company maintained a prudent solvency position through effective capital structure management, disciplined liability control, and the efficient utilization of funding sources to support financial stability and sustainable business growth. As of December 31, 2025, the Company recorded a Debt-to-Equity Ratio (DER) of 0.8x and a Debt-to-Asset Ratio (DAR) of 0.4x, both declining from the previous year's DER of 2.2x and DAR of 0.6x. The decrease in these ratios reflects an improvement in the Company's capital structure and a reduction in leverage in line with strengthened equity.

Risiko Valuta Asing
Foreign Currency Risk

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, Perseroan beserta entitas anak terekspos pada risiko perubahan kurs mata uang asing yang timbul dari transaksi lintas valuta. Untuk mengendalikan potensi dampak negatif tersebut, Perseroan menerapkan strategi manajemen risiko melalui mekanisme lindung nilai. Sepanjang tahun buku 2025, pergerakan nilai tukar tersebut berdampak pada pengakuan rugi kurs sebesar Rp46 miliar yang dibebankan pada laporan laba rugi.

In the course of its operations, the Company and its subsidiary are exposed to foreign exchange risk arising from cross-currency transactions. To mitigate the potential adverse effects of such fluctuations, the Company implements risk management strategies, including hedging mechanisms. throughout the 2025 financial year, movements in exchange rates resulted in a foreign exchange loss of Rp46 billion, which was recognised in the income statement.

Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang
Ability to Meet Short-Term and Long-Term Obligations

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang mencerminkan tingkat kesehatan keuangan serta efektivitas pengelolaan arus kas dan struktur modal. Kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek didukung oleh terjaganya rasio lancar, sedangkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang tercermin dari rasio solvabilitas yang tetap berada pada tingkat sehat.

The Company's ability to meet its short-term and long-term obligations reflects its overall financial soundness as well as the effectiveness of cash flow management and capital structure. The ability to settle short-term obligations is supported by the maintenance of current ratios, while the capacity to meet long-term obligations is evidenced by solvency ratios that remain at sound levels.

Uraian Description	2024	2025
Rasio Lancar Current Ratio	0,4x	0,8x

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menunjukkan kapasitas yang baik dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangannya secara tepat waktu. Hal ini ditopang oleh posisi kas yang solid, rasio likuiditas yang terjaga, serta struktur permodalan yang sehat. Perseroan juga senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan utang untuk menjaga keseimbangan antara pendanaan, profitabilitas, dan keberlanjutan usaha di masa mendatang.

Throughout 2025, the Company demonstrated a strong capacity to meet all of its financial obligations in a timely manner. This was supported by a solid cash position, well-maintained liquidity ratios, and a sound capital structure. The Company consistently applied prudent debt management practices to maintain an appropriate balance between funding requirements, profitability, and long-term business sustainability.

Kolektabilitas Piutang
Receivables Collectibility Level

Uraian Description	2024	2025
Rata-rata Periode Penagihan Piutang (hari) Average Collection Period (days)	63	69

Rata-rata Periode Penagihan Piutang
Average Collection Period

Rata-rata periode penagihan piutang Perseroan pada tahun 2025 tercatat 69 hari, meningkat dibandingkan 63 hari pada tahun 2024.

The Company's average receivables collection period in 2025 was recorded at 69 days, increasing from 63 days in 2024.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy

Struktur permodalan merupakan perbandingan antara liabilitas dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai aset dan kegiatan operasional Perseroan. Pada tahun 2025, struktur permodalan Perseroan menunjukkan komposisi yang seimbang antara liabilitas dan ekuitas. Pengelolaan struktur modal dilakukan secara hati-hati untuk menjaga tingkat *leverage* yang optimal sekaligus memastikan kemampuan pendanaan bagi kegiatan operasional dan ekspansi usaha. Selama tahun 2025, proporsi liabilitas terhadap total aset berada pada tingkat yang terkendali. Kondisi ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mempertahankan kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

The capital structure represents the proportion of liabilities and equity used to finance the Company's assets and operational activities. In 2025, the Company's capital structure reflected a balanced composition between liabilities and equity. Capital structure management was conducted prudently to maintain an optimal level of leverage while ensuring sufficient funding capacity to support operational activities and business expansion. Throughout 2025, the proportion of liabilities to total assets remained at a controlled level. This condition underscores the Company's commitment to maintaining sound and sustainable financial performance.

(disajikan dalam jutaan Rupiah)
(in millions of Rupiah)

Uraian Description	2024	2025
Total Liabilitas Total Liabilities	9.340.313	6.490.782
Total Ekuitas Total Equity	3.321.258	5.738.855
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**12.661.571**	**12.229.637**

Komposisi jumlah liabilitas dan ekuitas terdiri dari liabilitas sebesar Rp6.491 miliar atau sekitar 53% dari total liabilitas dan ekuitas, sementara Ekuitas sebesar Rp5.739 miliar atau sekitar 47% dari total liabilitas dan ekuitas.

The composition of total liabilities and equity comprised liabilities amounting to Rp6,491 billion, representing approximately 53% of total liabilities and equity, while equity totalled Rp5,739 billion, or approximately 47% of total liabilities and equity.

Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki liabilitas lain terkait dengan permodalan karena Perseroan bukan merupakan entitas yang diprasyaratkan atau diwajibkan oleh Pemerintah untuk memenuhi ketentuan permodalan.

To date, the Company has no other capital-related liabilities, as it is not an entity that is required or mandated by the Government to comply with specific capital adequacy requirements.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Management Policy on Capital Structure

Perseroan senantiasa menjaga keseimbangan antara kekuatan ekuitas dan kebutuhan operasional guna memastikan keberlanjutan kegiatan usaha, khususnya dalam menghadapi dinamika industri kertas sepanjang tahun 2025. Dalam mengelola permodalan, Perseroan menerapkan pendekatan yang terukur dengan mempertimbangkan berbagai aspek strategis, termasuk kebutuhan modal di masa depan, efisiensi penggunaan dana, tingkat profitabilitas saat ini dan mendatang, serta proyeksi arus kas, belanja modal, dan peluang investasi yang potensial. Melalui kebijakan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan struktur permodalan yang kokoh dan efisien, sehingga dapat mendukung akses pembiayaan dengan biaya yang kompetitif serta menjaga stabilitas keuangan secara berkelanjutan.

The Company consistently maintains an appropriate balance between equity strength and operational funding requirements to ensure the sustainability of its business activities, particularly in navigating the dynamics of the paper industry throughout 2025. In managing its capital structure, the Company adopts a measured approach that takes into account various strategic considerations, including future capital requirements, efficiency in the use of funds, current and projected profitability, as well as projected cash flows, capital expenditure, and potential investment opportunities. Through this policy, the Company is committed to maintaining a robust and efficient capital structure, thereby supporting access to financing at competitive costs and ensuring long-term financial stability.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Kebijakan dividen Perseroan ditetapkan dengan mempertimbangkan kinerja keuangan, kebutuhan pendanaan untuk ekspansi usaha, serta tingkat kesehatan arus kas perusahaan. Pembagian dividen dilakukan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan keberlanjutan pertumbuhan Perseroan di masa mendatang. Setiap keputusan terkait pembagian dividen akan disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah memperhatikan rekomendasi dari Direksi dan Dewan Komisaris.

The Company's dividend policy is determined by taking into account its financial performance, funding requirements for business expansion, and the soundness of its cash flow. Dividend distributions are carried out with due regard to shareholders' interests and the sustainability of the Company's future growth. Any decision regarding dividend distribution is subject to approval by the General Meeting of Shareholders (GMS), after considering the recommendations of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Pada tahun 2025, Perusahaan memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham.

In 2025, the Company decided not to distribute dividends to its Shareholders.

Transaksi Afiliasi
Affiliated Transactions

Informasi terkait transaksi dengan pihak terafiliasi diulas seluruhnya dalam Catatan 2r dan 28 pada Laporan Keuangan Konsolidasian yang menjadi bagian dari laporan tahunan ini.

Information regarding transactions with affiliated parties is fully disclosed in Note 2r dan 28 of the Consolidated Financial Statements, which forms part of this annual report.

Transaksi Afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan seusai dengan praktik bisnis yang terbaik dan berlaku secara umum sebagaimana diwajibkan pada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020, tahun 2020, tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Affiliated transactions have undergone appropriate procedures to ensure they are executed in accordance with best business practices and generally accepted standards, as required under OJK Regulation Number 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts After Reporting Date

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Throughout 2025, the Company did not record any material information or events occurring after the date of the auditor's report.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi
Financial Information with Extraordinary Events

Tidak terdapat informasi keuangan yang luar biasa atau jarang terjadi sepanjang tahun 2025, semua transaksi keuangan yang terjadi merupakan transaksi yang wajar dalam kegiatan operasional, investasi, maupun pendanaan.

There were no extraordinary or infrequent financial items recorded in 2025. All financial transactions undertaken during the year were conducted in the ordinary course of operating, investing, and financing activities.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Public Offering Proceeds

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 30/POJK.05/2015 mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan berkewajiban menyampaikan laporan kepada regulator terkait penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham. Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana saham telah direalisasikan sepenuhnya dan dilaporkan penggunaannya kepada regulator melalui surat Nomor 002/FSW/CS/I/2026 tertanggal 13 Januari 2026. Dengan tersampaikannya laporan tersebut, Perseroan telah memenuhi seluruh kewajiban pelaporan terkait penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham.

With reference to Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 30/POJK.05/2015 concerning Report on the Realization of the Use of Proceeds from a Public Offering, the Company is required to submit a report to the regulator regarding the utilisation of funds obtained from its initial public offering. All proceeds from the initial public offering have been fully utilised, and their use has been duly reported to the regulator through Letter Number 002/FSW/CS/I/2026 dated 13 January 2026. With the submission of this report, the Company has fulfilled all reporting obligations related to the utilisation of proceeds from the initial public offering.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan
Changes in Regulations with Significant Impact

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kebijakan yang dikeluarkan, baik oleh regulator maupun otoritas lainnya yang memengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

Throughout 2025, there were no policies issued, either by regulators or other authorities, that had a material impact on the Company's financial performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Terdapat penerapan dari standar dan interpretasi baru/ revisi, yang relevan dengan operasional Perseroan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 sebagai berikut:

There were/were no new or revised standards and interpretations, relevant to the Company's operations, that were issued and became effective as of 1 January 2025, as follows:

ISAK/Amandemen PSAK ISAK/SFAS Amendment	**Ikhtisar Ringkas** Overview	**Dampak terhadap Perseroan** Impact on the Company
Amandemen PSAK 221, "Kekurangan Ketertukaran" Amendment to SFAS 221, "Lack of Exchangeability"	Amandemen ini mengklarifikasi: i) kapan suatu mata uang tertukarkan ke mata uang lainnya; dan ii) bagaimana entitas mengestimasi kurs spot ketika suatu mata uang kekurangan ketertukaran. This amendment clarifies: i) when a currency is considered exchangeable into another currency; and ii) how an entity estimates the spot exchange rate when a currency lacks exchangeability.	Tidak mengakibatkan perubahan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak, dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan dan informasi yang diungkapkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya. This amendment does not result in any changes to the accounting policies of the Company and its subsidiary, and has no impact on the amounts reported or the disclosures presented in the current or previous periods.

Prospek Usaha
Business Prospects

Memasuki tahun 2026, industri kertas diproyeksikan berada pada fase konsolidasi pertumbuhan yang lebih berkualitas, setelah melalui periode ekspansi kapasitas dan penyesuaian pasar pada tahun-tahun sebelumnya. Transformasi pola konsumsi, pertumbuhan *e-commerce*, serta meningkatnya kebutuhan kemasan ramah lingkungan menjadi pendorong utama keberlanjutan permintaan industri.

Entering 2026, the paper industry is expected to enter a phase of more disciplined and sustainable growth, following a period of capacity expansion and market realignment in previous years. Shifts in consumption patterns, the continued growth of e-commerce, and rising demand for environmentally friendly packaging are anticipated to remain the primary drivers of industry demand.

Namun demikian, tantangan struktural diperkirakan masih membayangi prospek usaha. Tekanan terhadap harga jual akibat suplai global yang relatif longgar, volatilitas biaya energi dan logistik, serta peningkatan standar lingkungan dan keberlanjutan di pasar internasional menuntut pelaku

Nevertheless, structural challenges are expected to persist. Pressure on selling prices due to relatively ample global supply, volatility in energy and logistics costs, and the tightening of environmental and sustainability standards in international markets require industry players to maintain strong discipline

industri untuk semakin disiplin dalam pengendalian biaya dan pengelolaan risiko. Selain itu, penerapan kebijakan perdagangan berbasis karbon dan lingkungan mendorong industri untuk mempercepat investasi pada teknologi rendah emisi, efisiensi energi, serta praktik produksi berkelanjutan.

Dalam konteks tersebut, peluang pertumbuhan pada 2026 akan semakin ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam melakukan diferensiasi produk, memperkuat hilirisasi, dan meningkatkan porsi produk bernilai tambah tinggi. Di sisi lain, integrasi aspek keberlanjutan ke dalam strategi bisnis tidak lagi bersifat pelengkap, melainkan menjadi faktor fundamental dalam menjaga akses pasar dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Secara keseluruhan, prospek usaha industri kertas pada tahun 2026 dinilai tetap positif namun selektif. Perusahaan dengan struktur biaya yang efisien, portofolio produk yang adaptif, serta komitmen kuat terhadap keberlanjutan diperkirakan mampu memanfaatkan peluang pertumbuhan secara optimal, sekaligus memperkuat ketahanan usaha di tengah dinamika ekonomi dan regulasi global yang terus berkembang.

in cost management and risk mitigation. Furthermore, the implementation of carbon- and environment-based trade policies is encouraging the industry to accelerate investments in low-emission technologies, energy efficiency, and sustainable production practices.

In this context, growth opportunities in 2026 will increasingly depend on the Company's ability to strengthen product differentiation, enhance downstream integration, and expand its portfolio of high value-added products. At the same time, the integration of sustainability principles into business strategies has become a fundamental factor in maintaining market access and stakeholder confidence.

Overall, the business outlook for the paper industry in 2026 remains positive yet selective. Companies with efficient cost structures, adaptive product portfolios, and strong commitments to sustainability are expected to be well positioned to optimize growth opportunities while strengthening business resilience amid evolving global economic and regulatory dynamics.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

Dalam menghadapi dinamika pasar yang semakin kompetitif dan perubahan pola permintaan yang terus berkembang, strategi pemasaran menjadi elemen kunci dalam memastikan keberlanjutan pertumbuhan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi Perseroan.

Perubahan preferensi pelanggan, perkembangan teknologi, serta meningkatnya tuntutan terhadap produk yang berkualitas dan berkelanjutan menuntut pendekatan pemasaran yang lebih adaptif, terukur, dan berorientasi pada kebutuhan pasar.

In an increasingly competitive market environment and amid continuously evolving demand patterns, marketing strategy has become a key element in ensuring sustainable growth and the creation of long-term value for the Company.

Shifts in customer preferences, technological advancements, and rising expectations for high-quality and sustainable products require a marketing approach that is more adaptive, measurable, and closely aligned with market needs.

Berlandaskan pemahaman yang mendalam terhadap kondisi industri dan karakteristik pelanggan di setiap segmen, Perseroan merumuskan strategi pemasaran yang tidak hanya berfokus pada pencapaian target penjualan, tetapi juga pada penguatan posisi di pasar, perluasan jangkauan pasar, serta peningkatan loyalitas pelanggan. Strategi ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap inisiatif pemasaran selaras dengan arah strategis Perseroan, sekaligus mampu merespons peluang dan tantangan pasar secara efektif.

Guided by a thorough understanding of industry conditions and customer characteristics across each segment, the Company has formulated a marketing strategy that not only focuses on achieving sales targets, but also on strengthening brand positioning, expanding market reach, and enhancing customer loyalty. This strategy is designed to ensure that all marketing initiatives are aligned with the Company's strategic direction, while effectively responding to market opportunities and challenges.

Strategi pemasaran Perseroan difokuskan pada pemanfaatan kegiatan pameran kertas di dalam negeri maupun di luar negeri serta membangun hubungan langsung dengan pelanggan. Departemen Pemasaran, bertanggung jawab untuk mengeksekusi strategi ini, serta mempertahankan hubungan yang baik dengan pelanggan yang sudah ada dan memperluas pangsa pasar Perseroan.

The Company's marketing strategy focuses on leveraging both domestic and international paper exhibitions and cultivating direct relationships with customers. The Marketing Department is responsible for executing this strategy, maintaining strong relationships with existing clients, and expanding the Company's market share.

Perseroan mengutamakan layanan bagi pelanggannya dengan melakukan kunjungan pelanggan secara teratur dan menawarkan bantuan teknis purna jual. Pengamatan dan umpan balik dari pelanggan berperan penting dalam mendorong perbaikan dan meningkatkan spesifikasi produk di masa depan.

Customer service is prioritised through regular client visits and the provision of post-sale technical support. Observations and feedback from customers play a crucial role in driving product improvements and enhancing future product specifications.

Strategi Perseroan untuk perbaikan berkelanjutan meliputi seluruh rantai nilai mulai dari hulu dengan bekerjasama lebih erat dengan para pengepul kertas daur ulang di dalam negeri, menjalin hubungan secara aktif dengan pengguna akhir produk *containerboard*, melakukan promosi penjualan untuk membantu memaksimalkan konversi. Untuk menarik pelanggan baru, Perseroan menawarkan sampel produk gratis dan konsultasi sesuai dengan kebutuhan pelanggan, terlibat aktif dalam berkomunikasi langsung kepada pelanggan. Pendekatan ini memastikan Perseroan tetap terdepan dalam upaya pemasaran.

The Company's continuous improvement strategy spans the entire value chain. Upstream, it collaborates closely with domestic recycled paper collectors; downstream, it actively engages with end-users of containerboard products and implements promotional campaigns to maximise conversion.
To attract new customers, the Company provides free product samples and tailored consultations, maintaining active and direct communication with clients. This approach ensures that the Company remains at the forefront of marketing initiatives.

Pangsa Pasar
Market Share

Dalam lanskap industri yang semakin kompetitif dan terintegrasi secara global, penguasaan pangsa pasar menjadi indikator penting atas efektivitas strategi bisnis dan daya saing Perseroan. Dinamika permintaan, intensitas persaingan, serta perubahan struktur pasar menuntut Perseroan untuk secara konsisten memperkuat posisinya di segmen-segmen utama, baik di pasar domestik maupun internasional.

Dengan didukung oleh kapabilitas operasional, kualitas produk yang terjaga, serta jaringan distribusi yang luas, Perseroan terus berupaya mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar secara berkelanjutan. Pendekatan yang terukur dan berbasis pemahaman pasar memungkinkan Perseroan untuk merespons pergeseran kebutuhan pelanggan, sekaligus mengoptimalkan peluang pertumbuhan di tengah tantangan industri yang terus berkembang.

Within an increasingly competitive and globally integrated industry landscape, market share serves as a key indicator of the effectiveness of the Company's business strategy and its overall competitiveness. Shifts in demand dynamics, the intensity of competition, and changes in market structure require the Company to consistently strengthen its position across key segments, both in domestic and international markets.

Supported by strong operational capabilities, consistently maintained product quality, and an extensive distribution network, the Company continues to focus on sustaining and enhancing its market share in a disciplined and sustainable manner. A measured, market-informed approach enables the Company to respond effectively to evolving customer needs while optimising growth opportunities amid ongoing industry challenges.



05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance


1
2
3
4
5

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



FajarPaper menempatkan integritas dan etika profesional sebagai landasan utama dalam menjalankan bisnis. Nilai-nilai tersebut diwujudkan melalui kepatuhan yang konsisten terhadap seluruh ketentuan hukum yang berlaku serta implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/GCG)*. Prinsip-prinsip tersebut tertanam dalam setiap proses operasional dan pengambilan keputusan, sehingga membentuk fondasi yang kuat bagi pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

At FajarPaper, integrity and professional ethics form the cornerstone of our business. These values are reflected in strict adherence to applicable laws and in the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles across all operations. Such discipline ensures a strong and sustainable foundation for the Company's continued growth.

Penerapan GCG di FajarPaper dilakukan melalui sistem tata kelola yang terstruktur, yang menjadi pedoman bagi hubungan yang sehat dan transparan antara perusahaan, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan. Struktur tersebut dijalankan melalui tiga pilar utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ perusahaan ini bekerja selaras dalam menjaga aset perusahaan, memitigasi potensi risiko, serta memastikan ketahanan finansial dalam mendukung strategi bisnis jangka panjang.

GCG at FajarPaper is implemented through a well-defined governance structure that shapes transparent and constructive relationships between the Company, shareholders, and stakeholders. This structure is anchored by three governance pillars, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Working cohesively, these organs protect corporate assets, anticipate and manage risks, and safeguard financial strength to support long-term strategic objectives.

Sejalan dengan dinamika regulasi dan tuntutan industri, FajarPaper terus memperkuat mekanisme tata kelola dengan melakukan penyempurnaan berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan kualitas kinerja perusahaan. Komitmen tersebut mencerminkan tekad kami untuk menjalankan bisnis yang terbuka, bertanggung jawab, dan berorientasi pada keberlanjutan.

As regulatory landscapes evolve and industry expectations rise, FajarPaper continues to refine its governance practices, enhancing supervisory effectiveness and improving corporate performance. This ongoing commitment underscores our dedication to transparent, responsible, and sustainability-driven business conduct.

Seluruh kerangka tata kelola perusahaan kami berlandaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, keadilan, dan kesetaraan. Seluruh komponen tersebut disinergikan untuk menjaga dan melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan, mulai dari pemegang saham, pelanggan, pemasok, hingga konsumen. Dengan memegang teguh nilai-nilai tersebut, FajarPaper berupaya membangun reputasi sebagai perusahaan yang terpercaya dan dihormati.

Our governance framework is founded on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality. Together, these principles ensure that the interests of all stakeholders, including shareholders, customers, suppliers, and consumers, are upheld and protected. Through this approach, FajarPaper aims to strengthen its standing as a trusted and reputable organisation.

FajarPaper berkomitmen untuk terus mengadopsi praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan sebagai motor penggerak pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan, baik untuk saat ini maupun di masa mendatang. Selaras dengan visi kami untuk menjadi pemimpin industri kertas kemasan yang unggul dan berorientasi pada kelestarian lingkungan, melalui proses produksi yang efisien, inovatif, dan bertanggung jawab. Dengan menjalankan tata kelola yang kuat, kami yakin dapat mewujudkan visi tersebut dan memperkuat posisi Perusahaan sebagai mitra yang dapat diandalkan oleh seluruh pemangku kepentingan.

FajarPaper remains committed to advancing governance excellence as a catalyst for resilient and sustainable growth. This aligns with our ambition to lead the packaging paper industry through environmentally conscious, efficient, and innovative operations. Strong governance strengthens our ability to realise this ambition and reinforces our position as a dependable partner to all stakeholders.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information About Majority and Controlling Shareholders

Mengacu pada struktur kepemilikan saham Perseroan, hingga 31 Desember 2025 pengendalian mayoritas atas Perseroan berada pada Grup SCG Packaging, yang memegang porsi kepemilikan sebesar 99,711% dari seluruh saham yang beredar.

Referring to the Company's shareholding structure, as of 31 December 2025 the majority control of the Company remains with the SCG Packaging Group, which holds 99.711% of the total shares in circulation.

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
SIAM KRAFT INDUSTRY COMPANY LIMITED	1.927.910.241	59,850%
SCGP SOLUTIONS (SINGAPORE) PTE. LTD	1.286.163.358	39,927%
Lainnya Others	7.181.824	0,223%
Jumlah Total	**3.221.255.423**	**100,00%**

RUPS Tahun Buku
GMS for the Financial Year

Dalam struktur tata kelola perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menempati posisi sebagai otoritas tertinggi yang memegang kendali atas keputusan strategis Perseroan. Wewenang yang dimiliki RUPS bersifat eksklusif dan tidak dapat dialihkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Melalui forum ini, para pemegang saham memiliki kesempatan untuk menentukan arah kebijakan utama Perusahaan sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, serta Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 terkait Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham bagi Perusahaan Terbuka.

Within the Company's governance structure, the General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest decision-making authority, holding full control over the Company's strategic resolutions. The authorities vested in the GMS are exclusive and cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. Through this forum, shareholders are able to determine the Company's key policy directions in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association, Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and OJK Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders for Public Companies.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS
GMS Implementation Mechanism

Perseroan menyelenggarakan dua bentuk Rapat Umum Pemegang Saham, yakni RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan (RUPST) diadakan satu kali setiap tahun dan wajib terlaksana paling lambat enam bulan setelah penutupan tahun buku. Sementara itu, RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat dipanggil kapan pun apabila terdapat kebutuhan atau keadaan tertentu yang memerlukan keputusan pemegang saham di luar jadwal rapat tahunan.

The Company convenes two types of General Meeting of Shareholders, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS is held once a year and must be conducted no later than six months after the end of the financial year. Meanwhile, the EGMS may be convened at any time should there be matters or circumstances requiring shareholder approval outside the annual meeting schedule.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025
GMS in 2025

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan melaksanakan 1 (satu) kali RUPST dan 3 (tiga) kali RUPSLB.

Throughout 2025, the Company convened 1 (one) AGMS and 3 (three) EGMS.

RUPSLB 22 Januari 2025
EGMS 22 January 2025

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal yang independen:

1. PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan)
2. Kantor Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn (Penghitungan suara, pencatatan, dan penyusunan Berita Mata Acara Rapat dilakukan oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta)

Independent Capital Market Supporting Institutions & Professions:

1. PT Datindo Entrycom (Share Registrar appointed by the Company)
2. Notary Office M. Nova Faisal, S.H., M.Kn (The calculation of votes, recording, and preparation of the Minutes of the Meeting is carried out by M. Nova Faisal, S.H., M.Kn Notary in Jakarta)

Direksi Perseroan dengan ini mengumumkan kepada para pemegang saham Perseroan bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa selanjutnya akan disebut "Rapat" pada hari Rabu, 22 Januari 2025, bertempat di Hotel Le Meridien, Ruang Antasena 1, 2, 3, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 18-20 Jakarta 10220 yang dihadiri oleh 2.470.734.042 (dua miliar empat ratus tujuh puluh juta tujuh ratus tiga puluh empat ribu empat puluh dua) saham atau mewakili 99,71% (sembilan puluh sembilan koma tujuh satu persen) dari 2.477.888.787 (dua miliar empat ratus tujuh puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu tujuh ratus delapan puluh tujuh) saham, yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah.

The Board of Directors of the Company hereby announces to its shareholders that the Company has held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("Meeting") on Wednesday, 22 January 2025 at Le Meridien Hotel, Antasena 1, 2, 3 Meeting Room, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 18-20 Jakarta 10220, which was attended by 2,470,734,042 (two billion four hundred seventy million seven hundred thirty-four thousand forty-two) shares, representing 99.71% (ninety-nine point seventy-one percent) of 2,477,888,787 (two billion four hundred seventy-seven million eight hundred eighty-eight thousand seven hundred eighty-seven) shares, constituting the total number of the Company's issued shares with valid voting rights.

Uraian mengenai agenda, keputusan dan status realisasi Keputusan RUPSLB 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Description of the EGMS 2025 agenda, resolutions and the realization status are tabulated below:

Mata Acara 1
First Agenda

Mata Acara Agenda	Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melaksanakan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), yang akan dilaksanakan berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019, termasuk persetujuan atas perubahan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan terkait realisasi hasil penambahan modal dengan menerbitkan HMETD.	Approval of the Company's plan to increase its capital by issuing Pre-emptive Rights ("HMETD"), which will be implemented based on the provisions of OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 on Capital Increase of a Public Company with Pre-Emptive Rights as amended by OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019, including the approval of the amendment to the Company's articles of association in connection with the increase in the Company's issued and paid-up capital related to the realization of proceeds from the capital increase with pre-emptive rights (HMETD).
Keputusan Resolution	1. Menyetujui Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 (satu milyar) Saham Baru dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham, yang akan dilaksanakan berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019. 2. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sehubungan dengan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD). 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD), termasuk tetapi tidak terbatas untuk: a. Melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan untuk pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku; b. Menetapkan jumlah saham yang dikeluarkan serta menetapkan harga pelaksanaan dalam Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD); c. Menentukan kepastian penggunaan dana hasil Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD);	1. Approve the Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) by issuing a maximum amount of 1,000,000,000 (one billion) of New Shares with a nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share, which will be implemented pursuant to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 on Capital Increase of a Public Company with Pre-Emptive Rights as amended by OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019. 2. Approve the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association regarding the increment in the Company's issued and paid-up capital in connection with the Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD). 3. Grant authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to carry out all and every necessary actions in connection with the Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD), including but not limited to: a. carry out all and every necessary actions in connection with the Implementation of Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD), by taking into account the applicable laws and regulations; b. determined the number of shares to be issued and set the exercise price in the Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD); c. determine the certainty of the use of proceeds raised from the Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD);
	4. Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan, termasuk untuk: a. menyatakan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) tersebut, melaksanakan keputusan RUPS dan menetapkan kepastian jumlah modal ditempatkan dan disetor serta menyatakan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan di hadapan Notaris, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) setelah Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) selesai dilaksanakan, dan selanjutnya memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;	4. Delegate and grant authority, with the right of substitution, either partially or fully, to the Company's Board of Commissioners, including to: a. declare the realization of the number of shares issued in the Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD), implement the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), determine the certainty of the issued and paid-up capital amount, and amend Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association before a Notary in connection with the increment in issued and paidup capital of the Company through the granting of Pre-emptive Rights after the completion of the Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD), and subsequently notify the amendment to the Company's Articles of Association to the Minister of Law of the Republic of Indonesia, as well as take all necessary actions related to this resolution in accordance with applicable laws and regulations;

	b. untuk keperluan tersebut, berhak menghadap kepada Notaris atau kepada siapapun yang dianggap perlu, memberikan dan/atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan serta menandatangani akta-akta, surat-surat serta dokumen-dokumen yang diperlukan, singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut di atas, tidak ada tindakan yang dikecualikan.	b. for this purpose, have the right to appear before a Notary or any other relevant party, provide and/or request necessary information, prepare or request the preparation of, and sign the required deeds, letters, and documents, and in short, take any actions deemed necessary and beneficial for the aforementioned purposes, with no actions excluded.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya	Realized

Mata Acara 2
Second Agenda

Mata Acara Agenda	Persetujuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Approval of changes to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
Keputusan Resolution	1. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Wichan Charoenkitsupat, Bapak Danaidej Ketsuwan dan Bapak Rattakrai Limsiritrakul, masing-masing selaku Komisaris Perseroan serta pengunduran diri Bapak Ponthep Tuntavadcharom dan Bapak Thalengsak Ratchburi, masing-masing selaku Direktur Perseroan, terhitung sejak tanggal Rapat ini ditutup, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya selama menjabat sepanjang tercermin dalam buku-buku Perseroan dan bukan merupakan tindakan kriminal; 2. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Roongrote Rangsiyopash sebagai Komisaris Utama Perseroan, mengangkat Bapak Cholanat Yanaranop, Bapak Vibul Tuangsitthisombat, dan Bapak Wichan Jitpukdee masing-masing sebagai Komisaris Perseroan dan mengangkat Bapak Wichan Charoenkitsupat sebagai Direktur Perseroan untuk sisa masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:	1. Approved and accept the resignation of Mr. Wichan Charoenkitsupat, Mr. Danaidej Ketsuwan and Mr. Rattakrai Limsiritrakul, each as Commissioner of the Company, and resignation of Mr. Ponthep Tuntavadcharom and Mr. Thalengsak Ratchburi , each as Director of the Company, effective from the date this Meeting is concluded, by granting release and discharge (acquit et de charge) for the management and supervision actions carried out during their tenure. As reflected in the Company's records and not constituting criminal act; 2. Approved to appoint Mr. Roongrote Rangsiyopash as President Commissioner of the Company, to appoint Mr. Cholanat Yanaranop, Mr. Vibul Tuangsitthisombat and Mr. Wichan Jitpukdee, each as Commissioner of the Company and to appoint Mr. Wichan Charoenkitsupat as Director of the Company for the remaining term of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company who are currently serving, starting from the closing of this Meeting, until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2026 which will be held in 2027, so that the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

No	Jabatan position	Nama Name
1	Komisaris Utama President Commissioner	Bapak Roongrote Rangsiyopash Mr. Roongrote Rangsiyopash
2	Komisaris Commissioner	Bapak Cholanat Yanaranop Mr. Cholanat Yanaranop
3	Komisaris Commissioner	Bapak Vibul Tuangsitthisombat Mr. Vibul Tuangsitthisombat
4	Komisaris Commissioner	Bapak Wichan Jitpukdee Mr. Wichan Jitpukdee
5	Komisaris Commissioner	Ibu Vilia Sulistyo Mrs. Vilia Sulistyo
6	Komisaris Commissioner	Bapak Roy Teguh Mr. Roy Teguh
7	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bapak Lim Chong Thian Mr. Lim Chong Thian
8	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bapak Sudarmanto Mr. Sudarmanto
9	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bapak Tony Tjandra Mr. Tony Tjandra

Keputusan Resolution	Direksi / Board of Directors

No	Jabatan position	Nama Name
1	Direktur Utama President Director	Bapak Yustinus Yusuf Kusumah Mr. Yustinus Yusuf Kusumah
2	Direktur Director	Bapak Wichan Charoenkitsupat Mr. Wichan Charoenkitsupat
3	Direktur Director	Bapak Ekachai Anujorn Mr. Ekachai Anujorn
4	Direktur Director	Bapak Arif Razif Mr. Arif Razif

3. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan Keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, termasuk mengurus perijinan dari instansi yang berwenang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

3. Authorize the Company's Board of Directors with substitution right to prepare this Meeting Resolution in a separate Notarial Deed, and to notify the changes to the Company's data to the Minister of Law of the Republic of Indonesia, including to process the license from the authorized institution, in accordance to the applicable laws and regulations.

Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya	Realized

RUPST & RUPSLB 18 Maret 2025
AGMS & EGMS 18 March 2025

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal yang independen:

1. PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan)
2. Kantor Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. (Penghitungan suara, pencatatan, dan penyusunan Berita Mata Acara Rapat dilakukan oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta)

Direksi Perseroan dengan ini mengumumkan kepada para pemegang saham Perseroan bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa selanjutnya akan disebut "Rapat" pada hari Selasa, 18 Maret 2025, bertempat di Hotel Le Meridien, Ruang Antasena 1, 2, 3, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 18-20 Jakarta 10220.

- RUPS Tahunan dihadiri oleh Pemegang Saham Perseroan dan atau kuasanya yang hadir secara fisik dan secara elektronik sejumlah 2.470.734.042 (dua miliar empat ratus tujuh puluh juta tujuh ratus tiga puluh empat ribu empat puluh dua) saham atau mewakili 99,71% dari 2.477.888.787 (dua miliar empat ratus tujuh puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu tujuh ratus delapan puluh tujuh) saham, yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah.

Independent Capital Market Supporting Institutions & Professions:

1. PT Datindo Entrycom (Share Registrar appointed by the Company)
2. Notary Office Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. (The calculation of votes, recording, and preparation of the Minutes of the Meeting is carried out by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notary in Jakarta)

The Company's Board of Directors hereby announces to the shareholders of the Company that the Company convened its Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders (hereinafter referred to as the "Meeting") on Tuesday, March 18, 2025, at Hotel Le Méridien, Antasena Rooms 1, 2, and 3, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 18–20, Jakarta 10220.

- The Annual General Meeting of Shareholders was attended by the Company's shareholders and/or their proxies, present physically and electronically, representing 2,470,734,042 (two billion four hundred seventy million seven hundred thirty-four thousand forty-two) shares or 99.71% of 2,477,888,787 (two billion four hundred seventy-seven million eight hundred eighty-eight thousand seven hundred eighty-seven) shares, constituting the entire issued share capital of the Company with valid voting rights.

- RUPS Luar Biasa dihadiri oleh Pemegang Saham Perseroan dan atau kuasanya yang hadir secara fisik dan secara elektronik sejumlah 2.470.734.072 (dua miliar empat ratus tujuh puluh juta tujuh ratus tiga puluh empat ribu tujuh puluh dua) saham atau mewakili 99,71% dari 2.477.888.787 (dua miliar empat ratus tujuh puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu tujuh ratus delapan puluh tujuh) saham, yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah.

- The Extraordinary General Meeting of Shareholders was attended by the Company's shareholders and/or their proxies, present physically and electronically, representing 2,470,734,072 (two billion four hundred seventy million seven hundred thirty-four thousand seventy-two) shares or 99.71% of 2,477,888,787 (two billion four hundred seventy-seven million eight hundred eighty-eight thousand seven hundred eighty-seven) shares, constituting the entire issued share capital of the Company with valid voting rights.

Uraian agenda, keputusan dan status realisasi keputusan RUPST & RUPSLB 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Description of the AGMS & EGMS 2025 agenda, resolutions and the realization status are tabulated below:

RUPST
AGMS

Mata Acara 1
First Agenda

Mata Acara Agenda	Persetujuan dan pengesahan atas laporan direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta persetujuan dan pengesahan atas laporan keuangan Perseroan termasuk di dalamnya neraca dan perhitungan laba/rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, persetujuan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Approval and ratification of the Report of the Board of Directors regarding the course of business of the Company and the Financial Administration of the Company for the fiscal year ended 31 December 2024, as well as the approval and ratification of the Company's Financial Statements include the Balance Sheet and Profit/Loss Account for the financial year ended on 31 December 2024, approval of the Annual Report and the report of the Board of Commissioners supervisory tasks and to grant full release and discharge accountability (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for management affairs and supervisory action they have performed during the financial year ended 31 December 2024.
Keputusan Resolution	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai jalannya usaha Perseroan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk didalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan, termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan, sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan konsolidasian disajikan secara wajar No: 00015/2.1005/AU.1/04/1100-2/1/II/2025, tanggal 13 Februari 2025, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	1. Approved and ratified the Annual Report of the Company's BOD, on the Company's business activities and financial administration for the fiscal year ended on 31 December 2024, including the supervisory report of the Company's BOC for the fiscal year ended on 31 December 2024. 2. Ratified the Company's Financial Statements, including the Company's Balance Sheets and Income Statements for the fiscal year ended on 31 December 2024, audited by a Public Accountant from Siddharta Widjaja & Partners office, as laid out in the consolidated Financial Statements with unqualified opinion, No: 00015/2.1005/AU.1/04/1100-2/1/II/2025, dated 13 February 2025, as well as to fully discharge any responsibility (acquit et de charge) to all member of the Company's BOD and BOC, on the management and supervisory actions, carried out during the fiscal year ended on 31 December 2024, as long as those actions are reflected in the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2024, and the Annual Report of the Company's BOD for the fiscal year ended on 31 December 2024.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya	Realized

Mata Acara 2
Second Agenda

Mata Acara Agenda	Penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut dan persyaratan lain penunjukannya.	Appointment of Independent Public Accounting Firm to perform audit of the Company's financial year ended on 31 December 2025 and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other requirements of its appointment.
Keputusan Resolution	1. Menunjuk Akuntan Publik: a. Nama : Sheilla Anastasia b. Nomor Registrasi dari Menteri Keuangan: AP.1100 c. Nomor Surat Tanda Terdaftar: STTD.AP-371/PM.22/2018 d. Tahun Penugasan: 2025 2. Menunjuk Kantor Akuntan Publik: a. Nama: KAP Siddharta Widjaja & Rekan b. Nomor Surat Tanda Terdaftar: 916/KM.1/2014	1. Appointed a Public Accountant: a. Name: Sheilla Anastasia b. Registration Number from Finance Minister: AP.1100 c. Registration Letter Number: STTD.AP-371/PM.22/2018 d. Assignment Year: 2025 2. Appointed a Public Accounting Firm: a. Name: KAP Siddharta Widjaja & Partners b. Registration Letter Number: 916/KM.1/2014
Keputusan Resolution	3. Dalam hal AP dan/atau KAP yang telah diputuskan oleh Rapat tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan pada Periode Penugasan Profesional, maka Rapat dengan ini memberikan amanat kepada Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Audit untuk menunjuk AP dan/atau KAP pengganti yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sesuai dengan kriteria POJK 9. 4. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait penunjukkan dan penetapan honorarium, serta persyaratan-persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukkan dan pengangkatan AP dan/atau KAP, termasuk AP dan/atau KAP pengganti tersebut.	3. In the event that the AP and/or KAP, that has been decided by the Meeting, cannot complete the provision of audit services on annual historical financial information during the Professional Assignment Period, the Meeting hereby provides a mandate to the Company's BOC, based on the recommendation of the Audit Committee, to appoint the AP and/or KAP replacement which will conduct an audit of the Company's books for the year ending in 31 December 2025, in accordance with POJK 9 criteria. 4. Granted the authority to the Company's BOC related to the appointment and determination of the honorarium, as well as other requirements, in connection to the appointment and assignment of the AP and/or KAP, including AP and/or KAP replacement.
Realisasi Realization	Telah terealisasi	Realised

Mata Acara 3
Third Agenda

Mata Acara Agenda	Persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025.	Approval of stipulation of salaries and other benefits for members of the Company's Board of Directors as well as honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners for financial year 2025.
Keputusan Resolution	1. Menetapkan jumlah dan jenis honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 adalah sama dengan nilai pada tahun buku sebelumnya dan/atau dengan kenaikan tidak melebihi 6% dari nilai tahun buku sebelumnya. 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan jumlah gaji serta tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025.	1. Determined that the amount and type of honorarium and benefits for the members of the Company's BOC for the 2025 fiscal year will be the same as in the previous fiscal year and/or with an increase not exceeding 6% from the previous year's value. 2. Approved to grant the authority to the Company's BOC, to determine the amount of salary and benefits for members of the Company's BOD for fiscal year 2025.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya	Realized

RUPSLB
EGMS

Mata Acara 1
First Agenda

Mata Acara Agenda	Persetujuan perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penyesuaian KBLI 2020.	Approval of changes to article 3 of the Company's Articles of Association in connection with adjustments to the KBLI 2020.
Keputusan Resolution	1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 (dua ribu dua puluh) berikut perubahan atau pembaharuannya atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan di kemudian hari sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 (dua ribu dua puluh) berikut perubahan atau pembaharuannya (bila ada) dan bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	1. Approved changes to article 3 of the Company's Articles of Association in connection with adjustments to the KBLI 2020.Approve the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company in accordance with the Indonesian Standard Classification of Business Fields in 2020 (two thousand twenty) including its amendments or updates or other terms as determined by the authorized agency, as has been conveyed in the Meeting. 2. Granted authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take all and any actions necessary in connection with the decision, including but not limited to stating/setting down the decision in deeds made before a Notary, to change, adjust and/or rearrange the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association in the future in accordance with the Indonesian Standard Classification of Business Fields in 2020 (two thousand twenty) including changes or updates (if any) and other provisions as determined by the authorized agency, as required by and in accordance with the provisions of applicable laws and regulations, which are then to submit an application for approval and/or submit notification of the decision of this Meeting and/or changes to the Company's Articles of Association in the decision of this Meeting to the authorized agency, and to take all and any actions necessary, in accordance with applicable laws and regulations.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya	Realized

RUPSLB 5 Desember 2025
EGMS 5 December 2025

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal yang independen:

1. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perusahaan.
2. Kantor Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn sebagai Kantor Notaris yang ditunjuk untuk melakukan penghitungan suara, pencatatan dan penyusunan Berita Mata Acara Rapat.

Direksi Perseroan menyampaikan pemberitahuan kepada seluruh pemegang saham bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") telah dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 5 Desember 2025, bertempat di Hotel Le Meridien Jakarta, Ruang Antasena 1, 2, 3, Jalan Jenderal

Independent Capital Market Supporting Institutions & Professions:

1. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as the Securities Administration Bureau appointed by the Company.
2. The Notary Office of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, as the appointed Notary Office to conduct vote counting, recording, and preparation of the Minutes of Meeting.

The Board of Directors of the Company hereby notified all shareholders that the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("Meeting") was held on Friday, 5 December 2025, at Hotel Le Méridien Jakarta, Antasena Rooms 1, 2, 3, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 18–20, Jakarta 10220, Indonesia,

Sudirman Kav. 18-20 Jakarta 10220 Indonesia, yang dihadiri oleh 3.214.074.639 (tiga miliar dua ratus empat belas juta tujuh puluh empat ribu enam ratus tiga puluh sembilan) saham atau mewakili 99,77% (sembilan puluh sembilan koma tujuh tujuh persen) dari 3.221.255.423 (tiga miliar dua ratus dua puluh satu juta dua ratus lima puluh lima ribu empat ratus dua puluh tiga) saham, yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah.

which was attended by 3,214,074,639 (three billion two hundred fourteen million seventy-four thousand six hundred thirty-nine) shares, representing 99.77% (ninety-nine point seventy-seven percent) of 3,221,255,423 (three billion two hundred twenty-one million two hundred fifty-five thousand four hundred twenty-three) shares, being the entire issued share capital of the Company with valid voting rights.

Rangkuman agenda rapat, hasil keputusan, serta tindak lanjut pelaksanaan keputusan RUPSLB ini disajikan dalam tabel berikut:

A summary of the meeting agenda, resolutions, and follow-up actions on the implementation of the resolutions of this EGMS is presented in the following table:

Mata Acara 1
First Agenda

Mata Acara Agenda	Persetujuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.	Approval of Changes in the Composition of the Company's Board of Commissioners.
Keputusan Resolution	1. Menyetujui dan menerima dengan baik terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, pengunduran diri Bapak Roongrote Rangsiyopash, selaku Komisaris Utama Perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukannya selama menjabat sepanjang tercermin dalam buku-buku Perseroan dan bukan merupakan tindakan kriminal; 2. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Cholanat Yanaranop sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Bapak Pakorn Matrakul sebagai Komisaris Perseroan, untuk sisa masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama: **Bapak Cholanat Yanaranop** Komisaris : **Bapak Vibul Tuangsitthisombat** Komisaris : **Bapak Pakorn Matrakul** Komisaris : **Bapak Wichan Jitpukdee** Komisaris : **Ibu Vilia Sulistyo** Komisaris : **Bapak Roy Teguh** Komisaris Independen : **Bapak Lim Chong Thian** Komisaris Independen : **Bapak Sudarmanto** Komisaris Independen : **Bapak Tony Tjandra** **Direksi** Direktur Utama : **Bapak Yustinus Yusuf Kusumah** Direktur : **Bapak Wichan Charoenkitsupat** Direktur : **Bapak Ekachai Anujorn** Direktur : **Bapak Arif Razif**	1. To approve and duly accept, effective as at the closing of this Meeting, the resignation of Mr. Roongrote Rangisyopash from his position as the Company's President Commissioner, and to grant full release and discharge (acquit et de charge) for his supervisory actions during his term of office as recorded in the Company's books and records, provided that such actions do not constitute criminal acts. 2. To approve the appointment of Mr. Cholanat Yanaranop as the Company's President Commissioner and Mr. Pakorn Matraku as a Commissioner of the Company, to serve for the remaining term of office of the current Board of Commissioners and Board of Directors, effective as at the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2026 Financial Year to be held in 2027, resulting in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as follows: **Board of Commissioners** President Commissioner: **Mr. Cholanat Yanaranop** Commissioner: **Mr. Vibul Tuangsitthisombat** Commissioner: **Mr. Pakorn Matrakul** Commissioner: **Mr. Wichan Jitpukdee** Commissioner: **Ms. Vilia Sulistyo** Commissioner: **Mr. Roy Teguh** Independent Commissioner: **Mr. Lim Chong Thian** Independent Commissioner: **Mr. Sudarmanto** Independent Commissioner: **Mr. Tony Tjandra** **Board of Directors** President Director: **Mr. Yustinus Yusuf Kusumah** Director: **Mr. Wichan Charoenkitsupat** Director: **Mr. Ekachai Anujorn** Director: **Mr. Arif Razif**
Keputusan Resolution	Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan Keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan serta menandatangani segala akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, serta hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.	To grant power of attorney to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to declare the resolutions of this Meeting in a separate Notarial Deed and to notify any changes in the Company's data to the Minister of Law of the Republic of Indonesia, including but not limited to preparing or requesting the preparation of, and signing, all deeds executed before a Notary, letters, and other required documents, as well as appearing before authorized parties or officials, from time to time, without any exception and in accordance with the prevailing laws and regulations.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya	Realized

Mata Acara 2
Second Agenda

Mata Acara Agenda	Persetujuan perubahan alamat Perseroan.	Approval of Change in the Company's Address.
Keputusan Resolution	1. Menyetujui perubahan alamat Kantor Pusat Perseroan, semula beralamat di Jalan Abdul Muis No. 30, menjadi beralamat di Jalan Abdul Muis No. 32, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat. 2. Menyetujui pembaruan data Perseroan pada *database* Kementerian Hukum Republik Indonesia.	1. To approve the change of the Company's Head Office address from Jalan Abdul Muis No. 30 to Jalan Abdul Muis No. 32, Petojo Selatan Sub-district, Gambir District, Central Jakarta. 2. To approve the update of the Company's data in the database of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia.
	3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan ini sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menyatakannya dalam Akta Notaris tersendiri serta menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia.	3. To grant power and authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to take all necessary actions in connection with the implementation of this resolution in accordance with the prevailing laws and regulations, including declaring such resolution in a separate Notarial Deed and submitting notification of changes in the Company's data to the Ministry of Law of the Republic of Indonesia.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya	Realized

Mata Acara 3
Third Agenda

Mata Acara Agenda	Persetujuan perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.	Approval of Amendments to Certain Provisions of the Company's Articles of Association
Keputusan Resolution	1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan pada Pasal 4, Pasal 11, Pasal 14, Pasal 17, Pasal 23, dan Pasal 24. 2. Menyetujui penyusunan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas. 3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan seluruh tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Mata Acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris serta menyampaikannya kepada instansi yang berwenang untuk memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta melakukan segala hal yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut tanpa terkecuali.	1. To approve the amendments to the Company's Articles of Association, namely Article 4, Article 11, Article 14, Article 17, Article 23, and Article 24. 2. To approve the restatement of all provisions of the Company's Articles of Association in connection with the amendments as referred to in item 1 above. 3. To approve the granting of power and authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to take all actions required in relation to the resolutions of this Meeting, including restating and declaring the entire Articles of Association in a Notarial Deed and submitting the same to the relevant authorities to obtain the Notification Receipt of Amendments to the Company's Articles of Association, as well as carrying out all actions deemed necessary and beneficial for such purposes, without any exception.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya	Realized

RUPST 2024
AGMS 2024

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal yang independen:

1. PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan)
2. Kantor Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn (Penghitungan suara, pencatatan, dan penyusunan Berita Mata Acara Rapat dilakukan oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta)

Independent Capital Market Supporting Institutions & Professions:

1. PT Datindo Entrycom (Share Registrar appointed by the Company)
2. Notary Office M. Nova Faisal, S.H., M.Kn (The calculation of votes, recording, and preparation of the Minutes of the Meeting is carried out by M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta)

Direksi Perseroan dengan ini mengumumkan kepada para pemegang saham Perseroan bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan selanjutnya akan disebut "Rapat" pada hari Rabu, 20 Maret 2024, bertempat di AYANA Midplaza Jakarta, Meeting Room Jasmine 1, Lantai LG, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 10-11 Jakarta 10220 dan dihadiri oleh 99,71% (sembilan puluh sembilan koma tujuh satu persen) pemegang saham yang mewakili sebesar 2.470.750.005 (dua miliar empat ratus tujuh puluh juta tujuh ratus lima puluh ribu lima) lembar saham.

The Board of Directors of the Company hereby announces to its shareholders that the Company has held an Annual General Meeting of Shareholders ("Meeting") on Wednesday, 20 March 2024 at AYANA Midplaza Jakarta, Meeting Room Jasmine 1, LG Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 10-11 Jakarta 10220, attended by 99.71% (ninetynine point seven one percent) of shareholders representing 2,470,750,005 (two billion four hundred seventy million seven hundred fifty thousand five) shares.

Uraian mengenai agenda, keputusan dan status realisasi keputusan RUPST 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Description of the AGMS 2024 agenda, resolutions and the realization status are tabulated below:

Mata Acara 1
First Agenda

Mata Acara Agenda	Persetujuan dan pengesahan atas laporan direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta persetujuan dan pengesahan atas laporan keuangan Perseroan termasuk di dalamnya neraca dan perhitungan laba/rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, persetujuan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Approval and ratification of the Report of the Board of Directors regarding the course of business of the Company and the Financial Administration of the Company for the fiscal year ended 31 December 2023, as well as the approval and ratification of the Company's Financial Statements include the Balance Sheet and Profit/Loss Account for the financial year ended on 31 December 2023, approval of the Annual Report and the report of the Board of Commissioners supervisory tasks and provide a release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the actions of management and supervision that have been implemented over the years ended 31 December 2023.
Keputusan Resolution	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai jalannya usaha Perseroan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk didalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan, termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan, sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan konsolidasian disajikan secara wajar nomor 00019/2.1005/AU.1/04/1100-1/1/II/2024, tanggal 9 Februari 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	1. Approved the Annual Report of the Board of Directors of the Company for the fiscal year ending on 31 December 2023 including the report of the supervisory duties of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ending 31 December 2023. 2. Ratified the Company's Financial Statement, including the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ended on 31 December 2023 audited by Public Accountant Office Siddharta Widjaja & Partners, as published in its Report 00019/2.1005/AU.1/04/1100-1/1/II/2024 dated 9 February 2024 and fully discharge (acquit et de charge) and discharge to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the actions of management and supervision carried out during the financial year ending on 31 December 2023, such actions are reflected in the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2023 and the Annual Report of the Board of Directors of the Company for the financial year ended on 31 December 2023.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya	Realized

Mata Acara 2
Second Agenda

Mata Acara Agenda	Penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut dan persyaratan lain penunjukannya.	Appointment of Independent Public Accounting Firm who will audit the books of the Company ended on 31 December 2024 and the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other requirements of the appointment.
Keputusan Resolution	1. Menunjuk Akuntan Publik ("AP") a. Nama: Sheilla Anastasia b. Nomor Registrasi dari Menteri Keuangan: AP. 1100 c. Nomor Surat Tanda Terdaftar: STTD.AP-371/PM.22/2018 d. Tahun Penugasan: 2024 2. Menunjuk Kantor Akuntan Publik ("KAP") a. Nama: KAP Siddharta Widjaja & Rekan b. Nomor Surat Tanda Terdaftar: 916/KM.1/2014 3. Dalam hal AP dan/atau KAP yang telah diputuskan oleh Rapat tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan pada Periode Penugasan Profesional, maka Rapat dengan ini memberikan amanat kepada Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Audit untuk menunjuk AP dan/atau KAP pengganti yang akan melakukan audit atas buku- buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan kriteria POJK No. 9/2023. 4. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait penunjukkan dan penetapan honorarium, serta persyaratan-persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukkan dan pengangkatan AP dan/atau KAP, termasuk AP dan/atau KAP pengganti tersebut.	1. Appointed a Public Accountant a. Name: Sheilla Anastasia b. Ministry of Finance Registration Number: AP. 1100 c. License No: STTD.AP-371/PM.22/2018 d. Year: 2024 2. Appointed Public Accountant Firm a. Name: KAP Siddharta Widjaja & Partners b. License No: 916/KM.1/2014 3. In the event of the Public Accountant that has been decided by the Meeting cannot complete the audit services of the financial year historical information in the Assignment Professional Period, the Meeting will mandate to the Company's Board of Commissioners based on the recommendation of the Audit Committee to appoint a replacement Public Accountant who will audit the Company's books for the financial year ending on 31 December 2024 by POJK No. 9/2023. 4. Approved to authorize the Board of Commissioners determining honorarium and other requirements in connection with the appointment and appointment of such Public Accountant including the replacement of Public Accountant.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya	Realized

Mata Acara 3
Third Agenda

Mata Acara Agenda	Persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024.	Approval of salaries and other benefits for members of the Company's Board of Directors as well as honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners for financial year 2024.
Keputusan Resolution	1. Menetapkan jumlah dan jenis honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan naik setinggi-tingginya 6% (enam persen) dari jumlah dan jenis honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris saat ini, dan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini, hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang diselenggarakan pada tahun 2025. 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan jumlah gaji serta tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. 3. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan Keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris tersendiri termasuk mengurus perijinan dari instansi yang berwenang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.	1. Determined that the amount and type of honorarium and benefits, for members of the Company's BOC, to be increased at the maximum 6% (six percent) from the amount and types of the current honorarium as well as the benefits of the members of the BOC, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2024, to be held in 2025. 2. Approved to delegate an authority to the Board of Commissioners of the Company, to determine the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors of the Company. 3. Authorised the Board of Directors of the Company with the right of substitution to declare this Meeting Decision in a separate Notary Act including to arrange licenses from the competent authorities in accordance with the prevailing laws and regulations.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya	Realized

RUPSLB 2024
EGMS 2024

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal:

1. PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan)
2. Kantor Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn (Penghitungan suara, pencatatan, dan penyusunan Berita Mata Acara Rapat dilakukan oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta).

Capital Market Supporting Institutions & Professions:

1. PT Datindo Entrycom (Share Registrar appointed by the Company)
2. Notary Office M. Nova Faisal, S.H., M.Kn (The calculation of votes, recording, and preparation of the Minutes of the Meeting is carried out by M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta).

Direksi Perseroan dengan ini mengumumkan kepada para pemegang saham Perseroan bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa selanjutnya akan disebut "Rapat" pada hari Jumat, 20 September 2024, bertempat di Hotel Le Meridien Jakarta, Meeting Room Puri Asri 3,4,5, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 18 -20 Jakarta 10220 dan dihadiri oleh 99,71% (sembilan puluh sembilan koma tujuh satu persen) pemegang saham yang mewakili sebesar 2.470.734.974 (dua miliar empat ratus tujuh puluh juta tujuh ratus tiga puluh empat ribu sembilan ratus tujuh puluh empat) lembar saham.

The Board of Directors of the Company hereby announces to its shareholders that the Company has held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("Meeting") on Friday, 20 September 2024 at the Le Meridien Hotel Jakarta, Meeting Room Puri Asri 3,4,5, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 18-20, Jakarta 10220, attended by 99.71% (ninety nine point seventy one percent) of shareholders representing 2,470,734,974 (two billion four hundred seventy million seven hundred thirty four thousand nine hundred seventy four) shares.

Uraian mengenai agenda, keputusan dan status realisasi keputusan RUPLB 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Description of the EGMS 2024 agenda, resolutions and the realization status are tabulated below:

Mata Acara Agenda	Persetujuan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.	Approval of changes in the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
	1. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Kitti Tangjitrmaneesakda, selaku Komisaris Perseroan, dengan suratnya tanggal 14 Agustus 2024 terhitung sejak tanggal RAPAT ini ditutup, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukannya selama menjabat sepanjang tercermin dalam buku-buku Perseroan dan bukan merupakan tindakan kriminal; 2. Menyetujui dan mengangkat Bapak Rattakrai Limsiritrakul sebagai Komisaris Perseroan, mengangkat Bapak Yustinus Yusuf Kusumah sebagai Direktur Utama dan mengangkat Bapak Thalengsak Ratchburi sebagai Direktur, untuk sisa masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat, terhitung sejak ditutupnya RAPAT ini, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:	1. Approved and accepted the resignation of Mr. Kitti Tangjitrmaneesakda, as Commissioner of the Company, in his letter dated 14 August 2024 as of the closing date of the MEETING, by granting acquittal and discharge (acquit et de charge) for the supervisory actions he had taken during his term of office to the extent the said action is reflected in the books of the Company and does not constitute a criminal act; 2. Approved to appoint Mr. Rattakrai Limsiritrakul as Commissioner of the Company, to appoint Mr. Yustinus Yusuf Kusumah as President Director and to appoint Mr. Thalengsak Ratchburi as Director, for the remaining term of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company who are currently serving, starting from the closing of this MEETING, until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2026 which will be held in 2027, so that the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Keputusan
Resolution

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

No	Jabatan position	Nama Name
1	Komisaris Utama President Commissioner	Wichan Jitpukdee
2	Komisaris Commissioner	Wichan Charoenkitsupat
3	Komisaris Commissioner	Rattakrai Limsiritrakul
4	Komisaris Commissioner	Danaidej Ketsuwan
5	Komisaris Commissioner	Vilia Sulistyo
6	Komisaris Independen Independent Commissioner	Lim Chong Thian
7	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sudarmanto
8	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tony Tjandra

Direksi
Board of Directors

No	Jabatan position	Nama Name
1	Direktur Utama President Director	Yustinus Yusuf Kusumah
2	Direktur Director	Thalengsak Ratchburi
3	Direktur Director	Ekachai Anujorn
4	Direktur Director	Ponthep Tuntavadcharom
5	Direktur Director	Arif Razif

3. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan Keputusan RAPAT ini dalam suatu akta Notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, termasuk mengurus perijinan dari instansi yang berwenang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

3. Authorised the Board of Directors of the Company with substitution right to drawn up the Resolution of the MEETING in a separate Notary deed and notify the changes of the Company's data to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, including managing permits from the authorized agencies in accordance with the prevailing laws and regulations.

Realisasi
Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya

Realized

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris berperan sebagai organ pengawasan dalam Perseroan, yang bertugas memonitor arah kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan perusahaan sekaligus memberikan arahan strategis kepada Direksi demi tercapainya kepentingan Perseroan. Dalam menjalankan mandatnya, Dewan Komisaris menjunjung tinggi integritas, prinsip kehati-hatian, profesionalisme, serta kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan Anggaran Dasar yang berlaku.

The Board of Commissioners serves as the supervisory body of the Company, responsible for overseeing the direction of corporate policies and the execution of management activities, as well as providing strategic guidance to the Board of Directors to ensure the achievement of the Company's objectives. In carrying out its mandate, the Board of Commissioners upholds integrity, prudence, professionalism, and full compliance with applicable laws and the Company's Articles of Association.

Pengangkatan maupun pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Oleh karena itu, pada akhir masa jabatan, setiap anggota Dewan Komisaris berkewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan kewenangannya kepada RUPS.

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are determined through resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS). Accordingly, upon the completion of their term of office, each member of the Board of Commissioners is required to present an accountability report on the performance of their duties and authorities to the GMS.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Berikut adalah uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

1. Melakukan pengawasan terhadap kepengurusan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Melakukan pengawasan atas rencana kerja dan anggaran Perseroan yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
3. Melakukan tugas dan wewenang serta tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Undang-undang yang berlaku.
4. Mengikuti perkembangan Perseroan secara aktif.
5. Mengevaluasi jumlah remunerasi untuk manajemen dan Direksi.
6. Memantau dan memastikan penerapan prosedur tata kelola perusahaan berjalan pada standar tertinggi.
7. Meneliti, menelaah dan menandatangani serta memberikan persetujuan atau pengesahan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disusun oleh Direksi, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun anggaran.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Oversee the management of the Company and provide advice to the Board of Directors.
2. Supervise the implementation of the Company's work plan and budget that have received approval from the Board of Commissioners.
3. Perform duties, authorities, and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association, resolutions of the General Meeting of Shareholders, and prevailing laws and regulations.
4. Actively monitor the Company's developments.
5. Evaluate the remuneration levels for management and the Board of Directors.
6. Monitor and ensure that corporate governance procedures are implemented in accordance with the highest standards.
7. Review, assess, approve, and sign the Company's Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors no later than the commencement of the new financial year.

8. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
9. Melakukan kajian yang menyeluruh terhadap rencana kerja serta strategi bisnis yang akan dilaksanakan oleh Perseroan.
10. Memberikan persetujuan yang terkait dengan rencana bisnis yang dilakukan Perseroan yang telah disetujui di dalam RUPS.

8. Review and assess periodic reports and the annual report prepared by the Board of Directors, and sign the annual report.
9. Conduct a comprehensive assessment of the work plan and business strategies to be undertaken by the Company.
10. Provide approvals related to the Company's business plans that have been endorsed by the General Meeting of Shareholders.

Komposisi Dewan Komisaris
Composition of the Board of Commissioners

Perseroan meyakini bahwa keberagaman kompetensi, pengalaman, dan latar belakang para anggota Dewan Komisaris merupakan kekuatan penting dalam menciptakan pengawasan yang lebih solid dan berimbang. Perpaduan perspektif dan keahlian yang berbeda memungkinkan Dewan Komisaris untuk melakukan diskusi yang konstruktif, mempertimbangkan berbagai sudut pandang, serta mengambil keputusan secara lebih objektif dan efektif.

The Company believes that diversity in the competencies, experience, and backgrounds of the members of the Board of Commissioners represents a significant strength in establishing a more solid and balanced supervisory function. A combination of differing perspectives and expertise enables constructive discussion, the consideration of various viewpoints, and more objective and effective decision-making.

Variasi dalam komposisi Dewan Komisaris tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas fungsi pengawasan terhadap jalannya bisnis, tetapi juga mendukung implementasi prinsip keberlanjutan dalam setiap kebijakan yang diambil. Selain itu, keragaman tersebut mencerminkan komitmen Perseroan terhadap praktik non-diskriminatif yang menjunjung nilai kesetaraan dan kesempatan yang adil.

Such diversity not only contributes to enhancing the quality of the supervisory function over business operations, but also supports the implementation of sustainability principles within every policy adopted. Furthermore, this diversity reflects the Company's commitment to non-discriminatory practices that uphold equality and fair opportunities.

Per tanggal 31 Desember 2025, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari sembilan anggota, mencakup 3 (tiga) Komisaris Independen, 5 (lima) Komisaris, dan 1 (satu) Komisaris Utama. Rincian komposisi lengkap Dewan Komisaris disajikan pada tabel berikut:

As of 31 December 2025, the Board of Commissioners comprised nine members, consisting of 3 (three) Independent Commissioners, 5 (five) Commissioners, and 1 (one) President Commissioner. The detailed composition of the Board of Commissioners is presented in the following table:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Periode** Period
Cholanat Yanaranop	Komisaris Utama President Commissioner	2025 – sekarang 2025 – present
Vibul Tuangsitthisombat	Komisaris Commissioner	2025 – sekarang 2025 – present
Pakorn Matrakul	Komisaris Commissioner	2025 – sekarang 2025 – present
Wichan Jitpukdee	Komisaris Commissioner	2021 – sekarang 2021 – present
Vilia Sulistyo	Komisaris Commissioner	2019 – sekarang 2019 – present
Roy Teguh	Komisaris Commissioner	2023 – sekarang 2023 – present

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
Lim Chong Thian	Komisaris independen Independent Commissioner	2019 – sekarang 2019 – present
Sudarmanto	Komisaris independen Independent Commissioner	2019 – sekarang 2019 – present
Tony Tjandra	Komisaris independen Independent Commissioner	2001 – sekarang 2001 – present

Komisaris Independen
Independent Commissioners

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang bebas dari keterikatan kepentingan pribadi maupun profesional dengan jajaran Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham pengendali, maupun Perseroan sendiri, baik berupa hubungan finansial, kepemilikan, jabatan, maupun hubungan keluarga yang berpotensi mengurangi objektivitas dan independensinya dalam menjalankan tugas pengawasan.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are free from any personal or professional ties with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, controlling shareholders, or the Company itself, whether financial, managerial, ownership-based, or familial in nature, that could compromise their objectivity and independence in performing their supervisory duties.

Untuk menjamin fungsi pengawasan yang netral dan berimbang, Perseroan menunjuk tiga orang sebagai Komisaris Independen, yaitu Bapak Lim Chong Tian, Bapak Sudarmanto, dan Bapak Tony Tjandra.

To ensure neutral and balanced supervision, the Company has appointed three Independent Commissioners, namely Mr Lim Chong Tian, Mr Sudarmanto, and Mr Tony Tjandra.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Statement of Independence of Independent Commissioners

Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pengangkatan kembali Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode atau lebih wajib disertai dengan penyampaian Pernyataan Independensi kepada Otoritas Jasa Keuangan. Perseroan telah melaksanakan kewajiban tersebut melalui penyampaian Pernyataan Independensi oleh para Komisaris Independen atas nama Lim Chong Tian, Sudarmanto, dan Tony Tjandra.

In accordance with the regulations of the Financial Services Authority, the reappointment of an Independent Commissioner who has served for two or more terms must be accompanied by the submission of a Statement of Independence to the Financial Services Authority. The Company has fulfilled this requirement through the submission of Statements of Independence by the Independent Commissioners, on behalf of Lim Chong Tian, Sudarmanto, and Tony Tjandra.

Frekuensi, Kehadiran, dan Agenda Rapat Dewan Komisaris
Meeting Frequency, Attendance and Agenda of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali, meliputi 6 (enam) kali rapat internal Dewan Komisaris dan 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Direksi. Frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rangkaian rapat-rapat tersebut diuraikan sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Commissioners convened a total of 9 (nine) meetings, comprising 6 (six) internal meetings of the Board of Commissioners and 3 (three) joint meetings with the Board of Directors. The frequency of meetings and the attendance rate of each member of the Board of Commissioners are presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Roongrote Rangsiyopash*	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100	2	2	100
Cholanat Yanaranop**	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100	2	2	100
Vibul Tuangsitthisombat	Komisaris Commissioner	5	5	100	2	2	100
Pakorn Matrakul***	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-
Wichan Jitpukdee	Komisaris Commissioner	6	6	100	3	3	100
Vilia Sulistyo	Komisaris Commissioner	6	6	100	3	3	100
Roy Teguh	Komisaris Commissioner	6	6	100	3	3	100
Lim Chong Thian	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100	3	3	100
Sudarmanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100	3	3	100
Tony Tjandra	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100	3	3	100

*Masa Jabatan telah berakhir dengan ditutupnya RUPSLB 5 Desember 2025
**Menjabat sebagai Komisaris sejak RUPSLB 22 Januari 2025 dan diangkat sebagai Komisaris Utama efektif sejak RUPSLB 5 Desember 2025
***Diangkat sebagai Komisaris efektif sejak RUPSLB 5 Desember 2025

*The term of office has ended upon the closing of the EGMS December 5, 2025.
**Has served as Commissioner since the EGMS January 22, 2025 and was appointed as President Commissioner effective since the EGMS December 5, 2025.
***Appointed as the Commissioner effective since the EGMS December 5, 2025.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development Programmes

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi guna memperluas wawasan dan memperkuat keahlian profesional dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat strategis. Kegiatan pengembangan tersebut meliputi partisipasi dalam *workshop*, konferensi, seminar, pelatihan praktik lapangan (*on-the-job training*), serta pelatihan teknik wawancara.

Throughout 2025, the Board of Commissioners participated in a range of competency development programmes designed to broaden their insights and strengthen their professional capabilities in fulfilling their supervisory and advisory functions. These development initiatives included participation in workshops, conferences, seminars, on-the-job training sessions, as well as interview technique training.

Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris
Board Charter for Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan secara transparan, kompeten, independen, dan akuntabel bagi seluruh pemangku kepentingan, Dewan Komisaris berpegang pada Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman kerja utama. Piagam ini disusun dengan merujuk pada ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Perseroan Terbatas, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sehingga memastikan keselarasan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

In carrying out its supervisory function over the management of the Company in a transparent, competent, independent, and accountable manner for all stakeholders, the Board of Commissioners adheres to the Board of Commissioners' Board Charter as its primary working guideline. This Charter is formulated with reference to the Company's Articles of Association, the Indonesian Company Law, and the Financial Services Authority (OJK) regulations concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, thereby ensuring that the duties of the Board of Commissioners are aligned with the principles of good corporate governance.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris
Performance Assessment of the Committees Under the Board of Commissioners

Sejalan dengan mekanisme penilaian kinerja Dewan Komisaris, kinerja Komite-Komitenya turut dievaluasi secara individual maupun kolektif melalui proses penilaian tahunan berdasarkan sistem evaluasi yang ditetapkan melalui keputusan Dewan Komisaris. Penilaian kinerja tersebut dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan ruang lingkup pengawasan masing-masing Komite. Kriteria evaluasi disusun secara umum dan diuraikan dalam bentuk penjelasan kualitatif, tanpa menggunakan skor atau skala numerik. Secara garis besar, parameter penilaian kinerja Komite meliputi:

a. Tingkat kehadiran dalam rapat Komite;
b. Penguasaan materi dan kontribusi dalam pembahasan;
c. Pemantauan dan evaluasi berkala maupun tahunan atas isu-isu yang menjadi mandat dan tanggung jawab Komite.

Selama tahun 2025, Komite Audit telah menjalankan mandatnya secara optimal, termasuk dalam memantau dan mengevaluasi perencanaan serta pelaksanaan audit, serta melakukan tindak lanjut terhadap hasil audit untuk memastikan kecukupan pengendalian internal atas seluruh aktivitas operasional Perseroan. Di sisi lain, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris melalui penyusunan rekomendasi terkait kebijakan dan sistem remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan hasil evaluasi, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa kinerja seluruh Komite pada tahun 2025 telah berjalan sangat efektif dan sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam masing-masing Piagam Komite.

Consistent with the performance assessment mechanism applied to the Board of Commissioners, the performance of its Committees is evaluated both individually and collectively through an annual assessment process based on the evaluation system established by the Board of Commissioners. The assessment is conducted by the Board of Commissioners with due consideration to the respective supervisory scopes of each Committee. The evaluation criteria are generally qualitative in nature and presented through descriptive assessments without the use of numerical scores or rating scales. Broadly, the performance parameters include:

a. Attendance levels at Committee meetings;
b. Mastery of subject matters and contribution to discussions;
c. Regular as well as annual monitoring and evaluation of issues within each Committee's mandate and responsibilities.

Throughout 2025, the Audit Committee effectively fulfilled its mandate, including the monitoring and evaluation of audit planning and execution, as well as follow-up actions on audit findings to ensure the adequacy of internal controls across all Company operations. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee provided support to the Board of Commissioners through recommendations on remuneration policies and systems for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Based on the evaluation results, the Board of Commissioners concluded that all Committees performed effectively in 2025 and fully complied with their respective Charters.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan usaha dan memiliki kewenangan representatif maupun manajerial. Dalam melaksanakan peran tersebut, Direksi senantiasa menjunjung prinsip itikad baik, kehati-hatian, profesionalisme, tanggung jawab, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pengangkatan maupun pemberhentian anggota Direksi merupakan kewenangan Pemegang Saham yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sehubungan dengan itu, pada saat masa jabatan berakhir, Direksi wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengurusan dan pengelolaan Perseroan kepada Pemegang Saham melalui penyelenggaraan RUPS.

The Board of Directors is the corporate organ responsible for managing the Company's business operations and holds both representative and managerial authority. In carrying out its role, the Board of Directors consistently upholds the principles of good faith, prudence, professionalism, responsibility, and full compliance with prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors fall under the authority of the Shareholders and are executed through the General Meeting of Shareholders (GMS). Accordingly, upon the expiry of their term of office, members of the Board of Directors are required to present an accountability report on the execution of their management duties to the Shareholders through the GMS.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Berikut adalah uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi:

1. Mengarahkan dan mengelola Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mengawasi, memelihara dan mengelola aset Perseroan.
2. Menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang telah diatur oleh anggaran dasar, keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham, rencana usaha dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memastikan pelaksanaan setiap kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan.
4. Mengelola sumber daya yang tersedia dengan melakukan perbaikan sistem secara berkala untuk menghasilkan keluaran yang baik.
5. Melaporkan secara berkala jalannya kepengurusan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sesuai dengan cara yang telah ditetapkan dalam anggaran dasar.
6. Menghindari benturan kepentingan yang dapat terjadi dalam kaitannya dengan praktik penyelenggaraan Perseroan.
7. Menjalankan kepengurusan Perseroan dengan menerapkan nilai transparansi di segala bidang usaha dalam kaitannya dengan rencana kerja Perseroan.

The duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Direct and manage the Company in accordance with its purposes and objectives, and to supervise, safeguard, and manage the Company's assets.
2. Perform its duties in compliance with the provisions of the Articles of Association, resolutions of the General Meeting of Shareholders, the Company's business plans, and applicable laws and regulations.
3. Ensure that all business activities undertaken by the Company are aligned with its vision and mission.
4. Manage available resources and ensure continuous improvement of systems to achieve optimal outcomes.
5. Report regularly on the management of the Company to the Board of Commissioners and Shareholders in the manner stipulated in the Articles of Association.
6. Avoid any conflict of interest that may arise in relation to the administration of the Company.
7. Conduct the management of the Company with full transparency across all business lines, particularly concerning the Company's work plans.

8. Mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdiannya secara penuh dan bersungguh-sungguh pada tugas, kewajiban dan pencapaian maksud dan tujuan Perseroan.

8. Dedicate their utmost effort, thought, attention, and commitment to their duties, responsibilities, and the attainment of the Company's purposes and objectives.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi
Composition and Term of Office of the Board of Directors

Nama Name	**Jabatan** Position	**Periode** Period
Yustinus Yusuf Kusumah	Direktur Utama President Director	2024 - sekarang 2024 - present
Wichan Charoenkitsupat	Direktur Director	2025 - sekarang 2025 - present
Ekachai Anujorn	Direktur Director	2022 - sekarang 2022 - present
Arif Razif	Direktur Director	2014 - sekarang 2014 - present

Frekuensi, Kehadiran, dan Agenda Rapat Direksi
Meeting Frequency, Attendance, and Agenda of the Board of Directors

Pada tahun buku 2025, Direksi telah melaksanakan 27 (dua puluh tujuh) pertemuan resmi, yang terdiri atas 24 (dua puluh empat) rapat internal dan 3 (tiga) rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Informasi terkait frekuensi penyelenggaraan rapat serta tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam seluruh pertemuan tersebut disajikan pada tabel berikut:

In the financial year 2025, the Board of Directors held 27 (twenty-seven) official meetings, comprising 24 (twenty-four) internal meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Commissioners. Information on the frequency of meetings as well as the attendance rate of each member of the Board of Directors across all meetings is presented in the following table:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Internal** Internal Meeting			**Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris** Joint Meeting with the Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**%**	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**%**
Yustinus Yusuf Kusumah	Direktur Utama President Director	24	24	100	3	3	100
Wichan Charoenkitsupat	Direktur Director	24	24	100	3	3	100
Ekachai Anujorn	Direktur Director	24	24	100	3	3	100
Arif Razif	Direktur Director	24	24	100	3	3	100

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development Programmes

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi sebagai bagian dari upaya memperkuat keahlian profesional dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan. Kegiatan pengembangan tersebut mencakup keterlibatan dalam *workshop*, konferensi, seminar, pelatihan praktik lapangan (*on-the-job training*), serta pelatihan teknik wawancara (*interview training*).

Throughout 2025, the Board of Directors participated in a range of competency development programmes as part of the effort to enhance their professional capabilities in carrying out the Company's management functions. These development activities included participation in workshops, conferences, seminars, on-the-job training sessions, and interview technique training.

Pedoman atau Piagam Direksi
Board of Directors' Board Charter

Dalam menjalankan tugas pengelolaan Perseroan serta melaksanakan tanggung jawabnya secara transparan, kompeten, independen, dan akuntabel kepada seluruh pemangku kepentingan, Direksi berpegang pada Piagam Direksi sebagai pedoman utama pelaksanaan fungsi dan wewenangnya.

In carrying out its duties in managing the Company and fulfilling its responsibilities in a transparent, competent, independent, and accountable manner to all stakeholders, the Board of Directors adheres to the Board of Directors' Board Charter as its primary guiding document in the execution of its functions and authorities.

Piagam tersebut disusun dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Perseroan Terbatas, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, guna memastikan keselarasan praktik pengelolaan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Charter is prepared with reference to the provisions set out in the Company's Articles of Association, the Indonesian Company Law, as well as the Financial Services Authority regulations concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, thereby ensuring alignment between management practices and the principles of good corporate governance.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Direksi
Performance Assessment of the Committees Under the Board of Directors

Sejalan dengan mekanisme evaluasi terhadap kinerja Direksi, kinerja Komite di bawahnya turut dinilai secara individual maupun kolektif melalui proses evaluasi tahunan yang dilaksanakan berdasarkan sistem dan prosedur yang ditetapkan dalam keputusan Direksi. Penilaian tersebut dilakukan oleh Direksi dengan mempertimbangkan lingkup tugas pengawasan masing-masing Komite.

In line with the performance evaluation mechanism applied to the Board of Directors, the performance of the Committees under the Board is also assessed individually and collectively through an annual evaluation process conducted in accordance with the systems and procedures stipulated in the resolutions of the Board of Directors. The assessment is carried out by the Board of Directors with due consideration of the supervisory scope of each Committee.

Kriteria evaluasi disusun secara umum dan dinilai menggunakan pendekatan kualitatif tanpa penerapan angka atau skala penilaian. Adapun parameter yang digunakan dalam menilai efektivitas kinerja Komite meliputi:

a. Tingkat kehadiran dalam rapat Komite;
b. Penguasaan materi dan kontribusi dalam pembahasan;

The evaluation criteria are formulated in general terms and assessed qualitatively, without the use of numerical scores or rating scales. The parameters used to measure Committee effectiveness include:

a. Attendance rate at Committee meetings;
b. Mastery of subject matters and contribution to discussions;

c. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi secara berkala maupun tahunan atas isu-isu yang berada dalam ruang lingkup tanggung jawab masing-masing Komite.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menjalankan perannya secara optimal terutama dalam melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap perencanaan serta pelaksanaan proses audit, serta menindaklanjuti hasil audit untuk memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal atas seluruh aspek operasional Perseroan. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan dukungan kepada Direksi melalui penyusunan rekomendasi atas kebijakan dan sistem remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Direksi menyimpulkan bahwa kinerja seluruh Komite pada tahun 2025 telah berjalan sangat efektif dan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Piagam Komite.

c. Regular and annual monitoring and evaluation of issues falling within each Committee's area of responsibility.

Throughout 2025, the Audit Committee performed its role optimally, particularly in monitoring and evaluating the planning and execution of audit processes, as well as following up on audit findings to ensure the adequacy and effectiveness of internal controls across all aspects of the Company's operations. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee supported the Board of Directors by preparing recommendations on remuneration policies and systems for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Based on the evaluation results, the Board of Directors has concluded that the performance of all Committees in 2025 was highly effective and fully aligned with the provisions set out in their respective Committee Charters.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang memuat hubungan keluarga, hubungan keuangan, maupun hubungan manajerial diuraikan dalam tabel berikut:

Affiliated relationships among members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, covering familial, financial, and managerial relationships, are presented in the following table:

Nama Name	Hubungan Keluarga dan Keuangan dengan Familial and Financial Relationship with		
	Direksi Board of Directors	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders
Cholanat Yanaranop	Tidak No	Tidak No	Ya Yes
Vibul Tuangsitthisombat	Tidak No	Tidak No	Ya Yes
Pakorn Matrakul	Tidak No	Tidak No	Ya Yes
Wichan Jitpukdee	Tidak No	Tidak No	Ya Yes
Vilia Sulistyo	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Roy Teguh	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Lim Chong Thian	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Sudarmanto	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tony Tjandra	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Yustinus Yusuf Kusumah	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Nama Name	Hubungan Keluarga dan Keuangan dengan Familial and Financial Relationship with		
	Direksi Board of Directors	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders
Wichan Charoenkitsupat	Tidak No	Tidak No	Ya Yes
Ekachai Anujorn	Tidak No	Tidak No	Ya Yes
Arif Razif	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pihak yang Menilai
Assessor

Mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala sedikitnya sekali dalam setahun. Proses penilaian ini dikelola secara independen oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bagian dari fungsi tata kelola yang bertanggung jawab memastikan efektivitas pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the performance evaluation of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted periodically, at least once a year. This evaluation process is independently administered by the Nomination and Remuneration Committee as part of its governance function to ensure the effectiveness of the Company's oversight and management.

Dalam pelaksanaannya, evaluasi mempertimbangkan sejauh mana setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan peran, tanggung jawab, dan beban kerja yang diemban, serta kontribusi mereka terhadap pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun buku.

The assessment considers the extent to which each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors has fulfilled their respective roles, responsibilities, and workload, as well as their overall contribution to the Company's performance during the financial year.

Prosedur Penilaian
Assessment Procedure

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab merancang serta mengimplementasikan mekanisme penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Khusus bagi Direksi, penilaian dilakukan berdasarkan ketercapaian sasaran strategis yang ditetapkan dalam rencana kerja tahunan maupun target triwulanan yang telah disepakati. Laporan hasil evaluasi tersebut kemudian dihimpun dan disampaikan sebagai bahan pertimbangan kepada Pemegang Saham dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for designing and implementing the performance assessment mechanism for the Board of Commissioners and the Board of Directors. For the Board of Directors in particular, the evaluation is based on the achievement of strategic objectives set out in the annual work plan and the quarterly targets agreed upon. The Committee consolidates the results of the evaluation and submits them to the Shareholders for consideration at the Annual General Meeting of Shareholders.

Kriteria Penilaian
Assessment Criteria

Kriteria penilaian dibuat secara general dan diuraikan dengan penjelasan secara kualitatif (penilaian tidak dalam angka/ skala). Adapun kriteria umum yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, meliputi:

a. Kehadiran dalam rapat (rapat internal Dewan Komisaris; rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi; rapat Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham; dan rapat Dewan Komisaris atau Komite dengan Unit Kerja).

b. Kinerja Dewan Komisaris juga dinilai menurut faktor lainnya, baik secara individual maupun kolektif, dengan kriteria berikut, namun tidak terbatas kepada: integritas; pengetahuan dan pemahaman Dewan Komisaris atas industri Perseroan dan refleksi pemahaman ini kepada isu-isu penting dari tahun ke tahun dan jangka panjang; partisipasi Dewan Komisaris dalam rapat (menyampaikan, memberikan argumentasi dan memberikan solusi mengenai isu-isu strategis Perseroan); serta hubungan anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya, dengan Direksi, dan pihak-pihak lain yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang- undangan.

The assessment criteria are formulated in general terms and are presented qualitatively (not using numerical scores or scales). The key criteria used to assess the performance of the Board of Commissioners include:

a. Attendance at meetings (internal meetings of the Board of Commissioners; joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors; meetings with Shareholders; and meetings of the Board of Commissioners or its Committees with Work Units).

b. The performance of the Board of Commissioners is also assessed based on other factors, both individually and collectively, including but not limited to: integrity; knowledge and understanding of the Company's industry and the implementation of such understanding to key issues from year to year and over the long term; participation in meetings (delivering views, providing arguments, and offering solutions on the Company's strategic matters); and the relationship of each Commissioner with other members of the Board of Commissioners, with the Board of Directors, and with other parties as governed by the Articles of Association and prevailing regulations.

Hasil Penilaian
Assessment Results

Hasil evaluasi yang dilakukan pada tahun buku 2025 menunjukkan bahwa kinerja Dewan Komisaris maupun Direksi dinilai sangat memuaskan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian ini mencerminkan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menjalankan fungsi pengawasan dan pengurusan secara optimal, baik dalam kapasitas kolektif maupun individual, serta selaras dengan ketentuan pedoman internal dan regulasi perundang-undangan yang berlaku.

The evaluation conducted for the financial year 2025 concludes that the performance of both the Board of Commissioners and the Board of Directors was highly satisfactory, as assessed by the Nomination and Remuneration Committee. This outcome demonstrates that each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors has effectively carried out their supervisory and managerial functions, both collectively and individually, in alignment with internal guidelines and applicable regulatory requirements.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dasar Penetapan
Legal Basis

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Pasal 96 dan Pasal 113 mengatur bahwa penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan ketentuan bahwa penetapan remunerasi Direksi dapat dilimpahkan kewenangannya kepada Dewan Komisaris. Sejalan dengan ketentuan tersebut, Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan evaluasi berkala terhadap kebijakan, besaran, serta struktur remunerasi guna memastikan kesesuaian dengan perkembangan usaha dan praktik tata kelola yang baik.

Penetapan besaran dan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025 ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dengan mempertimbangkan rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Keputusan tersebut kemudian dituangkan secara resmi dalam Akta/Surat Keputusan (SK) sebagai landasan hukum pelaksanaannya.

Pursuant to Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Articles 96 and 113 stipulate that the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be determined by the General Meeting of Shareholders (GMS), with the provision that the authority to determine the remuneration of the Board of Directors may be delegated to the Board of Commissioners. In line with these provisions, the Company, through the Nomination and Remuneration Committee, conducts periodic evaluations of remuneration policies, amounts, and structures to ensure alignment with business developments and sound governance practices.

The remuneration structure and amounts for the Board of Commissioners for the financial year 2025 were determined by the Annual General Meeting of Shareholders, taking into account the recommendations submitted by the Nomination and Remuneration Committee. The decision was then formally recorded in a Deed/Decree as the legal basis for its implementation.

Prosedur
Procedure

Mengacu pada Kebijakan Sistem Nominasi dan Remunerasi Perseroan, proses penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi melalui tahapan berlapis mulai dari tingkat Dewan Komisaris hingga keputusan akhir dalam RUPS. Tahapan dimulai dari pengajuan usulan mengenai bentuk dan besaran remunerasi, baik oleh Direksi kepada Dewan Komisaris maupun oleh Dewan Komisaris secara langsung. Selanjutnya, usulan tersebut dikaji oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan memperhatikan sejumlah parameter yang relevan, termasuk kinerja, beban tugas, kondisi industri, serta kemampuan keuangan Perseroan. Hasil kajian Komite Nominasi dan Remunerasi menjadi rekomendasi resmi bagi Dewan Komisaris dalam menyusun usulan final yang kemudian diajukan kepada RUPS sebagai dasar pengambilan

Referring to the Company's Nomination and Remuneration System Policy, the process for determining the Board remuneration involves a multi-layered mechanism beginning at the level of the Board of Commissioners and culminating in a final decision at the GMS. The process begins with proposals concerning the form and amount of remuneration, submitted either by the Board of Directors to the Board of Commissioners or directly by the Board of Commissioners. These proposals are subsequently reviewed by the Nomination and Remuneration Committee, taking into consideration a range of relevant parameters, including performance, workload, industry conditions, and the financial capacity of the Company. The results of the Committee's review serve as the official recommendation to the Board of Commissioners

keputusan. Penetapan jenis serta nominal remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui keputusan RUPS atau pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

in formulating the final proposal to be submitted to the GMS as the basis for decision-making. The determination of the types and amounts of the Board remuneration is established through the GMS resolutions or through delegated authority to the Board of Commissioners, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Struktur
Structure

Berdasarkan peraturan dan kebijakan terkait, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

1. Remunerasi yang bersifat tetap
   Remunerasi ini tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko serta diberikan dalam bentuk tunai dan dapat juga disertai dengan pemberian remunerasi dalam bentuk tidak tunai. Remunerasi yang bersifat tetap antara lain meliputi gaji pokok, fasilitas, tunjangan hari raya, tunjangan cuti, dan pensiun.
2. Remunerasi yang bersifat variabel
   Remunerasi ini dikaitkan dengan kinerja dan risiko serta diberikan dalam bentuk tunai dan tunjangan lain-lain. Remunerasi yang bersifat variabel antara lain meliputi bonus atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

In accordance with relevant regulations and internal policies, the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors comprises the following components:

1. Fixed Remuneration
   This component is not linked to performance or risk and is provided in cash, with the possibility of additional non-cash benefits. Fixed remuneration includes basic salary, facilities, holiday allowances, leave allowances, and pension entitlements.

2. Variable Remuneration
   This component is linked to performance and risk and is awarded in the form of cash incentives and other benefits. Variable remuneration includes bonuses or other equivalent forms of compensation.

Pemberian kedua jenis remunerasi tersebut memperhatikan indikator yang meliputi skala usaha, kompleksitas usaha, *peer group*, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan, serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The determination of both remuneration components takes into account indicators such as business scale, operational complexity, peer group benchmarking, inflation levels, industry conditions, and the Company's financial capability, and must remain fully compliant with prevailing laws and regulations.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Deskripsi Description	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors	
	Orang People	**Jumlah (juta)** Total (million)	**Orang** People	**Jumlah (juta)** Total (million)
Remunerasi bersifat tetap Fixed remuneration	9	7.762	4	7.440
Tunjangan Lainnya Other Allowance	9	3.628	4	7.393
Jumlah Total	**9**	**11.390**	**4**	**14.833**

Hubungan antara Remunerasi dengan Kinerja Perseroan
Relation between Remuneration and the Performance of the Company

Komponen remunerasi terdiri atas bagian tetap dan variabel. Remunerasi tetap tidak dipengaruhi oleh capaian kinerja, sedangkan remunerasi variabel ditentukan berdasarkan tingkat risiko utama yang dihadapi Perseroan serta hasil evaluasi kinerja individual maupun kolektif dari Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi mengenai besaran remunerasi yang dinilai paling sesuai dan proporsional.

The remuneration framework comprises fixed and variable components. Fixed remuneration is not influenced by performance outcomes, while variable remuneration is determined based on the principal risks faced by the Company and the results of individual and collective performance evaluations of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Based on this performance assessment, the Nomination and Remuneration Committee formulates recommendations on the most appropriate and proportionate level of remuneration.

Rekomendasi tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dibawa ke Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai dasar penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

These recommendations are then submitted to the Board of Commissioners for onward presentation to the General Meeting of Shareholders (GMS) as the basis for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with the authority set out in prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners

Komite Audit
Audit Committee

Sebagai perangkat pendukung dalam struktur pengawasan, Komite Audit menjalankan perannya untuk memastikan terselenggaranya tata kelola perusahaan yang baik melalui mekanisme kerja kolegial. Komite ini bertanggung jawab melakukan peninjauan mendalam atas integritas laporan keuangan, menilai dan memberikan rekomendasi terkait penunjukan serta pengawasan atas kinerja auditor independen, serta memantau efektivitas fungsi audit internal, sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan regulasi, serta penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan. Keberadaan dan penunjukan Komite Audit telah dilaksanakan Perseroan sesuai ketentuan regulasi yang berlaku, yakni POJK No. 55/POJK.04/2015 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A.

As an integral supporting body within the Company's supervisory structure, the Audit Committee performs its role in ensuring the implementation of sound corporate governance through a collegial working mechanism. The Committee is responsible for conducting in-depth reviews of the integrity of the Company's financial statements, assessing and providing recommendations on the appointment and oversight of the performance of the independent auditor, and monitoring the effectiveness of the internal audit function, internal control systems, compliance with applicable laws and regulations, and the implementation of risk management across the Company. The establishment and appointment of the Audit Committee have been carried out in compliance with prevailing regulations, namely OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 and Indonesia Stock Exchange Regulation Number I-A.

Pedoman Komite Audit
Audit Committee Charter

Dalam menjalankan fungsi dan mandat pengawasannya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit sebagai dasar operasional dan acuan kerja. Piagam tersebut telah diperbarui dan disahkan kembali oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 9 Agustus 2018.

In carrying out its supervisory functions and mandate, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter, which serves as its principal operational reference. The Charter was updated and formally reaffirmed by the Company's Board of Commissioners on 9 August 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Berikut adalah uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Komite Audit:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau otoritas lain, termasuk namun tidak terbatas kepada laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan atas independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Melakukan pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan di dalam pengambilan keputusan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Review financial information to be released by the Company to the public and/or other authorities, including but not limited to financial statements, projections, and other reports relating to the Company's financial information.
2. Review compliance with laws and regulations relevant to the Company's business activities.
3. Provide an independent opinion in the event of disagreements between management and the public accountant regarding services rendered.
4. Submit recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of accountants, based on considerations of independence, the scope of engagement, and the amount of remuneration.
5. Review the audits conducted by the internal auditor and monitor the follow-up actions by the Board of Directors on the internal auditor's findings.
6. Review the implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors.
7. Investigate complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners on potential conflicts of interest in the Company's decision-making processes.
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Komposisi Komite Audit
Composition of the Audit Committee

Komite Audit Perseroan terdiri atas tiga anggota, yang mencakup seorang Ketua dan dua orang anggota Komite. Susunan keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2025 disajikan pada tabel berikut:

The Company's Audit Committee comprises three members, consisting of one Chairman and two Committee members. The composition of the Audit Committee as of December 31, 2025 is presented in the following table:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Term of Office	**Dasar Penunjukan** Legal Basis of Appointment	**Rangkap Jabatan** Concurrent Positions
Lim Chong Thian	Ketua Chairman	2022-2027	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Maret 2022 Decree of the Board of Commissioners dated 23 March 2022	• PT Fajar Surya Wisesa Tbk sebagai Komisaris Independen • PT Chandra Asri Pacific Tbk sebagai Komisaris • PT Barito Pacific Tbk sebagai Komisaris • PT Fajar Surya Wisesa Tbk as Independent Commissioner • PT Chandra Asri Pacific Tbk as Commissioner • PT Barito Pacific Tbk as Commissioner
Elizabeth Linandi	Anggota Member	2022-2027	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Maret 2022 Decree of the Board of Commissioners dated 23 March 2022	PT Alter Abadi Tbk sebagai Direktur PT Alter Abadi Tbk as Director
Shiery	Anggota Member	2022-2027	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Maret 2022 Decree of the Board of Commissioners dated 23 March 2022	PT Maxindo Karya Anugerah Tbk sebagai Komite Audit PT Maxindo Karya Anugerah Tbk as Audit Committee

Profil Komite Audit
Profile of the Audit Committee

Uraian lengkap mengenai profil Ketua Komite Audit, Lim Chong Thian, telah dicantumkan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. Adapun ringkasan profil anggota Komite Audit lainnya, yaitu Elizabeth Linandi dan Shiery, disampaikan sebagai berikut:

A comprehensive profile of the Audit Committee Chairman, Lim Chong Thian, is presented in the Profile of the Board of Commissioners section within the Company Profile chapter of this Annual Report. The summary profiles of the other Audit Committee members, Elizabeth Liandi and Shiery, are provided below:

Elizabeth Linandi

Anggota
Member

Usia | Age
52

Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Magister Hukum, jurusan Hukum Bisnis dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta (2008)
- Program Magister Manajemen Jurusan Perbankan dan Keuangan dari Universitas Indonesia, Jakarta (1999)
- Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen dan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1996)

- Master of Law, majoring in Business law from Pelita Harapan University, Jakarta (2008)
- Master of Management Programme, majoring in Banking and Finance from the University of Indonesia, Jakarta (1999)
- Bachelor of Economics, Faculty of Economics, majoring in Management and Accounting from Trisakti University, Jakarta (1996)

Riwayat Pekerjaan
Professional Experience

- Anggota Komite Audit di PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2022-sekarang)
- Mitra di Seedset Sdn Bhd (2020-sekarang)
- *Financial Advisor* di Parani Arthamandiri Group (2018-sekarang)
- *Financial Advisor* di PT Tri Pura Indah Persada (perusahaan afiliasi Kong Guan Group) (2018-2019)
- *Financial Advisor* di Labuan Monodon Group (perusahaan afiliasi PT Intraco Penta Tbk) (2016-2018)
- Komisaris Independen di PT Saraswati Griya Lestari Tbk (2012-2017)
- Komite Audit di PT Bima Multi Finance (2013-2017)

- Member of the Audit Committee of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2022-present)
- Partner at Seedset Sdn Bhd (2020-present)
- Financial Advisor at Parani Arthamandiri Group (2018-present)
- Financial Advisor at PT Tri Pura Indah Persada (an affiliated company of Kong Guan Group) (2018-2019)
- Financial Advisor at Labuan Monodon Group (an affiliated company of PT Intraco Penta Tbk) (2016-2018)
- Independent Commissioner at PT Saraswati Griya Lestari Tbk (2012–2017)
- Audit Committee at PT Bima Multi Finance (2013-2017)

Shiery

Anggota
Member

Usia | Age
48

Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Sarjana akuntansi dari Universitas Atmajaya, Jakarta

- Bachelor of Science in accounting from Atmajaya University, Jakarta

Riwayat Pekerjaan
Professional Experience

- PT Fajar Surya Wisesa Tbk sebagai anggota Komite Audit (Sejak 2022)
- PT Maxindo Karya Anugerah Tbk sebagai anggota Komite Audit (Sejak 2024)
- PT Cashlez Worldwide Indonesia sebagai anggota Komite Audit (2019-2021)
- PT PricewaterhouseCoopers Indonesia Advisory sebagai konsultan (2006-2011)
- Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebagai Auditor Eksternal (2019-2020)
- PricewaterhouseCoopers Indonesia sebagai Auditor Eksternal (2004-2006)
- Deloitte Touche Tohmatsu sebagai Auditor Eksternal (2001-2003)

- Member of the Audit Committee of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (Since 2022)
- Member of the Audit Committee of PT Maxindo Karya Anugerah Tbk (Since 2024)
- Member of the Audit Committee of PT Cashlez Worldwide Indonesia (2019-2021)
- Consultant at PT PricewaterhouseCoopers Indonesia Advisory (2006-2011)
- External Auditor at Mirawati Sensi Idris Public Accountant Firm (2019-2020)
- External Auditor at PricewaterhouseCoopers Indonesia as (2004-2006)
- External Auditor at Deloitte Touche Tohmatsu (2001-2003)

Rapat Komite Audit
Meeting of the Audit Committee

Frekuensi, Kehadiran, dan Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Komite dalam rangkaian rapat-rapat tersebut diuraikan sebagai berikut:

Meeting Frequency, Attendance, and Agenda

Throughout 2025, the Audit Committee convened a total of 7 (seven) meetings. The frequency of the meetings and the attendance levels of each Committee member during these sessions are outlined as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Rapat Total Attendance	%
Lim Chong Thian	Ketua Chairman	7	7	100
Elizabeth Linandi	Anggota Member	7	7	100
Shiery	Anggota Member	7	7	100

Independensi Komite Audit
Independence of the Audit Committee

Komite Audit berkewajiban melaksanakan peran, tugas, dan tanggung jawabnya dengan menjunjung tinggi profesionalisme serta independensi, tanpa dipengaruhi oleh pihak mana pun dalam struktur tata kelola Perseroan. Seluruh aktivitas Komite Audit dijalankan sejalan dengan arah strategis, sasaran kinerja, serta visi dan misi Perseroan, dan berorientasi sepenuhnya pada kepentingan Perseroan. Untuk memastikan objektivitas tersebut, Komite Audit senantiasa menjaga prinsip independensi, di mana setiap anggotanya tidak memiliki hubungan yang dapat menimbulkan potensi bias atau konflik kepentingan, baik dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

The Audit Committee is required to perform its roles, duties, and responsibilities with the highest standards of professionalism and independence, free from the influence of any party within the Company's governance structure. All activities of the Audit Committee are carried out in alignment with the Company's strategic direction, performance objectives, and its vision and mission, and are fully oriented towards the best interests of the Company. To safeguard this objectivity, the Audit Committee consistently upholds the principle of independence, ensuring that none of its members have relationships that could give rise to potential bias or conflicts of interest with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Majority and Controlling Shareholders.

Pelatihan Komite Audit
Training of the Audit Committee

Untuk memastikan setiap anggota Komite Audit memiliki keahlian yang relevan dan terus mengikuti perkembangan praktik pengawasan terkini, Perseroan menyediakan berbagai program peningkatan kapasitas. Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Audit telah berpartisipasi dalam sejumlah kegiatan pengembangan kompetensi tersebut sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas pengawasan yang profesional dan berstandar tinggi.

To ensure that each Audit Committee member possesses the requisite expertise and remains abreast of the latest supervisory practices, the Company provides a range of capacity-building programmes. Throughout 2025, the members of the Audit Committee participated in several competency-enhancement activities as part of the Company's commitment to maintaining a high-quality, professional, and standards-driven oversight function.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit
Duty Implementation of the Audit Committee

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menjalankan berbagai agenda kerja sesuai dengan mandat dan ruang lingkup tanggung jawabnya. Adapun aktivitas utama yang telah dilaksanakan meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas laporan hasil pemeriksaan yang disusun oleh Unit Audit Internal untuk menilai kecukupan proses audit serta tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.
2. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan manajemen risiko oleh pihak manajemen, termasuk efektivitas pengendalian risiko dan kepatuhan terhadap kebijakan yang telah ditetapkan.

Throughout 2025, the Audit Committee carried out a range of work programmes in line with its mandate and scope of responsibilities. The following are the key activities undertaken:

1. Reviewed the audit reports prepared by the Internal Audit Unit to assess the adequacy of audit processes and the follow-up actions taken in response to improvement recommendations.
2. Evaluated the implementation of risk management by the management team, including the effectiveness of risk controls and compliance with established policies.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah organ pendukung Dewan Komisaris yang berperan memberikan asistensi dalam menjalankan fungsi pengawasan, khususnya terkait proses penunjukan serta penetapan paket remunerasi bagi Direksi maupun Dewan Komisaris. Pembentukan Komite ini telah dilaksanakan oleh Perseroan sebagai bentuk pemenuhan ketentuan regulasi sebagaimana tercantum dalam POJK No. 34/2014.

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners that provides assistance in the oversight function, particularly in relation to the nomination process and the determination of remuneration packages for the Board of Directors and the Board of Commissioners. The establishment of this Committee reflects the Company's compliance with applicable regulatory requirements as set out in POJK No.34/2014.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Charter

Dalam menjalankan peran serta kewenangannya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada 17 November 2015.

In performing its roles and authorities, the Nomination and Remuneration Committee is guided by the Nomination and Remuneration Committee Charter, which was approved by the Company's Board of Commissioners on 17 November 2015.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi
Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Berikut adalah uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
    b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
    c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
    a. Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
    b. Policies and criteria required for the nomination process; and
    c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

2. Membantu Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi untuk peningkatan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan di dalam RUPS.
4. Memberikan rekomendasi calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan di dalam RUPS.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur Remunerasi;
   b. Kebijakan Remunerasi; dan
   c. Besaran atas Remunerasi
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
3. Provide recommendations on capacity-building and development programmes for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners for submission to the GMS.
4. Recommend eligible candidates for appointment as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners for submission to the GMS.
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners concerning:
   a. Remuneration structure;
   b. Remuneration policies; and
   c. Remuneration amounts.
6. Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments and ensuring alignment between performance outcomes and the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi
Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri atas empat personel, mencakup satu Ketua serta tiga anggota. Rincian mengenai susunan keanggotaan Komite tersebut per 31 Desember 2025 disajikan pada tabel berikut:

The Nomination and Remuneration Committee comprises four members, consisting of one Chairman and three committee members. The composition of the Committee as of 31 December 2025 is presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Tony Tjandra	Ketua Chairman	2022-2027	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Maret 2022 Decree of the Board of Commissioners dated 23 March 2022	Komisaris Independen Independent Commissioner
Cholanat Yanaranop	Anggota Member	2025-2027	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 20 Maret 2025 Decree of the Board of Commissioners dated 20 March 2025	Komisaris Utama President Commissioner
Ardie Oscar	Anggota Member	2024-2027	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 15 Maret 2024 Decree of the Board of Commissioners dated 15 March 2024	Kepala Departemen SDM Head of the HR Department

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Uraian mengenai profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Tony Tjandra, serta anggota Komite Cholanat Yanaranop telah dicantumkan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. Adapun informasi mengenai profil anggota Komite Audit, Ardie Oscar, disampaikan sebagai berikut:

The profiles of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, Tony Tjandra, and committee member Cholanat Yanaranop have been presented in the Profile of the Board of Commissioners section within the Company Profile chapter of this Annual Report. Information on the profile of the Committee member who also serves on the Audit Committee, Ardie Oscar, is provided below:

Ardie Oscar

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Anggota
Member

Usia | Age
45

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Master *Finance* dari University of Western Australia (2004)
- Sarjana Teknologi Informasi dari Univeritas Bina Nusantara (2002)

- Master's Degree in Finance from University of Western Australia (2004)
- Bachelor's Degree in Information Technology from Bina Nusantara University (2002)

Riwayat Pekerjaan
Professional Experience

- *Human Resources General Manager* di PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2023-sekarang)
- *Operational Excellence & Productivity Management Department Manager* di PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2020-sekarang)
- *Management Representative Department Head* di PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2017-sekarang)
- *Plant Operation Manager* di PT CS2 Pola Sehat (OT Group) (Teh Gelas) (2014-2017)
- Business Unit Manager (Flexible Packaging) di PT Induksarana Kemasindo (2010-2014)
- *Costing, PPIC, QC, Production Department Head* (*Flexible Packaging*) di PT Induksarana Kemasindo (2006-2010)
- *Account Officer* (Lending) di PT Bank Danamon Indonesia (2004-2006)

- Human Resources General Manager at PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2023-present)
- Operational Excellence & Productivity Management Department Manager at PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2020-present)
- Management Representative Department Head at PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2017-present)
- Plant Operation Manager at PTCS2 Pola Sehat (OT Group) (Teh Gelas) (2014-2017)
- Business Unit Manager at PT Induksarana Kemasindo (Flexible Packaging) (2010-2014)
- Production Department Head at PT Induksarana Kemasindo as Costing, PPIC, QC, (Flexible Packaging) (2006-2010)
- Account Officer (Lending) at PT Bank Danamon Indonesia (2004-2006)

Frekuensi, Kehadiran, dan Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Meeting Frequency, Attendance, and Agenda of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan 4 (empat) kali pertemuan sepanjang tahun 2025. Rincian mengenai jumlah rapat dan persentase kehadiran masing-masing anggota dalam pertemuan tersebut ditampilkan sebagai berikut:

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee convened 4 (four) meetings. Details regarding the number of meetings held and the attendance rate of each Committee member are presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Tony Tjandra	Ketua Chairman	4	4	100
Vilia Sulistyo*	Anggota Member	1	1	100
Cholanat Yanaranop**	Anggota Member	3	3	100
Ardie Oscar	Anggota Member	4	3	75

* Masa Jabatan telah berakhir sejak 20 Maret 2025
** Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi efekif sejak 20 Maret 2025

* The term of office has ended since 20 March 2025
** Appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee effective since 20 March 2025

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi berkewajiban menjalankan tugas serta kewenangannya secara objektif dan profesional, bebas dari campur tangan pihak lain dalam struktur tata kelola Perseroan. Seluruh aktivitas Komite dilaksanakan sejalan dengan arah strategis, sasaran kinerja, serta visi dan misi Perseroan, dan semata-mata diarahkan untuk mendukung kepentingan Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee is required to carry out its duties and authority objectively and professionally, free from any form of interference from parties within the Company's governance structure. All activities of the Committee are undertaken in alignment with the Company's strategic direction, performance objectives, and vision and mission, and are directed solely towards advancing the best interests of the Company.

Untuk memastikan prinsip tersebut dapat dijalankan, Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa menjaga standar independensi, di mana seluruh anggotanya tidak memiliki hubungan yang dapat menimbulkan pengaruh, baik dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali, yang berpotensi memicu konflik kepentingan atau dampak negatif lainnya.

To uphold this principle, the Committee consistently maintains strict independence. Each member is required to be free from any relationship whether with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Majority and Controlling Shareholders that may give rise to undue influence, potential conflicts of interest, or any other form of compromising impact.

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi
Training of the Nomination and Remuneration Committee

Selama tahun 2025, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan kapasitas guna meningkatkan kompetensi yang relevan dengan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi di lingkungan Perseroan.

Throughout 2025, members of the Nomination and Remuneration Committee participated in various training and capacity-building programmes aimed at enhancing competencies relevant to the execution of nomination and remuneration functions within the Company.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi
Duty Implementation of the Nomination and Remuneration Committee

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan berbagai aktivitas terkait pelaksanaan peran dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Mengevaluasi penilaian kinerja sebagai dasar remunerasi;
2. Mengevaluasi remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi;
3. Melakukan perubahan struktur organisasi.

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out a range of activities in accordance with its roles and responsibilities, including:

1. Evaluated performance assessments as a basis for determining remuneration;
2. Reviewed the remuneration of members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Executive Officers up to one level below the Board of Directors;
3. Implemented changes to the organisational structure.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ di bawah Direksi yang berfungsi sebagai penghubung utama antara Perseroan dan para pemangku kepentingan melalui penyampaian informasi resmi terkait kegiatan korporasi. Peran ini memastikan tersedianya informasi yang akurat dan transparan, serta menjaga konsistensi penyebaran data mengenai implementasi tata kelola dan kebijakan korporasi. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memikul tanggung jawab dalam mengawasi pemenuhan seluruh ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku bagi Perseroan, terutama yang berkaitan dengan regulasi di sektor Pasar Modal, guna memastikan bahwa aktivitas perusahaan berjalan sesuai standar kepatuhan yang ditetapkan Pasar Modal maupun regulator terkait.

The Corporate Secretary operates under the Board of Directors and serves as the primary liaison between the Company and its stakeholders by providing official information regarding corporate activities. This role ensures the availability of accurate and transparent information, while maintaining consistency in the dissemination of data related to corporate governance and policies. Additionally, the Corporate Secretary is responsible for overseeing compliance with all applicable laws and regulations, particularly those governing the Capital Market sector, to ensure the Company's operations adhere to the standards set by the Capital Market authorities and other relevant regulators.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Berikut adalah uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan; dan
4. Menjadi penghubung antara Perseroan dan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

The key duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Monitor developments in the Capital Market, particularly applicable laws and regulations;
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure compliance with Capital Market regulations;
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing sound corporate governance; and
4. Act as the liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority (OJK), and other stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of the Corporate Secretary

Penetapan serta pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku, khususnya persyaratan yang tercantum dalam POJK No. 35/2014 dengan profil sebagai berikut:

The appointment of the Corporate Secretary has been carried out in accordance with applicable regulations, particularly the requirements set out in POJK Number 35/2014, with the profile as follows:

Marco Hardy

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Usia | Age
46

Pendidikan
Educational Background

- Magister Akuntansi dari Golden Gate University (2005)
- Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (2003)

- Master's Degree in Accounting from Golden Gate University (2005)
- Bachelor's Degree in Accounting from Tarumanagara University (2003)

Pengalaman Kerja
Professional Experience

- Manajer Keuangan dan Sekretariat Perusahaan (2020-sekarang)
- Sekretaris Perusahaan di PT Fajar Surya Wisesa Tbk (Sejak 2014-sekarang)
- Manajer Keuangan (2009-2019)
- Auditor di Shea Labagh Dobberstein, San Francisco (2007-2009)
- Auditor di Novogradac & Company LLP, San Francisco (2006-2007)

- Corporate Finance and Secretarial Manager (2020-present)
- Corporate Secretary at PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2014-present)
- Finance Manager (2009-2019)
- Auditor-Shea Labagh Dobberstein San Francisco (2007-2009)
- Auditor-Novogradac & Company LLP San Francisco (2006-2007)

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi Perseroan tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tanggal 16 Mei 2014, yang tetap berlaku dan ditegaskan kembali pada tanggal 10 Oktober 2018.

Decree of the Company's Board of Directors regarding the Appointment of the Corporate Secretary dated May 16, 2014, which remains valid and was reaffirmed on 10 October 2018.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Training and Competency Development of the Corporate Secretary

Sepanjang 2025, Sekretaris Perusahaan aktif berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan profesional yang diselenggarakan baik oleh OJK, BEI, Bank Indonesia, Asosiasi Emiten Indonesia, maupun sejumlah lembaga terkait lainnya. Hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan kapasitas dan pemahaman atas perkembangan regulasi maupun praktik tata kelola terkini.

Throughout 2025, the Corporate Secretary actively participated in various professional training and development programmes organised by the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), Bank Indonesia, the Indonesian Issuers Association, as well as other relevant institutions. These activities were undertaken to enhance capacity and deepen understanding of regulatory developments and contemporary corporate governance practices.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan
Duty Implementation of the Corporate Secretary

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan menjalankan peran komunikatif secara aktif dengan menyampaikan berbagai informasi mengenai kebijakan korporasi serta capaian kinerja Perseroan kepada beragam pemangku kepentingan. Pihak-pihak tersebut mencakup pemegang saham, investor, analis Pasar Modal, media, masyarakat luas, serta otoritas pemerintah dan regulator Pasar Modal.

Throughout 2025, the Corporate Secretary actively fulfilled a communicative role by disseminating information on corporate policies and the Company's performance achievements to a wide range of stakeholders. These included shareholders, investors, Capital Market analysts, the media, the general public, as well as government authorities and Capital Market regulators.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Audit Internal merupakan unit kerja yang berada di bawah koordinasi Direksi dan menjalankan fungsi *assurance* serta konsultasi secara independen dan berlandaskan objektivitas. Peran ini difokuskan untuk memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan mendukung peningkatan kualitas kinerja operasional. Melalui pendekatan yang terstruktur dan berbasis metodologi sistematis, Audit Internal berkontribusi dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan dengan melakukan evaluasi serta memperkuat efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal, dan pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

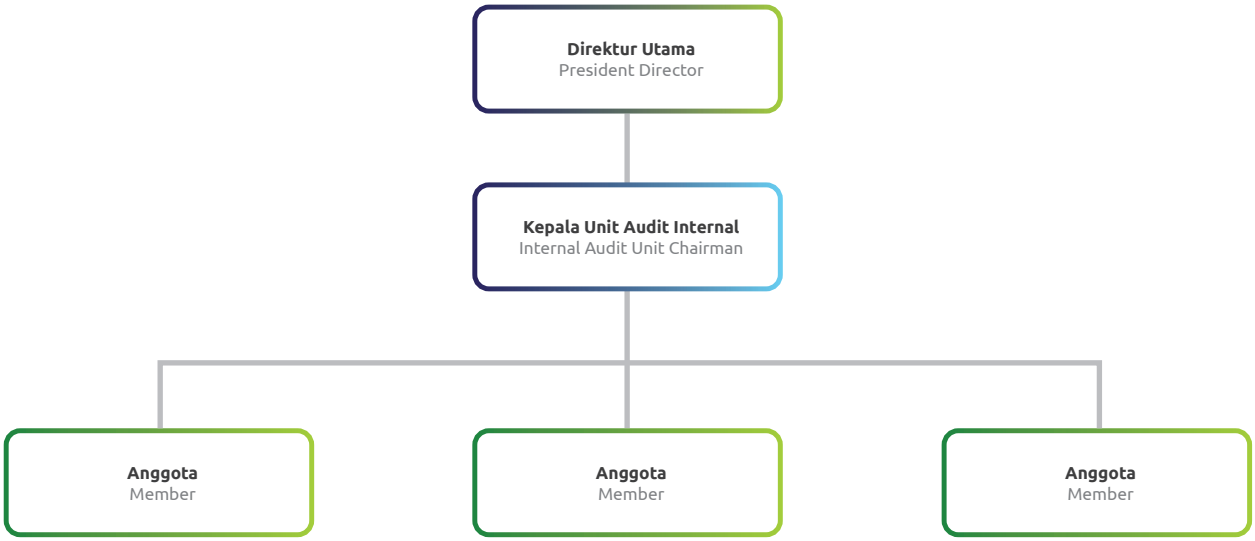
The Internal Audit function operates under the coordination of the Board of Directors, performing independent assurance and consulting roles grounded in objectivity. Its primary focus is to add value to the Company while enhancing the quality of operational performance. Through a structured and methodical approach, Internal Audit supports the achievement of the Company's objectives by evaluating and strengthening the effectiveness of risk management, internal control systems, and the implementation of good corporate governance principles.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Structure and Position of the Internal Audit Unit

Audit Internal merupakan unit kerja yang beroperasi secara independen dan berada langsung di bawah tanggung jawab Direktur Utama. Dalam pelaksanaan tugasnya, unit ini memiliki jalur pelaporan dan komunikasi langsung dengan Komite Audit serta Dewan Komisaris. Selain itu, Audit Internal diberikan kewenangan penuh untuk mengakses seluruh informasi dan kegiatan operasional Perseroan tanpa batasan, sehingga dapat berperan sebagai mitra strategis manajemen dalam mendorong penerapan praktik tata kelola perusahaan yang efektif dan berintegritas.

Internal Audit functions as an independent unit reporting directly to the President Director. In executing its duties, the unit maintains direct reporting and communication lines with the Audit Committee and the Board of Commissioners. Furthermore, Internal Audit is granted full authority to access all operational information and activities within the Company, enabling it to serve as a strategic partner to management in promoting the effective and integrity-driven implementation of corporate governance practices.

Bagan Struktur Audit Internal
Internal Audit Structure Chart



Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 56/POJK.04/2015, fungsi Audit Internal telah diintegrasikan dalam struktur organisasi Perseroan sesuai dengan Piagam Audit Internal. Piagam tersebut ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. PTP/RES/BOC/V/2013-0012 tanggal 21 Mei 2013, yang merupakan hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris, dan telah mengalami penyesuaian sesuai dengan regulasi terbaru yang diterbitkan oleh OJK.

In accordance with the provisions of OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015, the Internal Audit function has been fully integrated into the Company's organisational structure, guided by the Internal Audit Charter. The Charter was initially established under the Decree of the Board of Commissioners Number PTP/RES/BOC/V/2013-0012 dated 21 May 2013 and has subsequently been revised to reflect the latest regulations issued by the Financial Services Authority (OJK).

Piagam Unit Audit Internal
Internal Audit Charter

Dalam menjalankan peran serta kewenangannya, Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal sebagai dasar operasional. Piagam tersebut telah dikukuhkan kembali melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 9 Agustus 2018, yang disusun selaras dengan ketentuan dalam POJK No. 56/2015.

The Internal Audit Unit operates in strict adherence to the Internal Audit Charter, which serves as the foundation for its operational framework and authority. The Charter was reaffirmed through the Decree of the Board of Commissioners dated 9 August 2018 and is aligned with the requirements of POJK Number 56/2015.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal
Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Berikut adalah uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal:

1. Memperkaya dan memperbaiki kinerja operasional Perseroan;
2. Membantu Perseroan mencapai tujuan-tujuannya dengan metode audit yang sistematis dan disiplin;
3. Mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola;

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Enhance and improve the Company's operational performance;
2. Support the Company in achieving its objectives through systematic and disciplined audit methodologies;
3. Evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal controls, and corporate governance processes;

4. Membantu fungsi Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab dan tugasnya dengan baik;
5. Menjalankan audit risiko pada seluruh departemen Perseroan;
6. Memperbarui dan mengevaluasi standar operasional prosedur untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi perseroan.
7. Menyediakan analisis, penilaian, rekomendasi, konsultasi, dan informasi mengenai kegiatan Perseroan yang dikaji oleh unit; dan
8. Meningkatkan upaya pengendalian kegiatan Perseroan agar berjalan sesuai dengan biaya yang dianggarkan secara wajar.

4. Assist the Company in fulfilling its duties and responsibilities effectively;
5. Conduct risk-based audits across all Company departments;
6. Updating and evaluating standard operating procedures to improve the Company's productivity and efficiency.
7. Provide analyses, assessments, recommendations, consultations, and information regarding the Company's activities under review; and
8. Strengthen controls to ensure that Company operations are conducted in line with budgeted costs.

Pihak yang Mengangkat/Memberhentikan Ketua Unit Audit Internal
Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berada di bawah kepemimpinan seorang Kepala Unit Audit Internal, yang proses pengangkatannya maupun pemberhentiannya dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Keputusan tersebut kemudian disampaikan secara resmi kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai bagian dari kewajiban pelaporan.

The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit, whose appointment and dismissal are made by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Such decisions are formally communicated to the Financial Services Authority (OJK) as part of the Company's reporting obligations.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of the Head of Internal Audit Unit

Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 9 Agustus 2018, Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris menegaskan kembali penetapan Ronny Hernawan Chandra sebagai pemimpin Unit Audit Internal Perseroan.

Through the Decree of the Board of Commissioners dated August 9, 2018, the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, reaffirmed the appointment of Ronny Hernawan Chandra as Head of the Company's Internal Audit Unit.

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Ronny Hernawan Chandra

Kepala Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Chairman

Usia | Age
41

Pendidikan
Education

- Magister Manajemen Bisnis dari Sekolah Manajemen Prasetiya Mulya (2011)
- Sarjana Teknik Industri dari Universitas Katolik Parahyangan (2007)

- Master's Degree in Business Management from Sekolah Manajemen Prasetiya Mulya (2011)
- Bachelor's Degree in Industrial Engineering from Parahyangan Catholic University (2007)

Pengalaman Kerja
Career Experience

- Kepala Unit Audit Internal di PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2015-sekarang)
- Anggota Unit Audit Internal di PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2009-2015)
- *Staff Production System Planning* di PT Yamaha Motor Parts Manufacturing Indonesia (2007-2009)

- Head of the Internal Audit Unit at PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2015-present)
- Member of the Internal Audit Unit of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2009-2015)
- Production System Planning staff at PT Yamaha Motor Parts Manufacturing Indonesia (2007-2009)

Dasar Hukum Penunjukan
Basis of Appointment

Surat Pengangkatan Kembali Kepala Unit Audit Internal PT Fajar Surya Wisesa Tbk tanggal 9 Agustus 2018.

Reappointment Letter of Internal Audit Unit Chairman of PT Fajar Surya Wisesa Tbk dated 9 August 2018.

Rangkap Jabatan (di FajarPaper dan di perusahaan lain)
Concurrent Positions (at FajarPaper and other companies)

Tidak Ada

None

Personil Audit Internal
Internal Audit Personnel

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal diperkuat oleh 19 (sembilan belas) profesional yang memiliki kualifikasi akademik serta kemampuan teknis yang relevan untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pemeriksaan sebagai auditor.

Throughout 2025, the Internal Audit Unit was supported by a team of 19 (nineteen) professionals, each possessing relevant academic qualifications and technical expertise necessary to perform oversight and audit functions effectively.

Sertifikasi Profesi Audit Internal
Professional Certifications in Internal Audit

Untuk mampu menjalankan fungsi pengawasan secara efektif, auditor internal dituntut memiliki pemahaman yang mendalam mengenai industri tempat Perseroan beroperasi, mencakup aspek operasional, bisnis, maupun fungsi pendukung. Oleh karena itu, auditor internal harus dibekali dengan latar pendidikan yang relevan serta pengetahuan profesional yang memadai, termasuk kepemilikan sertifikasi audit dan kompetensi teknis terkait lainnya.

To execute their supervisory and audit duties proficiently, internal auditors are required to have a comprehensive understanding of the industry in which the Company operates, encompassing operational, business, and supporting functions. Accordingly, auditors are equipped with relevant educational backgrounds and professional knowledge, including internal audit certifications and other related technical competencies.

Sebagai bagian dari penguatan kapabilitas tersebut, pada tahun 2025 Unit Audit Internal mengikuti berbagai program pelatihan dan peningkatan keahlian, antara lain sebagai berikut:

As part of enhancing their capabilities, in 2025 the Internal Audit Unit participated in a range of training programmes and professional development initiatives, including the following:

Materi Pendidikan dan Pelatihan Training Topic	**Tempat dan Waktu** Place and Date	**Penyelenggara** Organizer	**Peserta** Participant
Internal Auditor ISO 9001, 14001 & 45001	25 Februari 2025 25 February 2025	Internal	3

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal
Duty Implementation of the Internal Audit Unit

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal telah menjalankan berbagai aktivitas terkait pelaksanaan fungsi dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut:

In 2025, the Internal Audit Unit carried out a range of activities in line with its functions and responsibilities, including the following:

Regular Audit
Regular Audit

Ikhtisar Kegiatan Rutin Audit Internal 2025 — Overview of Regular Internal Audit Activities 2025

No	**Aktivitas IA** IA Activity	**Objek Audit** Audit Object	**Pabrik** Mill		**Periode Penugasan** Assignment period	**Tujuan/Lingkup Audit** Audit Objective/Scope
			Fajar	**Dayasa**		
1	Audit Penilaian Pengendalian Internal Internal Control Assessment Audit	Seluruh Departemen All Departments	✓	✓	Bulanan (2 ruang lingkup audit/ bulan) Monthly (2 audit scopes per month)	10 ruang lingkup utama operasional bisnis perusahaan; Audit penilaian pengendalian internal serta audit kepatuhan terhadap regulasi/prosedur perusahaan; Memberikan rekomendasi audit yang nyata dan dapat diterapkan atas setiap temuan audit. Covers 10 main operational business scopes; internal control assessment audit and compliance audit against company regulations/procedures; provides practical and actionable audit recommendations for each audit finding.
2	Audit Tindak Lanjut Remedial Audit	Seluruh Departemen All Departments	✓	✓	Bulanan Monthly	Melakukan pemeriksaan atas realisasi rencana tindakan perbaikan atas temuan audit sebelumnya yang telah disepakati oleh auditee. Checking the realization of the corrective action plan from previous audit findings as agreed by the auditee.
3	Perhitungan Persediaan Inventory Counting	Seluruh Departemen Gudang All Warehouse Departments	✓	✓	Bulanan Monthly	• Melakukan penghitungan persediaan bulanan di setiap gudang. • Memastikan kesesuaian stok dalam sistem SAP dengan stok fisik aktual. • Memantau kondisi penyimpanan persediaan serta tanggal kedaluwarsa. • Conducting monthly inventory counting in each warehouse. • Ensuring SAP stock records match actual physical stock. • Monitoring storage conditions and inventory expiration dates.

No	Aktivitas IA IA Activity	Objek Audit Audit Object	Pabrik Mill		Periode Penugasan Assignment period	Tujuan/Lingkup Audit Audit Objective/Scope
			Fajar	Dayasa		
4	Penghitungan Aset Asset Counting	Aset Perusahaan Company Assets	✓	✓	April, Juni, September, November 2025 (khusus Fajar), Desember 2025 (khusus Dayasa) April, June, September, November 2025 (Fajar only); December 2025 (Dayasa only)	• Melakukan penghitungan aset yang dipimpin oleh bagian Akuntansi. • Memastikan data aset tetap dalam sistem SAP sesuai dengan kondisi fisik aset yang sebenarnya. • Conducting asset counting led by the Accounting department. • Ensuring SAP fixed asset data matches actual physical assets.
5	Kalibrasi internal jembatan timbang dan timbangan kertas Internal calibration of weighbridge and paper weigh scales	Seluruh jembatan timbang dan timbang All weighbridges and weigh scales	✓	✓	Bulanan Monthly	Pelaksanaan kalibrasi internal untuk memastikan akurasi seluruh jembatan timbang dan timbangan kertas. Internal calibration is performed to ensure the accuracy of all weighbridges and paper weigh scales.
6	SOP & Work Instruction Development SOP & WI Development	Seluruh Departemen All Departments	✓	✓	Sepanjang tahun Throughout the year	Penyusunan dan penerbitan Prosedur/SOP, Instruksi Kerja, dan Kebijakan Perusahaan. Drafting and issuing Procedures/SOPs, Work Instructions, and Company Policies.
7	Administrator *Whistleblower* Whistleblower Administrator	Seluruh Departemen Terkait All Related Departments	✓	-	Sepanjang tahun Throughout the year	Melaksanakan program whistleblower di lingkungan Perusahaan. Running the whistleblower program within the Company.
8	Memelihara sertifikasi Perusahaan, meliputi: - ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001; - FSC® (Forest Stewardship Council®); - Ecolabel tipe 1 & 2; - Industri Hijau; - SVLK; - AEO (Authorized Economic Operator); - PROPER Indonesia; - Halal Indonesia; - ISO 17025 untuk Laboratorium Batubara; - SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan Maintaining the Company's certifications, including: - ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001; - FSC® (Forest Stewardship Council®); - Ecolabel Type 1 and 2; - Green Industry; - SVLK; - AEO (Authorized Economic Operator); - PROPER Indonesia - Halal Indonesia; - ISO 17025 for Coal Laboratory; - SMK3 from the Ministry of Manpower	-	✓	-	Sesuai Jadwal Tahunan According to the annual schedule	Memelihara sertifikasi Perusahaan melalui audit pembaruan dan audit surveilans tahunan. Maintaining the Company's certifications through renewal audits and annual surveillance audits.
9	Memperoleh sertifikasi baru bagi Perusahaan, yaitu SNI 8053 (kertas medium dan liner) Obtaining new certification for the Company, SNI 8053 (medium and liner paper)	-	✓	-	-	Memperoleh sertifikasi baru bagi Perusahaan untuk memenuhi ketentuan peraturan pemerintah dan persyaratan penjualan. Obtaining new certification for the Company to comply with government regulations and sales requirements.

No	Aktivitas IA IA Activity	Objek Audit Audit Object	Pabrik Mill		Periode Penugasan Assignment period	Tujuan/Lingkup Audit Audit Objective/Scope
			Fajar	Dayasa		
10	Melaksanakan Audit Internal untuk sertifikasi ISO, Halal, FSC, dan AEO Performing Internal Audits for ISO, Halal, FSC, and AEO certifications	Seluruh Departemen All Departments	✓	-	Sepanjang tahun Throughout the year	Melaksanakan audit internal untuk memastikan kepatuhan terhadap sertifikasi yang telah diperoleh. Performing internal audits to ensure compliance with the obtained certifications.
11	Sertifikasi Produk Kertas, meliputi: - FDA; - RoHS & Phthalate; - SVHC; - EN-71; - MOAH & MOSH; - PFAS; - Uji Migrasi SNI. Paper Product Certification, including: - FDA; - RoHS & Phthalate; - SVHC; - EN 71; - MOAH & MOSH; - PFAS; - SNI Migration Test.	Produk Kertas Paper Products	✓	-	Maret 2025 March 2025	Untuk memenuhi persyaratan pelanggan dan penjualan. To comply with customer and sales requirements.
12	Penjaminan Mutu Audit Internal Internal Audit Quality Assurance	Departemen Audit Internal Internal Audit Department	✓	✓	Maret, Juni, September, Desember 2025 March, June, September, December 2025	Menjalankan sistem untuk memantau kinerja kerja auditor internal. Running the system to monitor internal auditors' work performance.

Audit Khusus
Special Audit

Di samping pelaksanaan audit reguler, Unit Audit Internal juga menjalankan sejumlah audit khusus, termasuk pemeriksaan kas (*cash count*), audit investigatif, penelaahan laporan dugaan kecurangan (*fraud*), serta bentuk audit tambahan lainnya yang dilakukan sesuai kebutuhan unit bisnis maupun Perseroan.

In addition to regular audits, the Internal Audit Unit also conducted a number of special audits, including cash counts, investigative audits, reviews of suspected fraud reports, and other supplementary audits as required by business units or the Company.

Akuntan Publik
Public Accountant

Sebagai bentuk komitmen dalam menjamin mutu pelaporan keuangan, Perseroan menunjuk auditor eksternal untuk melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan. Adapun informasi mengenai Kantor Akuntan Publik yang telah memberikan jasa audit kepada Perseroan dalam lima tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

As part of its commitment to ensuring the quality of financial reporting, the Company appoints external auditors to audit its Financial Statements. Details regarding the Public Accounting Firms that have provided audit services to the Company over the past five years are presented as follows:

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant Firm	**Nama Akuntan Publik** Name of Public Accountant	**Periode Audit** Audit Period	**Jasa Yang Diberikan** Providing Services	**Nama Akuntan** Accountant Name
KPMG No. 916/KM.1/2014	KAP Siddharta Widjaja & Rekan | Partners	2025	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Sheilla Anastasia NO AP 1100
KPMG No.916/KM.1/2014	KAP Siddharta Widjaja & Rekan | Partners	2024	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Sheilla Anastasia NO AP 1100
KPMG No.916/KM.1/2014	KAP Siddharta Widjaja & Rekan | Partners	2023	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Sheilla Anastasia NO AP 1100
KPMG No.916/KM.1/2014	KAP Siddharta Widjaja & Rekan | Partners	2022	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Angga Pujaprayoga NO AP 1694
KPMG No.916/KM.1/2014	KAP Siddharta Widjaja & Rekan | Partners	2021	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Harry Widjaja NO AP 1214

Sepanjang tahun 2025, Kantor Akuntan Publik KPMG hanya memberikan layanan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan tidak memberikan bentuk jasa profesional lainnya.

Throughout 2025, the Public Accounting Firm KPMG provided solely audit services for the Company's Financial Statements and did not render any other professional services.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Dalam rangka memperkuat penerapan prinsip tata kelola yang baik, Perseroan mengimplementasikan Sistem Pengendalian Internal (SPI) sebagai perangkat yang memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai dengan regulasi dan standar yang berlaku. Dengan merujuk pada *framework* SPI milik FajarPaper sebagai perusahaan induk, sistem pengendalian internal Perseroan disusun untuk meminimalkan risiko operasional, menjaga keamanan aset perusahaan, memastikan keandalan dan ketepatan pelaporan keuangan, serta menopang kredibilitas dan reputasi Perseroan.

In order to strengthen the implementation of sound corporate governance principles, the Company has established an Internal Control System (ICS) as a framework to ensure that all operational activities are conducted in compliance with prevailing regulations and standards. Drawing on the ICS framework of FajarPaper as the parent company, the Company's internal control system is designed to minimise operational risks, safeguard company assets, ensure the accuracy and reliability of financial reporting, and uphold the Company's credibility and reputation.

Pengendalian Keuangan dan Operasional
Financial and Operational Controls

Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan yang berfungsi menyediakan informasi finansial yang akurat dan relevan bagi seluruh tingkatan manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Melalui sistem ini, manajemen dapat melakukan perencanaan, pengawasan, serta pengendalian terhadap aktivitas operasional Perseroan. Di sisi lain, pengendalian operasional dilaksanakan melalui penerapan serangkaian kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memastikan tercapainya tujuan dan target perusahaan, menghasilkan laporan keuangan yang tepat dan andal, serta menjamin kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku.

The Company implements a financial control system that provides accurate and relevant financial information to all management levels, shareholders, and other stakeholders as a basis for informed economic decision-making. Through this system, management is able to plan, monitor, and control operational activities effectively. Meanwhile, operational control is achieved through the application of policies and procedures designed to ensure that corporate objectives and targets are met, financial statements are accurate and reliable, and compliance with applicable laws and regulations is maintained.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal
Implementation of the Internal Control System

Penerapan SPI di lingkungan Perseroan telah disesuaikan dengan kerangka *three lines of defense* dan merujuk pada standar internasional yang ditetapkan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Berdasarkan kerangka kerja COSO, sistem pengendalian internal dipandang sebagai suatu proses yang melibatkan peran aktif Dewan Komisaris, Direksi, serta jajaran eksekutif dalam pelaksanaannya. Konsep tersebut sejalan dengan pendekatan yang diterapkan Perseroan, di mana seluruh sumber daya organisasi berpartisipasi dalam mendukung efektivitas pengendalian internal.

The implementation of the ICS at the Company follows the three lines of defence framework and aligns with the international standards set by the Committee of Sponsoring Organisations of the Treadway Commission (COSO). Under the COSO framework, internal control is regarded as a process requiring the active participation of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and executive management. This approach is consistent with the Company's practices, where all organisational resources contribute to the effectiveness of internal controls.

Pelaksanaan pengendalian internal di Perseroan mencakup siklus manajemen utama, perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan berkelanjutan. Adapun elemen utama sistem pengendalian internal yang berlaku di lingkungan Perseroan terdiri atas:

1. *Control Environment*, mencakup integritas, nilai etika, dan kompetensi individu, filosofi dan gaya manajemen operasional, serta mekanisme pemberian wewenang dan tanggung jawab yang selaras dengan struktur organisasi dan arah strategis perusahaan.
2. *Risk Assessment*, yaitu proses untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola potensi risiko yang terkait dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan.
3. *Control Activities*, berupa kebijakan dan prosedur yang ditetapkan manajemen guna memastikan keselarasan operasional dengan target dan tujuan bisnis.
4. *Information & Communication*, yaitu penyediaan dan pertukaran informasi yang memadai antar pihak terkait untuk mendukung pelaksanaan dan pengendalian kegiatan operasional.
5. *Monitoring*, yaitu kegiatan pengawasan yang dilakukan secara berkesinambungan maupun melalui evaluasi periodik untuk menilai efektivitas kinerja sistem pengendalian internal.

Internal control activities encompass the main management cycle, including planning, execution, and ongoing monitoring. The key elements of the Company's Internal Control System include:

1. Control Environment, which encompasses integrity, ethical values, and individual competence; operational management philosophy and style; and mechanisms for delegating authority and responsibilities aligned with organisational structure and strategic direction.
2. Risk Assessment, which is the process of identifying, evaluating, and managing potential risks related to the Company's business activities.
3. Control Activities, which include policies and procedures established by management to ensure operational alignment with business objectives and targets.
4. Information & Communication, which is provision and exchange of adequate information among relevant parties to support operational execution and control.
5. Monitoring, which is continuous and periodic oversight to assess the effectiveness of internal control performance.

Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Tahun 2025

Effectiveness of the Internal Control System in 2025

Evaluasi komprehensif atas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal (SPI) sepanjang tahun 2025 mengindikasikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi menilai sistem ini telah beroperasi secara efektif dan memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Penerapan SPI dianggap berhasil meningkatkan keselarasan prosedur bisnis di berbagai lini operasional dengan tetap berlandaskan kebijakan internal, standar operasional perusahaan, dan regulasi yang ditetapkan otoritas terkait. Sebagai bagian dari upaya penguatan fungsi pengawasan, Perseroan juga terus meningkatkan kualitas pelaksanaan audit internal melalui pemanfaatan teknologi digital sesuai arahan Entitas Induk. Inisiatif ini diwujudkan antara lain melalui pengembangan *platform* audit internal berbasis daring, yang dirancang untuk mendorong proses pengawasan yang lebih independen dan meningkatkan efektivitas keseluruhan sistem pengendalian internal.

A comprehensive evaluation of the Internal Control System (ICS) throughout 2025 indicates that the Board of Commissioners and the Board of Directors consider the system to have functioned effectively and achieved its intended objectives. The ICS has successfully aligned business procedures across operational lines with internal policies, company operational standards, and regulatory requirements. To further strengthen the oversight function, the Company continues to enhance the quality of internal audits through digital technology in line with guidance from the Parent Entity. This initiative includes the development of an online internal audit platform aimed at fostering more independent monitoring and improving overall ICS effectiveness.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal
Statement of Adequacy by the Board of Directors and Board of Commissioners

Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan di seluruh lingkungan Perseroan telah berfungsi dengan baik dan memadai. Mekanisme pengendalian berjalan didukung oleh prosedur teknis serta sistem internal yang komprehensif, sehingga aktivitas operasional dan bisnis dapat berlangsung tanpa adanya temuan penyimpangan maupun indikasi kelemahan yang signifikan. Meski demikian, Manajemen dan seluruh karyawan tetap berkomitmen melakukan penyempurnaan berkelanjutan di setiap lini guna meningkatkan efektivitas proses bisnis, seiring dengan dinamika tantangan dan perubahan kondisi eksternal.

The Board of Directors and the Board of Commissioners assess that the internal control system implemented throughout the Company's operations has functioned effectively and adequately. Control mechanisms are supported by comprehensive technical procedures and internal systems, enabling operational and business activities to proceed without significant deviations or weaknesses. Nevertheless, management and all employees remain committed to continuous improvement across all areas to enhance process effectiveness in response to evolving challenges and external conditions.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Dalam operasionalnya, Perseroan menghadapi beragam potensi risiko yang dapat timbul kapan saja dan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha, baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Untuk meminimalkan dampaknya, Perseroan menerapkan strategi mitigasi risiko melalui berbagai langkah preventif yang dijalankan secara konsisten dan berkesinambungan. Selain itu, Perseroan mendorong terbentuknya budaya kesadaran risiko di seluruh tingkatan organisasi, sehingga setiap karyawan dapat berperan aktif dalam proses identifikasi, evaluasi, serta penyampaian masukan yang relevan bagi pengambilan keputusan. Dengan pendekatan ini, pengelolaan risiko dapat dilakukan secara terpadu di seluruh unit fungsi dan aktivitas bisnis Perseroan.

In its operations, the Company is exposed to a range of potential risks that may arise at any time and affect business continuity, whether originating from internal or external factors. To minimise their impact, the Company implements risk-mitigation strategies through various preventive measures carried out consistently and on an ongoing basis. The Company also promotes a strong risk-awareness culture across all organisational levels, enabling every employee to play an active role in identifying, assessing, and providing relevant input to support decision-making. Through this approach, risk management is executed in an integrated manner across all functions and business activities of the Company.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko
Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or the Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Komite Audit menilai bahwa penerapan sistem manajemen risiko Perseroan saat ini telah berjalan dengan baik dan mampu memberikan perlindungan yang memadai dalam memitigasi risiko usaha, operasional, maupun keuangan yang

The Audit Committee considers that the Company's current risk management system is operating effectively and provides an adequate level of protection in mitigating identified business, operational, and financial risks. The

telah teridentifikasi. Selain itu, mekanisme yang ada juga dipandang cukup adaptif dalam menghadapi kemungkinan munculnya risiko-risiko baru yang berpotensi membawa dampak signifikan di masa depan.

existing mechanisms are also deemed sufficiently adaptive in anticipating the emergence of new risks that may have a significant impact in the future.

Profil dan Mitigasi Risiko
Risk Profile and Mitigation

Jenis Risiko Type of Risk	**Risiko Keuangan** Financial Risk
Deskripsi Risiko Risk Description	Perseroan melakukan sebagian besar transaksinya dalam Rupiah. Akun serta laporan keuangan Perseroan juga disusun dalam Rupiah. Namun, Perseroan juga rutin melakukan transaksi dalam mata uang asing, utamanya untuk pembelian bahan baku, peralatan, pemeliharaan mesin, ekspansi, serta ekspor produk ke mancanegara. Dari kegiatan ini, muncul risiko keuangan dalam bentuk risiko selisih nilai tukar dalam transaksi akibat pergerakan nilai tukar mata uang. The Company conducts the majority of its transactions in Rupiah, and its accounts and financial statements are likewise prepared in Rupiah. Nevertheless, the Company also regularly engages in transactions denominated in foreign currencies, primarily relating to the purchase of raw materials, equipment, machinery maintenance, expansion activities, and the export of products overseas. These activities give rise to financial risks, particularly foreign exchange risks stemming from fluctuations in currency values.
Mitigasi Mitigation	Perseroan memantau piutang dan utang dalam mata uang asing untuk mengurangi dampak pergerakan nilai tukar mata uang. To mitigate this exposure, the Company closely monitors its foreign-currency receivables and payables in order to reduce the impact of exchange-rate movements.
Deskripsi Risiko Risk Description	Perseroan menggunakan bahan baku kegiatan usaha berbentuk kertas daur ulang yang didapat dari sejumlah pemasok domestik dan mancanegara. Kelangkaan bahan baku tersebut dapat memengaruhi laba Perseroan. The Company's primary raw material is recycled paper, sourced from both domestic and international suppliers. Any scarcity of this raw material may affect the Company's profitability.
Mitigasi Mitigation	Perseroan bekerja sama dengan para pemasok termasuk namun tidak terbatas kepada pengepul kertas daur ulang, pelanggan untuk kertas daur ulang, dan toko-toko domestik. To ensure supply continuity, the Company collaborates with various suppliers, including but not limited to recycled-paper collectors, recycled-paper customers, and domestic retail vendors.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

Penerapan manajemen risiko memberikan kontribusi nyata bagi Perseroan, khususnya dalam mendukung proses perencanaan strategis, pengambilan keputusan, serta penguatan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Sistem manajemen risiko yang dijalankan terbukti efektif dalam mengidentifikasi, mengukur, serta mengendalikan potensi risiko yang muncul. Efektivitas tersebut tercermin dari keberhasilan pelaksanaan rencana mitigasi yang ditetapkan, baik dari sisi kualitas, cakupan, maupun ketepatan waktu penyelesaiannya. Dengan dukungan sistem yang terstruktur ini, Perseroan mampu menjaga stabilitas operasional dan mendorong pencapaian pertumbuhan pendapatan secara signifikan sesuai target yang telah ditetapkan.

The implementation of the risk management framework has made a tangible contribution to the Company, particularly in supporting strategic planning, decision-making processes, and the strengthening of good corporate governance practices. The system has proven effective in identifying, measuring, and controlling emerging risks. This effectiveness is reflected in the successful execution of the established mitigation plans, demonstrated by their quality, breadth of coverage, and timely completion. Supported by this structured system, the Company has been able to maintain operational stability and deliver significant revenue growth in line with the targets set.

Perkara Hukum Yang Berdampak Material
Material Legal Case

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menghadapi perkara hukum penting yang dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, maupun kelangsungan operasional Perseroan. Demikian pula, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat yang terlibat dalam perkara hukum baik pidana, perdata, maupun tata usaha negara selama periode pelaporan.

Throughout 2025, the Company did not face any material legal proceedings that could have an impact on its business activities, financial condition, or operational continuity. Likewise, none of the incumbent members of the Board of Commissioners or the Board of Directors were involved in any criminal, civil, or administrative legal cases during the reporting period.

Sanksi Administrasi
Administrative Sanction

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administratif apa pun dari Otoritas Pasar Modal maupun otoritas terkait lainnya. Selain itu, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat yang dikenakan sanksi administratif selama periode pelaporan.

Throughout 2025, the Company did not incur any administrative sanctions from the Capital Market Authority or any other relevant regulators. In addition, none of the incumbent members of the Board of Commissioners or the Board of Directors were subject to administrative sanctions during the reporting period.

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

Perseroan senantiasa memberikan kemudahan akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk informasi keuangan, publikasi, produk, dan aksi korporasi melalui situs web resmi www.fajarpaper.com, yang tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

The Company consistently ensures ease of access to information for all stakeholders, including financial information, publications, product details, and corporate actions, through its official website at www.fajarpaper.com, available in both Indonesian and English.

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut, pemangku kepentingan dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui surel ir@fajarpaper.com atau telepon (021) 344-1316.

For further information, stakeholders may contact the Corporate Secretary via e-mail at ir@fajarpaper.com or by telephone at (021) 344-1316.

Selain itu, Perseroan secara konsisten menyampaikan pelaporan informasi dan fakta material kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui penyampaian surat resmi, serta melalui pelaporan elektronik kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In addition, the Company regularly submits information disclosures and material facts to the Financial Services Authority (OJK) through formal written notifications, as well as electronic reporting to the Indonesia Stock Exchange (IDX) in accordance with prevailing regulations.

Siaran Pers
Press Releases

Perseroan secara proaktif menyampaikan berbagai informasi dan perkembangan terbaru mengenai Perseroan kepada investor, analis, serta media massa.

The Company proactively distributes various updates and key developments to investors, analysts, and the media.

Hubungan Investor
Investor Relations

Untuk memastikan tersampaikannya informasi yang akurat dan terkini, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan komunikasi dengan investor dan pemegang saham, meliputi pertemuan individual, kunjungan investor, partisipasi pada konferensi investasi, serta *roadshow* yang difokuskan pada pemaparan perkembangan kinerja dan prospek Perseroan.

To ensure the delivery of accurate and up-to-date information, the Company conducts a range of communication activities with investors and shareholders, including one-on-one meetings, investor visits, participation in investment conferences, and roadshows aimed at presenting the Company's performance developments and outlook.

Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

Sebagai landasan dalam bertindak dan mengambil keputusan, Kode Etik memberikan panduan perilaku bagi seluruh insan Perseroan. Kode ini dijalankan secara berkelanjutan guna memastikan budaya kerja yang etis dan selaras dengan visi dan misi Perseroan.

As a guiding foundation for conduct and decision-making, the Code of Conduct provides behavioural standards for all employees of the Company. It is implemented on an ongoing basis to ensure an ethical working culture that aligns with the Company's vision and mission.

Pokok-Pokok Kode Etik
Code of Conduct Principles

1. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan sehat.
   a. Larangan Diskriminasi
      Dalam proses rekrutmen, promosi, demosi, mutasi, remunerasi, dan pemutusan hubungan kerja, Perseroan memegang teguh prinsip keadilan tanpa mengindahkan jenis kelamin, usia, ras, keturunan, agama atau kondisi fisik pegawai.
   b. Larangan Pelecehan Seksual dan Intimidasi
      Perseroan melarang seluruh bentuk tindakan, aktivitas, dan perilaku dalam bentuk verbal, fisik atau visual yang menyebabkan terjadinya pelecehan seksual atau intimidasi usia, ras, keturunan, dan agama.
   c. Larangan Alkohol dan Narkoba
      Perseroan melarang segala bentuk penyalahgunaan alkohol dan obat-obatan terlarang baik di dalam atau di luar wilayah kerja.

1. Creating a conducive, safe and healthy working environment.
   a. Non-discrimination
      In all processes related to recruitment, promotion, demotion, mutation, remuneration and employment termination, the Company upholds fairness without discriminating any gender, age, race, ancestry, religion or physical condition of the employee.
   b. Prohibition of Sexual Harassment and Intimidation
      The Company prohibits every action, activity and behavior, either verbally, physically or visually, that may lead to sexual harassment or intimidation based on age, race, ancestry and religion.
   c. Prohibition of Alcohol and Drugs
      The Company prohibits alcohol or drugs consumption, both inside and outside the working area.

d. Larangan Barang Terlarang Lainnya
Seluruh pegawai Perseroan dilarang membawa barang-barang terlarang lainnya, meliputi:
i. Barang-barang yang berpotensi menimbulkan kebakaran;
ii. Senjata tajam;
iii. Barang bajakan, curian atau hasil penggelapan; dan
iv. Jenis barang lainnya yang serupa.

2. Menghindari benturan kepentingan.
a. Mempertahankan aset Perseroan;
b. Mengamankan rahasia Perseroan; dan
c. Melarang gratifikasi dalam bentuk fisik maupun nonfisik.
3. Memegang komitmen terhadap kualitas produk dan layanan purna jual.
4. Melakukan perdagangan yang adil dan persaingan yang sehat.
5. Menjadi bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan.
6. Mematuhi aspek hukum yang berlaku.
7. Menghindari politik afiliasi.

d. Prohibition of Other Prohibited Items
All of the Company's employees are prohibited to bring other prohibited items, including:
i. Flammable substance;
ii. Weapons;
iii. Pirated, stolen or smuggled goods; and
iv. Other similar goods.

2. Avoid conflicts of interest.
a. Protect the Company's assets;
b. Uphold confidentiality; and
c. Prohibition of physical and non-physical gratification.
3. Commitment to product quality and aftersales service.
4. Participating in fair trade and healthy competition practices.
5. Participate in corporate social responsibility.
6. Comply with the prevailing laws and regulations.
7. Avoiding political affiliation.

Keberlakuan Kode Etik
Code of Conduct Compliance

Kepatuhan terhadap Kode Etik dan budaya Perseroan merupakan kewajiban bagi seluruh elemen perusahaan tanpa terkecuali. Pengawasan atas penerapan Kode Etik dan budaya perusahaan dikoordinasikan oleh Unit Audit Internal, dengan dukungan penuh dari Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh jajaran manajemen hingga tingkat kepala departemen.

Compliance with the Code of Conduct and the Company's values is mandatory for all personnel, without exception. Oversight of the implementation of the Code and corporate culture is coordinated by the Internal Audit Unit, with full support from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all levels of management down to department heads.

Sosialisasi Kode Etik
Code of Conduct Dissemination

Penyebarluasan dan sosialisasi Kode Etik dilakukan melalui berbagai media internal yang dapat diakses kapan pun oleh seluruh pegawai. Selain itu, Kode Etik juga diberikan dalam bentuk buku saku yang wajib dipahami dan dijalankan oleh setiap pegawai sebagai bagian dari komitmen integritas.

Saluran sosialisasi Kode Etik mencakup:
- Situs web
- Laporan tahunan
- *Newsletter*
- Buku saku
- Program orientasi pegawai baru
- Berbagai media internal lainnya

The Company disseminates the Code of Conduct through various internal communication channels accessible to employees at all times. A pocket guide version of the Code is also distributed, and every employee is responsible for understanding and adhering to it as part of their integrity commitment.
The dissemination channels include:
- The Company's website
- Annual report
- Newsletters
- Pocket guide
- New employee orientation programmes
- Other internal communication media

Penegakan Kode Etik
Code of Conduct Enforcement

Penerapan Kode Etik berlaku secara menyeluruh bagi seluruh jajaran Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh pegawai dan pihak lain yang berkepentingan dengan aktivitas bisnis Perseroan. Setiap pegawai wajib menandatangani pedoman perilaku pada saat bergabung dan berkomitmen untuk menerapkannya dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Pelaksanaan Kode Etik menjadi tanggung jawab setiap pimpinan unit kerja untuk memastikan kepatuhan di lingkungan masing-masing. Setiap bentuk pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, mulai dari peringatan hingga pemutusan hubungan kerja. Pengaduan atau pelaporan atas tindakan yang tidak sesuai dilakukan melalui mekanisme *Whistleblowing System* yang telah disediakan Perseroan.

The Code of Conduct applies comprehensively to all levels of the organisation, from the Board of Commissioners and the Board of Directors to all employees and other relevant parties engaged in the Company's business activities. Each employee is required to sign the code of conduct upon joining the Company and is expected to adhere to it in their daily work activities.

Unit heads are responsible for ensuring compliance within their respective areas. Any violations are subject to sanctions in accordance with prevailing regulations, ranging from warnings to termination of employment. Reports or complaints regarding misconduct are submitted through the Company's established Whistleblowing System.

Sanksi dan Pelanggaran Kode Etik
Code of Conduct Violations and Sanctions

Sepanjang tahun 2025, implementasi Kode Etik telah dijalankan secara konsisten di seluruh tingkatan organisasi. Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi, Perseroan tidak menemukan adanya pelanggaran terhadap Kode Etik sepanjang periode pelaporan.

Throughout 2025, the Code of Conduct was implemented consistently across all levels of the organisation. Based on monitoring and evaluation, the Company did not identify any violations of the Code of Conduct during the reporting period.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan (MSOP/ESOP)
Long-Term Performance Based Compensation Policy for Management and/or Employees (MSOP/ESOP)

Hingga tahun 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan (MSOP/ESOP).

As of 2025, the Company does not yet have a long-term performance-based compensation policy for Management and/or Employees (MSOP/ESOP).

Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Gratifikasi
Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi integritas dan menciptakan lingkungan usaha yang bersih, bebas dari praktik yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, serta dari tindakan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

Seluruh kegiatan usaha dijalankan dengan mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, maupun kelompok tertentu, serta mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 mengenai Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan terkait gratifikasi dalam bentuk apa pun.

The Company consistently upholds integrity and fosters a clean business environment, free from practices that may give rise to conflicts of interest or any form of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN).

All business activities are carried out with the Company's interests placed above personal, familial, or group interests, and in full compliance with prevailing laws and regulations, including Law Number 20 of 2001 on Eradication of Corruption.

Throughout 2025, the Company did not receive any reports relating to gratification in any form.

Sosialisasi Kode Etik
Code of Conduct Dissemination

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan standar integritas tertinggi dalam setiap kegiatan usaha, termasuk melalui penerapan kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi yang berlaku bagi seluruh jajaran Perseroan. Untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip tersebut dipahami dan dijalankan secara konsisten, FajarPaper secara rutin melaksanakan program sosialisasi kebijakan antikorupsi dan anti-gratifikasi kepada seluruh karyawan, mulai dari tingkat manajerial hingga pelaksana.

Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui berbagai media internal, seperti penyampaian materi pada program orientasi karyawan baru, pelatihan berkala, seminar kepatuhan, publikasi melalui intranet dan buletin internal, serta penyediaan panduan tertulis yang dapat diakses setiap saat. Melalui proses ini, Perseroan memastikan bahwa setiap individu memahami kewajiban untuk menjauhi tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan dilarang menerima atau memberikan gratifikasi dalam bentuk apa pun, kecuali yang diizinkan sesuai peraturan perundang-undangan.

Perseroan juga menegaskan bahwa setiap pelanggaran terhadap kebijakan antikorupsi dan anti-gratifikasi akan dikenakan tindakan tegas sesuai prosedur yang berlaku. Seluruh pegawai didorong untuk melaporkan indikasi pelanggaran melalui mekanisme *whistleblowing* secara aman, rahasia, dan tanpa risiko pembalasan.

The Company is firmly committed to upholding the highest standards of integrity across all business activities, including through the enforcement of anti-corruption and anti-gratification policies that apply to all levels of the organisation. To ensure that these principles are well understood and consistently implemented, FajarPaper routinely conducts awareness programmes on anti-corruption and anti-gratification policies for all employees, from managerial staff to operational personnel.

These initiatives are delivered through various internal channels, including new-employee induction programmes, regular training sessions, compliance seminars, publications on the intranet and internal newsletters, as well as written guidelines that are accessible at all times. Through these initiatives, the Company ensures that every individual fully understands the obligation to avoid actions that may lead to conflicts of interest and the prohibition against receiving or offering gratification in any form, except where expressly permitted by applicable regulations.

The Company also emphasises that any breach of the anti-corruption and anti-gratification policies will result in firm action in accordance with established procedures. All employees are encouraged to report any indications of misconduct through the whistleblowing mechanism, which guarantees confidentiality, security, and protection from retaliation.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris Baik Secara Langsung atau Tidak Langsung

Disclosure Policy on Direct and Indirect Share Ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Perseroan menerapkan kebijakan kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada ketentuan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham pada Perusahaan Terbuka. Kebijakan ini bertujuan memastikan transparansi, akuntabilitas, serta kesetaraan informasi bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company implements a share ownership policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors with reference to the provisions of OJK Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Share Ownership or Changes in Share Ownership in Public Companies. This policy aims to ensure transparency, accountability, and equal access to information for all stakeholders.

Sesuai regulasi tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepemilikan sahamnya, baik langsung maupun tidak langsung, serta setiap perubahan atas kepemilikan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penyampaian informasi dilakukan melalui Sekretaris Perusahaan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah transaksi saham terjadi.

In accordance with the regulation, every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to report their share ownership, whether direct or indirect, as well as any changes thereto to the Financial Services Authority (OJK). Such reporting is submitted through the Corporate Secretary no later than 3 (three) working days after the share transaction takes place.

Kewajiban pelaporan tersebut berlaku apabila anggota Dewan Komisaris atau Direksi memiliki sedikitnya 5% saham dari modal disetor Perseroan, atau apabila terjadi perubahan kepemilikan melalui transaksi dengan besaran minimum 0,5% dari total saham yang disetor. Perseroan secara konsisten mengadopsi dan menjalankan ketentuan ini sebagai bagian dari penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan prinsip keterbukaan di Pasar Modal.

This reporting obligation applies when a member of the Board of Commissioners or the Board of Directors holds at least 5% of the Company's paid-up capital, or when a change in ownership occurs through a transaction amounting to a minimum of 0.5% of the total paid-up shares. The Company consistently adopts and implements these provisions as part of its commitment to good corporate governance and transparency within the Capital Market.

Pelaksanaan Sepanjang 2025

Implementation in 2025

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan atas kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi. Dengan demikian, seluruh anggota organ Perseroan yang memiliki saham tetap berada pada posisi kepemilikan yang sama sepanjang periode pelaporan.

Throughout 2025, there were no changes to the share ownership of the Company by members of either the Board of Commissioners or the Board of Directors. Accordingly, all members of the Company's governing bodies who hold shares maintained the same ownership during the reporting period.

Whistleblowing System
Whistleblowing System

Perseroan telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) sejak tahun 2011 sebagai sarana penanganan pengaduan atas dugaan pelanggaran hukum dan perilaku yang tidak etis. Melalui sistem ini, Perseroan memberdayakan pengurus, pegawai, dan mitra kerja untuk berperan aktif dalam mengungkap dan melaporkan pelanggaran yang terjadi demi terciptanya tata kelola perusahaan yang bersih dan bertanggung jawab.

The Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) since 2011 as a reporting mechanism for alleged legal violations and unethical conduct. Through this system, the Company enables management, employees, and business partners to take an active role in disclosing and reporting breaches in support of clean and accountable corporate governance.

Penyampaian Laporan Pelanggaran
Submission of Violation Reports

Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan bagi pegawai yang mengetahui adanya pelanggaran Kode Etik, peraturan internal, hukum, maupun dugaan penipuan. Laporan dapat disampaikan melalui berbagai media, antara lain surel, kotak saran, SMS, dan panggilan telepon. Unit Audit Internal bertindak sebagai pengelola utama laporan sebelum diteruskan ke Direksi atau Komite terkait untuk dilakukan investigasi dan tindak lanjut sesuai ketentuan Perseroan.

The Company provides a reporting mechanism for employees who become aware of violations of the Code of Conduct, internal regulations, laws, or suspected fraud. Reports may be submitted through various channels, including email, suggestion boxes, SMS, and telephone calls. The Internal Audit Unit acts as the primary recipient and processor of all reports before they are forwarded to the Board of Directors or the relevant Committee for investigation and follow-up in accordance with Company procedures.

Perlindungan bagi Pelapor
Protection for Whistleblowers

Perseroan menerapkan prinsip perlindungan terhadap pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitasnya selama seluruh proses laporan berlangsung. Hal ini dilakukan agar pelapor aman dari tekanan atau intimidasi dari pihak terlapor. Pengungkapan identitas hanya dilakukan bila kasus telah memasuki proses hukum resmi dan diserahkan kepada otoritas yang berwenang.

The Company upholds the principle of protecting whistleblowers by maintaining the confidentiality of their identity throughout the reporting process. This is intended to safeguard whistleblowers from any form of pressure or intimidation from the reported party. Identity disclosure is only permitted when a case has progressed to a formal legal process and is submitted to the competent authorities.

Penanganan Pengaduan
Handling of Complaints

Setiap laporan pelanggaran yang masuk ke Perseroan dijamin akan ditindaklanjuti secara menyeluruh oleh pihak terkait. Untuk pelanggaran yang bersifat berulang atau sistemis, laporan akan disampaikan kepada pejabat yang memiliki kewenangan untuk melakukan perbaikan, sehingga praktik bisnis Perseroan tetap sesuai dengan prinsip integritas dan tata kelola yang baik.

Every violation report received by the Company is ensured to be followed up thoroughly by the relevant parties. For repeated or systemic violations, reports are escalated to officials with the authority to implement corrective actions, ensuring that the Company's business practices remain aligned with the principles of integrity and sound corporate governance.

Pihak Pengelola Pengaduan
Complaint Management Parties

Perseroan menempatkan Unit Audit Internal sebagai pengelola utama Sistem Pelaporan Pelanggaran. Unit ini bertanggung jawab untuk memeriksa dan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk secara berkala. Selain itu, Unit Audit Internal menjamin perlindungan bagi pelapor sesuai dengan mekanisme yang berlaku, termasuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan memastikan keamanan dari potensi intimidasi.

The Company designates the Internal Audit Unit as the primary manager of the Whistleblowing System. This unit is responsible for reviewing and following up on all reports on a regular basis. In addition, the Internal Audit Unit ensures whistleblower protection in accordance with established mechanisms, including safeguarding the confidentiality of their identity and ensuring protection against any potential intimidation.

Pelaksanaan Penanganan Pengaduan
Implementation of Complaint Handling

Sepanjang 2025, Perseroan menindaklanjuti 5 (lima) pengaduan yang masuk melalui sistem pelaporan pelanggaran. Dari pengaduan tersebut, 3 (tiga) kasus memiliki bukti yang cukup dan telah diproses oleh manajemen, sedangkan 2 (dua) kasus lainnya dinyatakan tidak relevan dan tidak dilanjutkan. Laporan yang dinilai tidak relevan umumnya karena informasi tidak lengkap, pelaporan tidak sah, atau pengaduan yang berulang dari pelapor yang sama dalam kurun waktu 3 (tiga) hari.

Throughout 2025, the Company followed up on 5 (five) complaints submitted through the Whistleblowing System. Of these reports, 3 (three) cases were supported by sufficient evidence and were processed by management, while the remaining 2 (two) cases were deemed irrelevant and not pursued further. Reports classified as irrelevant generally involved incomplete information, invalid submissions, or repeated complaints from the same whistleblower within a three-day period.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Corporate Governance Code for Public Companies

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menerapkan sebagian besar rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai dengan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015. Meskipun terdapat beberapa rekomendasi yang belum diterapkan secara optimal, Perseroan telah menyiapkan alternatif pelaksanaan tata kelola yang mendukung kegiatan usaha dan operasional secara efektif.

Melalui evaluasi tahunan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan pedoman tata kelola ini agar sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Berikut ini disajikan daftar rekomendasi yang telah diterapkan, beserta keterangan terkait rekomendasi yang penerapannya masih perlu disempurnakan.

As part of its commitment to complying with all prevailing laws and regulations, the Company has implemented the majority of recommendations contained in the Corporate Governance Guidelines for Public Companies in accordance with OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015. While several recommendations have not yet been fully implemented, the Company has established alternative governance practices that effectively support its business activities and operations.

Through an annual evaluation process, the Company remains committed to continuously enhancing the implementation of these governance guidelines to ensure alignment with regulatory requirements and the principles of good corporate governance. The following section presents a list of recommendations that have been implemented, along with explanations for those whose implementation still requires refinement.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Pelaksanaan** Implementation
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. Relation Between Public Company with Shareholders in protecting the Shareholders' rights.	1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increase the value of the General Meeting of Shareholders (GMS).	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has a voting mechanism or technical procedure either open or closed, which prioritizes the independence and interest of Shareholders.	Telah dilaksanakan Implemented
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All of the Board of Directors and Commissioners members in the Public Company Companies are attending the Annual GMS.	Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST In 2024, the company held 1 (one) AGMS
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the GMS minute is available at the Company's website minimum for 1 (one) year.	Telah dilaksanakan Implemented
	2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improve Quality of Communication Between Public Company with Shareholders or Investors.	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Public Company has a communication policy with Shareholders or Investors.	Telah dilaksanakan Implemented
		2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. Public Company discloses the communication policy with Shareholders or Investors.	Telah dilaksanakan Implemented
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. Function and Role of Board of Commissioners.	3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. Strengthen Board of Commissioners membership and composition.	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Stipulation of number of Board of Commissioners members considers condition of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan serta pengalaman yang dibutuhkan. Stipulation of Board of Commissioners members composition considers diversity of required expertise and knowledge as well as experience.	Telah dilaksanakan Implemented

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Improve quality of Board of Commissioners' duty and responsibility implementation.	1. Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess performance of the Board of Commissioners.	Kebijakan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Performance evaluation policy for the Board of Commissioners members is implemented by the Nomination and Remuneration Committee.
		2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja. Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Dewan Komisaris tidak memiliki kebijakan penilaian sendiri, maka tidak ada kebijakan penilaian apa pun yang dapat ditampilkan di Laporan Tahunan Nominasi dan Remunerasi. The Board of Commissioners does not have particular assessment policy, therefore, the assessment policy is not disclosed in the Annual Report.
		3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy related resignation of the Board of Commissioners members if involved in financial crime.	Telah dilaksanakan Implemented
		4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or the Committee who perform Nomination and Remuneration function has formulated succession policy in the Board of Directors nomination process.	Telah dilaksanakan Implemented
Fungsi dan Peran Direksi. Function and Role of Board of Directors.	5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. Strengthen Board of Directors membership and composition.	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Stipulation of number of the Board of Directors has considered condition of the Public Company and effectiveness in decision making process.	Telah dilaksanakan Implemented
		2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Stipulation of Board of Directors members composition has considered diversity of required expertise, knowledge and experience.	Telah dilaksanakan Implemented
		3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Board of Directors member who supervises Accounting or Finance has expertise and/or knowledge in Accounting.	Telah dilaksanakan Implemented

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors performance.	Kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Performance evaluation policy for the Board of Directors members is implemented by Nomination and Remuneration Committee.
	6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Improve quality of Board of Directors duty and responsibility implementation.	2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented
		3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan Board of Directors has a policy related resignation of the Board of Directors members if involved in financial crime.	Telah dilaksanakan Implemented
Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholders Participation.	Meningkatkan kualitas aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan. Improve quality of Corporate Governance through Stakeholders participation.	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Company has a policy to prevent insider trading.	Telah dilaksanakan Implemented
		2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. Public Company has anticorruption and antifraud policies.	Telah dilaksanakan Implemented
		3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has policy on suppliers or vendors selection and competency development.	Telah dilaksanakan Implemented
		4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has policy on creditors' rights fulfillment.	Telah dilaksanakan Implemented
		5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *Whistleblowing System*. Public Company has Whistleblowing System policy.	Telah dilaksanakan Implemented
		6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Public Company has long-term incentive policy for the Board of Directors and Employees.	Perseroan mengapresiasi karyawannya dengan memberikan insentif kepada mereka yang telah berkontribusi selama lebih dari 10 tahun. The Company appreciates the employees by giving incentives to employees with more than 10 years contribution.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Pelaksanaan** Implementation
		1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi. Public Company utilizes broader use of Information Technology besides Website as means of Information Disclosure.	Selain melalui laman web sendiri, Perseroan juga melakukan pengungkapan informasi melalui laman web IDX, *email*, dan surat kabar. In addition to official website, the Company also discloses information through IDX website, email and newspaper.
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan informasi. Improve Information Disclosure implementation.	2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Annual Report of the Public Company has disclosed final beneficiary in the Public Company's shares ownership minimum 5%, besides disclosure of final beneficiary of the Public Company's shares through the Majority and Controlling Shareholders.	Telah dilaksanakan Implemented

06

Laporan Berkelanjutan

Sustainability Report





Cakupan Laporan
Scope of Report



Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan, PT Fajar Surya Wisesa Tbk (FajarPaper) menyampaikan Laporan Keberlanjutan ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan kepada para pemegang saham.

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance, PT Fajar Surya Wisesa Tbk (FajarPaper) presents this Sustainability Report as an integral part of the Company's Annual Report submitted to its shareholders.

Definisi sesuai Tujuan Penyusunan Laporan
Definition for the Purpose of this Report



Konsep keuangan berkelanjutan pada dasarnya menekankan bahwa keputusan bisnis harus mempertimbangkan dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) sebagai bagian dari proses penilaian risiko dan penciptaan nilai jangka panjang. Walaupun Grup FajarPaper tidak beroperasi sebagai lembaga keuangan, prinsip-prinsip tersebut tetap menjadi landasan utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan ESG bagi Perseroan bukan sekadar kepatuhan, melainkan komitmen untuk memastikan bahwa pertumbuhan Perusahaan berlangsung sejalan dengan upaya menjaga kelestarian lingkungan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, keberlanjutan dipandang sebagai keseimbangan antara kemajuan ekonomi saat ini dan tanggung jawab terhadap keberlangsungan sumber daya bagi generasi mendatang.

The concept of sustainable finance fundamentally emphasises that business decisions must take into account environmental, social, and governance (ESG) impacts as part of risk assessment and long-term value creation. Although the FajarPaper Group does not operate as a financial institution, these principles remain the foundation of its business activities. For the Company, the implementation of ESG is not merely a matter of compliance, but a commitment to ensuring that the Company's growth progresses in harmony with environmental preservation and the improvement of community well-being. Accordingly, sustainability is viewed as a balance between current economic progress and the responsibility to safeguard resources for future generations.

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Penjelasan Strategi Keuangan Berkelanjutan
Explanation of Sustainable Financial Strategy

Sebagai bagian dari SCG Packaging Public Company Group (SCGP), FajarPaper mengoperasikan seluruh proses bisnisnya dengan berlandaskan prinsip-prinsip keberlanjutan yang mencakup dimensi lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Pendekatan usaha Perseroan menempatkan ekonomi sirkular sebagai fondasi utama, terutama melalui pemanfaatan kembali kertas bekas untuk diolah menjadi berbagai produk bernilai tambah tinggi. Sejalan dengan arahan grup, FajarPaper menerapkan secara menyeluruh kerangka SCG *ESG Pathway to Sustainable Business* dalam setiap aktivitas operasionalnya.

As part of the SCG Packaging Public Company Group (SCGP), FajarPaper operates all its business processes based on sustainability principles encompassing environmental, social, and governance dimensions. The Company's business approach positions the circular economy as a core foundation, particularly through the reuse of recovered paper to produce a wide range of high value-added products. In line with the Group's direction, FajarPaper comprehensively implements the SCG ESG Pathway to Sustainable Business framework across all operational activities.

ESG Pathway to Sustainable Business

FajarPaper sepenuhnya berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip pokok berikut:

1. Emisi Karbon Nihil-Neto: SCGP berupaya untuk mencapai target emisi nihil-neto gas rumah kaca selambat-lambatnya pada tahun 2050.
2. Lingkungan yang Lestari: Inovasi yang ramah lingkungan menjadi bakti SCGP sehingga konsumen dapat ikut bersama-sama menekan emisi gas rumah kaca dan memperkecil konsumsi sumber daya, sesuai konsep ekonomi sirkular.
3. Kesetaraan: Warga di sekitar wilayah kerja SCGP, termasuk kelompok usaha kecil dan menengah, mendapat bantuan untuk belajar keterampilan lain dan mengasah yang lama.
4. Bekerja Bersama: SCGP sungguh ingin penerapan prinsip ESG semakin baik, dan ini dilakukannya dengan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri, termasuk dengan masyarakat ekonomi ASEAN.

Dengan menerapkan tata kelola yang baik, SCGP tanpa henti menjaga semua entitas usaha tetap dijalankan dengan cara yang adil, terbuka dan penuh tanggung jawab.

FajarPaper is fully committed to implementing the following key principles:

1. Net-Zero Carbon Emissions: SCGP is committed to achieving net-zero greenhouse gas emissions no later than 2050.
2. Sustainable Environment: SCGP emphasises environmentally friendly innovations that enable consumers to collectively reduce greenhouse gas emissions and minimise resource consumption in line with circular economy principles.
3. Equality: Communities surrounding SCGP's operational areas, including small and medium enterprises, are supported through programs that help them acquire new skills and further develop existing capabilities.
4. Working Together: SCGP strives to continuously strengthen the implementation of ESG principles by collaborating with various stakeholders, both domestically and internationally, including within the ASEAN Economic Community.

Through the consistent implementation of good corporate governance, SCGP ensures that all business entities operate in a fair, transparent, and accountable manner.

Inisiatif Keberlanjutan yang Selaras dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Sustainability Initiatives Aligned with the 17 Sustainable Development Goals (SDGs)



Perseroan turut menyelaraskan aktivitas usahanya dengan 17 *Sustainable Development Goals* (SDGs). Praktik keberlanjutan diterapkan oleh FajarPaper bersama entitas anak, PT Dayasa Aria Prima, melalui kebijakan yang dirancang dengan mempertimbangkan secara menyeluruh berbagai risiko, potensi peluang, serta langkah-langkah peningkatan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pendekatan ini memastikan bahwa seluruh inisiatif yang dijalankan berkontribusi langsung terhadap penguatan kinerja Perseroan.

Perseroan juga menetapkan target jangka pendek dan menengah yang mencakup efisiensi energi dan sumber daya, penurunan tingkat sisa hasil produksi, peningkatan kompetensi karyawan, serta keterlibatan masyarakat. Sejalan dengan komitmen SCGP, FASW dan entitas anak menetapkan aspirasi jangka panjang untuk mencapai kondisi Nihil-Neto emisi paling lambat pada tahun 2050. Upaya menuju pencapaian sasaran utama tersebut akan terus diprioritaskan sepanjang tahun 2025.

The Company aligns its business activities with the 17 Sustainable Development Goals (SDGs). Sustainability practices are implemented by FajarPaper together with its subsidiary, PT Dayasa Aria Prima, through policies formulated with comprehensive consideration of various risks, potential opportunities, and enhancement measures across the economic, social, and environmental domains. This approach ensures that every initiative undertaken contributes directly to strengthening the Company's performance.

The Company has also established short- and medium-term targets encompassing energy and resource efficiency, production residue reduction initiatives, employee competency development, and community engagement. In line with SCGP's commitments, FASW and its subsidiary have set long-term aspirations to achieve Net-Zero emissions no later than 2050. Efforts to realise this overarching goal continue to be prioritised throughout 2025.

Target yang Diinginkan Target	Pencapaian 2023 Achievement in 2023	Pencapaian 2024 Achievement in 2024	Pencapaian 2025 Achievement in 2025
Keberlanjutan Kinerja Ekonomi Economic Performance Sustainability			
Kinerja terbaik dicapai dengan memaksimalkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan melalui pemenuhan kebutuhan dan ekspektasi mereka. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan beradaptasi terhadap perubahan pasar, memanfaatkan dukungan mitra strategis, serta memastikan manfaat usaha dirasakan semua pihak dan menghasilkan laba investasi yang berkelanjutan. The Company delivers its best performance by maximising value for all stakeholders by meeting their needs and expectations. This approach enables the Company to adapt to market changes, leverage the support of strategic partners, and ensure that the benefits of its operations are shared broadly while generating sustainable investment returns.	• Pendapatan penjualan sebesar Rp7,72 triliun dengan kontribusi volume ekspor sebesar 31%, meningkat dari 22% dibandingkan tahun sebelumnya. • Sales revenue amounted to Rp7.72 trillion, with export volume contributing 31%, increasing from 22% in previous years.	• Kinerja penjualan menunjukkan angka Rp7,70 triliun yang didorong oleh kenaikan pendapatan penjualan domestik sebesar 8,6% yang berasal dari sejumlah peningkatan harga jual di pasar domestik. • Sales performance recorded Rp7.70 trillion, driven by an 8.6% increase in domestic sales revenue resulting from several price adjustments in the domestic market.	• Kinerja penjualan menunjukkan peningkatan sebesar 5,25% menjadi Rp8,10 triliun dari tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp7,70 triliun. Peningkatan penjualan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan domestik sebesar 13,37%. • The net sales performance shows an improvement by 5.25% to Rp8.10 trillion from the figure recorded in the previous year of Rp7.7 trillion. This sales increase was driven by a 13.37% rise in domestic sales.
Keberlanjutan Kinerja Lingkungan Environmental Performance Sustainability			
• Penurunan GRK sebesar 8% dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mulai 2021 dan sebanyak 20% hingga tahun 2030, sesuai dengan kebijakan SCGP. • A reduction of GHG emissions by 8% within a 5 (five) years period starting from 2021, and by 20% by 2030, in line with SCGP policies.	• Pengurangan GRK sebanyak 10,4% pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022. • FASW reduced GHG by 10.4% in 2023 compared to 2022.	• FASW berlanjut menggunakan biogas sepanjang tahun 2024. • FASW berhasil mengurangi GRK sebesar 2,8% dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga mencapai penurunan kumulatif sebesar 12,9% sejak tahun 2022. Pencapaian ini melampaui target jangka menengah Perseroan untuk mengurangi GRK sebesar 8% dari tahun acuan. • FASW continued to use biogas during 2024. • FASW achieved a reduction in GHG of 2.8% year on year in 2024 which represents a cumulative reduction of 12.9% since 2022, thereby exceeding the Company's medium term target of 8% reduction over the baseline year.	• Melanjutkan penggunaan biogas pada tahun 2025. • Pada tahun 2025, total emisi GRK Perseroan tercatat meningkat sekitar 3% dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan penyesuaian operasional yang dilakukan pada paruh kedua tahun 2025. • Continued to use biogas in 2025. • In 2025, the Company's total GHG emissions increased by approximately 3% compared with the previous year, in line with operational adjustments implemented in the second half of 2025.

Target yang Diinginkan Target	Pencapaian 2023 Achievement in 2023	Pencapaian 2024 Achievement in 2024	Pencapaian 2025 Achievement in 2025
• Pengolahan 100% plastik (tanpa ada yang dibuang ke tempat pembuangan sampah pada tahun 2030). • Processing of 100% of plastic (with zero landfill by 2030).	• Grup memanfaatkan 50 ton/hari plastik daur ulang sebagai bahan bakar alternatif dari total 432 ton/hari yang didaur ulang. • The Group utilised 50 tons/day of recycled plastic as alternative fuel out of total 432 tons/day recycled.	• Tambahan 30 ton/hari bahan bakar alternatif untuk pengoperasian mesin uap, serta penggunaan 60 ton/hari plastik terpisah sebagai bahan bakar alternatif. • An additional 30 tons/day alternative fuels were used in boiler operations. Use of 60 tons/day segregated plastic as alternative fuels.	• Perseroan meningkatkan pemanfaatan RDF sebesar tambahan 20 ton per hari melalui optimalisasi produk hasil pemrosesan (*squeezing product*). • The Company increased the utilization of Refuse-Derived Fuel (RDF) by an additional 20 tons per day through the optimization of processed output products (squeezing products).
Keberlanjutan Kinerja Sosial Social Performance Sustainability			
• Keselamatan, kesehatan dan kesejahteraan karyawan dan keluarga masing-masing. • Peluang yang sama, sikap tidak berat sebelah dan tanggung jawab penuh sebagai pemberi kerja. • Etika dan kewajaran dalam semua transaksi usaha. • Tanggung jawab sosial melalui pemberian dukungan bagi mereka yang membutuhkan, demi peningkatan taraf hidup bagi semua orang di tengah komunitas kami. • The safety, health, and well-being of employees and their families. • Equal opportunities, impartiality, and full accountability as an employer • Ethical conduct and fairness in all business transactions. • Social responsibility by providing support to those in need, aimed at improving the quality of life for all within our communities.	• Dalam hal bekerja, karyawan Perseroan diberikan perlengkapan keselamatan kerja, pemeriksaan berkala, dan pelatihan keselamatan kerja. • In carrying out their duties, our employees are provided with personal protective equipment, periodic health examinations, and occupational safety training.	• Dalam hal bekerja, karyawan Perseroan diberikan perlengkapan keselamatan kerja, pemeriksaan berkala, dan pelatihan keselamatan kerja. • In carrying out their duties, our employees are provided with personal protective equipment, periodic health examinations, and occupational safety training.	• Dalam hal bekerja, karyawan Perseroan diberikan perlengkapan keselamatan kerja, pemeriksaan berkala, dan pelatihan keselamatan kerja. • In carrying out their duties, our employees are provided with personal protective equipment, periodic health examinations, and occupational safety training.
• Nihil korban jiwa di tempat kerja. • Nihil insiden penyebab hilangnya waktu kerja per 1 juta jam kerja – sakit akibat kerja. • Zero workplace fatalities. • Zero lost-time incidents per one million working hours due to occupational illness.	• Kedua target tercapai. • Both targets achieved.	• Kedua target tercapai. • Both targets achieved.	• Kedua target tercapai. • Both targets achieved.

Target yang Diinginkan Target	Pencapaian 2023 Achievement in 2023	Pencapaian 2024 Achievement in 2024	Pencapaian 2025 Achievement in 2025
• 100% karyawan diikutsertakan dalam pelatihan kepemimpinan dan kemampuan interpersonal selama tahun 2025 • 100% of employees to participate in leadership and interpersonal skills training during 2025	• Sepanjang tahun 2023, Perseroan berhasil menyelenggarakan 39 program pelatihan yang diikuti oleh 100% karyawan dari seluruh fungsi • Throughout 2023, the Company successfully conducted 39 training programmes attended by 100% of employees across all functions.	• Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil menyelenggarakan 49 program pelatihan yang diikuti oleh 100% karyawan dari seluruh fungsi. • Throughout 2024, the Company successfully conducted 49 training programmes attended by 100% of employees across all functions.	• Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil menyelenggarakan 90 program pelatihan yang diikuti oleh 100% karyawan dari seluruh fungsi. • Throughout 2025, the Company successfully conducted 90 training programmes attended by 100% of employees across all functions.



Profil Perusahaan
Company Profile

Grup Perusahaan dalam Laporan ini terdiri atas PT Fajar Surya Wisesa Tbk (FajarPaper/FASW) sebagai entitas induk dan satu perusahaan anak, yaitu PT Dayasa Aria Prima (Dayasa). Pada 2024, terjadi perubahan dalam komposisi kepemilikan, di mana SCG Packaging meningkatkan porsi sahamnya di Perseroan hingga mencapai 99,71%. Sementara sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pembukaan maupun penutupan kantor cabang.

Kegiatan usaha Grup terfokus pada industri kertas dan kemasan, termasuk produksi serta perdagangan produk sendiri dan produk sejenis, baik di pasar domestik maupun internasional. Portofolio utamanya mencakup dua kelompok produk:

- *Corrugated Medium Paper Premium* (CMP) merupakan kertas fluting berkualitas tinggi yang terbuat dari 100% kertas daur ulang dan cocok untuk pembuatan karton box bergelombang dengan daya tahan yang unggul. Fajar Medium (CMP) memiliki karakteristik yang sangat baik dan performa tinggi, memberikan perlindungan yang andal selama proses transportasi serta menjadikannya ideal untuk aplikasi penumpukan (*stacking*).
- *Test Liner Board Premium* (KLB) adalah kertas kemasan cokelat berkualitas tinggi yang terbuat dari 100% kertas daur ulang dan digunakan sebagai lapisan luar pada karton box bergelombang. Fajar Liner (KLB) memberikan perlindungan yang sangat baik terhadap isi kemasan serta memiliki permukaan yang sangat halus untuk mendukung proses pencetakan berkualitas tinggi. Kombinasi Fajar Liner dan Fajar Medium memastikan kelancaran proses (*runnability*) yang optimal pada mesin *corrugator*.

The Corporate Group presented in this Report comprises PT Fajar Surya Wisesa Tbk (FajarPaper/FASW) as the parent entity and one subsidiary, PT Dayasa Aria Prima (Dayasa). In 2024, there was a change in the ownership structure, with SCG Packaging increasing its shareholding in the Company to 99.71%. Throughout 2025, there were no openings or closures of branch offices.

The Group's business activities are focused on the paper and packaging industry, including the production and trading of its own products as well as similar products, for both domestic and international markets. Its core portfolio consists of two product categories:

- Corrugated Medium Paper Premium (CMP) is a high quality fluting packaging paper made from 100% recycled fibers that is suitable for making Corrugated Carton. Boxes with superior durability. Fajar Medium (CMP) offers excellent characteristics and high performance, providing reliable protection during transportation and making it ideal for stacking applications.
- Test Liner Board Premium (KLB) is a high quality brown packaging paper made from 100% recycled paper used as the outer layer of corrugated carton boxes. Fajar Liner (KLB) provides superb protection for the packaging contents, and has a very smooth surface to facilitate high-quality printing. The combination of Fajar Liner and Fajar Medium ensures excellent runnability on corrugator machines.

Keberlanjutan Tidak Terpisahkan dari Visi dan Nilai Perseroan
Sustainability is Integral to Our Vision and Values

Visi
Vision

Menjadi produsen kertas kemasan berskala dunia yang menghasilkan nilai dan produk berkualitas melalui daur ulang dan siklus produksi berkesinambungan.

To be a world-class industrial paper producing company that generates value and quality through responsible recycling and sustainable manufacturing.

Nilai
Values

Sejalan dengan visinya, FajarPaper berkomitmen untuk mencapai manufaktur yang berkelanjutan atas dasar operasi peduli lingkungan, tanggung jawab sosial, tata kelola yang baik, khususnya:

1. Patuh terhadap keadilan: menyediakan kepada klien dan pelanggan berbagai produk dan layanan dengan kualitas terbaik dengan harga yang sesuai dan wajar.
2. Dedikasi untuk mutu tinggi: membedakan Perseroan dari pesaing di tengah perubahan yang berlangsung pesat dan kemajuan teknologi.
3. Percaya kepada nilai individu: karyawan adalah aset yang paling berharga, dengan kemampuan, kebajikan dan integritas masing-masing, dan bagi FajarPaper, sungguh besar kontribusi mereka sehingga Perseroan dapat tumbuh dan berkembang.
4. Peduli terhadap tanggung jawab sosial: FajarPaper beroperasi atas dasar rasa tanggung jawab yang baik terhadap bangsa dan masyarakat pada umumnya, selama bertahun-tahun.

In line with its vision, FajarPaper is committed to attaining sustainable manufacturing as a foundation for care towards the environmental in Company operations, through social responsibility, good governance and specifically:

1. Adherence to fairness: to provide customers with the best quality products and services at appropriate and fair prices.
2. Dedication to excellence: to differentiate the Company from the competition in the context of rapid change and technological advancement.
3. Belief in the value of the individual: employees are the most valuable assets and FajarPaper recognises their contribution in terms of competence, virtue and integrity to the Group's growth and prosperity.
4. Concern for social responsibility: FajarPaper operates on the basis of a sound sense of responsibility towards the nation and the society in general, year by year.

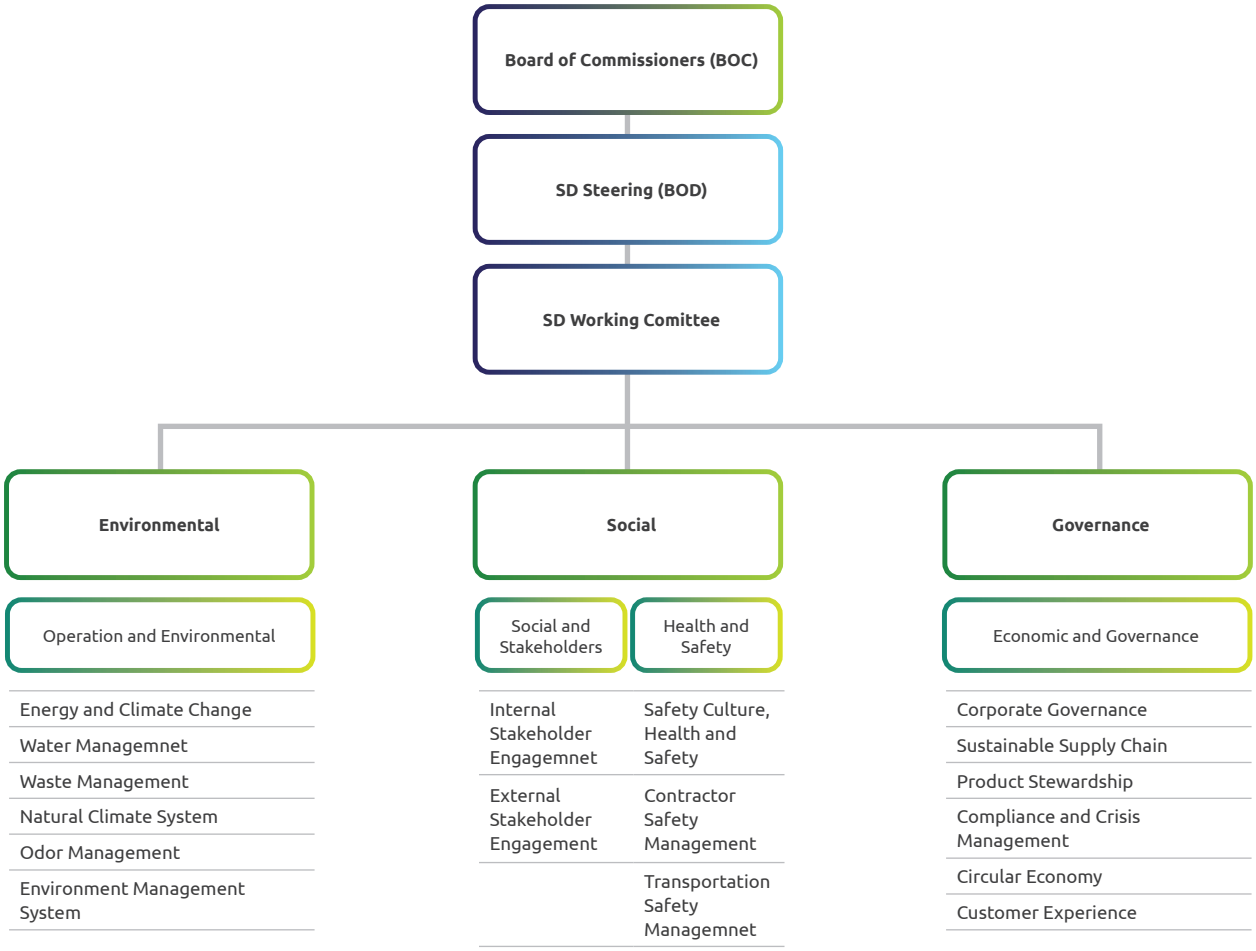
Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Keberlanjutan menjadi elemen integral dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sebagaimana diuraikan dalam Laporan Tahunan ini. Prinsip tersebut dijalankan secara konsisten sepanjang tahun melalui peran Komite Pengarah dan Komite Kerja Pembangunan Berkelanjutan.

Sustainability is an integral element in the implementation of Good Corporate Governance, as outlined in this Annual Report. This principle is applied consistently throughout the year through the roles of the Sustainable Development Steering and Working Committee.



Struktur Tata Kelola
Governance Structure



Struktur tata kelola Perseroan dirancang dengan mempertimbangkan seluruh aspek keberlanjutan, termasuk prinsip keuangan berkelanjutan. Direksi memegang peran penting dalam mengarahkan dan mengawasi manajemen, serta secara berkala membahas isu keberlanjutan dalam rapat Direksi untuk memastikan respons yang proaktif terhadap berbagai tantangan keberlanjutan.

Komite Pembangunan Berkelanjutan (SDC), yang berada di bawah Komite Pengarah, menyelenggarakan pertemuan dua mingguan untuk memantau kinerja Perseroan terkait pengurangan dampak lingkungan, penerapan praktik bisnis yang etis, dan pemenuhan tanggung jawab sosial. SDC juga bertugas mengikuti perkembangan terbaru dalam isu dan tren keberlanjutan serta melakukan penyesuaian kebijakan dan program agar sasaran pembangunan berkelanjutan dapat dicapai secara efektif.

The Company's governance structure is designed with full consideration of all sustainability aspects, including the principles of sustainable finance. The Board of Directors plays a central role in directing and overseeing management, and regularly discusses sustainability matters in Board meetings to ensure a proactive response to various sustainability challenges.

The Sustainable Development Committee (SDC), which reports to the Steering Committee, convenes bi-weekly meetings to monitor the Company's performance in reducing environmental impacts, implementing ethical business practices, and fulfilling social responsibilities. The SDC is also responsible for keeping abreast of the latest developments in sustainability issues and trends, and for adjusting policies and programmes to ensure that sustainable-development objectives are achieved effectively.

Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan
Responsibility for Sustainability Implementation

Pelaksanaan kinerja keberlanjutan Perseroan berada di bawah pengawasan dan arahan Dewan Komisaris serta Direksi, sebagai puncak tata kelola perusahaan. Kedua organ ini bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan strategis, memberikan panduan arah, serta memastikan koordinasi yang efektif antar unit dalam penerapan program dan prinsip keberlanjutan. Selain itu, mereka juga memantau pengelolaan data, mengevaluasi pencapaian, dan mengawasi penyampaian informasi yang berkaitan dengan kinerja keberlanjutan, sehingga seluruh kegiatan perusahaan tetap selaras dengan tujuan strategis yang telah ditetapkan.

The implementation of the Company's sustainability performance is carried out under the supervision and direction of the Board of Commissioners and the Board of Directors as the highest governance bodies. These two organs are responsible for setting strategic policies, providing directional guidance, and ensuring effective coordination among units in the execution of sustainability programmes and principles. They also oversee data management, evaluate performance achievements, and supervise the disclosure of information related to sustainability performance, ensuring that all corporate activities remain aligned with the established strategic objectives.

Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan
Competency Development Programmes in Sustainable Finance

Dalam upaya mendorong tercapainya kinerja bisnis yang berkelanjutan, Perseroan berfokus pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang terlibat dalam tata kelola keberlanjutan. Salah satu langkah strategis yang ditempuh adalah penyelenggaraan berbagai program pengembangan kompetensi bagi seluruh organ tata kelola, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta Unit Audit Internal. Melalui kegiatan pelatihan dan pembekalan tersebut, Perseroan berupaya memperkuat pemahaman dan kemampuan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam proses pengambilan keputusan dan operasional Perusahaan.

In our efforts to drive sustainable business performance, we place strong emphasis on enhancing the capabilities of the human resources involved in sustainability governance. One of the key strategic measures undertaken is the implementation of various competency-development programmes for all governance bodies, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, and the Internal Audit Unit. Through these training and capacity-building initiatives, the Company seeks to strengthen understanding and skills in integrating sustainability principles into decision-making processes and day-to-day operations.

Rincian lengkap mengenai program pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh masing-masing organ sepanjang tahun 2025 dapat ditemukan pada halaman 74.

Comprehensive details of the competency development programmes attended by each governance body throughout 2025 are presented on page 74.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Risk Assessment in Implementing Sustainable Finance

Fokus utama strategi keberlanjutan Perseroan terkait penilaian risiko dapat ditemukan lebih rinci pada bagian Tata Kelola dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

The primary focus of the Company's sustainability strategy in relation to risk assessment is elaborated in greater detail in the Governance section of this Integrated Annual Report.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

FajarPaper mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha, yaitu pemegang saham, karyawan, regulator, pemasok, masyarakat umum, pelanggan, dan media. Perseroan membangun komunikasi yang intensif serta mengelola keterlibatan dengan setiap kelompok sesuai dengan harapan dan kebutuhan mereka.

FajarPaper identifies stakeholder groups that have a significant influence on the continuity of its business operations, namely shareholders, employees, regulators, suppliers, the public, customers, and the media. The Company maintains active communication and manages engagement with each group in accordance with their expectations and needs.

Interaksi dan *engagement* dilakukan melalui berbagai mekanisme, termasuk pemeliharaan hubungan dengan masyarakat, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dialog bipartit dengan karyawan, serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan yang berkualitas. Berikut merupakan pendekatan yang digunakan Perseroan dalam berinteraksi dan mengelola hubungan dengan para pemangku kepentingan:

Interaction and engagement are carried out through various mechanisms, including community-relations activities, the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS), bipartite dialogue with employees, and the implementation of high-quality corporate social responsibility programmes. The following outlines the approaches used by the Company in engaging and managing relationships with its stakeholders:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Metode Pendekatan** Engagement Method
Pemegang Saham Shareholders	FajarPaper menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sedikitnya sekali setiap tahun untuk memaparkan kinerja Perseroan serta Anggaran dan Rencana Kerja Tahunan. Melalui pembahasan agenda rapat, para pemegang saham menetapkan arah pengembangan dan kebijakan strategis Perseroan. FajarPaper convenes the General Meeting of Shareholders (GMS) at least once a year to present the Company's performance, as well as its Annual Budget and Work Plan. Through the discussion of meeting agendas, shareholders determine the Company's development direction and strategic policies.
Regulator Regulators	FajarPaper berkomitmen untuk secara konsisten menyampaikan laporan dan keterbukaan informasi kepada regulator, khususnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). FajarPaper is committed to consistently submitting reports and disclosures to regulators, particularly the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).
Karyawan/Sumber Daya Manusia Employees/Human Resources	FajarPaper secara rutin menyelenggarakan pertemuan antara manajemen dan perwakilan karyawan untuk membahas berbagai isu ketenagakerjaan serta merumuskan solusi yang saling menguntungkan. Untuk menjaga dan memperkuat hubungan kerja, Perseroan menetapkan hak dan kewajiban masing-masing pihak dalam Peraturan Perusahaan sebagai pedoman formal dalam berinteraksi. FajarPaper regularly holds meetings between management and employee representatives to discuss employment-related issues and formulate mutually beneficial solutions. To maintain and strengthen working relationships, the Company sets out the rights and obligations of both parties in the Company Regulations, which serve as a formal interaction guideline.
Pemasok Suppliers	FajarPaper menetapkan pedoman etika kerja yang jelas dalam menjalin hubungan dengan seluruh pemasok guna memastikan terciptanya kerja sama yang saling menguntungkan. Setiap isu yang muncul dalam pelaksanaan kemitraan dibahas dan dikonsultasikan dengan berlandaskan Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa, yang menjadi bagian dari kontrak kerja sama. Pedoman tersebut menjadi acuan bagi para pihak untuk memastikan proses pengadaan berjalan transparan, tertib, dan berintegritas sehingga hubungan kerja dapat terpelihara dan ditingkatkan secara berkelanjutan. FajarPaper has established clear ethical standards in its relationships with all suppliers to ensure mutually beneficial cooperation. Any issues arising within the partnership are discussed and consulted based on the Procurement Guidelines, which form part of the cooperation agreement. These guidelines serve as a reference for all parties to ensure that procurement processes are transparent, orderly, and conducted with integrity, thereby enabling sustainable improvement of working relationships.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Engagement Method
Konsumen Customers	FajarPaper menempatkan kepercayaan pelanggan sebagai fondasi utama dalam menjalankan usahanya. Untuk itu, Perseroan membangun berbagai saluran interaksi yang memungkinkan pelanggan menyampaikan kebutuhan, masukan, maupun keluhan secara cepat dan terstruktur. Berbagai forum tatap muka, mekanisme layanan pengaduan, serta pemantauan kualitas pelayanan diterapkan untuk memastikan setiap isu dapat ditangani dengan profesional. Selain itu, Perseroan mengukur persepsi dan kepuasan pelanggan melalui survei yang dilakukan secara berkala guna memperoleh umpan balik atas mutu produk dan layanan, sekaligus mengidentifikasi area peningkatan yang perlu ditindaklanjuti. FajarPaper places customer trust as a core foundation of its business. To uphold this, the Company builds multiple channels of interaction that allow customers to communicate their needs, feedback, and complaints promptly and systematically. Various face-to-face forums, complaint-handling mechanisms, and service-quality monitoring processes are implemented to ensure that every issue is addressed professionally. In addition, the Company measures customer perceptions and satisfaction through periodic surveys to obtain feedback on product and service quality while identifying areas requiring further improvement.
Media Massa Mass Media	Untuk memastikan informasi mengenai kinerja Perseroan tersampaikan secara luas dan akurat kepada publik serta seluruh pemangku kepentingan, FajarPaper secara konsisten menyelenggarakan berbagai kegiatan komunikasi dengan media. Beragam aktivitas seperti temu media, penerbitan siaran pers, konferensi pers, dan arahan pers dimanfaatkan sebagai sarana membangun hubungan yang konstruktif sekaligus memperkuat kepercayaan antara Perseroan dan kalangan media. Melalui pendekatan ini, FajarPaper berupaya menjaga transparansi serta memastikan bahwa perkembangan Perseroan dapat diakses secara terbuka oleh masyarakat. To ensure that information regarding the Company's performance is widely and accurately communicated to the public and all stakeholders, FajarPaper consistently carries out various media-communication activities. Media gatherings, press releases, press conferences, and press briefings are utilised as platforms to build constructive relationships and strengthen trust between the Company and the media. Through this approach, FajarPaper aims to uphold transparency and ensure that the Company's developments are openly accessible to the public.
Publik Public	FajarPaper melaksanakan program CSR dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi masyarakat sekitar, serta melibatkan tokoh masyarakat dan aparat pemerintah setempat dalam setiap tahap pelaksanaannya. Perseroan juga bekerja sama dengan institusi akademik atau konsultan independen yang kompeten untuk memperoleh rekomendasi yang dapat mengoptimalkan manfaat program bagi masyarakat. Pendekatan ini memastikan bahwa inisiatif CSR FajarPaper berjalan tepat sasaran, berkelanjutan, dan memberikan nilai tambah yang maksimal bagi para pemangku kepentingan. FajarPaper melaksanakan program CSR dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi masyarakat sekitar, serta melibatkan tokoh masyarakat dan aparat pemerintah setempat dalam setiap tahap pelaksanaannya. Perseroan juga bekerja sama dengan institusi akademik atau konsultan independen yang kompeten untuk memperoleh rekomendasi yang dapat mengoptimalkan manfaat program bagi masyarakat. Pendekatan ini memastikan bahwa inisiatif CSR FajarPaper berjalan tepat sasaran, berkelanjutan, dan memberikan nilai tambah yang maksimal bagi para pemangku kepentingan.

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Challenges in Implementing Sustainable Finance

Penerapan keuangan berkelanjutan di Perseroan masih menghadapi sejumlah permasalahan struktural dan operasional, terutama dalam menyelaraskan prinsip keberlanjutan dengan kebutuhan pendanaan bisnis yang bersifat padat modal dan berorientasi jangka panjang. Sebagai perusahaan manufaktur berbasis sumber daya, Perseroan dihadapkan pada tantangan pembiayaan untuk investasi ramah lingkungan seperti efisiensi energi, pengelolaan sisa hasil produksi, dan penggunaan bahan baku berkelanjutan yang memerlukan biaya awal signifikan, sementara insentif pembiayaan hijau yang kompetitif masih terbatas. Selain itu, kesiapan internal dalam pengukuran, pencatatan, dan pelaporan kinerja ESG belum sepenuhnya terintegrasi dengan sistem keuangan perusahaan, sehingga menyulitkan pemetaan risiko dan peluang keberlanjutan secara kuantitatif. Di sisi eksternal, meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan dan regulasi keuangan berkelanjutan menuntut transparansi dan kepatuhan yang lebih tinggi, yang pada praktiknya menambah kompleksitas tata kelola serta beban administratif.

The implementation of sustainable finance at the Company still encounters several structural and operational challenges, particularly in aligning sustainability principles with the capital-intensive and long-term nature of its business funding needs. As a resource-based manufacturing company, the Company encounters financing challenges for environmentally friendly investments such as energy efficiency, production residues management, and the use of sustainable raw materials, which require significant upfront costs, while competitive green financing incentives remain limited. In addition, internal readiness for measuring, recording, and reporting ESG performance is not yet fully integrated with the Company's financial systems, making it difficult to quantitatively map sustainability risks and opportunities. Externally, increasing stakeholder expectations and sustainable finance regulations demand greater transparency and compliance, which, in practice, adds complexity to governance and administrative burdens.

Kondisi ini menjadikan implementasi keuangan berkelanjutan belum optimal dan memerlukan penguatan strategi, kapabilitas internal, serta akses pembiayaan hijau yang lebih adaptif.

These conditions make the implementation of sustainable finance less than optimal and necessitate strengthening strategies, internal capabilities, and access to more adaptive green financing.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Strategi keberlanjutan Perseroan dirumuskan dan dijalankan oleh Komite Kerja yang membawahi tiga pilar utama yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola. Komite ini melapor kepada Komite Pengarah yang terdiri atas Direksi dan berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Dalam menghadapi risiko dan dampak perubahan iklim, Perseroan memfokuskan upaya pada:

- Pemanfaatan energi dari sumber terbarukan sejauh memungkinkan.
- Penerapan program penghematan energi secara konsisten dan berkelanjutan.
- Pengembangan produk dengan jejak emisi rendah.
- Peningkatan kepedulian seluruh karyawan dan mitra usaha terhadap isu perubahan iklim dan praktik efisiensi energi.
- Sementara itu, strategi pengelolaan lingkungan mencakup:
    - Pengurangan timbulan sampah sejak tahap awal proses produksi.
    - Penerapan prinsip "3R" (Kurangi, Pakai Lagi, Daur Ulang) serta konsep ekonomi sirkular untuk pengelolaan sisa hasil produksi berbahaya maupun tidak berbahaya.
    - Pelaksanaan riset dan inovasi agar bahan baku dapat digunakan kembali dan sisa hasil produksi dapat diolah menjadi sumber daya yang dapat didaur ulang.

The Company's sustainability strategy is formulated and implemented by a Working Committee overseeing three main pillars, namely environmental, social, and governance. This Committee reports to the Steering Committee, which consists of the Board of Directors and operates under the supervision of the Board of Commissioners. In addressing the risks and impacts of climate change, the Company focuses its efforts on:

- Utilising energy from renewable sources wherever feasible.
- Implementing energy-efficiency programmes consistently and sustainably.
- Developing products with a low emissions footprint.
- Increasing awareness among all employees and business partners regarding climate-change issues and energy-efficiency practices.
- Meanwhile, the Company's environmental-management strategy includes:
    - Reducing production residues generation from the earliest stages of the production process.
    - Applying the "3R" principles (Reduce, Reuse, Recycle) as well as circular-economy concepts for the management of both hazardous and non-hazardous production residues.
    - Conducting research and innovation to enable raw materials to be reused and production residues to be processed into recyclable resources.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Building Sustainability Culture

Untuk menangani tantangan lingkungan dan sosial sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan, FajarPaper mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam budaya organisasi dan seluruh proses pengambilan keputusan. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap karyawan memahami relevansi keberlanjutan dan menjadikannya bagian dari prioritas kerja sehari-hari seperti berikut:

To address environmental and social challenges while creating long-term value for stakeholders, FajarPaper integrates sustainability principles into its organisational culture and all decision-making processes. This approach ensures that every employee understands the relevance of sustainability and incorporates it into their daily work priorities, as follows:

- Strategi komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan yang terstruktur, Perseroan secara berkala menyampaikan capaian kinerja keberlanjutan, perkembangan terhadap target yang telah ditetapkan, serta prakarsa baru yang sedang dijalankan.
- Keberlanjutan ditempatkan sebagai elemen fundamental dalam kegiatan operasional. Dalam setiap rapat strategis, peserta diminta membagikan materi singkat berupa video, cerita, atau pengalaman terkait keselamatan, motivasi, atau inisiatif positif, baik di tempat kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tercipta budaya pembelajaran bersama.
- Memanfaatkan berbagai forum internal, termasuk rapat umum dan sesi pengarahan terkait K3, untuk meningkatkan pemahaman, memperluas wawasan, serta menjaring gagasan baru terkait penerapan keberlanjutan.
- Menyediakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan agar karyawan mampu mendukung transformasi keberlanjutan secara efektif.
- Mewujudkan komitmen terhadap keselamatan kerja melalui kebijakan internal, termasuk kewajiban menggunakan seragam K3 setiap hari Senin sebagai pengingat akan pentingnya kewaspadaan dan tanggung jawab bersama dalam menjaga keselamatan di lingkungan kerja.

- Through a structured stakeholder-communication and engagement strategy, the Company regularly conveys its sustainability achievements, progress toward established targets, and new initiatives underway.

- Sustainability is positioned as a fundamental element of operational activities. In every strategic meeting, participants are invited to share brief materials, such as videos, stories, or experiences, related to safety, motivation, or positive initiatives, whether in the workplace or in daily life, fostering a culture of collective learning.
- Leveraging various internal forums, including general meetings and occupational health and safety briefings, to deepen understanding, broaden perspectives, and gather new ideas related to sustainability implementation.
- Providing relevant training and competency-development programmes to enable employees to effectively support the Company's sustainability transformation.
- Demonstrating a commitment to workplace safety through internal policies, including the requirement to wear occupational-safety uniforms every Monday as a reminder of the importance of vigilance and shared responsibility in maintaining safety within the workplace environment.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Perseroan menerapkan prinsip Ekonomi Sirkular melalui kegiatan daur ulang, pengurangan penggunaan sumber daya, peningkatan daya tahan produk, serta pemanfaatan kembali sisa hasil produksi sebagai sumber energi. Prinsip ini diimplementasikan secara konsisten oleh seluruh pihak dalam rantai nilai FajarPaper.

- Sumber bahan baku dan energi. Perseroan memanfaatkan bahan baku hasil daur ulang, sumber daya yang dapat digunakan kembali, serta sumber terbarukan. Sesuai prinsip Ekonomi Sirkular, FajarPaper mengolah kembali kertas bekas (RCP) yang diperoleh dari berbagai pihak. Kemasan bekas yang dikumpulkan oleh pemulung dan pengepul, sekaligus mitra usaha Perseroan, dapat dijual kembali sebagai bahan baku, sehingga memberikan nilai ekonomi bagi mereka.
- Desain produk. Produk dirancang sebagai kertas kemasan yang kuat, tahan lama, dan efisien dalam penggunaan bahan baku, tanpa mengurangi fungsi maupun performanya.

The Company applies Circular Economy principles through recycling activities, reduced resource consumption, enhanced product durability, and the reuse of production residues as an energy source. These principles are implemented consistently by all parties across FajarPaper's value chain.

- Raw materials and energy sources. The Company makes use of recycled materials, reusable resources, and renewable sources. In line with Circular Economy principles, FajarPaper reprocesses recovered paper (RCP) obtained from various parties. Used packaging collected by scavengers and collectors, who also serve as the Company's business partners, can be resold as raw materials, thereby generating economic value for them.

- Product design. Products are designed as strong, durable packaging paper that uses raw materials efficiently without compromising function or performance.

- Proses produksi. Proses manufaktur terus dioptimalkan untuk meningkatkan efisiensi dan memperbaiki produktivitas.
- Penggunaan produk. Kertas kemasan yang dihasilkan memiliki kekuatan tinggi dan bobot yang relatif ringan, sehingga pelanggan di sektor hilir memperoleh kemasan yang mampu melindungi produk secara efektif selama pengangkutan maupun penyimpanan.
- Produk samping. Plastik yang dipisahkan dari berbagai jenis kertas bekas dapat diolah oleh pihak ketiga sebagai bahan baku baru atau dimanfaatkan sebagai bahan bakar alternatif dalam proses produksi energi.

FajarPaper memiliki portofolio proyek yang menunjukkan penerapan nyata prinsip keuangan berkelanjutan. *Waste-heat Boiler* pertama Perseroan, misalnya, direalisasikan melalui pendanaan hibah hasil kemitraan antara Kementerian Perdagangan dan Perindustrian RI serta Pemerintah Jepang melalui *New Energy and Industrial Technology Development Organization* (NEDO). Selain itu, FajarPaper terdaftar dalam skema *Clean Development Mechanism* (CDM) yang berada di bawah kerangka *United Nations Framework for Climate Change Council* (UNFCCC) sebagai bagian dari upaya global pengurangan emisi.

Perseroan juga berpartisipasi dalam *Joint Credit Mechanism* (JCM), yaitu mekanisme kerja sama Indonesia–Jepang untuk mendorong pembangunan rendah karbon dan mendukung pencapaian target *Nationally Determined Contribution* (NDC) sesuai komitmen Indonesia dalam Perjanjian Paris (UNFCCC COP21). Dengan keterlibatan ini, FajarPaper menunjukkan konsistensi dalam menyesuaikan operasional perusahaan dengan agenda iklim internasional serta arah kebijakan pembangunan berkelanjutan nasional.

- Production process. Manufacturing processes are continually optimised to enhance efficiency and improve productivity.
- Product use. The packaging paper produced has high strength and relatively light weight, enabling downstream customers to benefit from packaging that effectively protects products during transportation and storage.
- By-products. Plastic separated from various types of recovered paper can be processed by third parties into new raw materials or utilised as an alternative fuel in energy-production processes.

FajarPaper maintains a project portfolio that reflects the practical application of sustainable-finance principles. The Company's first Waste-heat Boiler, for instance, was realized through grant funding resulting from a partnership between the Indonesian Ministry of Trade and Industry and the Government of Japan via the New Energy and Industrial Technology Development Organization (NEDO). In addition, FajarPaper is registered under the Clean Development Mechanism (CDM) scheme within the framework of the United Nations Framework for Climate Change Council (UNFCCC) as part of global efforts to reduce emissions.

The Company also participates in the Joint Credit Mechanism (JCM), a cooperative scheme between Indonesia and Japan designed to promote low-carbon development and support the achievement of the Nationally Determined Contribution (NDC) targets in accordance with Indonesia's commitments under the Paris Agreement (UNFCCC COP21). Through this participation, FajarPaper demonstrates consistency in aligning its operations with international climate agendas as well as national sustainable-development policy directions.

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Biaya Lingkungan Hidup
Environmental Cost

Grup Perseroan menyediakan anggaran tersendiri untuk mengelola berbagai aspek lingkungan yang timbul dari operasional perusahaan. Pendanaan ini difokuskan pada kegiatan pemantauan kondisi lingkungan.

The Corporate Group allocates a dedicated budget to manage the various environmental aspects arising from its operations. This funding is focused on activities related to environmental monitoring.

Uraian Description	**Anggaran 2025** 2025 Budget
Total Sumbangan dari Kegiatan CSR terkait Lingkungan Total Environmental Contributions and Related CSR Activities	Rp9,8 miliar Rp9.8 billion

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan
Use of Environmentally Friendly Material

Masyarakat kini semakin peka terhadap isu-isu lingkungan, mulai dari perubahan iklim hingga berbagai ancaman ekologis yang muncul akibat memburuknya kualitas bumi. Dalam konteks tersebut, FajarPaper menempatkan keberlanjutan sebagai fondasi operasionalnya, terutama melalui penggunaan material kemasan yang tidak memberikan tekanan tambahan terhadap alam. Perusahaan berkomitmen menghadirkan rangkaian produk, layanan, dan solusi yang unggul sekaligus aman, praktis, tahan lama, dapat digunakan kembali, mudah diproses untuk daur ulang, serta memiliki jejak lingkungan yang rendah. Seluruh pendekatan ini sejalan dengan prinsip ekonomi sirkular yang mendorong pemanfaatan sumber daya secara optimal dan bertanggung jawab.

Public awareness of environmental issues is increasing, ranging from climate change to various ecological threats arising from the declining quality of the planet. In this context, FajarPaper positions sustainability as the foundation of its operations, particularly through the use of packaging materials that do not place additional pressure on the environment. The Company is committed to delivering a portfolio of products, services, and solutions that are superior while remaining safe, practical, durable, reusable, easy to recycle, and environmentally low-impact. All of these approaches are aligned with circular-economy principles, which promote the optimal and responsible use of resources.

Produk Kemasan 100% Daur Ulang (Jenis Container Board dan Paper Board)

Alih-alih menggunakan pulp yang berasal dari penebangan kayu, Perseroan memilih sumber bahan baku yang tidak mengandalkan eksploitasi hutan. Pendekatan ini secara langsung menekan praktik deforestasi, salah satu pemicu utama meningkatnya suhu bumi dan kerusakan ekosistem. Dalam kegiatan operasional, kertas bekas dikonversi kembali menjadi bahan produksi melalui metode yang dirancang untuk meminimalkan dampak lingkungan. Pemrosesan ulang tersebut tidak hanya membantu mengurangi volume sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir, tetapi juga memperkecil potensi polusi.

100% Recycled Packaging Products (Container Board and Paper Board)

Instead of using pulp derived from timber harvesting, the Company chooses raw materials that do not rely on forest exploitation. This approach directly reduces deforestation, which is one of the key drivers of global warming and ecosystem degradation. In its operational activities, used paper is reconverted into production material through processes designed to minimise environmental impact. This reprocessing not only helps reduce the volume of production residues entering landfill sites but also lowers the potential for pollution.

Di sisi lain, daur ulang serat kertas memungkinkan pemakaian energi yang lebih efisien serta mengurangi kebutuhan terhadap sumber daya alam baru yang semakin menipis. Dengan demikian, rantai produksi menjadi lebih berkelanjutan dan tidak bergantung pada eksploitasi hutan alam.

Sertifikasi Forest Stewardship Council®(FSC®)

Seluruh lini produk FajarPaper telah memperoleh sertifikasi FSC®, yang menjadi bukti bahwa proses produksinya mengikuti standar pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab. Dengan memilih produk tersebut, pelanggan otomatis menerapkan praktik berkelanjutan dalam rantai pasoknya. Bagi konsumen akhir, penggunaan produk bersertifikasi ini memberikan jaminan bahwa identitas dan reputasi mereka selaras dengan nilai-nilai pelestarian lingkungan, adaptasi terhadap perubahan iklim, serta upaya menekan emisi karbon. Sepanjang 2025, tidak terdapat satu pun produk FajarPaper yang harus ditarik dari pasar, menegaskan konsistensi mutu dan kepatuhan terhadap persyaratan yang berlaku.

Furthermore, recycling paper fibres enables more efficient energy use and reduces dependence on increasingly scarce natural resources. As a result, the production chain becomes more sustainable and independent of natural-forest exploitation.

Forest Stewardship Council® Certification

All FajarPaper product lines have received FSC® certification, demonstrating that the production processes comply with standards for responsible resource management. By choosing these products, customers automatically adopt sustainable practices within their supply chains. For end-consumers, the use of certified products provides assurance that their identity and reputation are aligned with environmental-conservation values, climate-change adaptation efforts, and carbon-emission reduction initiatives. Throughout 2025, there were no FajarPaper products recalled from the market, reaffirming the Company's consistent quality and compliance with applicable requirements.

Kinerja Produk
Product Performance

Produk yang Kuat

FajarPaper menghasilkan kertas kemasan dengan karakteristik kekuatan dan daya tahan yang tinggi, sehingga dapat diproses menggunakan mesin modern untuk membentuk kardus yang stabil dan tidak mudah rusak. Keunggulan ini diperoleh berkat formulasi material yang dilapisi pati pada kedua sisinya. Lapisan tersebut berfungsi sebagai penghalang terhadap penyerapan air, sehingga kertas tetap kokoh meskipun terkena kelembapan dan kemasan dapat mempertahankan integritasnya lebih lama.

Produk yang Ringan

Produk kertas kemasan yang dikembangkan FajarPaper memiliki bobot yang lebih ringan namun tetap memenuhi standar mutu tinggi. Karakteristik tersebut menjadikannya pilihan yang lebih kuat dan lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan dibandingkan kertas kemasan konvensional. Ringannya material memberikan keuntungan langsung bagi pelanggan, karena dari jumlah bahan yang sama mereka dapat memproduksi lebih banyak kemasan.

High Strength

FajarPaper produces packaging paper with high strength and durability, allowing it to be processed using modern machinery to form stable, damage-resistant boxes. This advantage is achieved through a material formulation coated with starch on both sides. The coating acts as a barrier against water absorption, ensuring that the paper remains sturdy even when exposed to moisture, and that packaging maintains its integrity for longer periods.

Lightweight

FajarPaper's packaging paper is lightweight while still meeting high-quality standards. This characteristic makes it a stronger and more environmentally responsible choice compared to conventional packaging paper. The reduced weight provides direct benefits to customers, allowing them to produce more packaging from the same amount of material.

Selain itu, berat total yang lebih rendah berkontribusi pada penurunan biaya distribusi dan membantu pengguna akhir mencapai efisiensi yang lebih baik dalam proses logistik mereka.

Additionally, the lower overall weight contributes to reduced distribution costs and helps end-users achieve greater efficiency in their logistics processes.

Penggunaan dan Pengelolaan Energi
Energy Consumption and Management

Sepanjang 2025, proses produksi Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca sekitar 1.029.630 ton CO_2e, meningkat dari 988.359 ton CO_2e pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kekurangan pasokan gas sejak Agustus 2025 hingga akhir Desember 2025. Fokus Perusahaan tetap pada pemanfaatan energi terbarukan serta peningkatan berkelanjutan dalam efisiensi energi. Seluruh karyawan didorong untuk berperan aktif dalam upaya penghematan energi dan pengurangan dampak lingkungan.

Throughout 2025, the Company's production processes generated approximately 1,029,630 tonnes of CO_2e, an increase from 988,359 tonnes of CO_2e in the previous year. This increase was primarily attributable to the shortage of gas supply from August 2025 until the end of December 2025. The Company remained focused on the utilisation of renewable energy and the continuous improvement of energy efficiency. All employees were encouraged to actively participate in energy conservation initiatives and efforts to reduce environmental impacts.

Target jangka pendek Grup tetap diarahkan pada penurunan emisi GRK sebesar 8% per tahun dalam kurun waktu 3 (tiga) hingga 5 (lima) tahun ke depan melalui langkah-langkah yang telah ditetapkan, termasuk pemanfaatan *waste-to-energy* melalui insinerasi serta penerapan teknologi baru untuk menurunkan konsumsi listrik pada mesin kertas. Rencana ke depan mencakup peningkatan penggunaan biomassa, alternatif biogas, serta pemasangan panel surya atap (solar roof) yang secara kumulatif ditargetkan mampu mengurangi emisi hingga tambahan 77.000 ton CO_2e.

The Group's short-term targets remained focused on achieving a reduction in greenhouse gas (GHG) emissions of 8% per annum over the next 3 (three) to 5 (five) years through established measures, including the utilisation of waste-to-energy through incineration and the adoption of new technologies to reduce electricity consumption in paper machines. Future plans include increasing the use of biomass and biogas alternatives, as well as installing rooftop solar panels (solar roofs), which are cumulatively targeted to deliver an additional reduction of up to 77,000 tonnes of CO_2e emissions.

Penggunaan Air
Water Usage

FajarPaper mengelola sumber daya air dengan mengadopsi pendekatan 3R, mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang air, sebagai bagian dari praktik operasionalnya. Seluruh kegiatan tersebut dijalankan sesuai ketentuan lingkungan yang berlaku. Untuk memastikan efektivitas pengelolaan air, Perseroan membentuk Tim Kerja Pengelolaan Air Terpadu yang bertugas memantau ketersediaan sumber air, menekan konsumsi, serta mengidentifikasi cara-cara baru untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air dalam proses produksi. Tim ini juga menjalin kolaborasi dengan instansi pemerintah dan pelaku industri lainnya guna memperkuat pengelolaan air secara berkelanjutan.

FajarPaper manages water resources by adopting the 3R approach, reducing, reusing, and recycling water, as part of its operational practices. All activities are carried out in accordance with applicable environmental regulations. To ensure effective water management, the Company has established an Integrated Water Management Working Team responsible for monitoring water availability, reducing consumption, and identifying new ways to improve water-use efficiency in production processes. The Team also collaborates with government agencies and other industry players to strengthen sustainable water management.

Sepanjang 2025, total air yang digunakan mencapai 15,4 juta meter kubik. Seluruh air yang dilepaskan dari proses produksi dipastikan memiliki kualitas air daur ulang yang tetap sesuai

Throughout 2025, total water usage reached 15.4 million cubic metres. All water discharged from production processes is regularly ensured that recycled water quality remains within

standar. Selain itu, FajarPaper mengaktifkan fungsi Tim *Business Continuity Management* (BCM) untuk menilai dan mengelola risiko eksternal terkait air, seperti potensi banjir atau kekeringan.

Tim BCM menyiapkan skenario mitigasi dan memanfaatkan sistem peringatan dini agar gangguan operasional dapat dicegah sedini mungkin.

Perseroan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam pengelolaan air yang digunakan dalam proses produksi. Seluruh kegiatan pengelolaan air dilaksanakan dengan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan regulasi lingkungan hidup yang berlaku. Untuk memperkuat pengelolaan air secara terintegrasi, Perseroan membentuk Tim Kerja Pengelolaan Air Terpadu (*Integrated Water Management Working Team*) yang secara khusus berfokus pada:

- Identifikasi dan mitigasi risiko terkait air;
- Optimalisasi efisiensi penggunaan air dalam proses produksi; serta
- Kolaborasi aktif dengan pemerintah dan pelaku industri dalam pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan.

Perseroan berhasil mencatatkan penghematan air yang signifikan sebesar 4%, melalui penyempurnaan sistem air produksi. Selain itu, Perseroan juga memperoleh tambahan penghematan melalui:

- Peningkatan sistem pembersihan bertekanan tinggi (*high pressure cleaning*);
- Pemanfaatan air daur ulang; serta
- Pemasangan *water ring sealer*.

Seluruh air buangan yang dihasilkan dipantau secara ketat untuk memastikan kualitas air daur ulang tetap terjaga dan memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam mengelola risiko eksternal, Tim *Business Continuity Management* (BCM) melakukan penilaian terhadap seluruh potensi risiko yang berkaitan dengan air, termasuk kemungkinan terjadinya banjir maupun kekeringan. Penilaian tersebut mencakup efektivitas langkah pencegahan serta tingkat kesiapsiagaan Perseroan yang didukung oleh sistem peringatan dini (*early warning system*).

standards. In addition, FajarPaper activates the Business Continuity Management (BCM) Team to assess and manage external water-related risks, such as potential flooding or drought.

The BCM Team develops mitigation scenarios and utilises early-warning systems to prevent operational disruptions at the earliest stage possible.

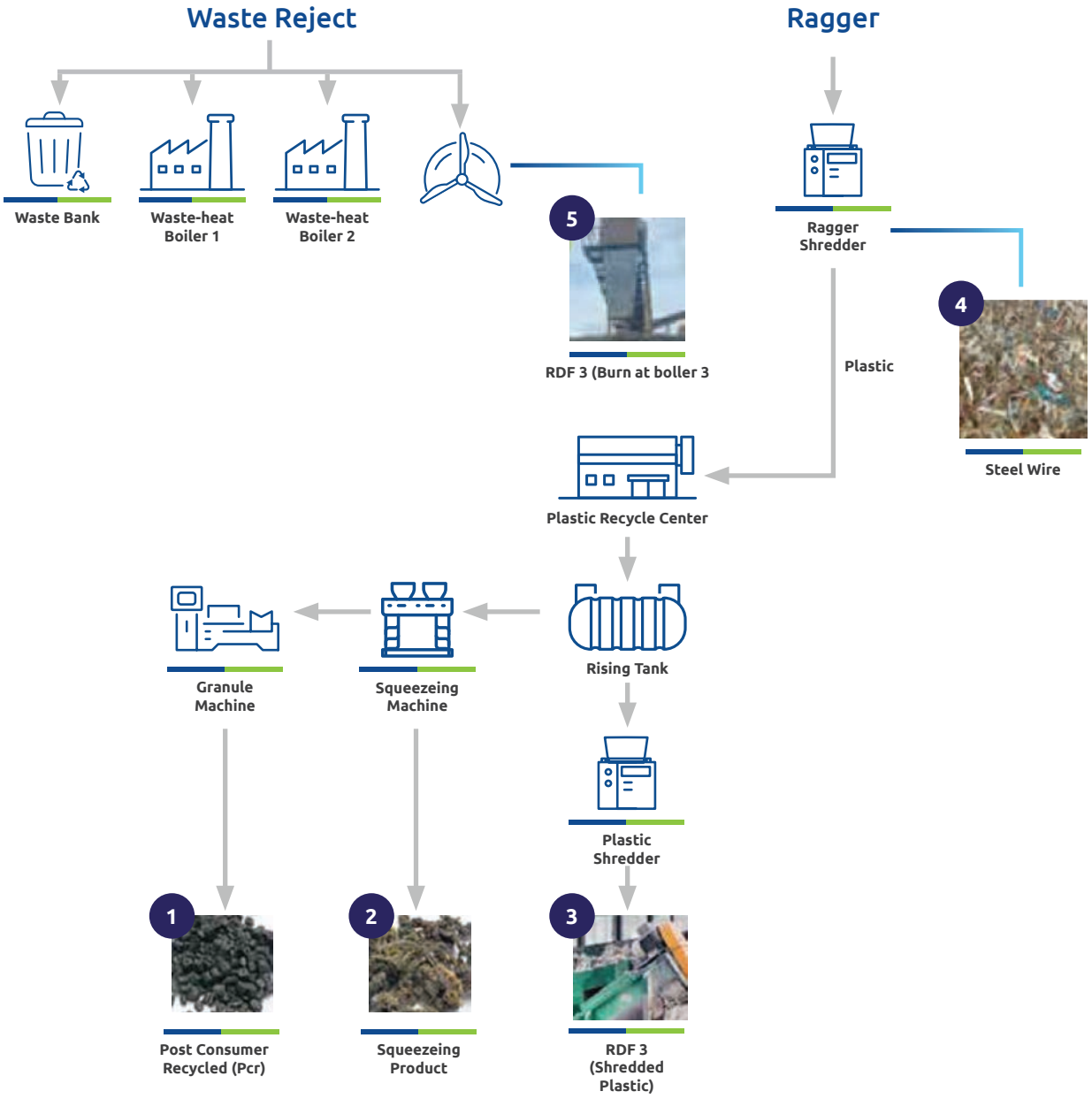
The Company applies the 3R principle (Reduce, Reuse, Recycle) in managing water used in the production. All water management activities are conducted in compliance with applicable laws, regulations, and environmental standards.
To strengthen integrated water management, the Company established an Integrated Water Management Working Team, which specifically focuses on:

- Identifying and mitigating water-related risks;
- Optimising water use efficiency in production processes; and
- Actively collaborating with government authorities and industry stakeholders to ensure sustainable water resource management.

The Company achieved a significant water saving of 4% reduction in water consumption, through improvements to the production water system. In addition, the Company achieved an additional saving through:

- Enhancement of high-pressure cleaning systems;
- Reuse of recycled water; and
- Installation of water ring sealers.

All recycled water generated was closely monitored to ensure the quality of recycled water remained within the required standards. To manage external risks, the Business Continuity Management (BCM) Team conducted assessments of all potential water-related risks, including flooding and drought. These assessments covered the effectiveness of preventive measures and the Company's level of preparedness, supported by an early warning system.



Pada tahun 2025, FajarPaper secara aktif dan berdampak telah mengimplementasikan program Bank Sampah sebagai realisasi konkret dari komitmen operasional yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Inisiatif ini secara strategis dirancang untuk selaras dan mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029, khususnya dalam prioritas penguatan ekonomi hijau dan pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

RPJMN periode ini menekankan transformasi ekonomi linier menuju ekonomi sirkular, peningkatan pengelolaan sampah melalui pengurangan di sumber (*source reduction*) dan daur ulang, serta penguatan peran masyarakat dan dunia usaha sebagai mitra pemerintah.

In 2025, FajarPaper actively and effectively implemented the Waste Bank programme as a realization of its commitment to responsible and sustainable operations. This initiative was strategically designed to align with and support the 2025–2029 National Medium-Term Development Plan (RPJMN), notably aimed at strengthening the green economy and ensuring responsible waste management.

The RPJMN for this period emphasises the transition from a linear to a circular economy, the enhancement of waste management through source reduction and recycling, and the strengthening of community and business roles as government partners.

Program ini secara langsung mendukung tujuan pembangunan dalam RPJMN untuk memberdayakan komunitas inklusif dan membangun ketahanan sosial-ekonomi. Dengan melibatkan seluruh gender dan komunitas, mengubah sampah menjadi sumber daya yang bernilai ekonomi, yang pada gilirannya mengurangi tekanan kebutuhan lahan untuk pembuangan akhir (TPA) dan mendorong pengelolaan sampah yang terdesentralisasi. Dampak kuantitatif yang tercatat dalam hal volume sampah terkelola dan jumlah unit Bank Sampah, menjadi bukti kontribusi terukur FajarPaper terhadap target pembangunan nasional.

Dengan demikian, melalui program Bank Sampah yang terintegrasi, FajarPaper tidak hanya menjalankan bisnis inti dengan bahan baku 100% kertas daur ulang, tetapi juga memposisikan diri sebagai mitra strategis pemerintah dalam mewujudkan agenda pembangunan. Komitmen ini adalah investasi jangka panjang kami untuk turut menggerakkan partisipasi seluruh pemangku kepentingan menuju visi Indonesia Emas 2045, yang berlandaskan pada pembangunan berkelanjutan dan daya saing bangsa.

This programme directly supports the RPJMN's development objectives to empower inclusive communities and build socio-economic resilience. By engaging all genders and community groups, and transforming waste into economically valuable resources, it reduces pressure on land required for final disposal sites (TPA) and promotes decentralised waste management. Quantitative impacts, as reflected in the volume of waste managed and the number of Waste Bank units established, provide measurable evidence of FajarPaper's contribution to national development targets.

Through its integrated Waste Bank programme, FajarPaper not only conducts its core operations using 100% recycled paper as raw material but also establishes itself as a strategic partner to the government in advancing the national development agenda. This commitment constitutes a long-term investment in engaging stakeholders and supporting the vision of Golden Indonesia 2045, underpinned by principles of sustainable development and enhanced national competitiveness.



Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Impact of Operations Near or Within Conservation Areas or Biodiverse Regions

Lokasi kegiatan Grup Perseroan berada jauh dari kawasan lindung, area konservasi, maupun habitat dengan status perlindungan khusus, sehingga operasional perusahaan tidak menimbulkan dampak langsung terhadap keanekaragaman hayati. Prinsip dasar yang dipegang Grup Perseroan adalah memproduksi kertas kemasan berkualitas tinggi dengan memanfaatkan bahan baku daur ulang, bukan pulp yang berasal dari hutan alam. Pendekatan ini memastikan bahwa proses produksi tidak memicu deforestasi dan justru berkontribusi positif terhadap pelestarian flora dan fauna.

The Group's operational sites are located far from protected areas, conservation zones, or habitats with special protection status, meaning that the Company's operations do not have a direct impact on biodiversity. The fundamental principle upheld by the Group is to produce high-quality packaging paper using recycled raw materials rather than pulp sourced from natural forests. This approach ensures that production processes do not drive deforestation and, instead, contribute positively to the preservation of flora and fauna.

Meskipun Pabrik FajarPaper berada di luar kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi, area pabrik dilintasi oleh Sungai Cikarang, sehingga Perseroan membangun sistem pengolahan air sisa hasil produksi yang lengkap di Sungai Cikarang menjadi salah satu sumber air bagi aktivitas FajarPaper, sehingga menjamin kualitas air yang dikembalikan ke lingkungan tetap sesuai standar. Upaya pengurangan konsumsi air yang dijelaskan dalam laporan ini juga menjadi bagian dari komitmen menjaga keberlanjutan ekosistem sungai tersebut. Untuk melindungi sempadan sungai dari potensi erosi ataupun longsor akibat cuaca ekstrem, Perseroan membangun struktur pemagaran di sepanjang tepian sungai. Kegiatan penghijauan melalui penanaman pohon turut dilakukan untuk mengurangi limpasan air hujan dan menjaga stabilitas tanah. Selain itu, Perseroan menjalankan program pembiakan ikan sebagai langkah proaktif dalam mempertahankan keseimbangan ekosistem perairan di sekitar area operasional.

Although the FajarPaper Plant is not located within a protected area or a high biodiversity value area, the plant site is intersected by the Cikarang River. Accordingly, the Company has established a comprehensive production effluent treatment system, with the Cikarang River serving as one of the water sources for FajarPaper's operations, thereby ensuring that the quality of water discharged back into the environment consistently meets applicable standards. The water consumption reduction initiatives described in this report also form part of the Company's commitment to preserving the sustainability of the river ecosystem. To protect the riverbanks from potential erosion or landslides resulting from extreme weather conditions, the Company has constructed protective fencing structures along the riverbanks. Greening activities, including tree planting, have also been carried out to reduce surface run-off and maintain soil stability. In addition, the Company implements a fish breeding programme as a proactive measure to maintain the balance of the aquatic ecosystem surrounding its operational area.

Melihat adanya potensi dampak yang dapat timbul dari kegiatan usaha FajarPaper terhadap Sungai Cikarang, maka perusahaan mengambil inisiatif pencegahan seperti membangun dinding/tanggul di sekitar area perusahaan yang berbatasan langsung dengan Sungai Cikarang untuk mencegah terjadinya erosi/longsor. Perusahaan juga berupaya melakukan rehabilitasi di sekitar sempadan sungai dengan penanaman sejumlah jenis tumbuhan untuk menjaga kelestarian ekosistem Sungai Cikarang yang melintas di sekitar perusahaan. Selain upaya secara internal, FajarPaper juga melakukan upaya secara eksternal seperti kerja sama dengan lembaga swadaya masyarakat yang fokus pada revitalisasi sungai melalui kegiatan CSR seperti penanaman pohon dan kegiatan bersih-bersih sungai serta pelepasan bibit ikan.

Recognising the potential impacts that FajarPaper's business activities may have on the Cikarang River, the Company has undertaken preventive initiatives, including the construction of retaining walls and embankments along areas directly adjacent to the river to mitigate the risk of erosion and landslides. The Company also carries out rehabilitation efforts along the river buffer zone through the planting of various plant species to support the conservation of the Cikarang River ecosystem in the vicinity of its operations. Beyond internal initiatives, FajarPaper also undertakes external efforts through collaboration with non-governmental organisations, which focuses on river revitalisation through CSR programmes including tree planting, river clean-up activities, and the release of fish fry.

Pengelolaan Sisa Hasil Produksi
Production Residue Management

Peningkatan sistem pengelolaan sisa hasil produksi memungkinkan Grup menekan dampak lingkungan sekaligus menurunkan emisi gas rumah kaca melalui konversi sisa hasil produksi menjadi sumber energi alternatif. Kapabilitas pemilahan plastik yang dimiliki fasilitas kami memungkinkan produksi hingga 60 ton bahan bakar alternatif per hari. Pelet plastik hasil daur ulang tersebut kemudian memasok berbagai sektor, mulai dari industri rumah tangga hingga manufaktur berskala menengah, yang menggunakannya sebagai bahan untuk memproduksi aneka barang seperti gagang alat kerja hingga material pagar.

Enhancements to the production residue management system enable the Group to reduce environmental impacts while lowering greenhouse-gas emissions through the conversion of production residues into alternative energy sources. The plastic-sorting capabilities of our facilities allow the production of up to 60 tonnes of alternative fuel per day. The recycled plastic pellets are then supplied to various sectors, from household industries to medium-scale manufacturing, where they are used as raw materials for producing a wide range of products, such as tool handles and fencing materials.

Pendekatan pemanfaatan sisa hasil produksi sebagai pengganti bahan bakar fosil tidak hanya mengurangi tekanan pada tempat pembuangan akhir, tetapi juga menekan emisi yang biasanya muncul dari penggunaan energi berbasis fosil. Panas yang dihasilkan dari proses pembakaran sisa hasil produksi dimanfaatkan untuk menghasilkan uap yang digunakan dalam berbagai tahapan produksi. Ke depan, Grup berkomitmen memperluas investasi pada teknologi konversi sisa hasil produksi menjadi energi dan menyempurnakan proses operasional agar ketergantungan pada bahan bakar fosil terus menurun. Inisiatif ini diharapkan memperkuat langkah menuju target *zero-waste-to-landfill.*

The approach of utilising production residues as a substitute for fossil fuels not only reduces pressure on landfills but also curbs emissions typically associated with fossil-fuel energy use. Heat generated from production residues combustion is harnessed to produce steam, which is applied across multiple stages of production. Looking ahead, the Group is committed to expanding investment in production residues-to-energy conversion technologies and optimising operational processes to further reduce dependence on fossil fuels. These initiatives are expected to strengthen progress towards the zero-waste-to-landfill target.

Melalui penerapan prinsip ekonomi sirkular yang bertujuan untuk memperpanjang masa guna material, Perseroan mengolah sisa hasil produksi, termasuk plastik, agar tidak langsung menjadi sisa hasil produksi. Dengan dukungan peralatan pemilahan plastik, material tersebut diproses kembali dan dimanfaatkan sebagai bahan bakar alternatif. Selain dimanfaatkan untuk kebutuhan energi internal, plastik olahan Perseroan juga diolah menjadi pelet yang memiliki nilai guna lanjutan dan dimanfaatkan oleh industri rumahan serta produsen skala menengah untuk menghasilkan berbagai produk, seperti gagang perkakas dan material pagar, hingga material tersebut tidak lagi dapat dimanfaatkan secara optimal.

By applying circular economy principles aimed at extending the lifecycle of materials, the Company processes production residues, including plastics, to prevent them from becoming immediate production residues. With the support of plastic sorting equipment, these materials are repurposed and used as an alternative fuel. Beyond serving internal energy needs, the processed plastics are transformed into pellets with further utility, which are then utilised by small-scale industries and medium-sized manufacturers to produce a variety of items, such as tool handles, fencing materials, and other products, until the materials reach the end of their functional lifecycle.

Pengaduan Masyarakat terkait Kinerja Lingkungan
Community Complaints Related to Environmental Performance

Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat pengaduan dari pihak eksternal mengenai dampak lingkungan yang berkaitan dengan kegiatan operasional Grup. Kepatuhan terhadap seluruh ketentuan lingkungan hidup juga terjaga tanpa adanya sanksi, teguran, atau ketidakpatuhan lainnya. Grup tetap menjaga komunikasi dengan komunitas di sekitar wilayah operasi melalui interaksi rutin untuk mengenali potensi isu dan memastikan setiap kekhawatiran dapat ditangani secara cepat. Sepanjang 2025, tidak ada insiden lingkungan yang tercatat.

During the reporting period, there were no complaints from external parties regarding environmental impacts associated with the Group's operational activities. Compliance with all environmental regulations was maintained, with no sanctions, warnings, or other instances of non-compliance recorded. The Group consistently engages with communities surrounding its operational areas through regular interactions to identify potential issues and ensure that any concerns are addressed promptly. Throughout 2025, there were no recorded environmental incidents.

Kinerja Sosial
Social Performance

FajarPaper menjalankan berbagai inisiatif sosial yang mencakup pengembangan kompetensi karyawan, penerapan standar kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan, pekerja kontrak, serta pihak yang terlibat dalam kegiatan transportasi. Perseroan juga menyalurkan dukungan kepada masyarakat sekitar untuk meningkatkan kesejahteraan, pendidikan, dan pendapatan mereka, serta memastikan penghormatan terhadap hak asasi manusia dalam seluruh aktivitas operasional.

FajarPaper implements a range of social initiatives encompassing employee competency development, the application of occupational health and safety standards for employees, contractors, and personnel involved in transportation activities. The Company also provides support to surrounding communities to enhance their welfare, education, and income, while ensuring respect for human rights across all operational activities.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja, Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak
Equal Employment Opportunity, Forced Labour, and Child Labour

Perseroan mengintegrasikan prinsip hak asasi manusia, keberagaman, keadilan, dan inklusivitas ke dalam setiap aspek operasional. Seluruh pemangku kepentingan dalam rantai nilai mendapatkan akses terhadap program terkait HAM sebagai bagian dari komitmen perusahaan untuk menciptakan lingkungan bisnis yang bertanggung jawab.

Dari sisi tata kelola, kebijakan mengenai HAM, keberagaman, dan inklusi dikomunikasikan secara menyeluruh dan diterapkan dengan mengacu pada ketentuan Ketenagakerjaan di Indonesia serta standar ISO yang relevan. Implementasi kebijakan tersebut dijalankan oleh Komite Pembangunan Berkelanjutan internal, yang berperan memastikan pendekatan pencegahan diterapkan secara konsisten sehingga potensi pelanggaran hak asasi manusia dapat diminimalkan.

The Company integrates principles of human rights, diversity, fairness, and inclusivity into every aspect of its operations. All stakeholders across the value chain have access to human-rights-related programmes as part of the Company's commitment to fostering a responsible business environment.

From a governance perspective, policies on human rights, diversity, and inclusion are communicated comprehensively and implemented in accordance with Indonesian labour regulations and relevant ISO standards. The internal Sustainability Development Committee oversees the implementation of these policies, ensuring that preventive measures are applied consistently to minimise potential human rights violations.

Kinerja 2025
- 0 kasus pelanggaran hak asasi manusia
- 0 kasus kerja paksa
- 0 kasus perburuhan anak (anak yang belum genap 18 tahun)

Performance in 2025
- 0 cases of human rights violations
- 0 cases of forced labour
- 0 cases of child labour (child under 18 years old)

- Mendukung kaum disabilitas dengan mempekerjakan 26 orang penyandang disabilitas sebagai karyawan tetap
- Menyediakan ruang menyusui
- 64% karyawan menjadi anggota serikat pekerja
- Penghasilan yang wajar, insentif produksi untuk pekerja kasar
- 15 masukan yang disampaikan karyawan melalui sistem pelaporan pelanggaran dan telah ditindaklanjuti.

- Support for persons with disabilities through the employment of 26 permanent employees with disabilities
- Provision of breastfeeding facilities
- 64% of employees are members of labour unions
- Provision of fair income and production incentives for manual workers
- 15 employee reports submitted through the whistleblowing system and duly followed up.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman
Decent and Safe Working Environment

Target Kesehatan & Keselamatan Kerja 2025 Occupational Health & Safety Targets 2025		**Kinerja 2023** Performance in 2023	**Kinerja 2024** Performance in 2024	**Kinerja 2025** Performance in 2025
Setiap Tahun 0 Kasus Every Year 0 Cases	Angka kematian karyawan dan kontraktor di tempat kerja saat bertugas Work-Related Fatality of Employees and Contractors in the Workplace	0 Kasus | Case	0 Kasus | Case	0 Kasus | Case
Setiap Tahun 0 Kasus Every Year 0 Cases	Angka karyawan sakit akibat kerja (kasus/1.000.000 jam kerja) Occupational Illness Frequency Rate (Cases/1,000,000 man-hours Worked)	0 Kasus | Case	0 Kasus | Case	0 Kasus | Case
0,64	Angka hilangnya waktu kerja karyawan dan kontraktor akibat cedera (kasus/1.000.000 jam kerja) Lost Time Injury Frequency Rate of Employees and Contractors (cases/1,000,000 man-hours worked)	0,33 Kasus | Cases	0,52 Kasus | Cases	0,22 Kasus | Cases

Strategi Kesehatan & Keselamatan Kerja

FajarPaper menempatkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai fondasi utama dalam menjalankan operasional yang berkelanjutan. Strategi K3 Perseroan diarahkan pada transformasi budaya keselamatan guna membentuk perubahan keyakinan, sikap, dan perilaku kerja yang lebih aman di seluruh tingkatan organisasi. Upaya ini dilakukan melalui peningkatan tanggung jawab keselamatan setiap individu, pemantauan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta penguatan penerapan SCG *Safety Framework* sebagai acuan utama dalam pengelolaan keselamatan kerja.

Untuk memastikan implementasi K3 berjalan efektif, FajarPaper secara berkelanjutan meningkatkan kesadaran, keterampilan, dan pengetahuan K3 bagi pimpinan lapangan dan karyawan operasional. Program *Safety Line Walk* dijalankan sebagai sarana pendampingan dan dialog keselamatan dari manajemen tingkat atas hingga menengah, sementara *Safety Training Center* (DOJO) dikembangkan untuk mengintegrasikan pelatihan kelas, simulasi nyata potensi bahaya, serta praktik penerapan pengendalian keselamatan. Selain itu, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan pemeliharaan sertifikasi K3 melalui integrasi standar ISO 45001, SMK3, serta pelaksanaan audit internal melalui *Safety Performance Assessment Program*.

Occupational Health & Safety Strategy

FajarPaper position Occupational Health and Safety (OHS) as a fundamental pillar in supporting sustainable operations. The Company's OHS strategy is directed towards transforming its safety culture by fostering changes in beliefs, attitudes, and work behaviours to create a safer working environment across all organisational levels. These efforts are implemented by strengthening individual accountability for safety, monitoring compliance with applicable laws and regulations, and reinforcing the application of the SCG Safety Framework as the primary reference for occupational safety management.

To ensure the effective implementation of OHS, FajarPaper continuously enhance safety awareness, skills, and knowledge among frontline leaders and operational employees. The Safety Line Walk programme was conducted as a platform for safety engagement and dialogue between top and middle management, while the Safety Training Center (DOJO) was developed to integrate classroom training, real-life hazard simulations, and hands-on implementation of safety controls. In addition, the Company ensured regulatory compliance and the maintenance of OHS certifications through the integration of ISO 45001 and SMK3 standards, supported by internal audits conducted under the Safety Performance Assessment Program.

Dalam aspek pengendalian operasional, FajarPaper menerapkan Manajemen Keselamatan Kontraktor secara menyeluruh melalui penetapan persyaratan, pemantauan, dan evaluasi kinerja keselamatan berbasis sistem daring.

Keunggulan pengendalian operasional juga diperkuat melalui program verifikasi praktik keselamatan, penerapan sistem izin kerja (*work permit system*), serta penyempurnaan prosedur *Lock Out Tag Out and Try Out* (LOTOTO) dengan melibatkan pemilik area dan tinjauan manajemen secara berkala. Selanjutnya, Perseroan meningkatkan kesiapsiagaan dan tanggap darurat melalui pencegahan dan mitigasi risiko kebakaran, menjalankan program keselamatan berkendara bagi karyawan, serta melaksanakan surveilans kesehatan kerja dan pemantauan lingkungan kerja secara rutin guna mencegah penyakit akibat kerja.

Kesehatan dan Keselamatan di Tempat Kerja

Partisipasi aktif karyawan merupakan elemen kunci dalam membentuk budaya keselamatan yang kuat. FajarPaper menumbuhkan kesadaran tersebut melalui berbagai forum komunikasi, termasuk rapat dan pengarahan K3 yang dilaksanakan sebelum pekerjaan dimulai. Melalui interaksi ini, karyawan didorong untuk memberikan masukan dan berperan dalam penyempurnaan metode kerja agar aktivitas operasional semakin aman dan efisien.

Program *Safety Training Observation Programme* (STOP) menjadi salah satu sarana utama untuk memperkuat pemahaman mengenai pentingnya kepatuhan terhadap standar dan prosedur keselamatan. Dalam program ini, karyawan mendapatkan penjelasan mengenai alasan teknis dan risiko di balik setiap prosedur K3, sekaligus mengikuti pelatihan lapangan yang memungkinkan mereka mengaplikasikan praktik keselamatan secara langsung.

Untuk memastikan pengelolaan keselamatan lebih terstruktur, setiap departemen memiliki Komite K3 dan Tim K3 yang berfungsi sebagai penggerak utama upaya peningkatan kondisi kerja. Kehadiran mereka membuat karyawan lebih mudah menyampaikan perhatian maupun usulan perbaikan terkait K3. Selain itu, perusahaan menempatkan berbagai poster keselamatan di area umum dan titik berkumpul karyawan guna memperkuat pengingat visual mengenai perilaku kerja yang aman.

In terms of operational control, FajarPaper implemented comprehensive Contractor Safety Management through the establishment of requirements, monitoring, and evaluation of safety performance via an online-based system.

Operational control excellence was further strengthened through safety practice verification programmes, the implementation of a work permit system, and the enhancement of Lock Out, Tag Out, and Try Out (LOTOTO) procedures involving area owners and periodic management reviews. Furthermore, the Company improved emergency preparedness and response through fire risk prevention and mitigation measures, defensive driving programmes for employees, and regular occupational health surveillance and workplace environmental monitoring to prevent work-related illnesses.

Workplace Health and Safety

Active employee participation is a key element in fostering a strong safety culture. FajarPaper promote such awareness through various communication forums, including meetings and OHS briefings conducted prior to the commencement of work. Through these interactions, employees are encouraged to provide input and contribute to the improvement of work methods to ensure that operational activities are carried out in a safer and more efficient manner.

The Safety Training Observation Programme (STOP) serve as one of the principal initiatives to strengthen employees' understanding of the importance of compliance with safety standards and procedures. Under this programme, employees are provided with explanations of the technical rationale and associated risks underlying each OHS procedure, alongside on-site training that enabled them to apply safe working practices directly.

To ensure a more structured approach to safety management, each department is supported by an OHS Committee and OHS Team that function as the main drivers of initiatives to improve workplace conditions. Their presence facilitate easier communication for employees to raise concerns or propose improvements related to OHS. In addition, the Company installs safety posters in common areas and employee gathering points to reinforce visual reminders of safe working behaviours.

Perusahaan secara konsisten menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang terintegrasi dengan SCG *Safety Framework* sebagai pedoman utama dalam pengelolaan keselamatan kerja. Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan penilaian mandiri (*self-assessment*) dan berpartisipasi dalam SCG *Safety Performance Assessment Program* melalui mekanisme *Self-Declaration*, serta berhasil meraih tingkat Standar dalam penilaian kinerja keselamatan SCG (SPAP). Capaian tersebut mencerminkan bahwa sistem keselamatan kerja yang diterapkan telah memenuhi standar keselamatan yang setara dengan SCG. Pada tahun yang sama, FajarPaper juga berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 45001:2018.

The Company consistently implement an Occupational Health and Safety Management System integrated with the SCG Safety Framework as the primary guideline for occupational safety management. Throughout 2025, the Company conducted self-assessments and participated in the SCG Safety Performance Assessment Program through the Self-Declaration mechanism, and successfully achieved the Standard level in the SCG Safety Performance Assessment (SPAP). This achievement indicated that the occupational safety system implemented met safety standards equivalent to those applied by SCG. In the same year, FajarPaper also successfully maintained its ISO 45001:2018 certification.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai
Employee Training and Development

Secara umum, kinerja pengembangan SDM pada tahun berjalan menunjukkan hasil yang positif, meskipun masih menghadapi sejumlah tantangan pascapandemi serta hambatan operasional di lingkungan kerja.

Overall, human resource development performance during the year demonstrated positive outcomes, despite ongoing post-pandemic challenges and operational constraints in the workplace.

Realisasi program dan capaian utama meliputi:

- Agenda pelatihan dijalankan dengan tingkat implementasi mencapai 100%.
- Rata-rata durasi pembelajaran mencapai 15 jam per peserta.
- Sebanyak 35 karyawan memperoleh promosi
- Tingkat partisipasi karyawan dalam berbagai kegiatan dan program pengembangan mencapai 95%.

The implementation of programmes and key achievements include:

- Training agendas were executed with a 100% implementation rate.
- The average learning duration reached 15 hours per participant.
- A total of 35 employees received promotions.
- Employee participation in various activities and development programmes reached 95%.

Dalam rangka memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, FajarPaper berfokus pada pemeliharaan perizinan dan lisensi personel sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Pada tahun 2025, Perseroan menitikberatkan peningkatan kompetensi dan pengetahuan keselamatan karyawan melalui kepemilikan lisensi formal untuk pekerjaan berisiko tinggi, khususnya *Working at Height* dan *Confined Space*.

In order to ensure compliance with applicable laws and regulations, FajarPaper focused on maintaining personnel permits and licences in accordance with prevailing legal requirements. In 2025, the Company prioritised enhancing employees' safety competence and knowledge through the acquisition of formal licences for high-risk activities, particularly Working at Height and Confined Space work.

Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa karyawan yang terlibat memiliki kesiapan, pemahaman, serta sertifikasi resmi sesuai dengan persyaratan regulasi. Guna mempercepat proses alih pengetahuan, FajarPaper juga menyelenggarakan pelatihan internal terkait *Working at Height* dan *Confined Space* yang difasilitasi oleh mentor internal.

These initiatives were undertaken to ensure that involved employees possessed adequate preparedness, understanding, and official certification in line with regulatory requirements. To accelerate knowledge transfer, FajarPaper also conducted internal training programmes on Working at Height and Confined Space, facilitated by internal mentors.











Training Working at Height and Confined Space

Dalam pengendalian operasional, penerapan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) difokuskan pada penyusunan standar baru serta peningkatan sistem yang telah ada untuk mendukung implementasi, sebagai berikut:

1. Manajemen Keselamatan Kontraktor

   Tujuan Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah mencapai *Zero Incident* di tempat kerja, termasuk dalam setiap bentuk kolaborasi antara Perusahaan dan kontraktor. Oleh karena itu, pengelolaan keselamatan kontraktor memiliki tingkat kepentingan yang sama dalam menjaga keselamatan lingkungan kerja.

   Manajemen Keselamatan Kontraktor diterapkan untuk memastikan bahwa aspek K3 menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses, mulai dari seleksi kontraktor, pengendalian operasional, hingga evaluasi kinerja. Melalui penerapan Manajemen Keselamatan Kontraktor berbasis sistem daring, FajarPaper memastikan tingkat kepatuhan yang konsisten sehingga seluruh persyaratan keselamatan dapat dipenuhi secara berkelanjutan.

In operational control, the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) standards focus on the development of new standards and the enhancement of existing systems to support effective implementation, as outlined below:

1. Contractor Safety Management

   The objective of Occupational Health and Safety (OHS) Management is to achieve Zero Incidents in the workplace, including across all forms of collaboration between the Company and its contractors. Accordingly, contractor safety management is considered equally critical in maintaining a safe working environment.

   Contractor Safety Management is implemented to ensure that OHS aspects are fully integrated throughout all stages, from contractor selection and operational control to performance evaluation. Through the implementation of an online-based Contractor Safety Management system, FajarPaper ensure consistent compliance, enabling all safety requirements to be met on a sustainable basis.

2. Program Verifikasi Praktik Keselamatan

Program Verifikasi Praktik Keselamatan merupakan suatu proses sistematis di dalam organisasi di mana prosedur dan praktik keselamatan yang telah ditetapkan ditinjau dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan penerapannya berjalan secara efektif, memitigasi potensi bahaya, serta menjaga lingkungan kerja yang aman. Program ini mencakup kegiatan pemeriksaan aktif atas penerapan protokol keselamatan yang benar serta identifikasi area yang memerlukan perbaikan melalui inspeksi, observasi, dan analisis data.

Pelaksanaan Program Verifikasi Praktik Keselamatan bertujuan untuk mendorong peningkatan keselamatan secara berkelanjutan dalam rangka menghilangkan potensi bahaya di tempat kerja, berbagi praktik terbaik penerapan keselamatan, serta melakukan verifikasi dan memperoleh umpan balik atas efektivitas implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Perusahaan.

3. Manajemen Kesehatan Kerja

Penilaian risiko kesehatan yang komprehensif serta pemantauan bahaya kesehatan dilakukan untuk memperoleh data yang selanjutnya dianalisis guna mengidentifikasi kecenderungan terjadinya penyakit akibat kerja. Program kesehatan kerja dirancang untuk mengendalikan potensi bahaya dengan fokus pada pencegahan penyakit akibat kerja, sebagai pelengkap dari program pemantauan kesehatan yang telah berjalan.

Pada tahun 2025, FajarPaper menyelenggarakan kegiatan *Health Talk* secara bulanan bekerja sama dengan Dokter Perusahaan, dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan karyawan mengenai kesehatan. Topik *Health Talk* serta peserta yang terlibat ditentukan berdasarkan hasil *Medical Check-up* Tahunan, sehingga informasi dan edukasi yang diberikan dapat tepat sasaran sesuai dengan kondisi dan permasalahan kesehatan karyawan.

4. Peningkatan Kesadaran Risiko

Untuk menurunkan potensi kecelakaan pada mesin kertas, Perusahaan menetapkan program pencegahan kecelakaan dengan pendekatan penilaian risiko berbasis proses. Program ini mencakup peninjauan Instruksi Kerja melalui *Planned Job Observation*, peningkatan perangkat keselamatan mesin, serta komunikasi bahaya dan risiko mesin kertas kepada karyawan dan kontraktor guna meningkatkan tingkat kesadaran keselamatan.

2. Safety Practice Verification Programme

The Safety Practice Verification Programme constitute a systematic process within the organisation whereby established safety procedures and practices are periodically reviewed and evaluated to ensure effective implementation, mitigate potential hazards, and maintain a safe working environment. The programme encompass active inspections of safety protocol implementation, as well as the identification of areas for improvement through inspections, observations, and data analysis.

The programme aim to promote continuous improvement in workplace safety by eliminating potential hazards, sharing best practices in safety implementation, and verifying and obtaining feedback on the effectiveness of the Company's Occupational Health and Safety Management System.

3. Occupational Health Management

Comprehensive health risk assessments and health hazard monitoring are conducted to generate data that are subsequently analysed to identify trends in occupational disease occurrence. Occupational health programmes are designed to control potential hazards, with a focus on preventing work-related illnesses, complementing the ongoing health monitoring initiatives.

In 2025, FajarPaper conducted monthly Health Talk sessions in collaboration with the Company Doctor, aimed at enhancing employees' health awareness and knowledge. The topics and participants were determined based on the results of the Annual Medical Check-up, ensuring that the information and education provided were relevant and appropriately targeted to employees' health conditions and concerns.

4. Enhanced Risk Awareness

To reduce the potential for accidents involving paper machines, the Company established accident prevention programmes using a process-based risk assessment approach. These programmes include the review of Work Instructions through Planned Job Observation, enhancement of machine safety devices, and the communication of paper machine hazards and risks to employees and contractors to improve safety awareness.

5. Peningkatan Kesadaran dan Mitigasi Risiko Kebakaran
   Upaya ini dilakukan melalui pemahaman aktif terhadap potensi bahaya kebakaran di lingkungan kerja, pengambilan langkah-langkah pencegahan untuk meminimalkan risiko tersebut, serta penyusunan rencana tanggap darurat yang efektif apabila terjadi kebakaran. Program ini mencakup identifikasi pihak-pihak yang berisiko serta pemberian pelatihan mengenai prosedur evakuasi yang benar dan aman.

6. Hari Penghargaan dan Pengakuan
   Sebagai bentuk apresiasi dan perhatian terhadap keselamatan karyawan, Perusahaan menyelenggarakan program hari penghargaan dan pengakuan keselamatan. Bentuk penghargaan yang diberikan meliputi teladan keselamatan bagi supervisor dan pemimpin kelompok, kompetisi peningkatan keselamatan kerja, serta lomba poster keselamatan dan moto keselamatan.

   Program ini merupakan bagian dari transformasi budaya keselamatan dengan penguatan positif, untuk meningkatkan keterlibatan karyawan dan partisipasi karyawan dalam penerapan Manajemen Keselamatan.

5. Fire Risk Awareness and Mitigation
   Efforts in this area are undertaken through active understanding of potential fire hazards in the workplace, implementation of preventive measures to minimise such risks, and the development of effective emergency response plans in the event of a fire. The programme includes identification of at-risk parties and the provision of training on proper and safe evacuation procedures.

6. Safety Appreciation and Recognition Day
   As a form of appreciation and commitment to employee safety, the Company organised Safety Appreciation and Recognition programmes. These initiatives include safety role model recognition for supervisors and team leaders, workplace safety improvement competitions, and safety poster and safety slogan contests.

   These programmes have formed part of the Company's safety culture transformation through positive reinforcement, aimed at increasing employee engagement and participation in Safety Management.

Kesadaran dan partisipasi karyawan dalam Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja sangat penting dalam mengubah pola pikir serta membangun budaya keselamatan. FajarPaper mendorong perilaku keselamatan melalui dialog dalam rapat keselamatan dan *pre-job briefing* yang mendorong karyawan untuk memberikan masukan serta berperan aktif dalam meningkatkan metode kerja agar menjadi lebih aman dan efisien. Penerapan *Safety Training Observation Program* (STOP) merupakan pendekatan untuk mendorong penguatan positif serta meningkatkan pelatihan di lapangan melalui penjelasan guna membangun pemahaman mengenai pentingnya bekerja sesuai dengan prosedur dan standar keselamatan dalam mencegah kecelakaan. Pembentukan Komite Keselamatan dan Tim Keselamatan di setiap departemen memfasilitasi partisipasi karyawan dalam peningkatan keselamatan, dimulai dari menjaga keselamatan di area kerja masing-masing hingga pada akhirnya mewujudkan lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan. Kegiatan promosi perilaku keselamatan juga ditingkatkan melalui penyediaan poster keselamatan visual di berbagai area publik dan titik-titik berkumpul.

Employee awareness and participation in Occupational Health and Safety Management have been essential in shaping mindset changes and building a strong safety culture. FajarPaper encourages safe behaviour through dialogue in safety meetings and pre-job briefings, which enable employees to provide input and actively contribute to improving work methods to be safer and more efficient. The implementation of the Safety Training Observation Programme (STOP) serves as an approach to promote positive reinforcement and enhance on-site training through explanatory engagement, fostering understanding of the importance of working in accordance with established safety procedures and standards in preventing accidents. The establishment of Safety Committees and Safety Teams in each department facilitates employee participation in safety improvement initiatives, starting from maintaining safety within individual work areas and ultimately contributing to a safe working environment for all employees. Safety behaviour promotion activities are further enhanced through the placement of visual safety posters in various public areas and employee gathering points.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar
Impact of Operations on Local Communities

Dalam upaya memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional, Perseroan secara konsisten melaksanakan berbagai inisiatif sosial yang mencakup bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi lokal, pelestarian budaya, hingga kelestarian lingkungan. Melalui kegiatan tersebut, Perseroan berupaya mendorong peningkatan kapasitas dan kualitas hidup masyarakat, memperluas kesempatan kerja, serta memperkuat perekonomian lokal agar tumbuh secara berkelanjutan.

In our efforts to make a meaningful contribution to communities surrounding its operational areas, we consistently implement a range of social initiatives encompassing education, healthcare, local economic empowerment, cultural preservation, and environmental sustainability. Through these activities, the Company seeks to enhance community capacity and quality of life, expand employment opportunities, and strengthen the local economy for sustainable growth.

Pada aspek sosial, Perseroan turut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemanusiaan seperti program bantuan pendidikan, kegiatan sosial, dan dukungan terhadap masyarakat yang membutuhkan. Di sisi lingkungan, Perseroan berkomitmen mengambil peran aktif dalam upaya mitigasi perubahan iklim melalui pengelolaan kegiatan operasional yang ramah lingkungan.

On the social front, the Company participates in various humanitarian activities, including educational support programmes, community initiatives, and assistance for those in need. Environmentally, the Company is committed to playing an active role in climate-change mitigation by managing its operations in an environmentally responsible manner.

Untuk meminimalkan potensi dampak negatif, Perseroan menerapkan langkah-langkah efisien seperti pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, pemanfaatan air hasil daur ulang, serta penerapan prinsip hemat energi di seluruh lini operasional.

To minimise potential negative impacts, the Company implements efficiency measures such as reducing single-use plastics, utilising recycled water, and applying energy-saving principles across all operational lines.

Pengaduan Masyarakat
Community Complaints

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya laporan atau keluhan dari masyarakat terkait dugaan pelanggaran yang mencederai masyarakat sekitar. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan transparansi, Perseroan senantiasa membuka jalur komunikasi bagi masyarakat untuk menyampaikan setiap keluhan atau laporan yang berkaitan dengan dampak lingkungan dari aktivitas operasional.

Throughout 2025, the Company did not receive any reports or complaints from the community regarding alleged violations affecting local residents. As part of our commitment to social responsibility and transparency, we maintain open communication channels for the community to submit any complaints or reports related to the environmental impacts of operational activities.

Setiap laporan atau aduan tersebut dapat disampaikan langsung kepada Perusahaan untuk ditindaklanjuti secara tepat dan profesional.

All such reports or complaints can be submitted directly to the Company and will be addressed promptly and professionally.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)
Environmental and Social Responsibility Activities (CSR)

Perseroan bertujuan merancang program CSR yang sejalan dengan prinsip ESG, mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Setiap kegiatan direncanakan agar berkelanjutan dan menerapkan konsep ekonomi sirkular, dengan keterlibatan media untuk mendokumentasikan aktivitas yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan sepanjang rantai nilai. Program CSR ini juga akan diselaraskan dengan inisiatif CSR SCGP yang telah berlangsung di Indonesia, sesuai dengan strategi perusahaan. Selain itu, masukan dan kebutuhan para pemangku kepentingan akan dijadikan acuan penting dalam perencanaan program komunitas berikutnya, memastikan setiap kegiatan relevan dan berdampak positif.

The Company aims to design CSR programmes aligned with ESG principles, covering environmental, social, and governance aspects. Each activity is planned to be sustainable and applies the concept of a circular economy, with media involvement to document initiatives engaging various stakeholders across the value chain. These CSR programmes are also aligned with ongoing CSR initiatives by SCGP in Indonesia, in accordance with the Company's strategy. Furthermore, stakeholder feedback and needs are considered a key reference in planning future community programmes, ensuring that each activity is relevant and delivers a positive impact.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
Responsibility for the Development of Sustainable Products/Services

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan
Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services

Dalam mendorong keuangan berkelanjutan, Perseroan secara bertahap mengembangkan inovasi dan pendekatan pembiayaan yang selaras dengan prinsip ESG melalui penguatan efisiensi operasional, optimalisasi penggunaan sumber daya, serta penjajakan skema pendanaan yang mendukung investasi ramah lingkungan. Inovasi ini diwujudkan melalui integrasi aspek keberlanjutan dalam perencanaan belanja modal, pengembangan produk berbasis bahan baku yang lebih bertanggung jawab, serta peningkatan transparansi kinerja lingkungan dan sosial sebagai dasar komunikasi dengan lembaga keuangan dan investor. Upaya tersebut menjadi fondasi bagi pengembangan produk dan jasa keuangan berkelanjutan yang tidak hanya mendukung transformasi bisnis jangka panjang, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap komitmen perusahaan terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan.

In promoting sustainable finance, the Company is gradually developing innovations and financing approaches aligned with ESG principles through enhanced operational efficiency, optimised resource utilization, and the exploration of funding schemes that support environmentally friendly investments. These innovations are realized through the integration of sustainability considerations in capital expenditure planning, the development of products based on more responsible raw materials, and increased transparency in environmental and social performance as a basis for communication with financial institutions and investors. These initiatives establish the foundation for the development of sustainable financial products and services that not only support long-term business transformation but also strengthen stakeholder confidence in the Company's commitment to sustainable growth.

Dampak Produk/Jasa
Product/Service Impact

Produk dan layanan yang dihadirkan Perseroan dirancang untuk memberikan nilai dan pengalaman terbaik bagi setiap pelanggan. Melalui pendekatan yang berfokus pada kenyamanan dan kualitas, Perseroan menyediakan produk yang memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pelanggan melalui kualitas yang konsisten, keandalan pasokan, serta spesifikasi yang memenuhi kebutuhan industri pengemasan. Dengan standar produksi yang ketat dan penggunaan bahan baku daur ulang, produk FajarPaper tidak hanya mendukung efisiensi operasional pelanggan, tetapi juga membantu mereka memenuhi komitmen keberlanjutan.

The Company's products and services are designed to deliver maximum value and experience for every customer. By adopting an approach focused on comfort and quality, the Company provides products that offer significant added value through consistent quality, reliable supply, and specifications that meet the needs of the packaging industry. With strict production standards and the use of recycled raw materials, FajarPaper's products not only support customers' operational efficiency but also help them fulfil their sustainability commitments.

Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey

Kepuasan pelanggan merupakan tolok ukur penting bagi Perseroan dalam menilai keberhasilan penyediaan layanan dan produk yang berkualitas. Selama tahun 2025, Perseroan menggandeng lembaga independen untuk melakukan evaluasi terhadap pengalaman pelanggan secara menyeluruh. Melalui survei tersebut, dikaji berbagai aspek yang berpengaruh terhadap pengalaman pelanggan dalam mengakses layanan dan produk. Survei ini juga dirancang untuk mengevaluasi efisiensi pengiriman barang, efektivitas penanganan komplain, serta profesionalisme dalam pelayanan dan servis yang diberikan kepada mitra bisnis. Selain itu, kualitas barang menjadi fokus penilaian utama guna memastikan produk yang dihasilkan senantiasa memenuhi ekspektasi pasar, sehingga hasil dari evaluasi ini dapat menjadi landasan strategis bagi perusahaan untuk terus menyempurnakan layanan dan memperkuat kepercayaan pelanggan di masa depan.

Customer satisfaction is an important benchmark for the Company in assessing the success of its service and product delivery. Throughout 2025, the Company engaged an independent institution to conduct a comprehensive evaluation of customer experiences. The survey examined various factors influencing the customer experience in accessing services and products. The survey was also designed to evaluate delivery efficiency, the effectiveness of complaint handling, and the professionalism of services provided to business partners. In addition, product quality constituted a key focus of the assessment to ensure that the Company's products consistently met market expectations. The outcomes of this evaluation were intended to serve as a strategic basis for the Company to continuously enhance its services and strengthen customer trust going forward.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
Written Verification from Independent Party

Hingga tahun 2025, kami belum menggunakan jasa pihak independen atau *external assurance* dalam menyusun laporan ini. Namun, kami memastikan bahwa semua informasi yang diungkapkan dalam laporan ini telah diperiksa dan divalidasi sepenuhnya oleh manajemen sehingga dapat dipertanggungjawabkan akurasi dan validitasnya. Sementara seluruh informasi terkait kinerja ekonomi sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan telah diaudit oleh KAP Siddharta Widjaja & Rekan.

As of 2025, we had not engaged an independent party or external assurance provider in the preparation of this report. However, we ensure that all information disclosed herein has been thoroughly reviewed and fully validated by management, guaranteeing its accuracy and reliability. Meanwhile, all information relating to economic performance, as presented in the financial statements, has been audited by the public accounting firm KAP Siddharta Widjaja & Partners.

Tanggapan Perusahaan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya
Response to Feedback on the Previous Year's Report

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima tanggapan dan umpan balik terhadap Laporan Keberlanjutan tahun buku sebelumnya. Namun demikian, Perusahaan tetap melakukan penyempurnaan isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Throughout 2025, the Company received no responses or feedback regarding the Sustainability Report for the previous financial year. Nevertheless, the Company has consistently enhanced the content of both the Annual Report and the Sustainability Report compared to previous years.

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu membaca laporan keberlanjutan 2025 yang disusun PT Fajar Surya Wisesa Tbk Agar kualitas laporan kami tahun mendatang semakin baik, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu dan pihak yang memanfaatkan laporan ini untuk memberi masukan, kritik dan saran. Kami berkomitmen untuk tanpa henti meningkatkan kinerja di bidang pembangunan berkelanjutan, dan memberikan yang terbaik kepada para pemangku kepentingan.

Thank you for reading the 2025 PT Fajar Surya Wisesa Tbk sustainability report. To realize a better reporting quality in the coming year, we look forward to inputs, criticisms, and suggestions from readers and users of this report. We are committed to continuously improve our sustainability performance and provide the best for our stakeholders.

Identitas Pengirim:
Respondent Information:

Nama / Name :
Lembaga / Perusahaan / Institution / Company :
E-mail :
Telepon/ Phone / Mobile Phone :

Kategori Pemangku Kepentingan / Stakeholder Category:

a. Pemerintah / Government
b. LSM / NGO
c. Perusahaan / Company
d. Masyarakat / Community
e. LSM / NGO
f. Media
g. Akademik / Academic
h. Lain-lain / Others

Formulir yang telah diisi dapat dikirimkan ke:
The completed form may be submitted to:

ir@fajarpaper.com

Jl. Abdul Muis No. 32
Jakarta Pusat 10160, Indonesia

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017
Disclosure List in Accordance with POJK Number 51/POJK.03/2017

Keterangan Description		Halaman Page
I. Ketentuan Umum/General Provisions		
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	1. Annual Report of Issuers or Public Companies is the source or important information for investors or shareholders as the basis for consideration to make decision regarding investment, as well as the supervision medium on Issuers or Public Companies.	✓
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	2. In line with the development of Capital Market and the rising needs of investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through the Annual Report of Issuers or Public Companies.	✓
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	3. Annual Report that is prepared methodically and is informative may facilitate the investors or shareholders to obtain the required information.	✓
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	4. This Circular Letter of Financial Services Authority is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing the Annual Report.	✓
II. Bentuk Laporan Tahunan/Form Of Annual Report		
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	1. The Annual Report is presented in the form of printed documents and copies of electronic documents.	✓
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2. The Annual Report presented in the form of printed documents, is printed on light-colored A4-sized paper of good quality, is bound, and can be reproduced in good quality.	✓
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format PDF.	3. The Annual Report presented in the form of a copy of electronic document is the Annual Report that is converted into PDF format.	✓
III. Isi Laporan Tahunan/Annual Report Content		
1. Ketentuan Umum a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: 1) ikhtisar data keuangan penting; 2) informasi saham (jika ada); 3) laporan Direksi; 4) laporan Dewan Komisaris; 5) profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6) analisis dan pembahasan manajemen; 7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	**1. General Provisions** a. Annual report at least contains information about: 1) an overview of key financial data; 2) stock information (if any); 3) report of the Board of Directors; 4) report of the Board of Commissioners; 5) the profile of Issuers or Public Companies; 6) management discussion and analysis; 7) the profile of Issuers or Public Companies; 8) social and environmental responsibilities of the Issuers or Public Companies; 9) the audited annual financial statements; and 10) statements of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners about responsibility for the Annual Report; b. The Annual Report can present information in the form of pictures, charts, tables, and/or diagrams by stating clear titles and/or descriptions so as to be easy to read and understand;	✓

Keterangan Description		Halaman Page
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	**2. Contents of Annual Report**	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1) pendapatan/penjualan; 2) laba bruto; 3) laba (rugi); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) total laba (rugi) komprehensif; 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) laba (rugi) per saham; 8) jumlah aset; 9) jumlah liabilitas; 10) jumlah ekuitas; 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) rasio lancar; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	a. Key Financial Data Highlights Key Financial Data Highlights contains financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies run its business activities in less than three (3) years, which at least contains: 1) revenues/sales; 2) gross profit; 3) profit (loss); 4) the amount of profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 5) total comprehensive (loss) profit; 6) the amount of comprehensive profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 7) profit (loss) per share; 8) total assets; 9) total liabilities; 10) total equity; 11) the ratio of profit (loss) to total assets 12) the ratio of profit (loss) to equity; 13) the ratio of profit (loss) to revenues/sales; 14) current ratio; 15) liability to equity ratio; 16) liability to total assets ratio; and 17) information and other financial ratios that are relevant to the Issuers or Public Companies and the type of industry;	10
b. Informasi Saham Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat: 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	b. Share Information Share information (if any) at least contains: 1) shares that have been issued for each quarterly period (if any) presented in the form of comparison for the last 2 (two) financial years, which at least includes: a) the number of outstanding shares; b) market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; c) the highest, lowest, and closing share prices on the Stock Exchange where the shares are listed; and d) trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed; Information in letter a) is disclosed by the Issuer that is a Public Company whose shares are listed and not listed on Stock Exchange; Information in letters b), c) and d) is disclosed only if the Issuer is a Public Company whose shares are listed on Stock Exchange;	12
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	2) In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of the shares, stock information as outlined in Figure 1) shall be added with an explanation that at least cover: a) the date of the execution of corporate actions; b) stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes to the nominal value of the shares; c) the number of outstanding shares before and after the corporate actions; d) the number of convertible securities (if any); and e) the number of shares before and after the corporate actions;	13

Keterangan Description		Halaman Page
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	3) In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year, Issuers or Public Companies shall explain the reasons of the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting; and	13
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut;	4) In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year as referred to in number 3) still continues until the end of Annual Report period, Issuers or Public Companies shall explain the actions taken to settle the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting;	13
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) gambaran tentang prospek usaha; dan 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	c. Board of Directors Report Report of the Board of Directors at least contains: 1) a brief description about the performance of the Issuers or Public Companies, which at least includes the following: a) strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; b) role of the Board of Directors in formulating strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; c) process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; d) comparison between the results achieved and the target; and e) constraints faced by Issuers or Public Companies; 2) description about business prospects; 3) the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and	29
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 5) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	d. Board of Commissioners Report Report of the Board of Commissioners at least contain: 1) assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuers or Public Companies; 2) supervision of the implementation of the strategy of the Issuers or Public Companies; 3) opinion on business outlook of Issuers or Public Companies prepared by the Board of Directors 4) opinion on the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and 5) the frequency and advice-giving method to members of the Board of Directors;	24
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: 1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web;	e. Profile of Issuers or Public Companies The profile of Issuers or Public Companies at least contains: 1) the name of Issuers or Public Companies including when there is a name change, the reason for the change, and the effective date of name changes in the financial year; 2) access to Issuers or public companies including branch office or representative office which allows the public to obtain information regarding Issuers or Public Companies, including: a) address; b) phone number; c) fax number; d) electronic mail address; and e) Website address;	38
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3) brief history of Issuers of Public Companies;	40

Keterangan Description				Halaman Page
4)	visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	4)	vision and mission of Issuers or Public Companies;	44
5)	kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5)	business activities according to the latest articles of association, business activities implemented in the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced;	46
6)	wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	6)	operational areas of Issuers or Public Companies; Operational areas refer to areas or locations where operational activities are conducted or the reach of the company's operational activities territory;	N/A
7)	struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	7)	the organizational structure of the Issuers or Public Companies in the form of charts, at least up to the structure of a 1 (one) level below the Board of Directors, accompanied by the name and job title;	48
8)	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8)	list of industrial association memberships in both national and international level related to the implementation of sustainable financing;	49
9)	profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungapkan mengenai hal tersebut; dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	9)	profile of Board of Directors, at least contains: a) name and position in accordance with the duties and responsibilities; b) latest photos; c) age; d) citizenship; e) history of education and/or certifications; f) career history, including: (1) legal basis for appointment as a member of the Board of Directors in the Issuers or Public Companies concerned; (2) the double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Directors does not hold double positions, the information should be disclosed; and (3) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies:	61
g)	pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g)	education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Directors in the financial year (if any);	123
h)	hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	h)	affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affliated parties. In case members of the Board of Directors have no affliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and	124
i)	perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i)	changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Directors, such information shall be disclosed;	66

Keterangan Description		Halaman Page
10) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; (2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota Komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungapkan mengenai hal tersebut; dan (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	10) profile of the Board of Commissioners, at least contains: a) name and position; b) latest photos; c) age; d) citizenship; e) history of education and/or certifications; f) career history, including information: (1) legal basis of appointment as a member of Board of Commissioners; (2) legal basis for first-time appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned; (3) double positions, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Commisioners does not hold double positions, the information shall be disclosed; and (4) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies;	52
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	119
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	h) affiliation with other members of the Board of Commissioners and the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affliated parties. In case members of the Board of Commissioners have no affliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and	124
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	i) statement of the independence of the Independent Commissioner in terms of Independent Commissioner has served for more than 2 periods.	118
j) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	j) changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Commissioners, such information shall be disclosed;	66
11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11) in the event of a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurrs after the end of financial year until the deadline for submission of the Annual Report, the composition disclosed in the annual report shall be the last and previous composition of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;	✓
12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel;	12) the number of employees based on gender, position, age, education level, and employment status (permanent/temporary) in the fiscal year. The information disclosure may be presented in tables;	72

Keterangan Description			Halaman Page
13)	nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/ atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masingmasing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	13)	the name of the shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of: a) shareholders who have a 5% (five percent) or more of the shares of Issuers or Public Companies; b) members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners who have shares of Issuers or Public Companies. In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own shares therein, the information shall be disclosed; and c) a group of public shareholders, i.e. the group of shareholders that each has less than 5% (five percent) of the shares of Issuers or Public Companies;	69-70
14)	persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14)	percentage of indirect shares owned by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies in the Issuers or Public Companies at the start and end of the fiscal year, including information on shareholders listed on the shareholder register for the interest of indirect share ownership of members of Board of Directors and Board of Commissioners; In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own indirest shares therein, the information shall be disclosed; and	70
15)	jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	15)	the number of shareholders and the percentage of share ownership per end of financial year by classification: a) Ownership of local institutions; b) Ownership of a foreign institution; c) Individual local ownership; and d) Individual foreign ownership;	69
16)	informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16)	information regarding the majority and controlling shareholders and Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a scheme or a chart;	68
17)	nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	17)	name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which the Issuers or Public Companies have common control with the entity, together with their percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of Issuers or Public Companies (if any); For subsidiaries, information about the address of the subsidiaries is added;	67
18)	kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18)	share-listing chronology, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of the share listing until the end of the fiscal year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of Issuers or Public Companies are listed, including stock split, reverse stock, dividend shares, bonus shares, and changes in share par value, implementation of securities conversion, implementation of capital addition and reduction (if any);	67
19)	informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	19)	other securities listing chronology other than securities as referred to in number 18, which has not matured in the fiscal year, at least covering the securities name, year of issuance, interest rate/return, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	14

Keterangan Description		Halaman Page
20) informasi penggunaan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a) nama dan alamat; b) periode penugasan; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20) information on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/associations/alliances, covering: a) name and address; b) period of service; c) information on the audit and/or non-audit services provided; d) audit and/or non-audit fee for each service provided in the fiscal year; and e) if the appointed PA and PAF along with its network/associations/alliances do not provide any non-audit services, the information shall be disclosed; and Information disclosure on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/associations/alliances may be presented in tables.	71
21) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Pasar Modal selain AP dan KAP;	21) name and address of institutions and/or professionals supporting the Capital Market other than PA and PAF;	71
22) dalam hal terdapat profesi penunjang Pasar Modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (*fee*), dan periode penugasan; dan	22) in case there are Capital Market professionals that provide services on a regular basis to the Issuers or Public Companies, information about services provided, the commission (fee), and period of service shall be disclosed; and	
23) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	23) awards and/or certification at national and international level received by Issuers or Public Companies in the last fiscal year (if any), which contains: a) The name of the award and/or certification; b) Agency or institution that grants the award; and c) The validity period of the Award and/or certification (if any);	15
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	f. Management Discussion and Analysis Management discussion and analysis explains analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, i.e. at least covering:	
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangan-nya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	1) operational overview per operating segment according to the type of industry of Issuers or Public Companies, at least explaining: a) the production, which includes the processes, capacity, and its development; b) revenues/sales; and c) profitability;	82
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas;	2) comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of those changes, at least about: a) current assets, non current assets, and total assets; b) current liabilities, non current liabilities, and total liabilities; c) equity; d) sales/revenue, expense, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); e) cash flow;	83
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) solvency, by presenting the relevant ratio calculation;	89

Keterangan Description		Halaman Page
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) receivable collectability rate of Issuers or Public Companies by presenting the relevant ratio calculation;	90
5) struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) the capital structure and management policy on capital structure are accompanied with the basis of determination of the policies;	90
6) struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	6) capital structure and the management's policy governing such capital structure, including the underlying basis for the determination of the said policy. a) the purpose of the commitments; b) the expected source of funding to meet the commitments; c) the currency for the denomination; and d) the planned steps of Issuers or Public Companies to protect the risk of the position of the foreign currency;	90
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7) discussion about capital goods investment which are realized in the last financial year, at least include the following: a) type of capital goods investment; b) type of capital goods investment; and c) the investment value of the capital goods spent;	N/A
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8) information and material facts that occur after balance sheet date (if any);	92
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9) business prospects of the Issuers or Public Companies associated with the condition of the industry, the economy in general and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	92
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (*capital structure*); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10) a comparison between the target/projections at the beginning of the year and the results achieved (realization), about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	N/A
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (*capital structure*); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11) target/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for 1 (one) year ahead, about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; d) dividend policy; or e) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	N/A
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12) aspects of the marketing of goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategy and market share;	94

Keterangan Description		Halaman Page
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	13) description about dividends in the last 2 (two) years (if any), at least: a) dividend policy; i.e. information on the percentage of total dividends paid to net profit; b) cash dividend payment date and/or the date of distribution of non cash dividends; c) the amount of the dividend per share (cash and/or non cash); and d) the amount of dividends paid per year; Information disclosure may be presented in tables. If Issuers or Public Companies do not pay dividends in the last 2 (two) years, the information shall be disclosed.	95
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14) the realization of the use of funds from Public Offering, on condition that: a) in the event that during the fiscal year, Issuers have the duty of submitting the report of realization of the use of the funds, then the realization of fund from public offering shall be disclosed cumulatively until the end of the financial year; and b) in the event there is a change in use of the funds as set forth in the Regulation of the Financial Services Authority about the Report of the Realization of Use of Fund from Public Offering, then the Issuers shall explain the changes	95

Keterangan Description		Halaman Page
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e) pemenuhan ketentuan terkait; dan f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: (1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); dan (2) peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/ atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	15) material information (if any), i.e. investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction, and transaction containing conflict of interest that occurrs in the fiscal year, containing among others: a) date, value, and object of the transaction; b) names of parties to the transaction; c) nature of the affiliation (if any); d) description on the reasonableness of the transaction; e) fulfillment of the related provisions; and f) If there is an affliation, other than disclosing the information in accordance with the letters from (a) to (e), Issuers or Public Companies shall disclose the information below: (1) statement from the Board of Directors that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and (2) the role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; g) for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate revenues and implemented regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to revenues and impelemented regularly, repeatedly, and/or continuously shall be disclosed; In the event that such affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, the information on reference of disclosure in the annual financial statements shall be disclosed. h) for disclosure of affiliated transactions and/ or conflict-of-interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions that have been approved by independent shareholders, information on the date of the GMS which approves the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions shall be disclosed; i) In case there is no affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions, such information shall be disclosed;;	96
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16) changes in provisions of laws and regulations that influence significantly to Issuers or Public Companies and its impact on the financial statements (if any); and	96
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17) accounting policy changes, reasons thereof and its impact on the financial statements (if any);	96

Keterangan Description	Halaman Page
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1) RUPS, paling sedikit memuat: a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: (1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk keperluan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	102
2) Direksi, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	121
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi;	123
c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	122 102
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	123
e) penilaian terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: (1) prosedur penilaian kinerja; dan (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	123
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
g. Issuers or Public Companies Governance Governance of Issuers or Public Companies contains, at the very least, brief description about:	
1) GMS, at least covering: a) Information on GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year, which includes: (1) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are realized in the fiscal year; and (2) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are not realized in the fiscal year; b) In the event that Issuers or Public Companies use an independent party in the implementation of the GMS for the purposes of counting votes, such information shall be disclosed;	102
2) Board of Directors, covering among others: a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information on the duties and responsibilities of each member of Board of Directors may be described and presented in a table format.	121
b) a statement that the Board of Directors have guidelines or Board of Directors charter;	123
c) policy and implementation about frequency of meetings of the Board of Directors, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of Directors in these meetings; Information on attendance rates of members of the Board of Directors in the Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, or GMS may be presented in a table format.	122 102
d) trainings and/or competence development for members of the Board of Directors: (1) policy on trainings and/or competence development for members of the Board of Directors, including orientation program for newly appointed member of the Board of Directors in the fiscal year (if any); and (2) trainings and/or competence development attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);	123
e) assessment of the performance of committees that support the implementation of duties of the Board of Directors in the fiscal year, which at least contains: (1) performance assessment procedure; and (2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; and	123
f) if Issuers or Public Companies do not have the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors, such information shall be disclosed.	

Keterangan Description		Halaman Page
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	3) Board of Commissioners, covering, among others:	
a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	116
b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris;	b) a statement that the Board of Commissioners has a Board of Commissioners charter;	120
c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	c) policy and implementation on the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of commissioners in these meetings, including the GMS attendance rate; Information on the attendance rate of members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meeting, joint meetings with the Board of Directors, or GMS may be presented in a table format.	118
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	d) trainings and/or competence developmnet for members of the Board of Commissioners: (1) policy regarding trainings and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including orientation program for newly appointed member of the Board of Commissioners in the fiscal year(if any); and	119
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	(2) trainings and/or competence development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);	116
e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit meliputi: (1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan (3) pihak yang melakukan penilaian;	e) assessment of performance of members of Board of Directors and Board of Commissioners, which at least covers: (1) performance assessment procedure implementation; and (2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; (3) party conducting assessment;	125
f) penilaian terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: (1) prosedur penilaian kinerja; dan (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	f) performance assessment of committees supporting duty implementation of Board of Commissioners, which at least covers: (1) performance assessment procedure; and (2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate;	120
g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: (1) alasan tidak dibentuknya Komite; dan (2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	g) if the Board of Commissioners does not form Nomination and Remuneration Committee, at least the following information shall be disclosed: (1) the reason for not forming the committees; and (2) nomination and remuneration procedures in the fiscal year.	

Keterangan Description		Halaman Page
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: (1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; (2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; dan (3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	4) Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least covering: a) Nomination procedure, including short description of the nomination policy and process of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b) Remuneration procedure and implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners, among others: (1) Remuneration determination procedure for the Board of Directors and the Board of Commissioners; (2) Remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners, i.e. salary, allowances, bonuses, etc; and (3) Remuneration amount for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners; The information disclosure can be presented in a table format.	127
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) nama; b) dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; c) periode penugasan Dewan Pengawas Syariah; d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	5) Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies running business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, which at least contains: a) name; b) legal basis of appointment of the Sharia Supervisory Board; c) period of service of the Sharia Supervisory Board; d) duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and e) frequency and advice-giving method as well as supervision of the fulfilment of the Sharia principles in the Capital Market for Issuers and Public Companies;	N/A
6) Komite Audit, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan Komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) pernyataan independensi Komite Audit; h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit;	6) Audit Committee, include among others: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as committee's members (2) concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/ or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the Audit Committee; g) statement of the independence of the Audit Committee; h) policy and implementation about the frequency of meetings of the Audit Committee and member of the Audit Committee attendance rates in such meetings; i) education and/or training which have been attended in the financial year; j) the implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year according to the guidelines or charter of Audit Committee.	129

Keterangan Description		Halaman Page
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan Komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota Komite; g) uraian tugas dan tanggung jawab; h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Komite; i) pernyataan independensi Komite; j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite dan tingkat kehadiran anggota Komite dalam rapat tersebut; k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite pada tahun buku; m) Dalam hal tidak dibentuk Komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf g), h), j), dan l) dan mengungkapkan: (1) alasan tidak dibentuknya Komite; dan (2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	7) committee or function of Nomination and Remuneration of Issuers or Public Companies, which at least include: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as committee's members; (2) double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the committee; g) description of duties and responsibilities; h) a statement that the committee has already had committee charter; i) statement of independency of the committee; j) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; k) education and/or training attended in the fiscal year (if any); and l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year. m) In case Nomination and Remuneration Committee is not established, Issuers or Public Companies shall disclose it as reffered to in leters g), h), j), and l) and disclose: (1) the reason for not forming the committee; and (2) party carrying out the nomination and remuneration function.	134
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau Komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan Komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota Komite;	8) other committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Commissioners, at least covering: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as member of committee; (2) double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the Committee;	N/A

	Keterangan Description		Halaman Page
	g) pernyataan independensi Komite; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i) uraian tugas dan tanggung jawab; j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Komite; k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite dan tingkat kehadiran anggota Komite dalam rapat tersebut; dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite pada tahun buku;	g) statement of independency of the committee; h) education and/or training attended in the fiscal year (if any); and i) description of duties and responsibilities; j) statement that the committee has already had committee charter; k) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; and l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year.	
9)	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	9) Corporate Secretary, include among others: a) name; b) domicile; c) career history, including: (1) legal basis of appointment as Corporate Secretary; and (2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; d) education history e) education and/or training which have been attended in the financial year; and f) a brief description of the implementation of the tasks of the Corporate Secretary in the financial year;	138
10)	Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	10) Internal Audit Unit includes among others: a) the name of the head of Internal Audit Unit; b) career history, including: (1) legal basis of appointment as the Head of Internal Audit Unit; and (2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; c) qualification or certification in the internal audit profession (if any); d) education and/or training which have been attended in the financial year; and e) the structure and the position of the Internal Audit Unit; f) description of duties and responsibilities; g) a statement that the Internal Audit Unit has guidelines or committee charter; and h) a brief description of the implementation of the tasks of the Internal Audit Unit in the financial year;	140
11)	uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	11) the explanation regarding the internal control system (internal control) applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and b) review on the effectiveness of internal control systems; c) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	148

Keterangan Description		Halaman Page
12) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	12) risk management system applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; b) types of risk and how to manage them; and c) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; d) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit comittee on the adequacy of the risk management system;	150
13) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	13) legal cases faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners (if any), among others, include: a) the subject of case/lawsuit; b) the status of the settlement of litigation/lawsuit; and c) its influence on the condition of Issuers or Public Companies;	152
14) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14) information about administrative sanctions imposed on the Issuers or Public Companies, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities in the financial year (if any);	152
15) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	15) information about the code of ethics of Issuers or Public Companies include: a) points of code of ethics;; b) the form of the dissemination of the code of ethics and efforts to enforce it; and c) the statement that a code of conduct applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuers or Public Companies;	153
16) informasi mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	16) information about corporate culture or corporate values (if any);	173
17) uraian mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*); Dalam hal pemberian kompensasi berupa manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	17) description on the policy of the provision of merit-based long-term compensation to management and/or employees of the Issuers or Public Companies (if any), among others in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP); In case the compensation is given in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information to be disclosed shall at least covers: a) the number of shares and/or options; b) period of implementation; c) the requirements of eligible employees and/or management; and d) the exercise price or the determination of the exercise price;	155

Keterangan Description		Halaman Page
18) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain meliputi: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: (1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (2) tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	18) the explanation regarding the whistleblowing system in Issuers or Public Companies (if any), among others include: a) how to report a violation; b) protection for reporters; c) the handling of complaints; d) those who manage the complaint; and e) the result of the handling of complaints, at least include (1) the number of incoming and processed complaints during the financial year; and (2) follow-up of complaints; if Issuers or Public Companies do not have a whistleblowing system, the information shall be disclosed.	158
19) uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	19) description on anti-corruption policy of Issuers or Public Companies, at least covering: a) programs and procedures implemented in handling corruptions, kickbacks, frauds, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and b) training/dissemination of anti-corruption to the employees of Issuers or Public Companies; if Issuers or Public Companies do not have an anti-corruption policy, the information shall be disclosed.	156
20) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20) the application of Code of Corporate Governance of Public Companies for Issuers who issue Equity Securities or Public Companies, including: a) statement concerning recommendations that have been implemented; and/or b) explanation of the recommendations not yet implemented, including the reason and the implementation alternative (if any); the information disclosure may be presented in a table format.	159
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik 1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) penjelasan strategi keberlanjutan; b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d) penjelasan Direksi; e) tata kelola keberlanjutan; f) kinerja keberlanjutan; g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h) lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	h. Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies 1) Information disclosed in the social and environmental responsibility is a Sustainability Report as referred to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Agency, Issuers, and Public Companies, at least covering: a) description of sustainability strategy b) sustainability aspects highlight (economic, social and environmental); c) short profile of Issuers or Public Companies; d) Board of Directors description; e) Sustainable governance; f) Sustainable performance; g) Written verification from an independent party, if any; h) Feedback sheet for readers, if any; and i) Response of Issuers or Public Companies to the feedbacks of the previous year's report;	✓

Keterangan Description				Halaman Page
2)	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	2)	Sustainability Report as referred to in no. 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guideline on the Preparation of Sustainability Report for Issuers and Public Companies as attached in Attachment II which is an inseparable part of this Financial Services Authority Circular Letter;	✓
3)	Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1 dapat: a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	3)	Information on the Sustainability Report as stated in no. 1 can: a) be disclosed in other relevant part outside of the social and environment part, such as the Board of Directors statement regarding Sustainability Report in the part relevant to the Board of Directors Report; and/or b) referring to the part outside the social and environmental responsibility part, by keep referring to the Technical Guideline for the Preparation of Sustainability Report of Issuers and Public Companies attached in Attachment II which is inseparable from this Financial Services Authority Circular Letter, such as profile of Issuers or Public Companies;	✓
4)	Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	4)	Sustainability Report as referred in no. 1 is an inseparable part of the Annual Report but it can be presented separately with the Annual Report;	✓
5)	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report)* bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	5)	In case Sustainability Report is presented separately with the annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall: a) contain information as referred in no 1); and b) be prepared based on the Technical Guideline for the Preparation of Sustainability Report of Issuers and Public Companies as attached in Attachment II which is inseparable from this Financial Services Authority Circular Letter;	✓

Keterangan Description		Halaman Page
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan terpisah dari Laporan Tahunan; dan	6) In case Sustainability Report is presented separately with the annual Report, there shall be a statement explaining that the social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report presented separately wth the Annual Report; and	
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	7) Sustainability Report presented separately with the Annual Report shall be submitted together with the Annual Report.	✓
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	i. Audited Annual Financial Statements The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Accountants. The financial statements shall include the statements of responsibility for financial statements as stipulated in the laws and regulations of Capital Market which regulate the responsibility of Board of Directors for financial statements or laws and regulations of Capital Market which regulate the periodic report of Securities Companies if the Issuers are Securities Companies; and	✓
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	j. The statements of members of Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as stipulated in the Attachment that is inseparable from this Circular Letter of Financial Services Authority.	34

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/
THE DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024:

Halaman/*Page*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ..... 1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME 3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY 4

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS 5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ..... 6 - 72

INFORMASI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK/*FINANCIAL INFORMATION OF PARENT COMPANY*:

APPENDIX 1: LAPORAN POSISI KEUANGAN/ *STATEMENT OF FINANCIAL POSITION* ..... 73 – 74

APPENDIX 2: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ *STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME* 75

APPENDIX 3: LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/*STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY* 76

APPENDIX 4: LAPORAN ARUS KAS/*STATEMENT OF CASH FLOWS* 77

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

FajarPaper
member of SCGP

PT Fajar Surya Wisesa Tbk.
www.fajarpaper.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk. DAN ENTITAS ANAK

THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITIES FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk. AND SUBSIDIARY

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini, atas nama dan mewakili Direksi:

1. Nama : Yustinus Yusuf Kusumah
   Alamat kantor : Jl. Abdul Muis No. 32, Jakarta 10160
   Alamat domisili : Jl. Sekolah Duta II/41 RT. 002 RW. 014 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Telepon kantor : 021 - 3441316
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Ekachai Anujorn
   Alamat kantor : Jl. Abdul Muis No. 32, Jakarta 10160
   Alamat domisili : Jl. Kampung Gardu Sawah RT. 001/1-1, Desa Kalijaya, Cikarang Barat
   Telepon kantor : 021 - 3441316
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Fajar Surya Wisesa Tbk. dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Fajar Surya Wisesa Tbk. dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Fajar Surya Wisesa Tbk. dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Fajar Surya Wisesa Tbk. dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Fajar Surya Wisesa Tbk. dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, for and on behalf of the Board of Directors:

1. *Name* : *Yustinus Yusuf Kusumah*
   Office address : *Jl. Abdul Muis No. 32, Jakarta 10160*
   Residential address : *Jl. Sekolah Duta II/41 RT. 002 RW. 014 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan*
   Office telephone : *021 - 3441316*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Ekachai Anujorn*
   Office address : *Jl. Abdul Muis No. 32, Jakarta 10160*
   Residential address : *Jl. Kampung Gardu Sawah RT. 001/1-1, Desa Kalijaya, Cikarang Barat*
   Office telephone : *021 - 3441316*
   Position : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Fajar Surya Wisesa Tbk. and subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of PT Fajar Surya Wisesa Tbk. and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statement of PT Fajar Surya Wisesa Tbk. and subsidiary are complete and correct; and*
   b. The consolidated financial statements of PT Fajar Surya Wisesa Tbk. and subsidiary do not contain misleading information and material facts, and not omitted any information or material facts; and
4. *We are responsible for the internal control system in the PT Fajar Surya Wisesa Tbk. and subsidiary.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 10 Februari 2026 / *10 February 2026*



Yustinus Yusuf Kusumah
Direktur Utama/*President Director*

Ekachai Anujorn
Direktur/*Director*

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas	2f,2i,3	112.784	71.962	*Cash*
Piutang usaha, neto	2i,2r,4			*Trade receivables, net*
Pihak berelasi		477.127	339.692	*Related parties*
Pihak tidak berelasi		1.143.158	1.101.769	*Non-related parties*
Piutang lainnya	2i,2r,30			*Other receivables*
Pihak berelasi		142	28	*Related parties*
Pihak tidak berelasi		3.378	4.068	*Non-related parties*
Persediaan, neto	2g,5	1.069.202	1.215.073	*Inventories, net*
Biaya dibayar dimuka	10	14.532	15.165	*Prepayments*
Pajak dibayar dimuka	6	42.729	96.402	*Prepaid taxes*
Klaim atas pengembalian pajak	7	-	88.126	*Claim for tax refund*
Aset derivatif	2i,29	29.826	31.705	*Derivative assets*
JUMLAH ASET LANCAR		2.892.878	2.963.990	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap, neto	2h,2j,8	9.255.311	9.403.122	*Fixed assets, net*
Aset takberwujud, neto	2k,9	3.694	4.355	*Intangible assets, net*
Uang muka pembelian aset tetap	10	9.196	5.582	*Advances for purchase of fixed assets*
Biaya dibayar dimuka	10	247	361	*Prepayments*
Pajak dibayar dimuka	6	37.908	-	*Prepaid taxes*
Aset pajak tangguhan	2o,25	702	224.586	*Deferred tax assets*
Uang jaminan	2i, 30	22.326	22.641	*Guarantee deposits*
Aset derivatif, tidak lancar	2i,29	7.375	36.934	*Derivative assets, non-current*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		9.336.759	9.697.581	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**12.229.637**	**12.661.571**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Cerukan bank	2i,3	-	108.249	*Bank overdraft*
Utang bank	2i,11	1.358.166	5.030.537	*Bank loans*
Utang usaha	2i,2r,12			*Trade payables*
Pihak berelasi		63.048	63.795	*Related parties*
Pihak tidak berelasi		1.311.330	979.135	*Non-related parties*
Utang lainnya	2i,2r,13			*Other payables*
Pihak berelasi		12.056	12.339	*Related parties*
Pihak tidak berelasi		94.180	99.945	*Non-related parties*
Utang pajak lainnya		8.279	7.958	*Other tax payables*
Biaya yang masih harus dibayar	2i,14	183.850	199.451	*Accrued expenses*
Liabilitas derivatif	29	218	1.806	*Derivative liabilities*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current maturities of long-term liabilities*
Utang bank jangka panjang	2i,15	606.960	578.584	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	2h,16	26.839	21.195	*Lease liabilities*
Uang muka diterima dari pelanggan	13	13.203	35.528	*Advances received from customers*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		3.678.129	7.138.522	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	2o,25	53.741	110.996	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities - net of current maturities*
Utang bank jangka panjang	2i,15	2.348.360	1.702.071	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	2h,16	15.711	25.846	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	2t,17	394.841	362.878	*Employee benefits obligation*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.812.653	2.201.791	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		6.490.782	9.340.313	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham				*Share capital - nominal value of Rp 500 (whole amount of Rupiah) per share*
Modal dasar: 5.000.000.000 lembar saham				*Authorized capital: 5,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 3.221.255.423 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2.477.888.787 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024	18	1.610.628	1.238.944	*Issued and paid-up capital : 3,221,255,423 shares as of 31 December 2025 and 2,477,888,787 shares as of 31 December 2024*
Tambahan modal disetor	19	3.121.099	3.561	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja pasti	2t	(64.980)	(55.840)	*Remeasurement of defined benefits obligation*
Surplus revaluasi tanah	2j, 8	1.499.857	1.426.388	*Revaluation surplus of land*
Saldo laba (rugi)				*Retained earnings (loss)*
Ditentukan penggunaannya		2.200	2.200	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya		(429.949)	706.005	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5.738.855	3.321.258	***Equity attributable to the owners of the Company***
Kepentingan nonpengendali		-	-	***Non-controlling interest***
JUMLAH EKUITAS		5.738.855	3.321.258	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**12.229.637**	**12.661.571**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ *Year ended 31 December* 2025	2024	
PENJUALAN NETO	2e,20	8.102.378	7.698.331	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2g,21	(8.173.853)	(8.112.647)	***COST OF SALES***
RUGI BRUTO		(71.475)	(414.316)	***GROSS LOSS***
Pendapatan lainnya		35.975	14.598	*Other income*
Beban penjualan	22	(249.361)	(266.656)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	23	(182.865)	(173.937)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	2n,24	(404.269)	(499.254)	*Finance costs*
Pendapatan keuangan	2n	16.901	28.609	*Finance income*
Kerugian selisih kurs, neto		(46.208)	(62.633)	*Currency exchange loss, net*
Beban lainnya		(65.445)	(12.068)	*Other expenses*
		(895.272)	(971.341)	
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(966.747)	(1.385.657)	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2o,25	(169.207)	280.463	***INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT***
RUGI		(1.135.954)	(1.105.194)	***LOSS***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will never be reclassified to the profit or loss*
Pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	2t	(9.140)	2.360	*Remeasurement of defined benefits obligation, net of tax*
Surplus revaluasi tanah	2j, 8	73.469	60.810	*Revaluation surplus of land*
Jumlah penghasilan komprehensif lain		64.329	63.170	*Total other comprehensive income*
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		**(1.071.625)**	**(1.042.024))**	***TOTAL COMPREHENSIVE***
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(1.135.954)	(1.105.194)	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali *		-	-	*Non-controlling interest* *
RUGI		**(1.135.954)**	**(1.105.194)**	***LOSS***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(1.071.625)	(1.042.024)	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		-	-	*Non-controlling interest*
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		**(1.071.625)**	**(1.042.024)**	***TOTAL COMPREHENSIVE***
RUGI PER SAHAM DASAR **	2p,26	(400,21)	(446,02)	***LOSS PER SHARE*** **

* Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali masing-masing sebesar Rp (177.630) (Rupiah penuh) dan Rp (129.544) (Rupiah penuh)/*For the years ended 31 December 2025 and 2024, loss for the year attributable to non-controlling interest were Rp (177,630) (whole amount of Rupiah) and Rp (129,544) (whole amount of Rupiah), respectively.*
** Rupiah penuh/*whole amount of Rupiah*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/*CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY*
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*		Saldo laba/*Retained earnings*		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the Company*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest* *)	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja pasti/ *Remeasurement of defined benefits obligation*	Surplus revaluasi tanah/ *Revaluation surplus of land*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2024		1.238.944	3.561	(58.200)	1.365.578	2.200	1.811.199	4.363.282	-	4.363.282	*Balance as of 1 January 2024*
Rugi komprehensif - 2024											*Comprehensive loss - 2024*
Rugi		-	-	-	-	-	(1.105.194)	(1.105.194)	-	(1.105.194)	*Loss*
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan kerja pasti	2t	-	-	2.360	-	-	-	2.360	-	2.360	*Changes resulting from actuarial remeasurement of defined benefits obligation*
Surplus revaluasi tanah	2j.8	-	-	-	60.810	-	-	60.810	-	60.810	*Revaluation surplus of land*
Saldo per 31 Desember 2024		1.238.944	3.561	(55.840)	1.426.388	2.200	706.005	3.321.258	-	3.321.258	***Balance as of 31 December 2024***
Penerbitan saham biasa		371.684	3.122.140	-	-	-	-	3.493.824	-	3.493.824	*Issuance of common stocks*
Biaya emisi saham		-	(4.602)	-	-	-	-	(4.602)	-	(4.602)	*Share issuance cost*
Rugi komprehensif - 2025											*Comprehensive loss - 2025*
Rugi		-	-	-	-	-	(1.135.954)	(1.135.954)	-	(1.135.954)	*Loss*
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan kerja pasti	2t	-	-	(9.140)	-	-	-	(9.140)	-	(9.140)	*Changes resulting from actuarial remeasurement of defined benefits obligation*
Surplus revaluasi tanah	2j.8	-	-	-	73.469	-	-	73.469	-	73.469	*Revaluation surplus of land*
Saldo per 31 Desember 2025		**1.610.628**	**3.121.099**	**(64.980)**	**1.499.857**	**2.200**	**(429.949)**	**5.738.855**	**-**	**5.738.855**	***Balance as of 31 December 2025***

*) Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali masing-masing sebesar Rp (177.630) (Rupiah penuh) dan Rp (129.544) (Rupiah penuh)/*For the years ended 31 December 2025 and 2024), loss for the year attributable to non-controlling interest were Rp (177,630) (whole amount of Rupiah) and Rp (129,544) (whole amount of Rupiah), respectively.*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND SUBSIDIARY

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ *Year ended 31 December* 2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		8.671.475	8.149.605	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(6.941.530)	(6.751.105)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran untuk beban operasional lainnya		(1.075.629)	(944.602)	*Cash paid for other operational expenses*
Pembayaran kepada karyawan		(687.353)	(691.635)	*Cash paid to employees*
Pembayaran untuk:				*Payments of:*
Beban keuangan		(417.588)	(496.407)	*Finance costs*
Pajak penghasilan badan	2o,25	(37.908)	(30.954)	*Corporate income tax*
Penerimaan dari:				*Receipts from:*
Klaim asuransi		-	2.571	*Insurance claim*
Restitusi pajak penghasilan		27.977	40.324	*Income tax refun*
Restitusi pajak pertambahan nilai		87.280	-	*Value-added tax refund*
Pendapatan keuangan		2.573	218	*Finance income*
Kas neto untuk aktivitas operasi		(370.703)	(721.985)	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pengembalian uang jaminan		315	2.103	*Refund for guarantee deposits*
Penerimaan dari penjualan aset tetap		586	919	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud		(386)	(17)	*Acquisition of intangible assets*
Uang muka pembelian aset tetap		(14.517)	(7.200)	*Advances for purchase of fixed assets*
Perolehan aset tetap	2j,8,27,32	(174.086)	(337.471)	*Acquisition of fixed assets*
Kas neto untuk aktivitas investasi		(188.088)	(341.666)	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka panjang	2i,27	1.243.750	994.375	*Proceeds from long-term bank loans*
Penerimaan utang bank	2i,27	46.023.644	44.961.411	*Proceeds from bank loans*
Penerimaan dari penerbitan saham biasa		3.493.824	-	*Proceeds from issuance of common Stocks*
Pembayaran biaya emisi saham		(4.602)	-	*Payments of stock issuance costs*
Pembayaran utang bank jangka panjang	2i,27	(528.763)	(511.888)	*Repayments of long-term bank loans*
Pembayaran utang bank	2i,27	(49.502.529)	(44.482.523)	*Repayments of bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	2h,27	(17.462)	(9.696)	*Repayments of lease liabilities*
Kas neto dari aktivitas pendanaan		707.862	951.679	***Net cash from financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN CERUKAN		149.071	(111.972)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANK OVERDRAFT***
KAS DAN CERUKAN, AWAL TAHUN	3	(36.287)	75.685	***CASH AND BANK OVERDRAFT, BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN CERUKAN, AKHIR TAHUN	2b,2f,3	**112.784**	**(36.287)**	***CASH AND BANK OVERDRAFT, END OF YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM / *1. GENERAL*

a. Pendirian dan Informasi Umum / *a. Establishment and General Information*

PT Fajar Surya Wisesa Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 13 Juni 1987 dari Lenny Budiman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1737-HT.01.01.TH.88 tanggal 29 Februari 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36, Tambahan No. 1623 tanggal 4 Mei 1990. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, Anggaran Dasar lengkap Perseroan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 89 tanggal 30 Desember 2025 dari M. Nova Faisal, SH., M.Kn, notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0015356 tanggal 20 Januari 2026.

PT Fajar Surya Wisesa Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 20 dated 13 June 1987 by Lenny Budiman, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its letter No. C2-1737-HT.01.01.TH.88 dated 29 February 1988 and were published in State Gazette No. 36 of the Republic of Indonesia, Supplement No. 1623 dated 4 May 1990. The Company's Articles of Association has been amended several times with the full Articles of Association latest Statement of Meeting Decisions and Amendments to Articles of Association No. 89 dated 30 December 2025 by M. Nova Faisal, SH., M.Kn, notary in South Jakarta, concerning, the changes of the Company's Articles of Association. The amendment deed was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH.01.03-0015356 dated 20 January 2026.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan utama Perseroan adalah industri kertas dan papan kertas bergelombang. Saat ini kegiatan usaha yang telah dijalankan meliputi bidang usaha manufaktur kertas untuk kemasan seperti *containerboard (liner dan corrugating medium) dan boxboard.* Sedangkan kegiatan usaha penunjang Perseroan antara lain: industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton; industri barang dari kertas dan papan kertas lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan ditempat lain; perdagangan besar kertas dan karton; perdagangan besar barang dari kertas dan karton; perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (*scrap*); pembangkitan tenaga listrik; pengadaan gas bio; pengadaan uap/air panas dan udara dingin; *treatment* dan pembuangan air limbah tidak berbahaya; pengumpulan limbah dan sampah tidak berbahaya; pemulihan material barang bukan logam; perdagangan besar genteng, batu bata, ubin dan sejenisnya dari tanah liat, kapur, semen atau kaca; perdagangan besar bahan konstruksi lainnya; perdagangan besar produk lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan ditempat lain; perdagangan besar mesin kantor dan industri pengolahan, suku cadang dan perlengkapannya; perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya. Hasil produksi Perseroan dijual ke pelanggan dalam negeri dan diekspor ke beberapa negara lain.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's main activities are the paper and corrugated board industry. Currently, the Company engages in paper manufacturing for packaging purposes such as containerboard (liner and corrugating medium) and boxboard. While the Company's supporting business activities include: the packaging and box industry from paper and cardboard; industry of goods made from paper and other paperboard that cannot be classified elsewhere; wholesale trade of paper and cardboard; wholesale trade of paper and cardboard goods; wholesale trade of used goods and unused waste (scrap); electricity generation; procurement of biogas; procurement of steam/hot water and chilled air; treatment and disposal of non-hazardous waste water; collection of non-hazardous waste and garbage; material recovery of non-metallic goods; wholesale trade of roof tiles, bricks, tiles and the similar products, made of clay, lime, cement or glass; wholesale trade of other construction materials; wholesale trade of other products that cannot be classified elsewhere; wholesale trade of office machinery and manufacturing equipment, including, spare parts and accessories; wholesale trade of other machines, equipment and supplies. The Company's products are sold to domestic customers and exported to some countries.

Perseroan memulai operasi komersialnya pada tahun 1989.

The Company started its commercial operations in 1989.

Kantor Perseroan berkedudukan di Jakarta Pusat.

The Company's office is located in Central Jakarta.

Entitas induk Perseroan dan entitas anak adalah SCG Packaging Public Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand. Entitas induk utama Perseroan dan entitas anak adalah Siam Cement Public Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand.

The Company and subsidiary's parent company is SCG Packaging Public Company Limited, that established and domiciled in Thailand. The Company and subsidiary's ultimate parent company is Siam Cement Public Company Limited, that established and domiciled in Thailand.

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

b. Penawaran Umum Saham Perseroan

Pada tanggal 29 November 1994, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berdasarkan suratnya No. S-1927/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 47.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 3.200 per lembar saham. Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 19 Desember 1994.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 23 tanggal 12 Mei 1999, yang diaktakan oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 500 per lembar saham (*stock split*).

Seluruh saham Perseroan sejumlah 2.477.888.787 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 08 tanggal 22 Januari 2025, yang diaktakan oleh Notaris M. Nova Faisal, SH., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD"), yang akan dilaksanakan berdasarkan ketentuan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Seluruh dana yang diperoleh dari PMHMETD ini setelah dikurangi oleh biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk pembayaran sebagian pinjaman Perseroan dan menambah modal kerja Perseroan.

Pada tanggal 11 Juni 2025, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan/OJK berdasarkan suratnya No. S-35/D.04/2025 untuk melakukan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 743.366.636 lembar saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 4.700 per lembar saham. Per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan telah mencatatkan 743.366.636 saham baru di Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham Perseroan sejumlah 3.221.255.423 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025.

b. Public Offering of the Company's Shares

On 29 November 1994, the Company obtained the approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority/OJK) based on its letter No. S-1927/PM/1994 to conduct the initial public offering of 47,000,000 Company's shares with nominal value of Rp 1,000 per share at an offering price of Rp 3,200 per share. The Company listed all of its shares in Jakarta Stock Exchange (currently Indonesian Stock Exchange) on 19 December 1994.

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 23 dated 12 May 1999, which was notarized by Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the change in the par value of the Company's shares from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share (stock split).

All of the Company's 2,477,888,787 shares are listed on the Indonesian Stock Exchange as at 31 December 2024.

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 08 dated 22 January 2025, which was notarized by M. Nova Faisal, SH., M.Kn., notary in South Jakarta, the shareholders approved the Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights ("PMHMETD"), which will be implemented based on the provisions of OJK Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning the addition of Public Company Capital by Granting Pre-emptive Rights. All funds obtained from PMHMETD, after deducting share issuance costs, will be used to pay off part of the Company's loans and increase the Company's working capital.

On 11 June 2025, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority/OJK based on its letter No. S-35/D.04/2025 to Increase Capital by Granting Pre-emptive Rights of 743,366,636 new shares with nominal value of Rp 500 per share at an exercise price of Rp 4,700 per share. As of 31 December 2025, the Company listed 743,366,636 new shares in the Indonesia Stock Exchange.

All of the Company's 3,221,255,423 shares are listed on the Indonesian Stock Exchange as at 31 December 2025.

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

c. Entitas anak yang dikonsolidasi / ***c. Consolidated subsidiary***

Entitas anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun mulai beroperasi komersial/ *Year commenced commercial operation*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				31 Desember/ *December 2025*	31 Desember/ *December 2024*	31 Desember/ *December 2025*	31 Desember/ *December 2024*
						Rp juta/*million*	Rp juta/*million*
PT Dayasa Aria Prima ("DAP")	Indonesia	Industri Kertas dan Papan Kertas Bergelombang/*Paper and Corrugated Board Industry*	2018	99,9%	99,9%	2.768.308	3.120.112

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

As of 31 December 2025 and 2024, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

		31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024		
Dewan Komisaris					*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	:	Cholanat Yanaranop	Wichan Jitpukdee	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Vibul Tuangsitthisombat Pakorn Matrakul Wichan Jitpukdee Vilia Sulistyo Roy Teguh	Wichan Charoenkitsupat Rattakrai Limsiritrakul Danaidej Ketsuwan Vilia Sulistyo Roy Teguh	:	*Commissioners*
Komisaris Independen	:	Lim Chong Thian Sudarmanto Tony Tjandra	Lim Chong Thian Sudarmanto Tony Tjandra	:	*Independent Commissioners*
Direksi					*Board of Directors*
Presiden Direktur	:	Yustinus Yusuf Kusumah	Yustinus Yusuf Kusumah	:	*President Director*
Direktur	:	Wichan Charoenkitsupat Ekachai Anujorn Arif Razif	Thalengsak Ratchburi Ekachai Anujorn Ponthep Tuntavadcharom Arif Razif	:	*Directors*
Komite Audit					*Audit Committee*
Ketua	:	Lim Chong Thian	Lim Chong Thian	:	*Chairman*
Anggota	:	Elizabeth Linandi Shiery	Elizabeth Linandi Shiery	:	*Members*

Perseroan dan entitas anak memiliki 2.980 karyawan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 3.134 karyawan (tidak diaudit)).

The Company and subsidiary had 2,980 employees (unaudited) as of 31 December 2025 (31 December 2024: 3,134 employees (unaudited)).

2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan untuk semua periode yang disajikan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 10 Februari 2026.

b. Dasar penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung (*direct method*). Cerukan yang dibayar sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Perseroan dan entitas anak termasuk sebagai komponen kas untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian.

c. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

Estimasi dan dasar asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies applied to all periods presented in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Company and subsidiary have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which includes Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants as well as Capital Market regulator regulations, specifically Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The consolidated financial statements were authorized for issuance by the Company's Board of Directors on 10 February 2026.

b. Basis of preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company and subsidiary's functional currency.

The consolidated statement of cash flows presents the changes in cash from operating, investing and financing activities and is prepared using the direct method. Bank overdrafts that are repayable on demand and form an integral part of the cash management of the Company and subsidiary is included as a component of cash for the purpose of the consolidated statements of cash flows.

c. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income, and expenses. Actual results may differ from those estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)

i. Pertimbangan

Informasi mengenai pertimbangan yang dibuat dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tercantum dalam catatan berikut:

- Catatan 8 dan 16 – Masa sewa: Pertimbangan manajemen mengenai apakah pelaksanaan opsi untuk memperpanjang masa sewa adalah cukup pasti akan terjadi;
- Catatan 2e dan 20 – Pengakuan pendapatan: Pertimbangan manajemen terkait keberadaan kewajiban pelaksanaan kontraktual, waktu pengakuan pendapatan dan klasifikasi pendapatan.

ii. Ketidakpastian asumsi dan estimasi

Informasi tentang asumsi dan ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya tercantum dalam catatan berikut:

- Catatan 8 - Estimasi umur aset tetap dan pengujian penurunan nilai: asumsi kunci yang mendasari jumlah terpulihkan;
- Catatan 17 - Pengukuran kewajiban imbalan kerja: asumsi utama actuarial; dan
- Catatan 25 - Pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba fiscal di masa depan untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Pengukuran nilai wajar: sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mengsyaratkan pengukuran nilai wajar, untuk aset dan liabilitas keuangan dan non keuangan.

Ketika mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perseroan dan entitas anak menggunakan data pasar yang dapat diobservasi selama memungkinkan. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hierarki atas *input* yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas:

2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Use of judgments, estimates and assumptions (Continued)

i. Judgments

Information about judgments made in applying accounting policies that have the most significant effect the amounts recognized in the consolidated financial statements are included in the following notes:

- *Note 8 and 16 – Lease term: Management's judgment as to whether the exercise of the option to extend the lease term is reasonably certain to occur;*
- *Note 2e and 20 – Revenue recognition: Management's judgment with respect to existence of contractual performance obligations, timing of revenue recognition and revenue classification.*

ii. Assumptions and estimation uncertainties

Information about the assumptions and estimation uncertainties at the reporting date that have a significant risk of resulting in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the following year is included in the following notes:

- *Note 8 - Fixed assets useful lives estimation and impairment test: key assumptions underlying recoverable amounts;*
- *Note17 - Measurement of employee benefits obligation: key actuarial assumptions; and*
- *Note 25 - Recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit against which deductible temporary differences can be utilized.*

Measurement of fair value: A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values for both financial and non-financial assets and liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and subsidiary use observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. BASIS OF PEPARATION AND SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)

- *Level* 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- *Level 2*: *input*, selain harga kuotasian yang termasuk dalam *Level 1*, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau tidak langsung (contoh: berasal dari harga lain yang dapat diobservasi); dan
- *Level 3*: *input* yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar untuk aset atau liabilitas diambil dari berbagai sumber yang berbeda atas hierarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk seluruh kelas aset atau liabilitas dianggap telah dilakukan menggunakan level input terendah yang signifikan atas keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level yang terendah).

Informasi lebih lanjut mengenai input dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengukur nilai wajar tercantum dalam catatan-catatan berikut:

- Catatan 8 - aset tetap (revaluasi tanah); dan
- Catatan 30 - instrumen keuangan dan manajemen risiko keuangan.

c. Use of judgments, estimates and assumptions (Continued)

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from other observable prices); and*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the significant inputs and assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:

- *Note 8 - fixed assets (revaluation of land); and*
- *Note 30 - financial instruments and financial risk management.*

d. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dikendalikan oleh Perseroan. Pengendalian tercapai ketika Perseroan memiliki kekuasaan atas *investee*; terekspos dengan atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perseroan dengan *investee*; dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil.

Laporan keuangan entitas anak dikonsolidasikan ketika Perseroan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

d. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and subsidiary controlled by the Company. Control is achieved when the Company has power over the investee; is exposed to or has rights to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power over the investee to affect its return.

The financial statements of a subsidiary is consolidated when the Company obtains control over the subsidiary and ceased when the Company losses control over the subsidiary.

2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Dasar konsolidasian (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak.

Seluruh transaksi dan saldo antara Perseroan dan entitas anak, termasuk aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban, dan dividen, dieliminasi. Keuntungan dan kerugian dari transaksi Perseroan dan entitas anak, yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali diukur pada awalnya sebesar bagian proporsionalnya atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas pada entitas anak, dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perubahan dalam kepentingan kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan kepemilikannya atas entitas anak. Selisih antara nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Basis of consolidation (Continued)

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and subsidiary.

All intercompany transactions and balances of the Company and subsidiary, including assets, liabilities, equity, income, expenses, and dividends, are eliminated. Unrealized gains and losses resulting from intercompany transactions of the Company and subsidiary are eliminated in the consolidated financial statements.

Non-controlling interest are measured initially at their proportionate share of the acquiree's identifiable net assets at the date of acquisition and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiary, and are presented as part of equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income of subsidiary are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.

Changes in the owner of the Company's ownership in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amount of the owners of the Company's ownership interest and the non-controlling interests is adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interests and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

e. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Perseroan dan entitas anak mengakui pendapatan ketika mengalihkan kendali produk ke pelanggan.

Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk persyaratan pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan.

e. Revenue recognition

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Company and subsidiary recognize revenue when it transfers control over a product to a customer.

The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.

2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

e. Revenue recognition (Continued)

Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk persyaratan pembayaran yang signifikan/ *Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms*	Pengakuan pendapatan/ *Revenue recognition*
Untuk penjualan ekspor, pelanggan memperoleh kendali atas produk setelah memuat produk ke pengangkut yang relevan di pelabuhan, sedangkan untuk penjualan lokal, pelanggan memperoleh kendali atas produk saat produk diterima oleh pelanggan di gudang. Faktur dibuat dan pendapatan diakui pada saat itu, dikurangi retur dan potongan penjualan. Faktur biasanya dibayar dalam waktu 14 hingga 90 hari. Tidak ada ketentuan bill-and-hold dan poin loyalitas.	Pendapatan diakui ketika pelanggan memperoleh kendali atas produk, untuk penjualan ekspor setelah memuat produk ke pengangkut yang relevan di pelabuhan, sedangkan untuk penjualan lokal saat produk diterima oleh pelanggan di gudang karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan produk dan pelanggan akan memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari produk tersebut.
For export sales, customer obtains control of the products upon loading the products onto the relevant carrier at the port, while for local sales, customer obtains control of the products when the products are delivered to customer's premises. Invoices are generated and revenue is recognized at that point in time, net of sales returns and discounts. Invoices are usually payable within 14 to 90 days. There is no bill-and-hold arrangement and loyalty points.	*Revenue is recognized when the customer obtains control of the products, for export sales upon loading the products onto the relevant carrier at the port, while for local sales when the products are delivered to customer's premises because by then the customer can direct the use of the products and obtains substantially all of the economic benefits from the products.*

f. Kas

Di laporan arus kas konsolidasian, kas disajikan setelah dikurangi cerukan bank.

f. Cash

In the consolidated statements of cash flows, cash is presented net of bank overdrafts.

g. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah.

Biaya persediaan selain barang dalam perjalanan dihitung dengan metode rata-rata tertimbang.

Biaya barang dalam proses dihitung berdasarkan beban produksi rata-rata sesuai dengan estimasi tingkat penyelesaian.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan evaluasi atas keadaan persediaan pada akhir tahun dan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost or net realizable value.

Cost of inventories except goods in transit is computed using the weighted average method.

Cost of work in process is computed based on the average production costs proportional to their estimated stage of completion.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for decline in value of inventories is determined based on the review of the condition of inventories at year end and estimated future usage of each inventory item.

2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Sewa

Pada awal kontrak, Perseroan dan entitas anak menentukan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- kontrak melibatkan penggunaan secara substansial seluruh kapasitas dari aset identifikasian yang secara fisik berbeda (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap teridentifikasi;
- Perseroan dan entitas anak memiliki hak substansial atas seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perseroan dan entitas anak memiliki hak untuk mengendalikan secara langsung penggunaan aset. Perseroan dan entitas anak memiliki hak ini jika memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan dari penggunaan aset.

Pada awal atau penilaian ulang kontrak yang mengandung komponen sewa, Perseroan dan entitas anak mengalokasikan imbalan pada setiap komponen sewa atas dasar harga relatif yang berdiri sendiri.

Perseroan dan entitas anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal mulai sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan untuk setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset atau untuk memulihkan aset atau lokasi di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna tersebut selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal dimulainya sewa sampai dengan mana yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset atau akhir masa sewa. Estimasi masa manfaat dari aset hak-guna ditentukan dengan dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai jika ada dan disesuaikan untuk pengukuran kembali liabilitas sewa tertentu (seperti yang dijelaskan di bawah).

h. Leases

At inception of a contract, the Company and subsidiary determine if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- *the contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *the Company and subsidiary have the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *the Company and subsidiary have the right to direct the use of the asset. The Company and subsidiary have this right when it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and subsidiary allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Company and subsidiary recognize a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any and adjusted for certain remeasurements (as described below) of the lease liability.

2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang tidak dibayar pada tanggal dimulainya sewa, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika tingkat suku bunga tersebut tidak dapat digunakan, suku bunga pinjaman inkremental Perseroan dan entitas anak.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal dimulainya sewa;
- jumlah yang diharapkan akan terutang berdasarkan jaminan nilai sisa; dan
- harga pelaksanaan eksekusi dalam opsi beli dimana Perseroan dan entitas anak cukup yakin untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsi jika Perseroan dan entitas anak cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Perseroan dan entitas anak cukup yakin tidak mengakhiri sewa lebih awal.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas tersebut diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan dalam estimasi Perseroan dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai sisa, atau jika Perseroan dan entitas anak mengubah penilaiannya tentang apakah akan mengeksekusi opsi beli, opsi perpanjangan masa sewa atau opsi penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap nilai tercatat aset hak-guna atau dicatat dalam laba rugi jika nilai tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol. Aset hak guna Perseroan dan entitas anak disajikan sebagai "Aset tetap".

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perseroan dan entitas anak telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa untuk aset bernilai rendah. Perseroan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sehubungan dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Leases (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and subsidiary's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability consist of the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *the exercise price under a purchase option that the Company and subsidiary are reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company and subsidiary are reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company and subsidiary are reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and subsidiary's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and subsidiary change its assessment of whether it will exercise a purchase option, a lease term extension option or a termination option.

When the lease liability is measured this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero. The Company and subsidiary's right-of-use assets are presented as "Fixed assets".

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and subsidiary have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Company and subsidiary recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Instrumen keuangan

(i) Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada saat Perseroan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan (kecuali merupakan piutang tanpa komponen pendanaan signifikan) atau liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitannya. Piutang tanpa komponen pendanaan signifikan pada awalnya diukur pada harga transaksi.

(ii) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi utang; FVOCI - investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan dan entitas anak mengubah model bisnis untuk mengelola aset keuangan di mana semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama perubahan model bisnis.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi dua kondisi berikut:
- Dikelola dalam model bisnis dengan tujuan memiliki aset untuk mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Jumlah tercatat bruto dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

i. Financial instruments

(i) Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are initially recognized when the Company and subsidiary becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset (unless it is a receivable without significant financing component) or financial liability is initially measured at fair value plus or minus, for item not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. A receivable without a significant financing component is initially measured at the transaction price.

(ii) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt investment; FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company and subsidiary change its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

A financial asset is measured at amortized cost if it meets both of the following conditions:
- *It is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interests on the principal amount outstanding.*

The financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. The gross carrying amount is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ii) Aset keuangan (Lanjutan)

Aset derivatif dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL. Aset keuangan ini selanjutnya diukur pada nilai wajar dan keuntungan atau kerugian terkait diakui di dalam laba rugi.

(iii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau FVTPL. Suatu liabilitas keuangan FVTPL diukur demikian jika diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, merupakan derivatif, atau ditetapkan demikian pada pengakuan awal.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

Liabilitas derivatif dan liabilitas lain yang diukur pada FVTPL pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah pengakuan awal, liabilitas tersebut diukur pada nilai wajar dan perubahan nilainya diakui pada laba rugi.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perseroan dan entitas anak memiliki hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus jumlah tersebut dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

(v) Penurunan nilai

Perseroan dan entitas anak mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

i. Financial instruments (Continued)

(ii) Financial assets (Continued)

Derivative assets are categorized as measured-at-FVTPL financial assets. These financial assets are subsequently measured at fair value and the related gain or loss are recognized in profit or loss.

(iii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or at FVTPL. FVTPL financial liability is measured as such if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

Derivative liabilities and other liabilities measured at FVTPL are initially measured at fair value. Subsequent to initial recognition, those liabilities are measured at fair value and changes therein are recognized in profit or loss.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company and subsidiary currently have a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(v) Impairment

The Company and subsidiary recognize loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(v) Penurunan nilai (Lanjutan)

Pengukuran ECL

ECL adalah perkiraan probabilitas tertimbang kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang ke Perseroan dan entitas anak sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan diterima Perseroan dan entitas anak). ECL didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan.

Penyajian penyisihan ECL dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Cadangan kerugian aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset tersebut. Perseroan dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian yang mencerminkan ECL hingga jatuh tempo, termasuk saldo bank yang risiko kreditnya (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, sedangkan penyisihan kerugian ditentukan berdasarkan ECL 12 bulan.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan lainnya, diukur pada jumlah yang mewakili ECL sepanjang umurnya.

i. Financial instruments (Continued)

(v) Impairment (Continued)

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets. The Company and subsidiary measure loss allowances at an amount that reflects the lifetime ECL, except for cash in bank for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowances are determined based on the 12-month ECL.

Loss allowances for trade and other receivables, are measured at an amount that represents the lifetime ECL.

j. Aset tetap

Tanah diukur dengan model revaluasi. Penilaian tanah dilakukan oleh penilai yang memenuhi kualifikasi. Penilaian tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai tercatat pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dari nilai wajar aset yang dinilai kembali. Surplus yang timbul dari revaluasi diakui dalam pendapatan komprehensif lain tahun berjalan dan dimasukkan dalam surplus revaluasi pada ekuitas pada tanggal pelaporan. Setiap penurunan revaluasi selanjutnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang penurunan tersebut mengurangi surplus revaluasi sebelumnya pada ekuitas.

Aset tetap (selain tanah) diukur dengan menggunakan model biaya, di mana pada awal pengakuan diukur sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

j. Fixed assets

Land is measured under the revaluation model. The valuation of land was performed by a qualified appraiser. The valuation is periodically reassessed to ensure that the carrying amount at the reporting date does not differ materially from the fair value of revalued asset. The surplus arising from the revaluation was recognized in other comprehensive income for the year and included in revaluation surplus within equity at reporting date. Any subsequent revaluation decrease is recognized in other comprehensive income to the extent that it reduces the previous revaluation surplus in equity.

Fixed assets (other than land) are measured using the cost model, i.e., initially measured at cost, and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Aset tetap (Lanjutan)

Penyusutan diterapkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	20 - 40	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	10 - 30	*Machineries and equipment*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Perabot dan peralatan	5	*Furniture, fixtures and equipment*

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi dari penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Aset dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya bahan, tenaga kerja langsung, dan biaya lain yang terkait langsung dengan pembangunan aset tetap, termasuk biaya pinjaman yang dikapitalisasi (jika ada). Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat konstruksi selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perseroan dan entitas anak dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

j. Fixed assets (Continued)

Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Fixed assets which are no longer used or disposed, their carrying amounts are removed from the fixed assets, and gains and losses from the sale or disposal of the fixed assets are recognized in profit or loss.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials, direct labor, and other costs directly related to the construction of the fixed assets, including capitalized borrowing costs (if applicable). The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets account when the construction is completed, and that asset is ready for its intended use.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if, it is probable and that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and subsidiary and the cost of the item can be measured reliably.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang dibeli, yang terdiri dari lisensi perangkat lunak komputer dan lisensi teknologi lainnya, memiliki masa manfaat terbatas, dan diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset takberwujud, sejak tanggal aset tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi masa manfaat dari aset takberwujud tersebut selama 5 tahun.

k. Intangible assets

Purchased intangible assets, which comprise computer software and other technological licenses, have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful life of the intangible assets is 5 years.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah tercatat dari setiap unit penghasil kas dalam aset nonkeuangan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

l. Impairment of non-financial assets

The carrying amount of each cash-generating unit within non-financial assets is reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, then the asset's recoverable amount is estimated.

2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

l. Impairment of non-financial assets (Continued)

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use or its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) dijabarkan ke mata uang fungsionalnya dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsionalnya dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Aset dan liabilitas non-keuangan yang diukur pada nilai historis dijabarkan ke mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

m. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in currency other than the functional currency (foreign currency) are translated into its functional currency at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, balances of monetary assets and liabilities in foreign currency are translated into its functional currency at the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Non-monetary assets and liabilities that are measured at historical cost are translated to the functional currency using the exchange rate at the date of the transaction.

2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian mata uang asing dari penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter yang timbul dari aktivitas operasi umumnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal pelaporan kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

m. Transactions and balances in foreign currencies (Continued)

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

As of reporting dates the exchange rates used to translate the foreign currencies into Indonesian Rupiah are as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
1 Baht (THB)	533	476	*Baht (THB) 1*
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162	*US Dollar (USD) 1*
1 Euro (EUR)	19.753	16.851	*Euro (EUR) 1*
1 Yuan Cina (CNY)	2.401	2.214	*Chinese Yuan (CNY) 1*
1 Dolar Singapura (SGD)	13.069	11.919	*Singapore Dollar (SGD) 1*
1 Poundsterling Inggris (GBP)	22.666	20.333	*British Pounds (GBP) 1*
1 Yen Jepang (JPY)	108	102	*Japanese Yen (JPY) 1*

n. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan dan laba rugi kurs terkait tercermin dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan dan biaya keuangan". Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan tergantung pada pergerakan kursnya di laba neto atau rugi neto.

Pendapatan keuangan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan dan beban bunga atas utang bank dan liabilitas jangka panjang dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan dan keuntungan atau kerugian nilai wajar atas aset/liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung ke perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian diakui dalam laba atau rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

n. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related currency exchange gains and losses are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Finance income and finance costs". Currency exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether currency exchange movements amount to a net gain or a net loss.

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested, interest expense on bank loans and long-term liabilities, currency exchange gains or losses arising from investing and financing activities and fair value gains or losses on financial assets/liabilities carried at fair-value-through-profit-or-loss.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam pendapatan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak untuk tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

Pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan atas manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

Dalam menentukan nilai pajak kini, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan penambahan pajak dan denda.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

o. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or receivable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date and any adjustment to tax payable in respect of previous years.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This accounting policies also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

In determining the amount of current tax, the Company and subsidiary take into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

p. Laba/rugi per saham

Laba/rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama periode yang bersangkutan.

p. Earnings/Loss per share

Basic earnings/loss per share are computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average of total outstanding/ issued shares during the period.

q. Informasi segmen operasi

lnformasi segmen operasi disajikan secara konsisten menurut informasi internal yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Perseroan dan entitas anak.

q. Operating segment information

Operating segment information is presented consistently based on the internal information used by the chief operating decision maker in allocating resources and assessing performance of the Company and subsidiary's operating segments.

2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Informasi segmen operasi (Lanjutan)

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang melakukan aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dalam entitas yang sama; yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

q. Operating segment information (Comtinued)

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity; whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and for which discrete financial information is available.

r. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Definisi pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua hubungan, transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

r. Transactions with related parties

Related party definition used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") 224, "Related Party Disclosures".

All material relationships, transactions and balances with related parties, including commitments, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan nilai kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibalik.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company and subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Imbalan pasca kerja

Perseroan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetapnya.

Perseroan dan entitas anak menghitung dan membukukan estimasi imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama dan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia. Untuk program pensiun normal, Perseroan dan entitas anak menghitung dan mengakui imbalan yang lebih tinggi antara peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dengan program pensiun tersebut.

t. Post-employment benefits

The Company and subsidiary established a defined benefit pension plan covering permanent employee.

The Company and subsidiary calculate, and record estimated employee benefits obligation for its eligible employees based on the Collective Labor Agreement and Indonesian labor regulations. For normal pension scheme, the Company and subsidiary calculate and recognize the higher of the benefits under the applicable labor regulations and those under such pension plan.

2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pasti neto langsung diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan atas manfaat program tersebut yang terkait dengan jasa lalu atau keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian diakui segera dalam laba rugi.

t. Post-employment benefits (Continued)

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current or prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

u. Amandemen-amandemen standar akuntansi

(i) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku di 2025.

Amandemen-amandemen standar akuntansi ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 dan telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:

Amandemen PSAK 221, "Kekurangan Ketertukaran".

Amandemen ini mengklarifikasi i) kapan suatu mata uang tertukarkan ke mata uang lainnya, dan ii) bagaimana entitas mengestimasi kurs spot Ketika suatu mata uang kekurangan ketertukaran.

Perseroan dan entitas anak telah menilai bahwa penerapan amandemen standar yang dijelaskan di atas tidak mengakibatkan perubahan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan dan informasi yang diungkapkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

u. Amendments to accounting standards

(i) Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") which became applicable in 2025.

Certain amendments to accounting standards have been issued that are effective on 1 January 2025 and have been applied in preparing these consolidated financial statements for the year ended 31 December 2025:

Amendment to PSAK 221, "Lack of Exchangeability".

These amendments clarify i) when a currency is exchangeable into another currency, and ii) how an entity estimate a spot rate when a currency lacks exchangeability.

The Company and subsidiary has assessed that the application of the aforementioned amendments to standards did not result in changes to the Company and subsidiary's accounting policies and did not affect to the amount reported and information disclosed for the current or prior financial periods.

2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Amandemen-amandemen standar akuntansi (Lanjutan)

(ii) PSAK dan ISAK yang terbit tapi belum efektif.

Beberapa amendemen atau revisi revisi standar akuntansi telah diterbitkan namun belum efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan belum diterapkan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini. Diantaranya, amandemen atas PSAK berikut ini akan efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026, yang mungkin relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak di masa mendatang, dan mungkin mensyaratkan penerapan retrospektif sesuai PSAK 208, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan":

Efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Klasifikasi dan Pengukutan Instrumen Keuangan (Amandemen PSAK 109 dan 107)
- Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam (Amandemen PSAK 109 dan 107)
- Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (PSAK 338 (Revisi 2025)).

Efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan", di antaranya, persyaratan baru utama berikut ini:

- Perseroan dan entitas anak diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban ke dalam lima kategori dalam laporan laba rugi konsolidasian, yaitu kategori operasi, investasi, pendanaan, operasi yang dihentikan, dan pajak penghasilan. Perseroan dan entitas anak juga diwajibkan untuk menyajikan subtotal laba operasi, subtotal baru yang didefinisikan. Laba bersih Perseroan dan entitas anak tidak akan berubah.

u. Amendments to accounting standards (Continued)

(ii) PSAKs and ISAKs issued but not yet effective.

Certain amendments to or revised accounting standards have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2025, and have not been applied in preparing these consolidated financial statements. Among them, the following PSAKs and ISAKs, which will become effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026, may be relevant to the Company and subsidiary's future consolidated financial statements, and may require retrospective application under PSAK 208, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors":

Effectivective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026:

- *Classification and Measurement of Financial Instruments (Amendments to PSAK 109 and 107)*
- *Contract Referencing Nature-dependt Electricity (Amendments to PSAK 109 and 107)*
- *Business Combination of Entities under Common Control (PSAK 338 (Revised 2025))*

Effectivective for reporting periods beginning on or after 1 January 2027:

PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201 Presentation of Financial Statements. The new accounting standard introduces, among others, the following key new requirements:

- *The Company and subsidiary is required to classify all income and expenses into five categories in the consolidated statement of profit or loss, namely the operating, investing, financing, discontinued operations and income tax categories. The Company and subsidiary is also required to present operating profit subtotal, a newly-defined subtotal. The Company and subsidiary's net profit will not change.*

2. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Amandemen-amandemen standar akuntansi (Lanjutan)

- Ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM) diungkapkan dalam satu catatan di dalam lapoaran keuangan konsolidasian.

- Panduan tambahan diberikan tentang cara mengelompokkan informasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Perseroan dan entitas anak masih dalam proses menilai dampak PSAK 118, khususnya terkait struktur laporan laba rugi konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian Perseroan dan entitas anak. Perseroan dan entitas anak juga sedang menilai dampak terhadap pengelompokan informasi dalam laporan keuangan konsolidasian, termasuk untuk pos-pos yang saat ini berlabel 'lain-lain'.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menentukan sejauh mana dampak retrospektif, jika ada, yang akan ditimbulkan oleh penerapan dan amandemen atas standar ini di masa mendatang terhadap posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Perseroan dan entitas anak.

u. Amendments to accounting standards (Continued)

- *Management-defined performance measures (MPMs)are disclosed in a single note in the consolidated financial statements.*

- *Enhanced guidance is provided on how to group information in the consolidated financial statements.*

The Company and subsidiary is still in the process of assessing the impact of PSAK 118, particularly with respect to the structure of the Company and subisdiary's consolidated statement of profit or loss and the consolidated statement of cash flows. The Company and subsidiary is also assessing the impact on how information grouped in the consolidated financial statements, including for items currently labelled as 'other'.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards and amandments to standards will have on the Company and subsidiary's consolidated financial position and operating results.

3. KAS / *3. CASH*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
a. Kas			*a. Cash*
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	306	401	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	72	62	*US Dollar*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	50.312	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.452	10.289	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	5.686	2.264	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.120	759	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Standard Chartered Bank, Jakarta	665	-	*Standard Chartered Bank, Jakarta*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	336	53	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	261	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Mizuho Indonesia	258	163	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank ANZ Indonesia	222	157	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	114	104	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	64	66	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*US Dollar*
PT Bank Permata Tbk	22.269	10.248	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.490	37.454	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Standard Chartered Bank, Jakarta	1.875	2.218	*Standard Chartered Bank, Jakarta*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	692	666	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	686	2.529	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	600	781	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	441	186	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	150	137	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60	59	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Yen Jepang			*Japanese Yen*
Standard Chartered Bank, Jakarta	52	50	*Standard Chartered Bank, Jakarta*
Euro			*Euro*
PT Bank OCBC NISP Tbk	153	131	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Standard Chartered Bank, Jakarta	98	98	*Standard Chartered Bank, Jakarta*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	15	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Yuan Cina			*Chinese Yuan*
PT Bank OCBC NISP Tbk	122	113	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Standard Chartered Bank, Jakarta	121	112	*Standard Chartered Bank, Jakarta*
PT Bank Central Asia Tbk	66	2.808	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	41	38	*PT Bank Mizuho Indonesia*
Baht			*Baht*
PT Permata Bank Tbk	-	1	*PT Permata Bank Tbk*
Jumlah kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	**112.784**	**71.962**	*Total cash in the consolidated statement of financial position*

3. KAS (Lanjutan) / *3. CASH (Continued)*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
b. Cerukan dari bank			*b. Bank overdrafts*
Rupiah			*Rupiah*
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	88.640	*Standard Chartered Bank, Jakarta*
PT Bank Permata Tbk	-	19.609	*PT Bank Permata Tbk*
Jumlah cerukan dari bank	-	108.249	*Total bank overdrafts*
Jumlah kas dan cerukan dalam laporan arus kas konsolidasian	**112.784**	**(36.287)**	*Total cash and bank overdraft in the consolidated statement of cash flows*

Tingkat suku bunga kontraktual cerukan adalah sebagai berikut: / *Contractual interest rates of bank overdrafts are as follows:*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Rupiah	7,15% - 9,20%	7,15% -9,20%	*Rupiah*

Seluruh bank adalah pihak tidak berelasi. / *All banks are placed in non-related parties.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan dan entitas anak tidak menjaminkan kas dan bank. Kas di bank dapat ditarik setiap saat dari bank tanpa penalti. / *As of 31 December 2025 and 2024, the Company and subsidiary did not pledge its cash on hand and in banks. Cash in bank can be withdrawn at any time from the bank without penalty.*

4. PIUTANG USAHA, neto / *4. TRADE RECEIVABLES, net*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
a. Berdasarkan pelanggan			*a. By debtor*
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related parties (Note 28)*
PT Prokemas Adhikari Kreasi	105.382	113.859	*PT Prokemas Adhikari Kreasi*
PT Rapipack Asritama	99.546	76.373	*PT Rapipack Asritama*
PT Indonesia Dirtajaya Aneka Industri Box	89.295	58.821	*PT Indonesia Dirtajaya Aneka Industri Box*
Vina Kraft Paper Co., Ltd	65.783	-	*Vina Kraft Paper Co., Ltd*
PT Primacorr Mandiri	47.108	35.901	*PT Primacorr Mandiri*
PT Bahana Buana Box	43.811	33.281	*PT Bahana Buana Box*
PT Indocorr Packaging Cikarang	22.729	20.540	*PT Indocorr Packaging Cikarang*
Bien Hoa Packaging Joint Stock Company	2.343	878	*Bien Hoa Packaging Joint Stock Company*
Starprint Vietnam JSC	1.130	-	*Starprint Vietnam JSC*
PT Indoris Printingdo	-	39	*PT Indoris Printingdo*
	477.127	339.692	
Pihak tidak berelasi (masing-masing telah di bawah 5% dari total aset)			*Non-related parties parties (each below 5% from total assets)*
Pelanggan dalam negeri	1.091.728	1.051.348	*Local customers*
Pelanggan luar negeri	51.430	50.489	*Foreign customers*
	1.143.158	1.101.837	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(68)	*Allowance for impairment losses*
	1.143.158	1.101.769	
	1.620.285	**1.441.461**	

4. PIUTANG USAHA, neto (Lanjutan) / *4. TRADE RECEIVABLES, net (Continued)*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
b. Berdasarkan mata uang			*b. By currency*
Rupiah	1.499.599	1.390.094	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	120.686	51.367	*US Dollar*
	1.620.285	**1.441.461**	

Perseroan dan entitas anak tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Perseroan dan entitas anak kepada pihak lawan.

The Company and subsidiary neither hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor any legal right of offset against any amounts owed by the Company and subsidiary to the counterparty.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement in the allowance for impairment losses:

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Saldo awal	(68)	-	*Beginning balance*
Pengurangan (penambahan) cadangan kerugian penurunan nilai	68	(68)	*Deduction (addition) allowance for impairment losses*
Saldo akhir	-	(68)	*Ending balance*

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari pertama kali kredit tersebut diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena besarnya basis pelanggan dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of trade receivables, the Company and subsidiary, consider any change in the credit quality of the trade receivables from the date of initiation until reporting date. The concentration of credit risk is limited as the customer based is large and not related.

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup.

Management believes the allowance for impairment losses is adequate.

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan dan entitas anak tidak menjaminkan piutang usahanya.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company and subsidiary did not pledge its trade receivables.

5. PERSEDIAAN, neto / *5. INVENTORIES, net*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Bahan baku	263.680	265.942	*Raw materials*
Barang jadi	265.484	408.871	*Finished goods*
Bahan pembantu dan suku cadang	349.656	307.541	*Indirect materials and spare parts*
Barang dalam proses	997	4.731	*Work in process*
Barang dalam perjalanan	210.208	268.526	*Goods in transit*
Barang jadi pellet plastik	1.153	426	*Finished goods of plastic pellet*
	1.091.178	1.256.037	
Penyisihan penurunan nilai realisasi neto	(21.976)	(40.964)	*Net realizable value write-downs*
	1.069.202	1.215.073	

5. PERSEDIAAN, neto (Lanjutan) / *5. INVENTORIES, net (Continued)*

Persediaan telah diasuransikan seperti diungkapkan pada Catatan 8.

Inventories were insured as disclosed in Note 8.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment loss of inventories was as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Saldo awal	40.964	46.637	*Beginning balance*
Penghapusan penyisihan	(40.964)	(46.637)	*Write-off of provision*
Penambahan penyisihan	21.976	40.964	*Addition of provision*
Saldo akhir	21.976	40.964	*Ending balance*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan dan entitas anak tidak menjaminkan persediaannya.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company and subsidiary did not pledge its inventories.

6. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / *6. PREPAID TAXES*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pajak dibayar dimuka - Lancar			*Prepaid taxes - Current*
Perseroan			*The Company*
Pajak pertambahan nilai	11.775	37.471	*Value added tax*
Pajak penghasilan pasal 28a			*Income tax article 28a*
2023	-	27.977	*2023*
2024	30.954	30.954	*2024*
	42.729	96.402	
Pajak dibayar dimuka – Tidak lancar			*Prepaid taxes – Non-Current*
Perseroan			*The Company*
Pajak penghasilan pasal 28a			*Income tax article 28a*
2025 (Catatan 25)	37.908	-	*2025 (Note 25)*
	37.908	-	

Pada tanggal 18 Maret 2025, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan tahun 2023 sebesar Rp 27.977 dan Perseroan telah menerima kas atas pengembalian pajak penghasilan tersebut pada Mei 2025.

On 18 March 2025, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for 2023 income tax amounted to Rp 27,977 and the Company has received cash for refund on income tax in May 2025.

7. KLAIM ATAS PENGEMBALIAN PAJAK

Pada April 2024, Perseroan mengajukan permohonan klaim atas pengembalian lebih bayar pajak pertambahan nilai untuk masa pajak Desember 2023 sebesar Rp 87.280 ke kantor pajak. Pada Maret 2025, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai barang dan jasa untuk masa pajak Desember 2023 sebesar Rp 87.280 dan Perseroan telah menerima kas atas pengembalian pajak pertambahan nilai tersebut pada Mei 2025.

Pada tahun 2024, Perseroan mengajukan permohonan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 22 No. 00001/202/22/092/24 tertanggal 18 Maret 2024 untuk masa pajak Desember 2022 sebesar Rp 819. Pada bulan Juli 2024, Perseroan menerima revisi atas surat ketetapan tersebut dengan nomor surat KEP 00018/NKEB/PJ/KPP.1902/2024 atas penambahan kurang bayar sebesar Rp 27. Pada tanggal 18 Desember 2024, Perseroan menerima surat keputusan Dirjen Pajak No. KEP-00569/KEB/PJ/WPJ.19/2024 tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB PPh pasal 22 yang isinya mengabulkan seluruhnya keberatan wajib pajak. Pada Februari 2025, Perseroan telah menerima kas atas pengembalian pajak penghasilan tersebut.

7. CLAIM FOR TAX REFUND

In April 2024, the Company submitted claim for refund on overpaid value added tax for tax period December 2023 amounted to Rp 87,280 to tax office. In March 2025, the Company has received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for value added tax for tax on goods and services period of December 2023 amounted to Rp 87,280 and the Company has received cash from the refund on value added tax in May 2025.

In 2024, the Company submitted an objection request to the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for income tax article 22 No. 00001/202/22/092/24 dated 18 March 2024 for tax period of December 2022 amounted to Rp 819. In July 2024, the Company received revision on the assessment letter No. KEP 00018/NKEB/PJ/KPP.1902/2024 for additional underpayment amounted to Rp 27. On 18 December 2024, the Company received a decree from the Director General of Taxes No. KEP-00569/KEB/PJ/WPJ.19/2024 regarding the taxpayer's objection to the SKPKB income tax article 22, the contents of which granted the taxpayer's objection in full. In February 2025, the Company has received cash for refund on income tax.

8. ASET TETAP, neto / *8. FIXED ASSETS, net*

	1 Januari/ *January* 2025	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	31 Desember/ *December* 2025	Metode biaya/ *Cost method*	Metode revaluasi/ *Revaluation method*	
Biaya perolehan/nilai revaluasi:									*Cost/revalued amount:*
Tanah, nilai revaluasi	1.886.806	-	-	-	73.469	1.960.275	-	1.960.275	*Land, at revalued amount*
Bangunan dan prasarana	1.300.112	-	-	8.248	-	1.308.360	1.308.360	-	*Buildings and land improvements*
Mesin dan peralatan	10.453.186	24.871	-	248.108	-	10.726.165	10.726.165	-	*Machineries and equipment*
Kendaraan	56.831	-	(7.309)	-	-	49.522	49.522	-	*Vehicles*
Perabot dan peralatan	116.345	1.125	(2.059)	2.933	-	118.344	118.344	-	*Furniture, fixtures and equipment*
Aset hak-guna	184.046	19.858	(49.771)	-	-	154.133	154.133	-	*Right-of-use assets*
Aset dalam pembangunan:									*Assets under construction:*
Bangunan dan prasarana	7.186	4.563	-	(8.248)	-	3.501	3.501	-	*Buildings and land improvements*
Mesin dan peralatan	240.634	139.502	-	(248.810)	-	131.326	131.326	-	*Machineries and equipment*
Perabot dan peralatan	28	4.535	-	(3.067)	-	1.496	1.496	-	*Furniture, fixtures and equipment*
	14.245.174	194.454	(59.139)	(836)*)	73.469	14.453.122	12.492.847	1.960.275	
Akumulasi penyusutan:									*Accumulated depreciation:*
Bangunan dan prasarana	(484.628)	(26.511)	-	-	-	(511.139)			*Buildings and land improvements*
Mesin dan peralatan	(4.119.453)	(329.336)	-	-	-	(4.448.789)			*Machineries and equipment*
Kendaraan	(56.805)	(20)	7.309	-	-	(49.516)			*Vehicles*
Perabot dan peralatan	(88.234)	(10.208)	1.998	-	-	(96.444)			*Furniture, fixtures and equipment*
Aset hak-guna	(92.932)	(46.599)	47.608	-	-	(91.923)			*Right-of-use assets*
	(4.842.052)	(412.674)	56.915	-	-	(5.197.811)			
Nilai tercatat	9.403.122					9.255.311			*Carrying amount*

*) Direklasifikasi ke aset takberwujud sebesar Rp 836 (Catatan 9)/*Reclassified to intangible assets (Note 9) amounted to Rp 836.*

8. ASET TETAP, neto (Lanjutan) / *8. FIXED ASSETS, net (Continued)*

	1 Januari/ *January* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	31 Desember/ *December* 2024	Metode biaya/ *Cost method*	Metode revaluasi/ *Revaluation method*	
Biaya perolehan/nilai revaluasi:									*Cost/revalued amount:*
Tanah, nilai revaluasi	1.825.996	-	-	-	60.810	1.886.806	-	1.886.806	*Land, at revalued amount*
Bangunan dan prasarana	1.265.798	-	-	34.314	-	1.300.112	1.300.112	-	*Buildings and land improvements*
Mesin dan peralatan	10.101.010	41.803	-	310.373	-	10.453.186	10.453.186	-	*Machineries and equipment*
Kendaraan	67.818	-	(10.987)	-	-	56.831	56.831	-	*Vehicles*
Perabot dan peralatan	108.657	1.107	(333)	6.914	-	116.345	116.345	-	*Furniture, fixtures and equipment*
Aset hak-guna	162.999	66.031	(44.984)	-	-	184.046	184.046	-	*Right-of-use assets*
Aset dalam pembangunan:									*Assets under construction:*
Bangunan dan prasarana	31.109	11.380	-	(35.303)	-	7.186	7.186	-	*Buildings and land improvements*
Mesin dan peralatan	286.285	268.333	-	(313.984)	-	240.634	240.634	-	*Machineries and equipment*
Perabot dan peralatan	652	2.888	-	(3.512)	-	28	28	-	*Furniture, fixtures and equipment*
	13.850.324	391.542	(56.304)	(1.198)*)	60.810	14.245.174	12.358.368	1.886.806	
Akumulasi penyusutan:									*Accumulated depreciation:*
Bangunan dan prasarana	(458.594)	(26.034)	-	-	-	(484.628)			*Buildings and land improvements*
Mesin dan peralatan	(3.808.920)	(310.533)	-	-	-	(4.119.453)			*Machineries and equipment*
Kendaraan	(67.407)	(385)	10.987	-	-	(56.805)			*Vehicles*
Perabot dan peralatan	(78.057)	(10.466)	289	-	-	(88.234)			*Furniture, fixtures and equipment*
Aset hak-guna	(94.802)	(42.405)	44.275	-	-	(92.932)			*Right-of-use assets*
	(4.507.780)	(389.823)	55.551	-	-	(4.842.052)			
Nilai tercatat	9.342.544					9.403.122			*Carrying amount*

*) Direklasifikasi ke aset takberwujud sebesar Rp 1.198 (Catatan 9)/*Reclassified to intangible assets (Note 9) amounted to Rp 1,198.*

8. ASET TETAP, neto (Lanjutan) / *8. FIXED ASSETS, net (Continued)*

Rincian dari keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The detail of gain on sale of fixed assets was as follows:

	2025	2024	
Jumlah tercatat	-	-	*Carrying amount*
Hasil penjualan aset tetap	586	919	*Proceeds from sale of fixed assets*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	586	919	*Gain on sale of fixed assets*

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	2025	2024	
Biaya pabrikasi (Catatan 21)	401.096	377.690	*Factory overhead (Note 21)*
Beban penjualan	466	600	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	11.112	11.533	*General and administrative expenses (Note 23)*
	412.674	389.823	

Penilaian atas nilai wajar tanah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh KJPP Susan Widjojo & Rekan dan KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, penilai yang telah terdaftar di OJK, dengan laporan penilai masing-masing bertanggal 23 Januari 2026 dan 31 Desember 2024. Penilai melakukan Penilaian tanah sesuai dengan POJK No.28/POJK.04/2021.

The revaluation of land for 31 December 2025 and 2024 was performed by KJPP Susan Widjojo & Rekan and KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, appraisers registered in OJK, with valuation reports dated 23 January 2026 and 31 December 2024, respectively. The appraisers performed land valuation in accordance with POJK No.28/POJK.04/2021.

Pengukuran nilai wajar tanah telah dikategorikan sebagai nilai wajar *Level* 2 berdasarkan *input* atas teknik penilaian yang digunakan. Teknik penilaian yang digunakan adalah pendekatan data pasar yang sebanding.

The fair value measurement of land has been categorized as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation techniques used. The valuation techniques used is comparable market data approach.

Selisih lebih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 1.499.857 dan Rp 1.426.388 per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan dalam ekuitas pada bagian "Surplus revaluasi tanah".

The difference between the fair value and carrying amount of the land amounted to Rp 1,499,857 and Rp 1,426,388 as of 31 December 2025 and 2024, respectively was presented in equity as "Revaluation surplus of land".

Jika aset tetap tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya sebesar Rp 460.418 per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

If land was stated at the historical cost basis, the carrying amount would be Rp 460,418 as of 31 December 2025 and 2024.

8. ASET TETAP, neto (Lanjutan) / *8. FIXED ASSETS, net (Continued)*

Aset dalam pembangunan merupakan bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan yang sedang dibangun oleh Perseroan dan entitas anak, yang diperkirakan akan selesai tahun 2026. Per tanggal 31 Desember 2025, tingkat penyelesaian aset dalam pembangunan tersebut rata-rata sekitar 1% - 99% (31 Desember 2024: 1% - 99%).

Assets under construction include buildings and land improvements as well as machineries and equipment being constructed by the Company and subsidiary which are estimated to be completed in 2026. As of 31 December 2025, the percentage of completion of assets under construction ranges from 1% - 99% (31 December 2024: 1% - 99%).

Atas pembangunan modifikasi mesin kertas tersebut, Perseroan dan entitas anak juga membayarkan uang muka yang dicatat sebagai uang muka pembelian aset tetap (Catatan 10).

Related to the construction of the paper machines modification, the Company and subsidiary also paid advances, which are recorded as advances for purchase of fixed assets (Note 10).

Tanah terdaftar dengan enam puluh delapan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir antara tahun 2030 dan 2053. Manajemen beryakinan bahwa hak penggunaan yang diberikan berdasarkan sertifikat ini akan dapat diperbaharui dengan biaya minimal.

Land is registered under sixty-eight "Hak Guna Bangunan" (HGB) title certificates which will expire between 2030 and 2053. Management is certain that the usage rights granted under these certificates will be perpetually renewable at minimal cost.

Persediaan dan aset tetap Perseroan dan entitas anak, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, kerusuhan, banjir dengan nilai pertanggungan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 19.308.335 dan Rp 18.808.812.

The Company and subsidiary's inventories and fixed assets, except land, were insured against the risk of fire, earthquake, riot, flood with sum insured as of 31 December 2025 and 2024 were amounting to Rp 19,308,335 and Rp 18,808,812, respectively.

Manajemen Perseroan dan entitas anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya.

The Company and subsidiary's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible loss from fire, natural disasters and other risks.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Perseroan dan entitas anak sebesar Rp 297.161 per tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp 298.834).

Cost of fixed assets which were fully depreciated but still used by the Company and subsidiary amounted to Rp 297,161 as of 31 December 2025 (31 December 2024: Rp 298,834).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on management's assessment, there are no impairment of fixed assets as of 31 December 2025 and 2024.

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen telah mengkaji estimasi masa manfaat aset tetap dan dinilai sudah sesuai. Masa manfaat ditentukan berdasarkan estimasi periode dimana manfaat ekonomi masa depan akan diterima oleh Perseroan dan entitas anak, dengan memperhitungkan adanya perubahan yang tidak diperkirakan dari suatu keadaan atau kejadian.

As of 31 December 2025 and 2024, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company and subsidiary, taking into account any unexpected changes in circumstances or events.

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan dan entitas anak tidak menjaminkan aset tetapnya.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company and subsidiary did not pledge its fixed assets.

Perseroan dan entitas anak menyewa bangunan untuk gudang dan kantor dan kendaraan untuk jangka waktu antara dua hingga empat tahun. Kontrak tersebut mencakup opsi untuk memperbarui sewa untuk periode tambahan dengan durasi yang sama setelah akhir masa kontrak.

The Company and subsidiary leases buildings for its warehouse and office and vehicles for a term of ranging between two to four years. The contracts include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term.

8. ASET TETAP, neto (Lanjutan) / *8. FIXED ASSETS, net (Continued)*

	31 Desember/*December* 2025			
	Bangunan/ *Buildings*	Kendaraan/ *Vehicles*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	50.239	40.875	91.114	*Beginning balance*
Penambahan	4.701	15.157	19.858	*Addition*
Beban amortisasi	(26.951)	(19.648)	(46.599)	*Amortization charge*
Pengakhiran dan jatuh tempo kontrak	-	(2.163)	(2.163)	*Termination and maturity of contracts*
Saldo akhir	27.989	34.221	62.210	*Ending balance*

	31 Desember/*December* 2024			
	Bangunan/ *Buildings*	Kendaraan/ *Vehicles*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	59.079	9.118	68.197	*Beginning balance*
Penambahan	21.958	44.073	66.031	*Addition*
Beban amortisasi	(30.798)	(11.607)	(42.405)	*Amortization charge*
Pengakhiran dan jatuh tempo kontrak	-	(709)	(709)	*Termination and maturity of contracts*
Saldo akhir	50.239	40.875	91.114	*Ending balance*

	2025	2024	
Jumlah yang diakui pada laba rugi			***Amounts recognized in profit or loss***
Bunga atas liabilitas sewa	3.376	1.859	*Interest on lease liabilities*
Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	910	2.284	*Variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities*
Amortisasi aset hak-guna	46.599	42.405	*Amortization of right-of-use assets*
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka-pendek dan aset bernilai-rendah	16.211	27.910	*Expenses relating to short-term or low-value leases*

9. ASET TAKBERWUJUD, neto / *9. INTANGIBLE ASSETS, net*

	1 Januari/ *January* 2025	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification *)*	31 Desember/ *December* 2025	
Biaya perolehan	40.711	386	836	41.933	*Cost*
Akumulasi amortisasi	(36.356)	(1.883)	-	(38.239)	*Accumulated amortization*
Nilai tercatat	4.355			3.694	*Carrying amount*

	1 Januari/ *January* 2024	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification *)*	31 Desember/ *December* 2024	
Biaya perolehan	39.496	17	1.198	40.711	*Cost*
Akumulasi amortisasi	(34.479)	(1.877)	-	(36.356)	*Accumulated amortization*
Nilai tercatat	5.017			4.355	*Carrying amount*

*) Reklasifikasi dari aset dalam pembangunan sebesar Rp 836 dan Rp 1.198 masing-masing untuk 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 8) / *Reclassified from assets under construction (Note 8) amounted to Rp 836 and Rp 1,198 as of 31 December 2025 and 2024, respectively.*

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan dan entitas anak tidak menjaminkan aset takberwujudnya.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company and subsidiary did not pledge its intangible assets.

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *10. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS AND PREPAYMENTS*

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembangunan modifikasi mesin kertas (Catatan 8).

Advances for purchase of fixed assets are advance payments for construction of paper machine modification (Note 8).

Biaya dibayar dimuka terutama merupakan pembayaran dimuka atas premi asuransi, sewa dan biaya langganan aplikasi perangkat lunak yang manfaatnya akan diterima oleh Perseroan pada periode mendatang.

Prepaid expenses mainly are advance payments for insurance premiums, rents and software application subscription fees, the benefits of which will be received by the Company in future periods.

11. UTANG BANK / *11. BANK LOANS*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
PT Bank Central Asia Tbk			***PT Bank Central Asia Tbk***
Pinjaman berulang			*Revolving loan*
(Rp)	500.000	1.547.000	*(Rp)*
PT Bank Permata Tbk			***PT Bank Permata Tbk***
Pinjaman berulang			*Revolving loan*
(Rp)	400.000	1.456.000	*(Rp)*
(2024: USD 8.500.000)	-	137.377	*(2024: USD 8,500,000)*
PT Bank Mizuho Indonesia			***PT Bank Mizuho Indonesia***
Pinjaman jangka pendek			*Short-term loan*
(Rp)	240.000	339.942	*(Rp)*
(2024 : USD 5.727.521)	-	92.568	*(2024 : USD 5,727,521)*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk			***PT Bank SMBC Indonesia Tbk***
Pinjaman berulang			*Revolving loan*
(Rp)	-	660.000	*(Rp)*
(2025 : USD 13.000.000)	218.166	-	*(2025 : USD 13,000,000)*
PT Bank ANZ Indonesia			***PT Bank ANZ Indonesia***
Pinjaman berulang			*Revolving loan*
(Rp)	-	553.000	*(Rp)*
Standard Chartered Bank, Jakarta			***Standard Chartered Bank, Jakarta***
Pinjaman jangka pendek			*Short-term loan*
(Rp)	-	240.000	*(Rp)*
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)			***PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)***
Pinjaman jangka pendek			*Short-term loan*
(2024 : USD 287.728)	-	4.650	*(2024 : USD 287,728)*
	1.358.166	5.030.537	
Tingkat bunga per tahun			*Interest rate per annum*
Rupiah	4,75% - 8,80%	6,13% - 8,90%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4,43% - 5,84%	4,53% - 8,75%	*US Dollar*

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Utang bank	1.358.166	5.030.537	*Bank loans*
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 14)	350	9.225	*Accrued interest expenses (Note 14)*
	1.358.516	5.039.762	

11. UTANG BANK (Lanjutan) / *11. BANK LOANS (Continued)*

PT Bank Central Asia Tbk

Perseroan dan entitas anak memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dengan limit gabungan maksimum sebesar Rp 1.000.000 dan USD 30.000.000, yang terdiri dari:

a. Fasilitas *Letter of Credit* (LC) dan SKBDN dengan jumlah maksimum sebesar USD 227.500.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.

b. Fasilitas *Trust Receipt* (TR) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

c. Fasilitas Pinjaman Berulang dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.000.000 dan USD 30.000.000.

d. Fasilitas Negosiasi, dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000.

e. Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah maksimum USD 10.000.000.

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan mengambang yang akan disepakati sebelum penggunaan. Fasilitas pinjaman tersebut tersedia sampai 16 November 2026.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company and subsidiary have obtained several credit facilities with a combined maximum credit limit of Rp 1,000,000 and USD 30,000,000, which consist of the following:

a. Letter of Credit Facility (LC) and SKBDN with a maximum credit limit of USD 227,500,000 or at any equivalent amount in other currencies.

b. Trust Receipt with a maximum credit limit of Rp 1,000,000 or at equivalent amount in US Dollar.

c. Revolving Loan facility with a maximum credit limit of Rp 1,000,000 and USD 30,000,000.

d. The Negotiable Facility with a maximum credit limit of USD 10,000,000.

e. Bank Guarantee Facility with a maximum credit limit of USD 10,000,000.

The loan facilities bear a floating interest rate to be agreed prior to utilization. The loan facilities are available until 16 November 2026.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Perseroan dan entitas anak memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar USD 100.000.000 sebagai berikut:

a. Fasilitas *Import Loan* dengan jumlah maksimum sebesar USD 55.000.000, atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.

b. Fasilitas *Import Letter of Credit* (LC) – tidak dijamin dengan jumlah maksimum sebesar USD 100.000.000, atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.

c. Fasilitas *Import Letter of Credit* (LC) – dijamin dengan jumlah maksimum sebesar USD 65.000.000, atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.

d. Fasilitas *Export Invoice Financing* dengan jumlah maksimum sebesar USD 40.000.000, atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.

e. Fasilitas Jaminan Pengiriman dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000, atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.

f. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dengan jumlah maksimum sebesar USD 91.000.000, atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.

Standard Chartered Bank, Jakarta

The Company and subsidiary have obtained several credit facilities with a maximum credit limit of USD 100,000,000, which include the following:

a. Import Loan Facility with a maximum credit limit of USD 55,000,000, or at any equivalent amount in other currencies.

b. Import Letter of Credit (LC) - unsecured with a maximum credit limit of USD 100,000,000, or at any equivalent amount in other currencies.

c. Import Letter of Credit (LC) - secured with a maximum credit limit of USD 65,000,000, or at any equivalent amount in other currencies.

d. Export Invoice Financing Facility with a maximum credit limit of USD 40,000,000, or at any equivalent amount in other currencies.

e. Shipping Guarantee Facility with a maximum credit limit of USD 10,000,000, or at any equivalent amount in other currencies.

f. Short Term Loan Facility with a maximum credit limit of USD 91,000,000, or at any equivalent amount in other currencies.

11. UTANG BANK (Lanjutan) / *11. BANK LOANS (Continued)*

Standard Chartered Bank, Jakarta (Lanjutan)

g. Fasilitas *Pre-shipment Financing under Export LC* dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000, atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.

h. Fasilitas Tagihan Kredit yang Dinegosiasikan dengan jumlah maksimum sebesar USD 15.000.000, atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.

i. Fasilitas *Import Invoice Financing* dengan jumlah maksimum sebesar USD 55.000.000, atau jumlah setara dalam mata uang lain.

j. Fasilitas *Overdraft* dengan jumlah maksimum sebesar USD 6.000.000, atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan mengambang yang akan diberitahukan oleh bank setelah pengiriman permintaan penggunaan dan dikonfirmasi oleh Perseroan sebelum penarikan. Fasilitas pinjaman tersebut dapat digunakan sampai 30 November 2025 dan diperpanjang selama 12 bulan secara otomatis pada akhir periode fasilitas, kecuali ditentukan lain oleh bank.

Standard Chartered Bank, Jakarta (Continued)

g. Pre-shipment Financing under Export LC with a maximum credit limit of USD 10,000,000, or at any equivalent amount in other currencies.

h. Credit Bills Negotiated Facility with a maximum credit limit of USD 15,000,000, or at any equivalent amount in other currencies.

i. Import Invoice Financing Facility with a maximum credit limit of USD 55,000,000, or at any equivalent amount in other currencies.

j. Overdraft Facility with a maximum credit limit of USD 6,000,000, or at any equivalent amount in other currencies.

The loan facilities bear a floating interest rate to be advised by the bank after the delivery of the utilization request and confirmed by the Company prior to drawdown. All of the above loan facilities are available until 30 November 2025 and automatically extended for another 12 months until otherwise determined by the bank.

PT Bank Permata Tbk

Perseroan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

a. Fasilitas *Overdraft*, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.

b. Fasilitas Pinjaman Berulang dengan jumlah maksimum kredit sebesar USD 100.000.000.

Fasilitas *Overdraft* dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 7,15%, Pinjaman Berulang sebesar 5,75% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 5,90% per tahun untuk mata uang Rupiah. Besar suku bunga dapat berubah setiap saat sesuai ketetapan Bank dengan pemberitahuan sebelumnya. Fasilitas pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2026.

PT Bank Permata Tbk

The Company has obtained several credit facilities, which include the following:

a. The Overdraft facility with maximum credit limit of Rp 20,000.

b. The Revolving Loan facility in with a maximum credit limit of USD 100,000,000.

The Overdraft facility bears an interest rate at 7.15% per annum, the Revolving Loan bears an interest rate at 5.75% per annum for US Dollar and 5.90% per annum for Rupiah. Interest rate is subject to change at any time by the Bank, with prior notification. The loan facilities will be matured on 28 September 2026.

PT Bank Mizuho Indonesia

Perseroan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum gabungan sebesar USD 30.000.000 sebagai berikut:

a. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dengan jumlah maksimum sebesar USD 15.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.

b. Fasilitas *Letter of Credit* (LC) dengan jumlah maksimum sebesar USD 30.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.

c. Fasilitas Pembiayaan Tagihan Terutang dengan jumlah maksimum sebesar USD 30.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company has obtained several credit facilities with a combined maximum credit limit of USD 30,000,000, as follows:

a. Short Term Loan Facility with a maximum credit limit of USD 15,000,000 or at any equivalent amount in other currencies.

b. Letter of Credit Facility (LC) with a maximum credit limit of USD 30,000,000 or at any equivalent amount in other currencies.

c. Account Payable Financing Facility with a maximum credit limit of USD 30,000,000 or at any equivalent amount in other currencies.

11. UTANG BANK (Lanjutan) / *11. BANK LOANS (Continued)*

PT Bank Mizuho Indonesia (Lanjutan)

d. Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah maksimum USD 5.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan mengambang yang akan disepakati sebelumnya antara Bank dan Perseroan sebelum penggunaan. Fasilitas pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2026.

PT Bank Mizuho Indonesia (Continued)

d. Bank Guarantee Facility with a maximum credit limit of USD 5,000,000 or at any equivalent amount in other currencies.

The loan facilities bear a floating interest rate to be agreed between the Bank and the Company prior to utilization. The loan facilities will be matured on 3 June 2026.

PT Bank ANZ Indonesia

Perseroan dan entitas anak memiliki beberapa fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum gabungan sebesar USD 82.500.000 sebagai berikut:

a. Fasilitas Pinjaman Berulang dengan jumlah maksimum sebesar USD 75.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang Rupiah.
b. Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah maksimum sebesar USD 7.500.000.

Fasilitas pinjaman dikenakan suku bunga pasar atau suku bunga yang disetujui bersama antara Bank dan Perseroan. Fasilitas pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2026.

PT Bank ANZ Indonesia

The Company and subsidiary had several credit facilities with a combined maximum credit limit of USD 82,500,000, as follows:

a. Revolving Loan Facility with a maximum credit limit of USD 75,000,000 or at any equivalent amount in Rupiah.
b. Bank Guarantee facility with a maximum credit limit of USD 7,500,000.

The loan facilities bear a market interest rate or such rate to be mutually agreed by the Bank and the Company. The loan facilities will be matured on 30 October 2026.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Perseroan dan entitas anak memperoleh beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

a. Fasilitas *Trade* Gabungan, dengan jumlah maksimum sebesar USD 75.000.000.

b. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) dengan jumlah maksimum kredit sebesar USD 30.000.000.

Fasilitas pinjaman *Trade* Gabungan dikenakan tingkat bunga tahunan SOFR + 1,25% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,5% (mengambang) untuk mata uang Rupiah. Fasilitas pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 11 November 2026.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

The Company and subsidiary have obtained several credit facilities, which include the following:

a. The Combine Trade facility with maximum credit limit of USD 75,000,000.

b. The Foreign Exchange Transaction (FX) Facility with a maximum credit limit of USD 30,000,000.

The Combine Trade facilities bear an annual interest rate SOFR + 1.25% for US Dollar and 8.5% (floating) if drawdown in Rupiah. The loan facilities will be matured on 11 November 2026.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berulang dan fasilitas perdagangan dengan jumlah maksimum gabungan sebesar Rp 700.000.

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan mengambang yang akan disepakati sebelumnya antara Bank dan Perseroan sebelum penggunaan. Fasilitas pinjaman jatuh tempo pada tanggal 30 September 2026.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

The Company has obtained Revolving Loan facilities and Trade facilities with a combined maximum credit limit of Rp 700,000.

The loan facilities bear a floating interest rate to be agreed between the Bank and the Company prior to utilization. The loan facilities matured on 30 September 2026.

11. UTANG BANK (Lanjutan) / *11. BANK LOANS (Continued)*

Perjanjian utang bank mencakup pembatasan-pembatasan tertentu yang lazim diwajibkan dalam fasilitas-fasilitas kredit, antara lain: mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi berwenang (pengadilan); menjaminkan aset kepada pihak lain kecuali untuk sewa guna usaha dengan jumlah maksimum USD 10.000.000 dan diwajibkan oleh instansi berwenang, undang-undang, untuk menjalankan kegiatan operasi normal, komitmen sebelum tanggal perjanjian pinjaman dan masing-masing perjanjian pinjaman; menjual atau melepaskan aset selain dalam operasi normal, kecuali diwajibkan oleh undang-undang dan peraturan; melakukan penggabungan atau konsolidasi dengan pihak lain yang dapat mengakibatkan pembubaran; perubahan status institusional; pembubaran entitas. Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan telah mematuhi pembatasan-pembatasan tersebut.

The bank loan agreements contain certain restrictions which are normally required for such credit facilities, among other things: filing for bankruptcy or requesting a delay in payment to the relevant authority (court); pledging assets to another party except for leasing with maximum amount of USD 10,000,000 and required by the authority, law, for performing daily operations, commitment before the date of the loan agreements, and each loan agreements; selling or disposing of assets outside of normal operations, except required by law and regulation; merging or consolidating with another party in a way that could lead to dissolvement; changes in institutional status; dissolving the entity. As of 31 December 2025 and 2024, the Company complied with the restrictions.

12. UTANG USAHA / *12. TRADE PAYABLES*

		31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
a.	Berdasarkan pemasok			*a. By debtor*
	Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related parties (Note 28)*
	Peute Papierrecycling B.V.	21.224	29.749	*Peute Papierrecycling B.V.*
	Jordan Trading Inc.	10.963	940	*Jordan Trading Inc.*
	PT Prokemas Adhikari Kreasi	9.845	1.887	*PT Prokemas Adhikari Kreasi*
	SCG International Australia Pty. Ltd.	7.490	16.957	*SCG International Australia Pty. Ltd.*
	PT Indonesia Dirtajaya Aneka Industri Box	3.273	3.791	*PT Indonesia Dirtajaya Aneka Industri Box*
	Peute Portugal, Unipessoal Lda	2.828	-	*Peute Portugal, Unipessoal Lda*
	PT Primacorr Mandiri	2.725	1.519	*PT Primacorr Mandiri*
	PT Rapipack Asritama	2.666	2.652	*PT Rapipack Asritama*
	PT Bahana Buana Box	1.741	1.620	*PT Bahana Buana Box*
	PT SCG International Indonesia	166	131	*PT SCG International Indonesia*
	Peute UK Limited	127	-	*Peute UK Limited*
	PT Indocorr Packaging Cikarang	-	959	*PT Indocorr Packaging Cikarang*
	SCG International USA Inc.	-	3.590	*SCG International USA Inc.*
		63.048	63.795	
	Pihak bukan berelasi			*Non-related parties*
	Pemasok dalam negeri	918.348	501.708	*Domestic suppliers*
	Pemasok luar negeri	392.982	477.427	*Overseas suppliers*
		1.311.330	979.135	
		1.374.378	1.042.930	
b.	Berdasarkan mata uang			*b. By currency*
	Rupiah	938.764	514.267	*Rupiah*
	Dolar Amerika Serikat	411.435	528.663	*US Dollar*
	Euro	24.179	-	*Euro*
		1.374.378	1.042.930	

12. UTANG USAHA (Lanjutan) / *12. TRADE PAYABLES (Continued)*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
c. Berdasarkan umur			*c. By aging*
Belum jatuh tempo	1.157.897	857.083	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
Kurang dari 90 hari	214.948	185.847	*Less than 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.533	-	*Over 90 days*
	1.374.378	1.042.930	

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 30 sampai 90 hari. Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

Trade payables have credit terms of 30 to 90 days. No guarantee has been given for trade payables.

Perseroan dan entitas Anak berpartisipasi dalam sebuah pengaturan pembiayaan pemasok di mana pemasok dapat memilih menerima pembayaran lebih awal atas tagihan mereka dari bank. Berdasarkan pengaturan tersebut, bank setuju untuk membayar kepada pemasok yang berpartisipasi sehubungan dengan faktur yang terutang oleh Perseroan dan entitas Anak dan Perseroan dan entitas Anak akan membayar kembali kepada bank di kemudian hari. Tujuan utama dari pengaturan ini adalah untuk memfasilitasi proses pembayaran lebih awal kepada pemasok yang bersedia, dibandingkan dengan tanggal jatuh tempo pembayaran faktur terkait.

The Company and subsidiary participates in a supplier finance arrangement under which its suppliers may elect to receive early payment of their invoices from a bank. Under the arrangement, the bank agrees to pay amounts due to participating suppliers in respect of invoices owed by the Company and subsidiary and the Company and subsidiary repays the bank at a later date. The principal purpose of this arrangement to facilitate efficient payment processing and provide the willing suppliers early payment terms, compared with the related invoice payment due date.

Perseroan dan Entitas Anak belum menghentikan pengakuan utang usaha awal sehubungan dengan pengaturan tersebut karena tidak ada pelepasan secara hukum yang diperoleh atau liabilitas awal tidak dimodifikasi secara substansial pada saat memulai pengaturan.

The Company and subsidiary have not derecognized the original trade payables relating to the arrangement because neither a legal release was obtained nor the original liability was substantially modified on entering into the arrangement.

Dari perspektif Perseroan dan entitas anak, pengaturan tersebut tidak memperpanjang jangka waktu pembayaran secara signifikan melebihi jangka waktu normal yang disepakati dengan pemasok lain yang tidak berpartisipasi; namun pengaturan ini memberikan manfaat pembayaran lebih awal kepada pemasok yang bersedia berpartisipasi. Selain itu, Perseroan dan entitas anak tidak dikenakan bunga tambahan kepada bank atas jumlah utang kepada pemasok. Oleh karena itu Perseroan dan entitas anak memasukkan jumlah yang diatur dalam utang usaha karena sifat dan fungsi dari utang ini tetap sama dengan utang usaha lainnya.

From the Company and subsidiary perspective, the arrangement does not significantly extend payment terms beyond the normal terms agreed with other suppliers that are not participating; however, the arrangement does provide willing suppliers with the benefit of early payment. Additionally, the Company and subsidiary does not incur any additional interest towards the bank on the amounts due to the suppliers, The Company and subsidiary therefore includes the amount subject to the arrangement within trade payables because the nature and function of these payables remains the same as those of other trade payables.

Seluruh utang dalam pengaturan ini diklasifikasikan sebagai jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025.

All payables under the arrangement are classified as current as of 31 December 2025.

12. UTANG USAHA (Lanjutan) / *12. TRADE PAYABLES (Continued)*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Jumlah tercatat dari liabilitas yang merupakan bagian dari pengaturan pembiayaan pemasok			***Carrying amount of liabilities that are part of supplier financing arrangements***
Disajikan sebagai utang usaha	321.842	-	*Presented within trade payables*
Jumlah di mana pemasok telah menerima pembayaran dari penyedia keuangan	310.648	-	*Amount of which suppliers have received payment from finance provider*
Rentang jatuh tempo pembayaran			***Range of payment due dates***
Liabilitas yang tunduk pada pengaturan pembiayaan pemasok (hari setelah tanggal faktur)	90	-	*Trade payables subject to supplier finance arrangement (days after invoice date)*
Utang usaha yang sebanding (hari setelah tanggal faktur)	1-90	-	*Comparable trade payables (days after invoice date)*

Perubahan nonkas

Tidak ada perubahan nonkas yang signifikan terhadap jumlah tercatat liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan pembiayaan pemasok.

Pembayaran ke bank termasuk di dalam arus kas dari kegiatan operasi karena merupakan bagian dari siklus operasi normal Perseroan dan entitas anak dan sifat utamanya tetap kegiatan operasi, yaitu pembayaran untuk pembelian barang dan jasa. Pembayaran kepada pemasok oleh bank sebesar Rp 310.648 dianggap sebagai transaksi nonkas.

Non-cash changes

There were no significant non-cash changes in the carrying amount of financial liabilities subject to supplier finance arrangement.

The payments to the bank are included within operating cash flows because they continue to be part of normal operating cycle of the Company and subsidiary and their principal nature remains operating – i.e. payments for the purchase of goods and services. The payment to a supplier by the bank of Rp 310,648 are considered non-cash transactions.

13. UTANG LAINNYA DAN UANG MUKA DITERIMA DARI PELANGGAN / *13. OTHER PAYABLES AND ADVANCES RECEIVED FROM CUSTOMERS*

Terutama merupakan utang kepada pemasok sehubungan dengan suku cadang untuk pembangunan modifikasi mesin kertas.

Mainly represents other payables to suppliers for the spareparts for the construction of paper machines modification.

Uang muka diterima dari pelanggan merupakan pembayaran yang diterima dimuka dari pelanggan untuk penjualan di masa mendatang.

Advances received from customers represent payments received in advance from customers for future sales.

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *14. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pengangkutan	56.534	64.391	*Freight*
Gas	55.403	59.720	*Gas*
Listrik dan telepon	32.654	23.218	*Electricity and telephone*
Kompensasi karyawan	13.035	5.389	*Employees compensation*
Bunga (Catatan 11, 15 dan 16)	8.476	22.874	*Interest (Note 11, 15 and 16)*
Lainnya	17.748	23.859	*Others*
	183.850	199.451	

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *15. LONG-TERM BANK LOANS*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Bank			*Banks*
PT Bank Permata Tbk (Rp)	2.222.103	994.608	*PT Bank Permata Tbk (Rp)*
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC) (2025: USD 20.000.000; 2024: USD 36.000.000)	335.610	581.732	*Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC) (2025: USD 20,000,000; 2024: USD 36,000,000)*
PT Bank Mizuho Indonesia (Rp)	229.793	413.423	*PT Bank Mizuho Indonesia (Rp)*
PT Bank OCBC NISP Tbk (2025: USD 10.000.000; 2024: USD 18.000.000)	167.814	290.892	*PT Bank OCBC NISP Tbk (2025: USD 10,000,000; 2024: USD 18,000,000)*
	2.955.320	2.280.655	
Bagian jangka pendek	(606.960)	(578.584)	*Current maturities*
Utang bank jangka panjang	2.348.360	1.702.071	*Long-term bank loans*
Tingkat bunga per tahun			*Interest rate per annum*
Dolar Amerika Serikat	5,56% - 6,75%	6,25% - 7,53%	*US Dollar*
Rupiah	5,90% - 7,80%	7,35% - 8,05%	*Rupiah*

Nilai tercatat utang bank jangka panjang pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of long-term bank loans at amortized cost are as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Utang bank jangka panjang	2.955.320	2.280.655	*Long-term bank loans*
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 14)	7.067	12.598	*Accrued interest (Note 14)*
	2.962.387	2.293.253	

Rincian utang bank jangka panjang berdasarkan jadwal pembayaran:

The details of the long-term bank loans based on the schedule payments are as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Jatuh tempo dalam tahun			*Due in year*
2025	-	579.388	*2025*
2026	609.268	581.888	*2026*
2027	169.192	152.972	*2027*
2028	73.125	32.500	*2028*
2029	360.000	160.000	*2029*
2030	517.500	230.000	*2030*
Setelah 2030	1.237.500	550.000	*After 2030*
	2.966.585	2.286.748	
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(11.265)	(6.093)	*Unamortized transaction costs*
	2.955.320	2.280.655	

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan) / *15. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)*

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 20 Maret 2024, Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan total fasilitas sebesar Rp 2.250.000 untuk membiayai proyek belanja modal tambahan dan keperluan umum serta untuk membiayai kembali pinjaman jangka panjang yang belum dibayar. Jangka waktu pinjaman adalah tujuh tahun. Pembayaran kembali dijadwalkan secara triwulanan sebanyak 24 cicilan dimulai dari tanggal 28 Juni 2025.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga BI7DRR + 1,8% per tahun.

Berdasarkan adendum perjanjian pinjaman tanggal 19 Maret 2025, atas fasilitas pinjaman yang belum dicairkan sebesar Rp 1.250.000 dikenakan tingkat bunga BI7DRR + 1,35% per tahun. Sisa fasilitas pinjaman sebesar Rp 1.250.000 telah dicairkan pada bulan Maret dan Juni 2025. Besar suku bunga dapat berubah setiap saat sesuai ketetapan Bank dengan pemberitahuan sebelumnya kepada Perseroan.

PT Bank Permata Tbk

On 20 March 2024, the Company signed a long-term loan agreement with a total facility of Rp 2,250,000 to finance additional capital expenditures project and general purposes and refinance outstanding long-term loans. The loan term is seven years. The repayments are scheduled into 24 quarterly installment payments, starting from 28 June 2025.

The loan facilities bears an interest rate at BI7DRR + 1.8% per annum.

Based on addendum of loan agreement dated 19 March 2025, the remaining facility amounted Rp 1,250,000 bears an interest rate at BI7DRR + 1.35% per annum. The remaining loan facility of Rp 1,250,000 has been drawndown in March and June 2025. Interest rate is subject to change at any time by the Bank, with prior notification to the Company.

OVERSEA-CHINESE BANKING CORPORATION LIMITED (OCBC)

Pada tanggal 28 Januari 2020, Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan pokok pinjaman sebesar USD 100.000.000 untuk pembiayaan kembali pinjaman yang ada dan untuk membiayai tambahan belanja modal. Jangka waktu pinjaman adalah tujuh tahun. Pembayaran kembali dijadwalkan secara triwulanan sebanyak 25 cicilan dimulai dari tanggal 28 Januari 2021.

Berdasarkan amandemen perjanjian pinjaman jangka panjang yang ditandatangani Perseroan dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC) tanggal 4 Juli 2023, tingkat bunga per tahun adalah sebesar *Compounded Reference Rate* + 1,25% dimulai pada tanggal 28 Juli 2023.

Perjanjian pinjaman ini mencakup larangan Perseroan untuk menjaminkan asetnya.

OVERSEA-CHINESE BANKING CORPORATION LIMITED (OCBC)

On 28 January 2020, the Company signed a long-term loan agreement with principal amount of USD 100,000,000 to refinance existing loans and to fund additional capital expenditures. The loan term is seven years. The repayments are scheduled into 25 quarterly installment payments, starting from 28 January 2021.

Based on the amendment of long-term loan agreement signed by the Company and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC) dated 4 July 2023, the annual interest rate is Compounded Reference Rate + 1.25% started on 28 July 2023.

This loan agreement includes a negative pledge on the Company from pledging its assets.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 3 Februari 2020, Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan pokok pinjaman sebesar USD 30.000.000 dan Rp 700.000 untuk pembiayaan kembali pinjaman yang ada dan untuk membiayai tambahan belanja modal. Jangka waktu pinjaman adalah tujuh tahun. Pembayaran kembali dijadwalkan secara triwulanan sebanyak 25 cicilan dimulai dari tanggal 16 Maret 2021. Suku bunga disepakati sebelumnya antara Perseroan dan PT Bank Mizuho Indonesia.

PT Bank Mizuho Indonesia

On 3 February 2020, the Company signed a long-term loan agreement with principal amount of USD 30,000,000 and Rp 700,000 to refinance existing loans and to fund additional capital expenditures. The loan term is seven years. The repayments are scheduled into 25 quarterly installment payments, starting from 16 March 2021. Pre-agreed interest rate between the Company and PT Bank Mizuho Indonesia.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan) / *15. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)*

PT Bank Mizuho Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan amandemen perjanjian pinjaman jangka panjang yang ditandatangani Perseroan dan PT Bank Mizuho Indonesia pada tanggal 3 Juni 2020, fasilitas pinjaman sebesar USD 30.000.000 telah dikonversi menjadi Rp 450.000.

Berdasarkan amandemen perjanjian pinjaman jangka panjang yang ditandatangani Perseroan dan PT Bank Mizuho Indonesia pada tanggal 16 Juni 2023, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga mengambang yang akan disetujui oleh Bank dan Perseroan.

Perjanjian pinjaman ini mencakup larangan Perseroan untuk menjaminkan asetnya.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 20 Januari 2020, Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan pokok pinjaman sebesar USD 50.000.000 untuk pembiayaan kembali pinjaman yang ada dan untuk membiayai tambahan belanja modal. Jangka waktu pinjaman adalah tujuh tahun. Pembayaran kembali dijadwalkan secara triwulanan sebanyak 25 cicilan dimulai dari tanggal 20 Januari 2021.

Berdasarkan amandemen perjanjian pinjaman jangka panjang yang ditandatangani Perseroan dan PT Bank OCBC NISP Tbk tanggal 22 Juni 2023, tingkat bunga per tahun adalah sebesar *Compounded Reference Rate* + 1,75% dimulai pada tanggal 1 Juli 2023.

Perjanjian pinjaman ini mencakup larangan Perseroan untuk menjaminkan asetnya.

Perjanjian utang bank jangka panjang meliputi pembatasan-pembatasan tertentu yang lazim diperlukan dalam fasilitas kredit. Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan mematuhi pembatasan yang ada.

PT Bank Mizuho Indonesia (Continued)

Based on the amendment of long-term loan agreement signed by the Company and PT Bank Mizuho Indonesia dated 3 June 2020, loan facility amounted USD 30,000,000 has been converted to Rp 450,000.

Based on the amendment of long-term loan agreement signed by the Company and PT Bank Mizuho Indonesia dated 16 June 2023, the loan facility bears a floating interest rate to be agreed between the Bank and the Company.

This loan agreement includes a negative pledge on the Company from pledging its assets.

PT Bank OCBC NISP Tbk

On 20 January 2020, the Company signed a long-term loan agreement with principal amount of USD 50,000,000 to refinance existing loans and to fund additional capital expenditures. The loan term is seven years. The repayments are scheduled into 25 quarterly installment payments, starting from 20 January 2021.

Based on the amendment of long-term loan agreement signed by the Company and PT Bank OCBC NISP Tbk dated 22 June 2023, the annual interest rate is Compounded Reference Rate + 1.75% started on 1 July 2023.

This loan agreement includes a negative pledge on the Company from pledging its assets.

The long-term bank loans agreements include certain restrictions which are normally required for such credit facilities. As of 31 December 2025 and 2024, the Company complied with the restrictions.

16. LIABILITAS SEWA / *16. LEASE LIABILITIES*

Perseroan dan entitas anak mengadakan perjanjian sewa untuk gedung dan kendaraan dengan jatuh tempo antara satu hingga empat tahun per tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal pelaporan, pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

The Company and subsidiary have lease agreements covering the buildings and vehicles for a maturity term of ranging between one to four years as of 31 December 2025.

As of reporting dates, minimum lease payments and present value of minimum lease payments are as follows:

16. LIABILITAS SEWA (Lanjutan) / *16. LEASE LIABILITIES (Continued)*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo			*Lease liabilities by due date*
Dalam satu tahun	30.144	25.046	*Within one year*
Diantara 1 hingga 2 tahun	14.551	17.538	*Between 1 and 2 years*
Diantara 2 hingga 5 tahun	1.520	9.860	*Between 2 and 5 years*
	46.215	52.444	
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(3.665)	(5.403)	*Less: future finance cost*
Nilai kini pembayaran minimum sewa	42.550	47.041	*Present value of minimum lease payments*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(26.839)	(21.195)	*Current maturity*
Liabilitas sewa jangka panjang	15.711	25.846	*Long-term lease liabilities*

Nilai tercatat liabilitas sewa pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of lease liabilities at amortized cost are as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Liabilitas sewa	42.550	47.041	*Lease liabilities*
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 14)	1.059	1.051	*Accrued interest (Note 14)*
	43.609	48.092	

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION*

Perseroan dan entitas anak menghitung dan membukukan estimasi imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama dan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 2.927 karyawan dan 3.083 karyawan.

The Company and subsidiary calculate and record estimated employee benefits obligation for its eligible employees based on the Collective Labor Agreement and Indonesian labor regulations. The numbers of employees entitled to the benefits as of 31 December 2025 and 2024 are 2,927 employees and 3,083 employees, respectively.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perseroan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit plan typically exposes the Company and subsidiary to actuarial risks such as longevity risk and salary risk.

Perseroan dan entitas anak memiliki program iuran pasti pensiun untuk seluruh karyawan tetap dan karyawan dengan perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT) yang memenuhi syarat, yang diatur oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Perseroan dan entitas anak membayar iuran berdasarkan persentase tertentu atas gaji pokok karyawan.

The Company and subsidiary have a defined contribution pension plan covering its qualified permanent and employees with specific time work agreement (PKWT), which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. The Company and subsidiary pay contributions based on a certain percentage of employees' basic salaries.

Risiko harapan hidup

Longevity risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasca kerja atas karyawan permanen dan kompensasi atas karyawan PKWT Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with respect to these post-employment benefits for permanent employees and compensation for PKWT employees of the Company and subsidiary are as follows:

	Liabilitas imbalan kerja/ *Defined benefit obligations*		Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*		Liabilitas (Aset) imbalan kerja neto/ *Net defined benefit (asset) liability*		
	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Awal tahun	364.659	346.456	(1.781)	(3.047)	362.878	343.409	*Beginning of year*
Termasuk di dalam laba atau rugi							*Included in profit or loss*
Biaya jasa kini	26.368	25.091	-	-	26.368	25.091	*Current service cost*
Kerugian (keuntungan) aktuaria	(16)	(351)	-	-	(16)	(351)	*Actuarial gains - (losses)*
Biaya (pendapatan) bunga	25.891	23.219	(127)	(204)	25.764	23.015	*Interest cost (income)*
	52.243	47.959	(127)	(204)	52.116	47.755	
Termasuk dalam pendapatan komprehensif lainnya							*Included in other comprehensive income*
- Kerugian (keuntungan) aktuaria yang timbul dari:							*Actuarial losses - (gains) arising from:*
- asumsi keuangan	12.350	(6.703)	-	-	12.350	(6.703)	*financial - assumptions*
- penyesuaian pengalaman	(660)	3.559	-	-	(660)	3.559	*experience - adjustment*
- kerugian (keuntungan) atas asset program	-	-	28	118	28	118	*Loss (gain) - on plan assets*
	11.690	(3.144)	28	118	11.718	(3.026)	
Lainnya							*Others*
Iuran yang dibayarkan pemberi kerja	-	-	(30.241)	(21.266)	(30.241)	(21.266)	*Contribution paid by the employer*
Pembayaran manfaat	(28.219)	(26.612)	26.589	22.618	(1.630)	(3.994)	*Benefit paid*
	(28.219)	(26.612)	(3.652)	1.352	(31.871)	(25.260)	
Akhir tahun	400.373	364.659	(5.532)	(1.781)	394.841	362.878	*End of year*

Beban imbalan pasca kerja dialokasikan dalam biaya pabrikasi, beban umum dan administrasi dan beban penjualan.

Per 31 Desember 2025, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti untuk Perseroan dan entitas anak masing-masing adalah 13,38 tahun dan 18,97 tahun (31 Desember 2024: masing-masing 14,16 tahun dan 19,46 tahun).

Post-employment benefits expense was allocated to factory overhead, general and administrative expenses and selling expenses.

As of 31 Desember 2025, the weighted-average duration of the defined benefit obligation for the Company and subsidiary were 13.38 years and 18.97 years, respectively (31 December 2024: 14.16 years and 19.46 years, respectively).

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)*

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto berhubungan dengan imbal hasil obligasi pemerintah dengan kupon nol berkualitas tinggi yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high-quality zero-coupon government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.

Asumsi kenaikan gaji masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan mulai dari tanggal penilaian hingga usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji umumnya ditentukan dengan menerapkan penyesuaian inflasi pada skala gaji, dan dengan mempertimbangkan masa kerja.

The future salary increases assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking account of the length of service.

Aset program masing-masing sebesar Rp 5.532 dan Rp 1.781 per 31 Desember 2025 dan 2024 diinvestasikan dalam GRO Dana Pasar Uang DKPK (Dana Kompensasi Pascakerja).

Plan assets amounted Rp 5,532 and Rp 1,781 as of 31 December 2025 and 2024, respectively, are invested under GRO Money Market Fund DKPK (Post-Employment Compensation Fund).

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

Employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position:

	2025	2024	2023	2022	2021	
Informasi historis						*Historical information*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	400.373	364.659	346.456	334.356	315.040	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(5.532)	(1.781)	(3.047)	(993)	-	*Fair value of plan assets*
Defisit	394.841	362.878	343.409	333.363	315.040	*Deficit*
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	(660)	3.559	(111)	(442)	(3.239)	*Experience adjustments arising on plan liabilities*
Penyesuaian pada aset program	28	118	(2)	-	-	*Adjustments on plan assets*

Analisis sensitivitas / *Sensitivity analysis*

Perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi aktuaria utama, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti atas karyawan permanen dan karyawan PKWT pada tanggal pelaporan sebesar jumlah berikut:

Reasonably possible changes to key actuarial assumptions, would have affected the defined benefit obligation for permanent employees and PKWT employees at the reporting date by the following amounts:

	31 Desember/*December* 2025		31 Desember/*December* 2024		
	1% kenaikan/ *increase*	1% penurunan/ *decrease*	1% kenaikan/ *increase*	1% penurunan/ *decrease*	
Nilai diskonto	(12.038)	25.176	(13.950)	19.282	*Discount rate*
Kenaikan gaji di masa depan	23.292	(10.673)	17.625	(12.735)	*Future salary rise*

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)*

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris berkualifikasi Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto.

The post-employment benefits is calculated by a qualified actuary Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Karyawan tetap			*Permanent employees*
Tingkat diskonto per tahun	6,4%-6,6%	7,1%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,22% - 6,38%	3,22% - 6,38%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat pensiun normal	55 - 58 tahun/*years*	55 - 58 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat kematian	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	*Mortality rate*
Karyawan PKWT			*PKWT employees*
Tingkat diskonto per tahun	4,9%	6,9%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,24%	5,24%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat kematian	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	*Mortality rate*

18. MODAL SAHAM / *18. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders in accordance with the list of shareholders issued by PT Datindo Entrycom, the Company's Administration Office of Listed Shares, the shareholders of the Company as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/*December* 2025			
Nama Pemegang Saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital*	*Shareholder's name*
Siam Kraft Industry Company Limited	1.927.910.241	59,85	963.955	*Siam Kraft Industry Company Limited*
SCGP Solutions (Singapore) Pte., Ltd.	1.286.163.358	39,93	643.082	*SCGP Solutions (Singapore) Pte., Ltd.*
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	7.181.824	0,22	3.591	*Other (each below 5%)*
	3.221.255.423	100,00	1.610.628	

18. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *18. SHARE CAPITAL (Continued)*

Nama Pemegang Saham	31 Desember/*December* 2024			*Shareholder's name*
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital*	
Siam Kraft Industry Company Limited	1.368.663.916	55,23	684.332	*Siam Kraft Industry Company Limited*
SCGP Solutions (Singapore) Pte., Ltd.	1.102.069.224	44,48	551.034	*SCGP Solutions (Singapore) Pte., Ltd.*
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	7.155.647	0,29	3.578	*Other (each below 5%)*
	2.477.888.787	100,00	1.238.944	

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

Total shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 22 Januari 2025 dan dinyatakan dalam Akta Notaris No. 08 tanggal 22 Januari 2025, oleh M. Nova Faisal, S.H.,M.Kn, notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") sebesar 743.366.636 lembar saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 4.700 per lembar saham.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 22 January 2025, as stated in Notarial Deed No. 08 dated 22 January 2025, of M. Nova Faisal, S.H.,M.Kn, notary in South Jakarta, the stockholders approved the Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights ("PMHMETD") of 743,366,636 new shares with nominal value of Rp 500 per share at an offering price of Rp 4,700 per share.

Pada tanggal 11 Juni 2025, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan/OJK berdasarkan suratnya No. S-35/D.04/2025 untuk melakukan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 743.366.636 lembar saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 4.700 per lembar saham. Per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan telah mencatatkan 743.366.636 saham baru di Bursa Efek Indonesia.

On 11 June 2025, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority/OJK based on its letter No. S-35/D.04/2025 to Increase Capital by Granting Pre-emptive Rights of 743,366,636 new shares with nominal value of Rp 500 per share at an exercise price of Rp 4,700 per share. As of 31 December 2025, the Company listed 743,366,636 new shares in the Indonesia Stock Exchange.

Per tanggal 8 Juli 2025, Perseroan telah mencatatkan seluruh saham sehubungan dengan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") sebesar 743.366.636 lembar saham baru di Bursa Efek Indonesia.

As of 8 July 2025, the Company has listed its shares related to the Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights ("PMHMETD") of 743,366,636 new shares in the Indonesia Stock Exchange.

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 21 Juli 2025 dari M. Nova Faisal, SH., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, jumlah modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan setelah Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") berubah menjadi sebanyak 3.221.255.423 saham atau seluruhnya sebesar Rp 1.610.628.

Based on Notarial Deed No. 24 dated 21 July 2025 by M. Nova Faisal, SH., M.Kn., notary in South Jakarta, the Company's issued and paid up capital after the Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights ("PMHMETD") changes to 3,221,255,423 shares or amounted to Rp 1,610,628.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	Jumlah/Total	
Agio saham atas penjualan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 1994	103.400	*Additional paid-in capital of issuance of shares through initial public offering in 1994*
Konversi atas obligasi konversi menjadi 3.262.617 lembar saham pada tahun 1995	2.783	*Conversion of convertible bonds into 3,262,617 shares in 1995*
	106.183	
Pembagian saham bonus kepada pemegang saham Perseroan pada tahun 2000	(102.622)	*Distribution of bonus shares to the Company's stockholders in 2000*
Tambahan modal disetor - bersih - 31 Deesmber 2024	3.561	*Additional paid-in capital - net - 31 December 2024*
Agio saham atas penambahan saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (HMETD I) sebesar 743.366.636 lembar saham tahun 2025	3.122.140	*Additional paid-in capital of issuance of shares through with Pre-emptive Rights I of 743,366,636 shares in 2025*
Biaya emisi saham	(4.602)	*Share issuance cost*
	3.117.538	
Tambahan modal disetor - bersih – 31 Desember 2025	3.121.099	*Additional paid-in capital - net - 31 December 2025*

20. PENJUALAN NETO / *20. NET SALES*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related parties (Note 28)*
Penjualan dalam negeri			*Local sales*
PT Prokemas Adhikari Kreasi	610.936	682.735	*PT Prokemas Adhikari Kreasi*
PT Rapipack Asritama	323.324	247.657	*PT Rapipack Asritama*
PT Indonesia Dirtajaya Aneka Industri Box	308.913	222.907	*PT Indonesia Dirtajaya Aneka Industri Box*
PT Bahana Buana Box	168.159	131.101	*PT Bahana Buana Box*
PT Primacorr Mandiri	154.680	127.782	*PT Primacorr Mandiri*
PT Indocorr Packaging Cikarang	91.503	90.474	*PT Indocorr Packaging Cikarang*
PT Indoris Printingdo	464	1.092	*PT Indoris Printingdo*
Penjualan ekspor			*Export sales*
Vina Kraft Paper Co., Ltd	149.474	907	*Vina Kraft Paper Co., Ltd*
Siam Kraft Industry Company Limited	90.583	-	*Siam Kraft Industry Company Limited*
Bien Hoa Packaging Joint Stock Company	19.468	26.820	*Bien Hoa Packaging Joint Stock Company*
Starprint Vietnam Joint Stock Company	4.124	-	*Starprint Vietnam Joint Stock Company*
Total penjualan kepada pihak berelasi	1.921.628	1.531.475	*Total sales to related parties*
Pihak bukan berelasi (masing-masing di bawah 10% dari penjualan neto)			*Non-related parties (each below 10% from net sales)*
Penjualan dalam negeri	5.204.549	4.557.451	*Local sales0.*
Penjualan ekspor	991.110	1.630.631	*Export sales*
Total penjualan kepada pihak bukan berelasi	6.195.659	6.188.082	*Total sales to non-related parties*
Penjualan bruto	8.117.287	7.719.557	*Gross sales*
Retur dan potongan penjualan			*Sales returns and discounts*
Pihak bukan berelasi	(13.971)	(18.031)	*Non-related parties*
Pihak berelasi	(938)	(3.195)	*Related parties*
	8.102.378	7.698.331	

20. PENJUALAN NETO (Lanjutan) / *20. NET SALES (Continued)*

Penjualan dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak secara langsung kepada perusahaan-perusahaan manufaktur barang-barang industri dan konsumsi. Dalam tahun 2025 dan 2024, tidak ada pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan.

The Company and subsidiary sold its products directly to industrial and consumer goods manufacturing companies. In years 2025 and 2024, there was no revenue earned from any customer that exceeded 10% of total revenue.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN / *21. COST OF SALES*

	2025	2024	
Bahan baku			*Raw materials*
Awal tahun	265.942	609.839	*At beginning of year*
Pembelian	4.769.876	4.641.658	*Purchases*
Akhir tahun	(263.680)	(265.942)	*At end of year*
Bahan baku yang digunakan	4.772.138	4.985.555	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	236.538	229.600	*Direct labor*
Biaya pabrikasi			*Factory overhead*
Listrik, gas dan air	1.621.675	1.551.386	*Electricity, gas and water*
Penyusutan (Catatan 8)	401.096	377.690	*Depreciation (Note 8)*
Tenaga kerja tidak langsung	293.144	281.149	*Indirect labor*
Perbaikan dan pemeliharaan	290.005	309.725	*Repairs and maintenance*
Lainnya	412.136	448.984	*Others*
Total biaya pabrikasi	3.018.056	2.968.934	*Total factory overhead*
Total biaya produksi	8.026.732	8.184.089	*Total manufacturing cost*
Persediaan barang dalam proses			*Work in process*
Saldo awal	4.731	1.544	*Beginning balance*
Saldo akhir	(997)	(4.731)	*Ending balance*
Beban pokok produksi	8.030.466	8.180.902	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Saldo awal	408.871	340.616	*Beginning balance*
Saldo akhir	(265.484)	(408.871)	*Ending balance*
Beban pokok penjualan	8.173.853	8.112.647	*Cost of sales*

Dalam tahun 2025 dan 2024, pembelian tahunan dari pemasok tidak melebihi 10% dari pembelian neto.

In years 2025 and 2024, annual purchases from suppliers do not exceed 10% of the net purchases.

22. BEBAN PENJUALAN / *22. SELLING EXPENSES*

	2025	2024	
Pengangkutan	207.138	219.956	*Freight*
Gaji dan tunjangan	25.749	29.636	*Salaries and allowances*
Komisi	5.732	6.743	*Commission*
Asuransi	3.475	2.452	*Insurance*
Lainnya	7.267	7.869	*Others (each is below Rp 800)*
	249.361	266.656	

Beban penjualan lainnya terutama merupakan beban penyusutan, sewa, perjalanan dinas, jamuan dan sumbangan dan lainnya.

Other selling expenses mainly represent the depreciation expense, rent, travel, entertainment and donation and others.

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	120.557	116.540	*Salaries and benefits*
Jasa profesional	12.866	12.759	*Professional fees*
Penyusutan (Catatan 8)	11.112	11.533	*Depreciation (Note 8)*
Perbaikan dan pemeliharaan	8.170	9.910	*Repair and maintenance*
Beban jaminan sosial	4.787	4.940	*Social security expenses*
Alih daya	2.343	1.568	*Outsource*
Sewa	2.042	2.603	*Rents*
Listrik	271	339	*Electricity*
Lainnya	20.717	13.745	*Others*
	182.865	173.937	

Beban umum dan administrasi lainnya terutama merupakan biaya bank, beban telepon, perjalanan dinas, amortisasi aset takberwujud, biaya keanggotaan, lisensi, bahan bakar dan lainnya.

Other general and administrative expenses mainly represent the bank charges, telephone expense, travel, amortization of intangible assets, membership fee license, fuel and others.

24. BEBAN KEUANGAN / *24. FINANCE COSTS*

	2025	2024	
Beban bunga	403.990	498.957	*Interest expense*
Beban keuangan lainnya	279	297	*Other finance costs*
	404.269	499.254	

Beban keuangan lainnya terutama merupakan beban provisi, administrasi bank dan lainnya.

Other finance costs mainly represent the provision expense, bank charges and others.

25. PAJAK PENGHASILAN / *25. INCOME TAX*

a. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

a. *The components of income tax expense (benefit) are as follows:*

	2025	2024	
Perseroan:			*The Company:*
Kini	-	-	*Current*
Tangguhan	(109.133)	(236.035)	*Deferred*
	(109.133)	(236.035)	
Entitas anak:			*Subsidiary:*
Kini	-	-	*Current*
Tangguhan	278.340	(44.428)	*Deferred*
	278.340	(44.428)	
Konsolidasian:			*Consolidated:*
Kini	-	-	*Current*
Tangguhan	169.207	(280.463)	*Deferred*
	169.207	(280.463)	

b. Pajak penghasilan dihitung untuk setiap entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.

Rekonsiliasi antara rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan rugi kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

b. *Income tax is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.*

The reconciliation between consolidated loss before income tax and the Company's taxable loss are as follow:

	2025	2024	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(966.747)	(1.385.657)	*Consolidated loss before income tax*
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	153.081	303.549	*Loss before income tax of subsidiary*
Rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan	(813.666)	(1.082.108)	*Loss before income tax of the Company*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1)	1	*Allowance for impairment losses of trade receivables*
Liabilitas imbalan kerja	20.380	20.866	*Employee benefits obligation*
Penyisihan biaya lainnya	6	2.169	*Other provision*
Liabilitas sewa	(14.658)	(5.328)	*Lease liabilities*
Biaya pinjaman	(5.172)	(4.695)	*Borrowing costs*
Penyusutan aset hak-guna	15.314	5.900	*Depreciation of right-of-use assets*
Penyusutan aset tetap	(75.001)	(102.033)	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi aset takberwujud	301	(348)	*Amortization of intangible assets*
	(58.831)	(83.468)	
Perbedaan permanen:			*Permanent differences:*
Beban representasi dan sumbangan	9.762	8.627	*Representation and donation expenses*
Beban pajak	226	773	*Tax expenses*
Kerugian penghapusan aset tetap	40	-	*Loss on disposal of fixed assets*
Pendapatan bunga kena pajak final	(2.541)	(178)	*Interest income subject to final tax*
Lainnya	397	2	*Others*
	7.884	9.224	

25. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan) / *25. INCOME TAX (Continued)*

	2025	2024	
Rugi kena pajak Perseroan sebelum kompensasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(864.614)	(1.156.352)	*Taxable loss before fiscal loss carryforward of the Company*
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya yang belum dikompensasikan	(1.461.498)	(604.910)	*Fiscal loss carryforward*
Penyesuaian dari kantor pajak untuk tahun fiskal 2023	10.001	-	*Adjustment from tax office for fiscal year 2023*
Akumulasi rugi fiskal	(2.316.111)	(1.761.262)	*Accumulated fiscal loss*
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	*Enacted tax rate*
Dikurangi pajak dibayar dimuka Perseroan:			*Less prepaid income tax of the Company:*
Pasal 22	(32.390)	(25.280)	*Article 22*
Pasal 23	(5.518)	(5.674)	*Article 23*
	(37.908)	(30.954)	
Lebih bayar pajak penghasilan kini Perseroan (Catatan 6)	(37.908)	(30.954)	*Over payment of current income tax of the Company (Note 6)*

Rugi fiskal dan pajak dibayar dimuka Perseroan tahun 2024 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Fiscal loss and prepaid tax of the Company for 2024 are in accordance with the corporate tax returns filed with the Tax Service Office.

c. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

c. A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2025	2024	
Rugi konsolidasian pajak penghasilan	(966.747)	(1.385.657)	*Consolidated loss before income tax*
Eliminasi	(1.420)	(1.542)	*Elimination*
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	154.501	305.091	*Subsidiary's loss before income tax*
Rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan	(813.666)	(1.082.108)	*The Company's loss before income tax*
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	*Enacted tax rate*
	(179.007)	(238.064)	
Penyesuaian dari kantor pajak untuk tahun fiskal 2023	2.200	-	*Adjustment from tax office for fiscal year 2023*
Kerugian penghapusan aset tetap	(8)	-	*Loss on disposal of fixed assets*
Penghapusan aset pajak tangguhan	65.948	-	*Write-off deferred tax assets*
Perbedaan permanen	1.734	2.029	*Permanent difference*
Manfaat pajak penghasilan Perseroan	(109.133)	(236.035)	*Income tax benefit of the Company*

25. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan) / *25. INCOME TAX (Continued)*

d. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

d. The details of the Company and subsidiary's deferred tax assets and liabilities are as follows:

Perseroan / *The Company*

	2024	Diakui dalam laba rugi/ *Recognized in profit or loss*	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/*Recognized in other comprehensive income*	2025	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					*Deferred tax assets (liabilities)*
Liabilitas imbalan kerja	77.574	4.484	2.565	84.623	*Employee benefits obligation*
Liabilitas sewa	8.286	(2.109)	-	6.177	*Lease liabilities*
Biaya pinjaman	(1.341)	(1.138)	-	(2.479)	*Borrowing costs*
Penyisihan biaya lainnya	7.622	1	-	7.623	*Other provision*
Penyusutan aset hak-guna	(8.160)	2.254	-	(5.906)	*Depreciation of right-of-use assets*
Penyusutan aset tetap	(582.020)	(16.492)	-	(598.512)	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi aset takberwujud	(434)	66	-	(368)	*Amortization of intangible asset*
Rugi fiskal	387.477	122.067	-	509.544	*Fiscal loss*
	(110.996)	109.133	2.565	702	

	2023	Diakui dalam laba rugi/ *Recognized in profit or loss*	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/*Recognized in other comprehensive income*	2024	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					*Deferred tax assets (liabilities)*
Liabilitas imbalan kerja	73.626	4.591	(643)	77.574	*Employee benefits obligation*
Liabilitas sewa	-	8.286	-	8.286	*Lease liabilities*
Biaya pinjaman	(308)	(1.033)	-	(1.341)	*Borrowing costs*
Penyisihan biaya lainnya	7.145	477	-	7.622	*Other provision*
Penyusutan aset hak-guna	-	(8.160)	-	(8.160)	*Depreciation of right-of-use assets*
Penyusutan aset tetap	(559.573)	(22.447)	-	(582.020)	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi aset takberwujud	(358)	(76)	-	(434)	*Amortization of intangible asset*
Rugi fiskal	133.080	254.397	-	387.477	*Fiscal loss*
	(346.388)	236.035	(643)	(110.996)	

Entitas anak (DAP) / *The subsidiary (DAP)*

	2024	Diakui dalam laba rugi/ *Recognized in profit or loss*	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	2025	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					*Deferred tax assets (liabilities)*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	15	(15)	-	-	*Allowance for impairment losses of trade receivables*
Liabilitas sewa	-	1.826	-	1.826	*Lease liabilities*
Penyisihan lainnya	2.941	(1.687)	-	1.254	*Other provision*
Penyusutan aset hak-guna	-	(1.787)	-	(1.787)	*Depreciation of right-of-use assets*
Liabilitas imbalan kerja	2.259	(29)	13	2.243	*Employee benefits obligation*
Penyusutan aset tetap	(50.190)	(7.077)	-	(57.267)	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi aset takberwujud	(64)	54	-	(10)	*Amortization of intangible asset*
Rugi fiskal	269.625	(269.625)	-	-	*Fiscal loss*
	224.586	(278.340)	13	(53.741)	

25. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan) / *25. INCOME TAX (Continued)*

	2023	Diakui dalam laba rugi/ *Recognized in profit or loss*	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	2024	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					*Deferred tax assets (liabilities)*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	15	-	15	*Allowance for impairment losses of trade receivables*
Penyisihan lainnya	4.503	(1.562)	-	2.941	*Other provision*
Liabilitas imbalan kerja	1.924	358	(23)	2.259	*Employee benefits obligation*
Penyusutan aset tetap	(43.262)	(6.928)	-	(50.190)	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi aset takberwujud	(84)	20	-	(64)	*Amortization of intangible asset*
Rugi fiskal	217.100	52.525	-	269.625	*Fiscal loss*
	180.181	44.428	(23)	224.586	

Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan Perseroan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 2.615.875 dan Rp 1.751.262, akan kadaluwarsa dalam jumlah yang bervariasi di antara tahun 2028 sampai dengan 2030 jika tidak dimanfaatkan terhadap laba kena pajak di masa mendatang.

Fiscal loss of the Company as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 2,615,875 and Rp 1,751,262, respectively, will expire in varying amount between 2028 until 2030 if not utilized against future taxable profits.

Pada Desember 2025, Perseroan menghapuskan sebagian aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal di tahun 2023 yang akan kadaluwarsa di tahun 2028 sebesar Rp 299.764.

In December 2025, the Company written off partial of deferred tax assets from fiscal loss in 2023 that will expire in 2028 amounted to Rp 299,764.

Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan entitas anak per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.350.710 dan Rp 1.225.568, akan kadaluwarsa dalam jumlah yang bervariasi di antara tahun 2026 sampai dengan 2030 jika tidak dimanfaatkan terhadap laba kena pajak di masa mendatang. Pada 2025 dan 2024, entitas anak menghapuskan aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal yang kadaluwarsa di tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 66.562 dan Rp 22.447. Setelah melakukan penelaahan ulang atas kemungkinan laba kena pajak tersedia untuk mengompensasikan aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal tahun 2021 sampai dengan tahun 2025, entitas anak menghapus aset pajak tangguhan atas kerugian fiskal tahun 2021 hingga 2024 yang akan kedaluwarsa pada tahun 2026 hingga 2029 sebesar Rp 1.159.006. Mulai tahun fiskal 2025, entitas anak memutuskan untuk tidak mengakui seluruh aset pajak tangguhan dari kerugian fiskal.

Fiscal loss of the subsidiary as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 1,350,710 and Rp 1,225,568, respectively, will expire in varying amount between 2026 until 2030 if not utilized against future taxable profits. In 2025 and 2024, subsidiary written off its deferred tax assets from fiscal loss that expired in 2025 and 2024 amounted to Rp 66,562 and Rp 22,447, respectively. After reviewing the possibility of taxable profits available to compensate for deferred tax assets arising from fiscal losses from 2021 to 2025, the subsidiary written off its deferred tax assets from fiscal loss in 2021 until 2024 that will expire in 2026 until 2029 amounted to Rp 1,159,006. Starting to fiscal year 2025, the subsidiary decided not to recognize all deferred tax assets from the fiscal loss.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan tergantung pada laba fiskal yang dapat dihasilkan pada periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Realization of the Company deferred tax assets is dependent upon the availability of future taxable income. Management believes that the recognized deferred tax assets are realizable in foreseeable future.

25. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan) / *25. INCOME TAX (Continued)*

e. Berdasarkan undang-undang perpajakan Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan pajak berdasarkan penilaian sendiri. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu, berdasarkan peraturan yang berlaku.

Posisi pajak Perseroan dan entitas anak mungkin dipertanyakan oleh otoritas pajak. Posisi perpajakan Perseroan dan entitas anak dibentuk atas dasar teknis yang baik, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen telah mengkaji bahwa tidak diperlukan akrual untuk potensi liabilitas pajak penghasilan. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan tentang peristiwa di masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah penilaiannya. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak selama periode penetapan tersebut dibuat.

e. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiary report tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Company and subsidiary's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company and subsidiary's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management has assessed that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

f. Perusahaan beroperasi di Indonesia yang telah memberlakukan undang-undang pajak top-up sebagai bagian dari reformasi pajak internasional di bawah Aturan Model Pilar Dua untuk mengenakan pajak minimum global dengan tarif pajak efektif tidak kurang dari 15% di setiap yurisdiksi. Hal ini akan berdampak pada laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku mulai 1 Januari 2025 dan seterusnya. Perusahaan induk utama bertanggung jawab atas penilaian dampak undang-undang ini. Berdasarkan penilaian dampak dari informasi keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, tidak ada dampak terhadap laporan keuangan Perseroan.

f. The Company operates in Indonesia which has enacted top-up tax legislations as part of the international tax reform under the Pillar Two Model Rules to impose a global minimum tax at an effective tax rate of no less than 15% in each jurisdiction. This will impact the financial statements of the Company for the year starting from 1 January 2025, onwards.The ultimate parent company is responsible for the impact assessment of these legislations. Based on the impact assessment from financial information for the year ended 31 December 2025, there was no impact to the Company's financial statement.

26. RUGI PER SAHAM / *26. LOSS PER SHARE*

	2025	2024	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1.135.954)	(1.105.194)	*Loss attributable to owners of the Company*
Total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan	2.838.370.690	2.477.888.787	*Weighted average of total outstanding/ issued shares*
Rugi per saham dasar (Rupiah penuh)	(400,21)	(446,02)	*Basic loss per share (whole amount of Rupiah)*

Per tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perseroan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

As of the date of consolidated statement of financial position, the Company does not have potentially dilutive shares.

27. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN / *27. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES*

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perseroan dan entitas anak yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, yang atau akan diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Perseroan dan entitas anak sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Company and subsidiary's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company and subsidiary's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

Berikut ini rangkuman komponen perubahan liabilitas selama tahun-tahun tersebut:

The following summarizes the components of change in the liabilities during the years:

	2025	2024	
Saldo awal	7.358.233	6.360.433	*Beginning balance*
Arus kas:			*Cash flows:*
Penerimaan utang bank jangka panjang	1.243.750	994.375	*Proceeds from long-term bank loans*
Penerimaan utang bank	46.023.644	44.961.411	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(528.763)	(511.888)	*Repayments of long-term bank loans*
Pembayaran utang bank	(49.502.529)	(44.482.523)	*Repayments of bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(17.462)	(9.696)	*Repayment of lease liabilities*
Perubahan non-tunai			*Non-cash changes*
Penambahan aset hak-guna	15.157	44.768	*Addition right-of-use assets*
Lainnya	(235.994)	1.353	*Others*
Saldo akhir	4.356.036	7.358.233	*Ending balance*

28. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI / *28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Jenis transaksi/ *Nature of transaction*
Entitas pengendali/*Ultimate parent*	Siam Cement Public Company Limited	Jasa profesional/*Professional fee*
Pemegang saham mayoritas efektif pada tanggal 20 Agustus 2024 (Catatan 18)/ *Majority shareholder effective as of 20 August 2024 (Note 18)*	Siam Kraft Industry Company Limited	Penjualan dan Jasa profesional/*Sale of goods and Professional fee*
Pemegang saham mayoritas sampai dengan 20 Agustus 2024, selanjutnya menjadi Pemegang saham nonpengendali efektif pada tanggal 30 Agustus 2024 (Catatan 18)/ *The majority shareholder up to 20 August 2024, subsequently became the non-controlling shareholder effective as of 30 August 2024. (Note 18)*	SCGP Solutions (Singapore) Pte., Ltd	Jasa profesional/*Professional fee*
Entitas sepengendalian/*Entity under common control*	SCG Packaging Public Company Limited	Jasa profesional/*Professional fee*
	SCGP Excellence Training Center Co., Ltd	Jasa profesional/*Professional fee*
	PT Primacorr Mandiri	Penjualan dan pembelian barang/*Sale and purchase of goods*
	PT Indocorr Packaging Cikarang	Penjualan dan pembelian barang/*Sale and purchase of goods*
	PT Indoris Printingdo	Penjualan barang/*Sale of goods*
	PT Indonesia Dirtajaya Aneka Industri Box	Penjualan dan pembelian barang/ *Sale and purchase of goods*
	PT Bahana Buana Box	Penjualan dan pembelian barang/*Sale and purchase of goods*
	PT Rapipack Asritama	Penjualan dan pembelian barang/*Sale and purchase of goods*
	PT Prokemas Adhikari Kreasi	Penjualan dan pembelian barang/*Sale and purchase of goods*
	Bien Hoa Packaging Joint Stock Company	Penjualan barang/*Sale of goods*
	Vina Kraft Paper Co., Ltd	Penjualan barang/*Sale of goods*
	Starprint Vietnam Joint Stock Company	Penjualan barang/*Sale of goods*

28. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK - PIHAK BERELASI (Lanjutan)

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Jenis transaksi/ *Nature of transaction*
Entitas sepengendalian/*Entity under common control*	PT SCG International Indonesia	Pembelian barang/Purchase of goods
	SCG International Australia Pty., Ltd	Pembelian barang/Purchase of goods
	SCG International USA Inc.	Pembelian barang/Purchase of goods
	Jordan Trading Inc.	Pembelian barang/Purchase of goods
	Peute Papierrecycling B.V.	Pembelian barang/ Purchase of goods
	Peute Portugal, Unipessoal Lda	Pembelian barang/ Purchase of goods
	Peute UK Limited	Pembelian barang/Purchase of goods
	Peute Recycling Spain SL	Pembelian barang/Purchase of goods
	SCG International Corporation Co., Ltd	Pembelian barang/Purchase of goods
	PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	Pembelian barang/Purchase of goods
	PT SCG Barito Logistics	Pengangkutan/Freight
	PT Semen Jawa	Pengangkutan/Freight
Hubungan kerabat dekat dengan Komisaris/*Has closed family member with Commissioner*	Ibu/Mrs. Lila Noto Pradono	Sewa/*Rent*
Pemegang saham nonpengendali sampai dengan 30 Agustus 2024 (Catatan 18) /*Non-controlling shareholder up to 30 August 2024 (Note 18)*	PT Intercipta Sempana	-
Rekanan/*Associate*	IT One Co., Ltd	Jasa profesional/*Professional fee*
Terafiliasi melalui Komisaris/Affiliated through the Commissioner	PT Mutiara Pramita Sejati	Sewa/*Rent*
	PT Gardana Manggala Utama	Sewa/*Rent*

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak - pihak berelasi sebagai berikut:

In the normal course of business, the Company and subsidiary entered into certain transactions with related parties as follows:

a. Perseroan dan entitas anak memberikan imbalan kerja jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

a. The Company and subsidiary provide short-term benefits to the members of Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

	2025	2024	
Komisaris			*Commissioners*
Gaji	7.762	5.335	*Salary*
Tunjangan lainnya	3.628	3.571	*Other benefits*
	11.390	8.906	
Direksi			*Directors*
Gaji	7.440	10.881	*Salary*
Tunjangan lainnya	7.393	9.628	*Other benefits*
	14.833	20.509	
	26.223	29.415	

b. 23,71% dan 19,85% dari jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 merupakan penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 20).

b. 23.71% and 19.85% from sales in years 2025 and 2024, constituted sales to related parties (Note 20), respectively.

29,45% dan 23,57% dari saldo piutang usaha masing-masing per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan saldo kepada pihak berelasi (Catatan 4).

29.45% and 23.57% from trade receivables as of 31 December 2025 and 2024, constituted trade receivables to related parties (Note 4), respectively.

c. 4,59% dan 6,12% dari saldo utang usaha masing-masing per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan saldo kepada pihak berelasi (Catatan 12).

c. 4.59% and 6.12% from trade payables as of 31 December 2025 and 2024, constituted trade payables to related parties (Note 12), respectively.

28. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK - PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

d. Pembelian bahan baku yang dilakukan dengan pihak berelasi pada 2025 sebesar 11,65% dari jumlah pembelian bahan baku (2024: 5,97%).

d. Purchases of raw materials in 2025 were made from related parties was represent 11.65% from total purchases of raw materials (2024: 5.97%).

Rincian pembelian bahan baku dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The detail of purchases of raw materials from related parties are as follows:

	2025	2024	
Peute Papierrecycling B.V.	223.698	62.495	*Peute Papierrecycling B.V.*
Jordan Trading Inc.	78.271	2.546	*Jordan Trading Inc.*
SCG International Australia Pty. Ltd	65.562	26.675	*SCG International Australia Pty. Ltd*
Peute UK Limited	46.222	-	*Peute UK Limited*
PT Prokemas Adhikari Kreasi	32.056	31.140	*PT Prokemas Adhikari Kreasi*
Peute Recycling Spain SL	24.050	-	*Peute Recycling Spain SL*
PT Indonesia Dirtajaya Aneka Industri Box	22.422	7.654	*PT Indonesia Dirtajaya Aneka Industri Box*
PT Rapipack Asritama	19.501	18.693	*PT Rapipack Asritama*
PT Bahana Buana Box	17.121	2.531	*PT Bahana Buana Box*
PT Primacorr Mandiri	12.701	10.687	*PT Primacorr Mandiri*
Peute Portugal, Unipessoal Lda	6.036	7.500	*Peute Portugal, Unipessoal Lda*
PT Indocorr Packaging Cikarang	3.934	6.981	*PT Indocorr Packaging Cikarang*
SCG International USA Inc.	3.907	2.425	*SCG International USA Inc.*
SCG International Corporation Co., Ltd	-	97.346	*SCG International Corporation Co., Ltd*
PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	-	269	*PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk*
	555.481	276.942	

e. Perseroan memiliki perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Mutiara Pramita Sejati dengan biaya sewa sebesar Rp 3.071 untuk periode 13 bulan sejak 20 Maret 2024 sampai dengan 19 April 2025.

Pada tanggal 9 April 2025, Perseroan menandatangani amandemen perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Mutiara Pramita Sejati dengan biaya sewa sebesar Rp 2.921 dengan masa sewa 20 April 2025 sampai dengan 30 April 2026 yang dicatat sebagai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2025.

e. The Company entered into a land and building rental agreement with PT Mutiara Pramita Sejati with rental fees of Rp 3,071 for 13 months starting on 20 March 2024 until 19 April 2025.

On 9 April 2025, the Company signed amendment of rental agreement with PT Mutiara Pramita Sejati with rental fees of Rp 2,921 for lease period from 20 April 2025 until 30 April 2026, which is recorded as right-of-use assets as of 31 December 2025.

f. Perseroan memiliki perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Gardana Manggala Utama dengan biaya sewa sebesar Rp 1.871 untuk periode 13 bulan sejak 20 Maret 2024 sampai dengan 19 April 2025.

Pada tanggal 9 April 2025, Perseroan menandatangani amandemen perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Gardana Manggala Utama dengan biaya sewa sebesar Rp 1.780 dengan masa sewa 20 April 2025 sampai dengan 30 April 2026 yang dicatat sebagai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2025.

f. The Company entered into a land and building rental agreement with PT Gardana Manggala Utama with rental fees of Rp 1,871 for 13 months starting on 20 March 2024 until 19 April 2025.

On 9 April 2025, the Company signed amendment of rental agreement with PT Gardana Manggala Utama with rental fees of Rp 1,780 for lease period from 20 April 2025 until 30 April 2026, which is recorded as right-of-use assets as of 31 December 2025.

28. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK - PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

g. Pada tanggal 30 Mei 2014, Perseroan menandatangani perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan PT Prokemas Adhikari Kreasi (sebelumnya PT Fajar Surya Tridasa), untuk menyewa gudang di Cikarang Barat dengan jangka waktu sewa 3 tahun sejak 1 Juni 2014 sampai dengan 31 Mei 2017 senilai Rp 9.800 per tahun. Pada bulan April 2015, Perseroan menandatangani perpanjangan perjanjian sewa tanah dan bangunan tersebut dengan jangka waktu sewa sembilan tahun terhitung sejak 1 Juni 2017 sampai dengan 31 Mei 2026. Pada 28 Desember 2018, Perseroan menandatangani perpanjangan perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan PT Prokemas Adhikari Kreasi dengan jangka waktu sewa 27 bulan sejak 1 Juni 2026 sampai dengan 31 Agustus 2028.

Pada tanggal 2 Januari 2017, Perseroan menandatangani perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan PT Prokemas Adhikari Kreasi untuk menyewa tambahan gudang di Cikarang Barat dengan jangka waktu sewa 8 tahun sejak 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2024.

h. Perseroan dan entitas anak memiliki utang lainnya berkaitan dengan perjanjian *secondment* kepada Siam Kraft Industry Company Limited masing-masing senilai Rp 10.003 dan Rp 8.979 per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Perseroan dan entitas anak memiliki transaksi berkaitan dengan perjanjian secondment kepada Siam Kraft Industry Company Limited masing-masing senilai Rp 44.186 dan Rp 40.216 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

Perseroan dan entitas anak memiliki utang lainnya berkaitan dengan perjanjian konsultasi manajemen dan jasa profesional kepada Siam Kraft Industry Company Limited masing-masing senilai Rp 502 dan Rp 602 per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Entitas anak memiliki utang lainnya berkaitan dengan pembelian sparepart, pemeliharaan mesin dan lisensi perangkat lunak kepada Siam Kraft Industry Company Limited masing-masing senilai Rp 445 dan Rp 1.804 per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

g. On 30 May 2014, the Company signed into land and building rental agreement with PT Prokemas Adhikari Kreasi (formerly was PT Fajar Surya Tridasa) to rent a warehouse in Cikarang Barat for three years starting on 1 June 2014 until 31 May 2017 amounting to Rp 9,800 per year. In April 2015, the Company signed into extension of these lands and building rental agreement for nine years starting on 1 June 2017 until 31 May 2026. On 28 December 2018, the Company signed into extention of the land and building rental agreement with PT Prokemas Adhikari Kreasi for 27 months starting on 1 June 2026 until 31 August 2028.

On 2 January 2017, the Company signed into land and building rental agreement with PT Prokemas Adhikari Kreasi to rent addition warehouse in Cikarang Barat for 8 years starting on 1 January 2017 until 31 December 2024.

h. The Company and subsidiary have other payables related to secondment agreement to Siam Kraft Industry Company Limited amounted to Rp 10,003 and Rp 8,979 as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

The Company and subsidiary have transactions related to secondment agreement to Siam Kraft Industry Company Limited amounted to Rp 44,186 and Rp 40,216 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

The Company and subsidiary have other payables related to management consultancy agreement and professional fee to Siam Kraft Industry Company Limited amounted to Rp 502 and Rp 602 as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

The Subsidiary has other payables related to purchase of spareparts, machine maintenance and software license to Siam Kraft Industry Company Limited amounted to Rp 445 and Rp 1,804 as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

29. DERIVATIF / *29. DERIVATIVE*

Estimasi nilai wajar instrumen derivatif Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The estimated fair values of the Company and subsidiary's derivative instruments are summarised below:

	31 Desember/*December* 2025			31 Desember/*December* 2024		
	Jumlah nosional/ *Total notional*		Nilai wajar/ *Fair value*	Jumlah nosional/ *Total notional*	Nilai wajar/ *Fair value*	
	USD	EUR	Rp	USD	Rp	
Kontrak perubahan nilai mata uang asing	14.500.000	446.430	107	19.981.285	352	*Forward foreign exchange contracts*
Cross currency swap	15.000.000		30.168	27.000.000	44.294	*Cross currency swap*
Interest rate swap	15.000.000		6.708	27.000.000	22.187	*Interest rate swap*
			36.983		66.833	
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:						*Presented in the consolidated statement of financial position as:*
Aset lancar			29.826		31.705	*Current assets*
Aset tidak lancar			7.375		36.934	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek			(218)		(1.806)	*Current liabilities*
			36.983		66.833	

Forward Foreign Exchange Contracts

Selama tahun berjalan, Perseroan dan entitas anak mengadakan beberapa perjanjian transaksi derivatif berupa *Forward Foreign Exchange Contract* dengan PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank ANZ Indonesia. Transaksi ini dilakukan sebagai antisipasi risiko Perseroan atas fluktuasi mata uang asing sehubungan dengan pembayaran utang bank dan utang bank jangka panjang dalam mata uang dolar Amerika Serikat.

Forward Foreign Exchange Contracts

During the year, the Company and subsidiary signed Forward Foreign Exchange Contracts with PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk and PT Bank ANZ Indonesia. This transaction is intended to anticipate the Company risk on foreign exchange fluctuations from payment of certain bank loans and long-term bank loans denominated in USD currency.

Bank	31 Desember/*December* 2025				31 Desember/*December* 2024		
	Nosional/ *Notional*		Nilai wajar/ *Fair value*	Jatuh tempo/ *Due*	Nosional/ *Notional*	Nilai wajar/ *Fair value*	Jatuh tempo/ *Due*
	USD	EUR	Rp		USD	Rp	
PT Bank Permata Tbk	4.500.000	446.430	80	Januari - April 2026/ *January - April 2026*	7.500.000	(788)	Januari – Mei 2025/ *January – May 2025*
PT Bank Mizuho Indonesia	1.000.000	-	1	Januari 2026/ *January 2026*	2.500.000	882	Januari - April 2025/ *January - April 2025*
PT Bank Central Asia Tbk	9.000.000	-	26	Januari - April 2026/ *January - April 2026*	1.481.285	964	Januari - Februari 2025/ *January - February 2025*
PT Bank ANZ Indonesia	-	-	-	-	8.500.000	(706)	Januari – Mei 2025/ *January – May 2025*
	14.500.000	446.430	107		19.981.285	352	

Cross Currency Swap

Pada tanggal 6 Agustus 2020, Perseroan menandatangani perjanjian *cross currency swap* dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) untuk mengantisipasi risiko Perseroan dan entitas anak atas fluktuasi mata uang asing sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang. Berdasarkan perjanjian tersebut Perseroan dan entitas anak membayar secara triwulan dimulai pada Januari 2021 dengan kurs mata uang tetap (Dolar Amerika Serikat), SCB akan membayar secara triwulan dengan kurs mengambang.

Cross Currency Swap

On 6 August 2020, the Company signed a cross currency swap facility with Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) to anticipate the Company and subsidiary's risk on the fluctuation of currency rate on long-term bank loan facilities. According to the agreement, the Company and subsidiary pay on quarterly basis starting from January 2021 with fixed currency rate (US Dollar), SCB will pay on a quarterly basis at the floating currency rate.

29. DERIVATIF (Lanjutan) / *29. DERIVATIVE (Continued)*

	Tanggal Efektif/ *Effective Date*	Tanggal Berakhir/ *Termination Date*	31 Desember/*December* 2025 Nosional/ *Notional*	31 Desember/*December* 2025 Nilai wajar/ *Fair value*	31 Desember/*December* 2024 Nosional/ *Notional*	31 Desember/*December* 2024 Nilai wajar/ *Fair value*
			USD	Rp	USD	Rp
Standard Chartered Bank, Jakarta	10 Agustus/ *August* 2020	Januari/ *January* 2027	15.000.000	30.168	27.000.000	44.294

Interest Rate Swap

Pada tahun 2020, Perseroan mengadakan perjanjian interest rate swap dengan PT Bank Mizuho Indonesia untuk mengantisipasi risiko Perseroan atas fluktuasi tingkat bunga sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan membayar secara triwulanan tingkat bunga tetap kepada Bank, pada saat yang sama, Bank akan membayar bunga pada tingkat bunga mengambang LIBOR Dolar Amerika Serikat.

Berdasarkan amandemen perjanjian transaksi swap yang ditandatangani Perseroan dan PT Bank Mizuho Indonesia pada tanggal 16 Juni 2023, Bank akan membayar bunga dengan tingkat bunga mengambang USD-SOFR sejak tanggal 28 Juli 2023.

Interest Rate Swap

In 2020, the Company entered into interest rates swap agreements with PT Bank Mizuho Indonesia to anticipate the Company risk on the fluctuation of interest rates on long-term bank loan facilities. According to the agreement, the Company pays fixed interest rate on a quarterly basis to the Bank, at the same time, the Bank will pay interest with floating rate of LIBOR USD on a quarterly basis.

Based on amendment on swap transaction agreement signed by the Company and PT Bank Mizuho Indonesia on 16 June 2023, the Bank will pay interest with floating rate of USD-SOFR started on 28 July 2023.

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Klasifikasi dan nilai wajar instrumen keuangan

Aset keuangan terdiri dari:
- Diukur pada biaya perolehan di amortisasi: kas, piutang usaha, piutang lainnya dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (termasuk dalama set tidak lancar lainnya); dan
- Diukur pada nilai wajar: aset derivatif.

Liabilitas keuangan terdiri dari:
- Diukur pada biaya perolehan di amortisasi: cerukan bank, utang bank, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang lainnya dan liabilitas jangka panjang; dan
- Diukur pada nilai wajar: liabilitas derivatif.

Kecuali kas di bank, cerukan bank, utang bank dan liabilitas jangka panjang, seluruh aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak tidak mengandung bunga. Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat, atau tingkat bunganya ditinjau secara berkala. Oleh karenanya, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajar, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Classification and fair value of financial instruments

Financial assets consist of:
- *Measured at amortized cost: cash, trade receivables, other receivables and guarantee deposits (included in other non-current assets); and*
- *Measured at fair value: derivative assets*

Financial liabilities consist of:
- *Measured at amortized cost: bank overdraft, bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables and long-term liabilities; and*
- *Measured at fair value: derivative liabilities*

Except for cash in banks, bank overdrafts, bank loans and long-term liabilities, all financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are non-interest bearing. All financial assets and liabilities of the Company and subsidiary are expected to be realized or settled in near term, or its interest rates are repriced frequently. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values, as the impact of discounting is not significant.

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan

Nilai wajar aset derivatif dan liabilitas derivatif diukur pada nilai wajar level 2 dan dinilai menggunakan teknik pendekatan pendapatan yang didasarkan pada model nilai sekarang neto dan arus kas yang didiskontokan, perbandingan dengan instrumen serupa yang memiliki harga yang dapat diobservasi di pasar, atau model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk tingkat bebas risiko dan suku bunga acuan dan selisih kredit yang digunakan dalam memperkirakan tingkat diskonto dan nilai tukar mata uang asing.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko tingkat bunga, dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan dan entitas anak terutama timbul dari risiko kerugian keuangan jika pelanggan atau pihak rekanan dari instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari piutang dengan memastikan penjualan barang dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan sejarah kredit yang baik. Risiko ini juga dijaga dengan pengawasan berkesinambungan atas saldo dan status ketertagihan piutang dan asuransi atas risiko kredit dari piutang.

Ekposur maksimum Perseroan dan entitas anak atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat atas aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit atas piutang usaha pada tanggal pelaporan berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Domestik	1.499.599	1.390.094	*Domestic*
Asia	120.686	51.367	*Asia*
	1.620.285	1.441.461	

Pelanggan Perseroan yang paling signifikan, yaitu PT Prokemas Adhikari Kreasi (Produksi kemasan karton box) memiliki piutang usaha senilai Rp 105.382 per tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp 113.859).

Financial risk management

Fair value of derivative assets and derivative liabilities are measured at level 2 fair values and valued using income approach technique which are based on either net present value and discounted cash flows models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist, or other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates and credit spreads used in estimating discount rates and foreign currency exchange rates.

The main risks arising from the Company and subsidiary financial instruments are credit risk, liquidity risk, interest rate risk and foreign currency exchange rate risk.

Credit risk

The credit risk of the Company and subsidiary mainly arise from the risk of financial loss in the event that a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Company and subsidiary minimize credit risk from receivables by ensuring that the sales of goods are made to creditworthy customers with appropriate credit history. This risk is also managed by ongoing monitoring over the balance and collectability of the receivables and insurance on credit risk from receivables.

Maximum exposure of the Company and subsidiary to credit risk is represented by carrying amounts of financial assets in the consolidated statement of financial position.

The maximum exposure to credit risk for trade receivables at the reporting dates by geographic region is as follows:

The Company's most significant customer from PT Prokemas Adhikari Kreasi (Manufacturer packaging carton box) which has trade receivables amounted to Rp 105,382 as of 31 December 2025 (31 December 2024: Rp 113,859).

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Piutang usaha

Trade receivables

Analisis kualitas kredit dari piutang usaha dirangkum di bawah ini:

An analysis of the credit quality of trade receivables is summarized below:

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Belum lewat jatuh tempo	1.342.482	1.168.906	*Not past due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
Kurang dari 90 hari	277.803	268.029	*Less than 90 days*
91 hari – 1 tahun	-	4.526	*91 days – 1 year*
	1.620.285	1.441.461	

Tabel berikut memberikan informasi tentang eksposur risiko kredit dan ECL untuk piutang usaha per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade receivables as of 31 December 2025 and 2024:

	31 Desember/*December* 2025			
	Kerugian rata-rata tertimbang/ *Weighted average loss rate*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/*Loss allowance*	
Belum lewat jatuh tempo	0.00%	1.342.482	-	*Not past due*
Lewat jatuh tempo:				*Past due:*
Kurang dari 90 hari	0.00%	277.803	-	*Less than 90 days*
91 hari – 1 tahun	0.00%	-	-	*91 days – 1 year*
		1.620.285	-	

	31 Desember/*December* 2024			
	Kerugian rata-rata tertimbang/ *Weighted average loss rate*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/*Loss allowance*	
Belum lewat jatuh tempo	0.00%	1.168.906	-	*Not past due*
Lewat jatuh tempo:				*Past due:*
Kurang dari 90 hari	0.00%	268.046	(17)	*Less than 90 days*
91 hari – 1 tahun	1.11%	4.577	(51)	*91 days – 1 year*
		1.441.529	(68)	

Kas di bank

Cash in banks

Kas Perseroan dan entitas anak di bank disimpan pada bank-bank terkemuka yang tunduk pada peraturan yang ketat, oleh karena itu, risiko kerugiannya minimal.

The Company and subsidiary's cash in banks are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Piutang lainnya
Terutama merupakan piutang atas klaim asuransi, realisasi keuntungan dari instrumen derivatif, serta piutang lainnya yang tidak terkait langsung dengan aktivitas operasional utama Perseroan dan entitas anak.

Uang jaminan
Terutama merupakan jaminan atas langganan listrik, jaminan sewa bangunan, dan lainnya, yang akan dikembalikan kepada Perseroan dan entitas anak apabila kontrak terkait telah berakhir dan tidak diperpanjang.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan kewajiban keuangan mereka yang diselesaikan dengan menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas yang memadai dan memastikan ketersediaan jalur kredit jangka pendek.

Setelah penyelesaian *rights issue* pada 11 Juni 2025 yang menghasilkan total dana hasil sebesar Rp 3.493.824 juta, sekitar Rp 2.969.750 juta digunakan untuk melunasi pinjaman jangka pendek Perseroan dan entitas anak, yang dapat ditarik ulang untuk kebutuhan kas di masa mendatang.

Selain itu, Perseroan dan entitas anak secara aktif mengelola likuiditas dengan menyelaraskan penyelesaian utang dan kewajiban pinjaman dengan waktu penagihan piutang, sambil terus memantau kinerja aktual terhadap proyeksi arus kas. Memastikan kecukupan sumber daya kas dan akses ke pendanaan tetap menjadi prioritas utama dalam mengurangi risiko likuiditas.

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan dan entitas anak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan kewajiban keuangannya yang diselesaikan dengan menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas ini dengan terus memantau proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos risiko likuiditas apabila terdapat perbedaan waktu yang signifikan antara penerimaan piutang dan penyelesaian utang dan pinjaman. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Financial risk management (Continued)

Other receivables
Mainly consists of receivables from insurance claims, realized gains from derivative instruments, and other receivables not directly related to the Company and subsidiary's main operating activities.

Guarantee deposits
Mainly consists of security deposits for electricity subscriptions, building lease guarantees, and others, which will be refunded to the Company and subsidiary upon the expiration of the related contracts, provided they are not renewed.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiary may encounter difficulties in meeting obligations associated with their financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Company and its subsidiary manage liquidity risk by maintaining adequate cash balances and ensuring the availability of short-term credit lines.

Following the completion of the rights issue on 11 June 2025, which generated total proceeds of Rp 3,493,824 million, approximately Rp 2,969,750 million was utilized to paydown short-term loans of the Company and its subsidiary, which can be redrawn for cash requirements in the future.

In addition, the Company and its subsidiary actively manage liquidity by aligning the settlement of payables and loan obligations with the timing of receivables collections, while continuously monitoring actual performance against projected cash flows. Ensuring the adequacy of cash resources and access to funding remains a key priority in mitigating liquidity risk.

Liquidity risk is the risk that the Company and subsidiary will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Company and subsidiary manage this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

The Company and subsidiary would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and loans. The Company and subsidiary manage the liquidity risk by on going monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high-quality lenders.

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan dan entitas anak memiliki modal kerja negatif masing-masing sebesar Rp 785.251 dan Rp 4.174.532, dan arus kas negatif dari aktivitas operasi masing-masing sebesar Rp 370.703 dan Rp 721.985 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024. Akan tetapi, Perseroan dan entitas anak mempunyai fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek dan jangka panjang yang belum digunakan dari beberapa bank, masing-masing setara dengan USD 394.518.108 dan USD 0 per tanggal 31 Desember 2025 dan fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek dan jangka panjang yang belum digunakan dari beberapa bank, masing-masing setara dengan USD 218.812.646 dan USD 77.341.913 per tanggal 31 Desember 2024.

Selain itu, Siam Kraft Industry Company Limited telah mengeluarkan surat dukungan yang menegaskan komitmennya untuk memastikan bahwa Perseroan dan entitas anak dapat memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sejak 1 Januari 2026. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak tetap menjadi kelangsungan usaha yang berkelanjutan dan mampu mempertahankan operasinya.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

Financial risk management (Continued)

As of 31 December 2025 and 2024, the Company and subsidiary have negative working capital of Rp 785,251 and Rp 4,174,532, respectively, and negative operating cashflow amounting Rp 370,703 and Rp 721,985 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively. However, the Company and subsidiary have unused short-term and long-term credit facilities from several banks, equivalent to USD 394,518,108 and USD 0 as of 31 December 2025 and unused short-term and long-term credit facilities from several banks, equivalent to USD 218,812,646 and USD 77,341,913 as of 31 December 2024, respectively.

Furthermore, Siam Kraft Industry Company Limited has issued a support letter confirming its commitment to ensure that the Company and subsidiary can meet its obligations due within the 12 months from 1 January 2026. Accordingly, the Company and subsidiary remain a going concern and are able to sustain their operations.

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Jumlah/ *Total*	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	Antara 1 dan 5 tahun/ *Between 1 and 5 years*	Diatas 5 tahun/ Beyond 5 years	
31 Desember 2025						*31 December 2025*
Liabilitas keuangan						*Financial liabilities*
Utang bank	1.358.166	1.433.700	1.433.700	-	-	*Bank loans*
Utang usaha	1.374.378	1.374.378	1.374.378	-	-	*Trade payables*
Utang lainnya	106.236	106.236	106.236	-	-	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	183.850	183.850	183.850	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas derivatif	218	218	218	-	-	*Derivative liabilities*
Liabilitas jangka panjang	2.997.870	3.197.689	674.179	1.202.941	1.320.569	*Long-term liabilities*
	6.020.718	**6.296.071**	**3.772.561**	**1.202.941**	**1.320.569**	

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Jumlah/ *Total*	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	Antara 1 dan 5 tahun/ *Between 1 and 5 years*	Diatas 5 tahun/ Beyond 5 years	
31 Desember 2024						*31 December 2024*
Liabilitas keuangan						*Financial liabilities*
Cerukan bank	108.249	115.286	115.286	-	-	*Bank overdraft*
Utang bank	5.030.537	5.364.375	5.364.375	-	-	*Bank loans*
Utang usaha	1.042.930	1.042.930	1.042.930	-	-	*Trade payables*
Utang lainnya	112.284	112.284	112.284	-	-	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	194.062	194.062	194.062	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas derivatif	1.806	1.806	1.806	-	-	*Derivative liabilities*
Liabilitas jangka panjang	2.327.696	2.501.273	642.630	1.020.933	837.710	*Long-term liabilities*
	8.817.564	**9.332.016**	**7.473.373**	**1.020.933**	**837.710**	

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan nilai tukar mata uang dan tingkat suku bunga yang akan mempengaruhi laba Perseroan dan entitas anak atau nilai dari instrument keuangannya. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar supaya berada di dalam parameter yang masih bisa diterima, dan juga mengoptimalisasi imbal hasil.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga Perseroan berasal dari pinjaman bank yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan tingkat bunga.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko tingkat bunga dari pinjaman bank dengan mendapatkan fasilitas kredit dari berbagai pemberi pinjaman, pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga pasar dan menandatangani kontrak swap suku bunga untuk meminimalisir risiko tingkat bunga atas sebagian utang bank.

Perubahan 1,0% dan 0,3% pada tingkat bunga atas pinjaman Dolar Amerika Serikat dan Rupiah di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba setelah pajak penghasilan sebesar Rp 33.645 per tanggal 31 Desember 2025 dan Rp 17.361 per tanggal 31 Desember 2024.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Pinjaman bank dan transaksi penjualan dan pembelian persediaan menyebabkan Perseroan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing, terutama dari aset dan liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Risiko ini dikurangi dengan melakukan penjualan domestik dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dan dengan menandatangani kontrak "*cross currency swap*".

Selain itu, Perseroan dan entitas anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing pada kurs spot, saat diperlukan.

Financial risk management (Continued)

Market risk

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest rate will affect the Company & subsidiary's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposure within acceptable parameters, while optimizing the return.

Interest rate risk

The interest rate risk of the Company is from bank loans which are based on floating interest rates. Accordingly, the Company are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rates.

The Company and subsidiary minimize the interest rate risk from bank loans by maintaining credit facilities from diversified lenders, monitoring the market interest rate movement and entered into interest rate swap contracts to minimize the interest rate risk for some bank loans.

A change of 1.0% and 0.3% in interest rate on the outstanding loans in US Dollar and Rupiah at the end of with all other variables remain constant, would have increased or decreased equity and profit after income tax by Rp 33,645 as of 31 December 2025 and Rp 17,361 as of 31 December 2024.

Foreign currency exchange rate risk

Bank loans and sales and purchase inventories expose the Company and subsidiary to foreign currency exchange rate risk, primarily arising from US Dollar assets and liabilities. The risk is, to some extent, reduced by carrying out sales in US Dollar and entering into cross currency swap contracts.

In addition, the Company and subsidiary monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rate, when necessary.

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, eksposur bersih Perseroan dan entitas anak terhadap risiko nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, the net exposure of the Company and subsidiary to US Dollar currency exchange rate risk is as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
	Dolar Amerika Serikat (dalam jutaan)/ *US Dollar (in million)*	Dolar Amerika Serikat (dalam jutaan)/ *US Dollar (in million)*	
Aset	12	9	*Assets*
Liabilitas	(73)	(107)	*Liabilities*
Laporan eksposur posisi keuangan neto	(61)	(98)	*Net statement of financial position exposure*
Kontrak valuta asing berjangka	30	47	*Forward foreign exchange contract*
Eksposur neto	(31)	(51)	*Net exposure*

Menguatnya/melemahnya Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah sebagaimana ditunjukkan pada tabel, per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 akan mengakibatkan peningkatan/penurunan ekuitas dan laba atau rugi setelah pajak penghasilan sebesar jumlah yang ditunjukkan pada tabel. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Rupiah yang dianggap cukup layak oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari penjualan dan pembelian yang dianggarkan.

A strengthening/weakening of the US Dollar, as indicated in the table, against the Rupiah as of 31 December 2025 and 2024 would have increased/decreased equity and profit or loss after income tax by the amounts shown in the table. This analysis is based on Rupiah rate variances that the Company and subsidiary considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

	Dampak terhadap ekuitas/ ***Impact to equity***	**Dampak terhadap laba atau rugi setelah pajak penghasilan/*Impact to profit or loss after income tax***	
31 Desember 2025	Rp	Rp	***31 December 2025***
Dolar Amerika Serikat (menguat/melemah 3,03% dari kurs per tanggal 31 Desember 2025)	24.331	24.331	*USD (3.03% strengthening/weakening from exchange rate as of 31 December 2025)*
31 Desember 2024			***31 December 2024***
Dolar Amerika Serikat (menguat/melemah 3,94% dari kurs per tanggal 31 Desember 2024)	45.554	45.554	*USD (3.94% strengthening/weakening from exchange rate as of 31 December 2024)*

Manajemen risiko modal

Capital risk management

Perseroan dan entitas anak mengelola risiko modal dengan hati-hati, dengan fokus pada optimalisasi biaya modal dan mempertahankan tingkat utang yang sesuai. Sebagai bagian dari strategi ini, pada 11 Juni 2025, Perseroan menyelesaikan rights issue sebesar 743.366.636 lembar saham, sehingga menghasilkan total dana sebesar Rp 3.493.824 juta. Rights issue tersebut ditempatkan sepenuhnya oleh pemegang saham utama Perseroan, dengan jumlah sebesar Rp 3.493.700 juta.

The Company and its subsidiary manage capital risk prudently, with a focus on optimizing the cost of capital and maintaining an appropriate level of debt. As part of this strategy, on 11 June 2025, the Company completed a rights issue of 743,366,636 shares, raising total proceeds of Rp 3,493,824 million. The rights issue was fully subscribed by the Company's main shareholders, for a total subscription amount of IDR 3,493,700 million.

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko modal (Lanjutan)

Sekitar 85% dari dana hasil rights issue digunakan untuk membayar pinjaman jangka pendek Perseroan dan entitas anak, PT Dayasa Aria Prima, sehingga memperkuat struktur modal dan posisi likuiditas Perseroan dan entitas anak. Jalur pinjaman jangka pendek dapat digunakan kembali sesuai kebutuhan di masa mendatang.

Perseroan dan entitas anak mengelola modal dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan dan entitas anak dan menjaga kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan juga mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal efektif. Tujuan ini dicapai dengan menyesuaikan jumlah dividen dan dengan mengoptimalisasi tingkat utang.

Capital risk management (Continued)

Approximately 85% of the proceeds from the rights issue were used to paydown short-term loans of both the Company and its subsidiary, PT Dayasa Aria Prima, thereby strengthening the Group's capital structure and liquidity position. The short-term loan lines can be re-used as needed in the future.

The Company and subsidiary manage capital with objective of being able to continue as going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by adjusting the amounts of dividends and by optimizing debt levels.

31. SEGMEN OPERASI

31. OPERATING SEGMENT

Perseroan dan entitas anak tidak menyajikan segmen operasi karena hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu kertas kemasan. Perseroan dan entitas anak melaporkan informasi geografis (penjualan berdasarkan lokasi pelanggan) sebagai berikut:

The Company and subsidiary do not present operating segment since it only has one business segment, packaging paper. The Company and subsidiary present geographical information (sales according to location of customers) as follows:

	2025	2024	
Indonesia	6.847.619	6.039.973	*Indonesia*
Negara Asia lainnya	1.228.338	1.655.729	*Other Asia countries*
Timur Tengah	26.421	1.903	*Middle East*
Other	-	726	*Other*
	8.102.378	7.698.331	

Seluruh aset tidak lancar Perseroan dan entitas anak yang terdiri dari aset tetap dan aset takberwujud berada di wilayah Indonesia.

All of the Company and subsidiary's non-current assets consisting of fixed assets and intangible assets are located in Indonesia.

32. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

32. NON-CASH INVESTING ACTIVITIES

	2025	2024	
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	5.210	9.232	*Reclassification of advances for purchase of fixed assets to fixed assets*
Penambahan aset tetap dan penghasilan komprehensif lain melalui revaluasi tanah	73.469	60.810	*Increase in fixed assets and other comprehensive income through revaluation of land*
Reklasifikasi aset dalam pembangunan ke aset takberwujud	836	1.198	*Reclassification of assets under construction to intangible assets*
Penambahan aset tetap dari kapitalisasi biaya	-	71	*Fixed assets addition from capitalization of costs*

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk

INFORMASI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK/*FINANCIAL INFORMATION OF PARENT COMPANY*
LAPORAN POSISI KEUANGAN/*STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*
31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

Informasi keuangan Perusahaan Induk berikut, tidak termasuk saldo entitas anak, telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang telah dicatat dengan metode ekuitas.

The following financial information of Parent Company, which exclude the balances of the subsidiary, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Company's consolidated financial statements, except for investment in subsidiary, which has been accounted for under the equity method.

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas	107.494	63.248	*Cash*
Piutang usaha, neto			*Trade receivables, net*
Pihak berelasi	409.114	263.514	*Related parties*
Pihak tidak berelasi	928.389	866.048	*Non-related parties*
Piutang lainnya			*Other receivables*
Pihak berelasi	3.298	4.111	*Related parties*
Pihak tidak berelasi	2.248	3.950	*Non-related parties*
Piutang kepada pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	183.000	-	*Current maturities of receivables*
Persediaan, neto	918.116	963.352	*Inventories, net*
Biaya dibayar dimuka	9.108	14.403	*Prepayments*
Pajak dibayar dimuka	42.729	96.402	*Prepaid taxes*
Klaim atas pengembalian pajak	-	88.126	*Claim for tax refund*
Aset derivatif	29.816	31.248	*Derivative assets*
JUMLAH ASET LANCAR	2.633.312	2.394.402	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi saham	1.366.191	1.174.530	*Investment in subsidiary*
Piutang kepada pihak berelasi	466.922	466.922	*Receivables to related party*
Aset tetap, neto	6.989.968	7.129.751	*Fixed assets, net*
Aset takberwujud, neto	3.209	3.884	*Intangible assets, net*
Uang muka pembelian aset tetap	9.196	5.362	*Advances for purchase of fixed assets*
Biaya dibayar dimuka	238	361	*Prepayments*
Pajak dibayar dimuka	37.908	-	*Prepaid taxes*
Aset pajak tangguhan	702	-	*Deferred tax assets*
Uang jaminan	14.090	14.401	*Guarantee deposits*
Aset derivatif, tidak lancar	7.375	36.934	*Derivative assets, non-current*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	8.895.799	8.832.145	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET	**11.529.111**	**11.226.547**	***TOTAL ASSETS***

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk

INFORMASI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK/*FINANCIAL INFORMATION OF PARENT COMPANY*
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)/*STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)*
31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

Informasi keuangan Perusahaan Induk berikut, tidak termasuk saldo entitas anak, telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang telah dicatat dengan metode ekuitas.

The following financial information of Parent Company, which exclude the balances of the subsidiary, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Company's consolidated financial statements, except for investment in subsidiary, which has been accounted for under the equity method.

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Cerukan bank	-	78.053	*Bank overdraft*
Utang bank	858.166	3.882.887	*Bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	69.631	47.871	*Related parties*
Pihak tidak berelasi	1.185.252	797.299	*Non-related parties*
Utang lainnya			*Other payables*
Pihak berelasi	8.650	8.643	*Related parties*
Pihak tidak berelasi	78.569	71.025	*Non-related parties*
Utang pajak lainnya	2.592	1.620	*Other taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	162.491	156.322	*Accrued expenses*
Liabilitas derivatif	193	1.355	*Derivative liabilities*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Current maturities of long-term liabilities*
Utang bank jangka panjang	606.960	578.584	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	22.164	19.280	*Lease liabilities*
Uang muka diterima dari pelanggan	13.202	33.045	*Advances received from customers*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	3.007.870	5.675.984	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	-	110.996	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank jangka panjang	2.348.360	1.702.071	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	11.989	24.823	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	384.651	352.609	*Employee benefits obligation*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.745.000	2.190.499	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS	5.752.870	7.866.483	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham			*Share capital - nominal value of Rp 500 (whole amount of Rupiah) per share*
Modal dasar: 5.000.000.000 lembar saham			*Authorized capital: 5,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 3.221.255.423 lembar saham dan 2.477.888.787 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	1.610.628	1.238.944	*Issued and paid-up capital: 3,221,255,423 shares and 2,477,888,787 shares as of 31 December 2025 and 2024*
Tambahan modal disetor	3.121.099	3.561	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain			*Other comprehensive income*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja pasti	(64.980)	(55.840)	*Remeasurement of defined benefits obligation*
Surplus revaluasi tanah	1.499.857	1.426.388	*Revaluation surplus of land*
Saldo laba			*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	2.200	2.200	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya	(392.563)	744.811	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	5.776.241	3.360.064	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**11.529.111**	**11.226.547**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk

INFORMASI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK/*FINANCIAL INFORMATION OF PARENT COMPANY*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPRHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

Informasi keuangan Perusahaan Induk berikut, tidak termasuk saldo entitas anak, telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang telah dicatat dengan metode ekuitas.

The following financial information of Parent Company, which exclude the balances of the subsidiary, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Company's consolidated financial statements, except for investment in subsidiary, which has been accounted for under the equity method.

	Tahun berakhir 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
PENJUALAN NETO	6.868.763	6.304.149	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(6.894.738)	(6.590.386)	***COST OF SALES***
RUGI BRUTO	(25.975)	(286.237)	***GROSS LOSS***
Pendapatan lainnya	8.724	8.841	*Other income*
Beban penjualan	(225.595)	(226.978)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(168.958)	(160.024)	*General and administrative expenses*
Pendapatan keuangan	52.313	66.462	*Finance income*
Beban keuangan	(346.449)	(422.324)	*Finance costs*
Kerugian selisih kurs, neto	(43.942)	(61.436)	*Currency exchange loss, net*
Bagian rugi neto entitas anak	(432.841)	(260.663)	*Equity in net loss of subsidiary*
Beban lainnya	(63.784)	(412)	*Other expenses*
	(1.220.532)	(1.056.534)	
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(1.246.507)	(1.342.771)	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	109.133	236.035	***INCOME TAX BENEFIT***
RUGI	(1.137.374)	(1.106.736)	***LOSS***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi			*Items that will never be reclassified to the profit or loss*
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	(9.140)	2.360	*Changes resulting from actuarial remeasurement of employee benefits obligation, net of tax*
Surplus revaluasi tanah	73.469	60.810	*Revaluation surplus of land*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	64.329	63.170	*Total other comprehensive income*
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	**(1.073.045)**	**(1.043.566)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS***

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk

INFORMASI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK/*FINANCIAL INFORMATION OF PARENT COMPANY*
LAPORAN PERUBAHAN EQUITY/*STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY*
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

Informasi keuangan Perusahaan Induk berikut, tidak termasuk saldo entitas anak, telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang telah dicatat dengan metode ekuitas.

The following financial information of Parent Company, which exclude the balances of the subsidiary, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Company's consolidated financial statements, except for investment in subsidiary, which has been accounted for under the equity method.

			Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*		Saldo laba/*Retained earnings*			
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja pasti/ *Remeasurement of defined benefits obligation*	Surplus revaluasi tanah/ *Revaluation surplus of land*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2024	1.238.944	3.561	(58.200)	1.365.578	2.200	1.851.547	4.403.630	*Balance as of 1 January 2024*
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(1.106.736)	(1.106.736)	*Loss for the year*
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan kerja pasti	-	-	2.360	-	-	-	2.360	*Changes resulting from actuarial remeasurement of defined benefits obligation*
Surplus revaluasi tanah	-	-	-	60.810	-	-	60.810	*Revaluation surplus of land*
Saldo per 31 Desember 2024	1.238.944	3.561	(55.840)	1.426.388	2.200	744.811	3.360.064	*Balance as of 31 December 2024*
Penerbitan saham biasa	371.684	3.122.140	-	-	-	-	3.493.824	*Issuance of common stocks*
Biaya emisi saham	-	(4.602)	-	-	-	-	(4.602)	*Share issuance cost*
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(1.137.374)	(1.137.374)	*Loss for the year*
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan kerja pasti	-	-	(9.140)	-	-	-	(9.140)	*Changes resulting from actuarial remeasurement of defined benefits obligation*
Surplus revaluasi tanah	-	-	-	73.469	-	-	73.469	*Revaluation surplus of land*
Saldo per 31 Desember 2025	**1.610.628**	**3.121.099**	**(64.980)**	**1.499.857**	**2.200**	**(392.563)**	**5.776.241**	*Balance as of 31 December 2025*

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk

INFORMASI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK/*FINANCIAL INFORMATION OF PARENT COMPANY*
LAPORAN ARUS KAS/*STATEMENT OF CASH FLOWS*
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

Informasi keuangan Perusahaan Induk berikut, tidak termasuk saldo entitas anak, telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang telah dicatat dengan metode ekuitas.

The following financial information of Parent Company, which exclude the balances of the subsidiary, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Company's consolidated financial statements, except for investment in subsidiary, which has been accounted for under the equity method.

	Tahun berakhir 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	7.273.972	6.623.155	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(5.803.440)	(5.491.142)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran untuk beban operasional lainnya	(916.154)	(768.779)	*Cash paid for other operational expenses*
Pembayaran kepada karyawan	(608.644)	(610.136)	*Cash paid to employees*
Pembayaran untuk:			*Payments of:*
Beban keuangan	(359.402)	(419.380)	*Finance costs*
Pajak penghasilan badan	(37.908)	(30.954)	*Corporate income tax*
Penerimaan dari:			*Receipts from:*
Restitusi pajak penghasilan	27.977	40.324	*Income tax refund*
Restitusi pajak pertambahan nilai	87.280	-	*Value-added tax refund*
Pendapatan keuangan	2.541	178	*Finance income*
Kas neto untuk aktivitas operasi	(333.778)	(656.734)	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pengembalian uang jaminan	311	2.111	*Refund for guarantee deposits*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	586	919	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembayaran untuk perolehan tambahan kepemilikan pada entitas anak	(600.000)	-	*Payments for acquisition of additional interest in subsidiary*
Pembayaran pemberian piutang kepada pihak berelasi	(3.643.530)	(158.000)	*Payment of receivables from related party*
Penerimaan pembayaran piutang dari pihak berelasi	3.460.530	158.000	*Receipts from receivable from related party*
Penerimaan bunga dari aktivitas investasi	36.791	37.825	*Interests received from investing activities*
Uang muka pembelian aset tetap	(14.518)	(6.008)	*Advances for purchase of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(142.036)	(241.059)	*Acquisition of fixed assets*
Kas neto untuk aktivitas investasi	(901.866)	(206.212)	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka panjang	1.243.750	994.375	*Proceeds from long-term bank loans*
Penerimaan utang bank	27.624.192	33.724.428	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(528.763)	(511.888)	*Repayments of long-term bank loans*
Pembayaran utang bank	(30.455.470)	(33.409.114)	*Repayments of bank loans*
Penerimaan dari penerbitan saham biasa	3.493.824	-	*Proceeds from issuance of common stocks*
Pembayaran biaya emisi saham	(4.602)	-	*Payments of stock issuance costs*
Pembayaran liabilitas sewa	(14.988)	(5.469)	*Repayments of lease liabilities*
Kas neto dari aktivitas pendanaan	1.357.943	792.332	***Net cash from financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN CERUKAN	122.299	(70.614)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANK OVERDRAFT***
KAS DAN CERUKAN, AWAL TAHUN	(14.805)	55.809	***CASH AND BANK OVERDRAFT, BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN CERUKAN, AKHIR TAHUN	**107.494**	**(14.805)**	***CASH AND BANK OVERDRAFT, END OF YEAR***

KPMG

Siddharta Widjaja & Rekan
Registered Public Accountants
35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00015/2.1005/AU.1/04/1100-3/1/II/2026

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Fajar Surya Wisesa Tbk:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Fajar Surya Wisesa Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No.: 00015/2.1005/AU.1/04/1100-3/1/II/2026

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Fajar Surya Wisesa Tbk:

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Fajar Surya Wisesa Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

KPMG

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian dan kebijakan akuntansi 2e pada halaman 12-13.

Pendapatan Grup secara umum berasal dari penjualan produk kertas kemasan (*corrugated medium paper, kraft liner board* dan *coated duplex board*), yang diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan sesuai ketentuan-ketentuan yang disepakati dalam perjanjian jual-beli antara Grup dan pelanggan.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama, karena pendapatan adalah salah satu indikator kinerja utama dari Grup, sehingga terdapat risiko manipulasi atas saat maupun jumlah pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Berdasarkan fakta-fakta ini, kami menyimpulkan bahwa risiko kecurangan terbatas pada penjualan akhir tahun, karena adanya tekanan dan insentif bagi Grup untuk mencapai indikator kinerja utama atau target penjualan yang telah diperkirakan. Terdapat potensi kesalahan dan/atau kecurangan terkait dengan saat pengakuan pendapatan.

Prosedur audit kami dalam merespon pengakuan pendapatan termasuk antara lain:

- Menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait yang diterapkan dalam pengakuan pendapatan dengan menggunakan standar akuntansi yang berlaku sebagai acuannya;
- Mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas operasional dari pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Menginspeksi perjanjian jual beli, surat jalan, tagihan dan dokumen pendukung lainnya yang relevan untuk saldo yang telah dicatat pada akhir tahun, berdasarkan uji petik, untuk memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku dan mengevaluasi ketepatan pengakuan pendapatan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, khususnya apakah pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

Refer to Note 20 to the consolidated financial statements and the accounting policy 2e on page 12-13.

The Group's revenue principally comprise of sales of packaging paper products (corrugated medium paper, kraft liner board and coated duplex board), which are recognized as revenue when the control of the goods is transferred to the customers according to the terms of the sales and purchase agreements entered into between the Group and its customers.

We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the key performance indicators of the Group and therefore there is a risk of manipulation of the timing and amount of recognition of revenue by management to meet specific targets or expectations.

Based on these facts, we conclude that the fraud risk is limited to sales at year-end, as there is pressure and an incentive for the Group to achieve its key performance indicators or budgeted sales target. There is a potential for error and/or fraud related to the timing of revenue recognition.

Our audit procedures to address the revenue recognition included the following:

- *Assessed the appropriateness of the accounting policies and related disclosures which are applied in the recognition of revenue with reference to the prevailing accounting standard;*
- *Evaluated the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls which govern the recognition and measurement of revenue;*
- *Inspected the sale and purchase agreements, delivery orders, invoices and other relevant supporting documents for recorded balance at year-end, on a sample basis, to understand the terms and evaluate the appropriateness of revenue recognition with reference to the requirements of the prevailing accounting standards, in particular whether the control of the goods has been transferred to the customer;*

- Menginspeksi buku besar pendapatan dan melakukan wawancara dengan manajemen untuk mengidentifikasi bilamana terdapat nota kredit signifikan yang diterbitkan atau retur penjualan signifikan, dan menginspeksi dokumen pendukung terkait sebagaimana dibutuhkan untuk menilai apakah pendapatan telah diakui pada periode pelaporan yang tepat sesuai standar akuntansi yang berlaku.

- Menginspeksi entri jurnal ke akun pendapatan selama tahun pelaporan yang memenuhi kriteria risiko tertentu, mewawancarai manajemen mengenai alasan entri jurnal tersebut dibukukan dan menginspeksi detail entri jurnal dengan dokumen pendukung yang relevan.

- *Inspected the sales ledger and made enquiries of management to identify if any significant credit notes had been issued or sales returns had occurred, and inspected relevant underlying documentation where necessary for the purpose of assessing if the related revenue had been accounted for in the appropriate financial year in accordance with the requirements of the prevailing accounting standards.*

- *Inspected journal entries to revenue during the year which met specific risk-based criteria, enquired management about reasons for posting such journal entries and inspected details of the journal entries with relevant underlying documentation.*

Aset Pajak Tangguhan dari Rugi Fiskal

Lihat Catatan 25d atas laporan keuangan konsolidasian pada halaman 57-58 dan kebijakan akuntansi 2o pada halaman 22.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat aset pajak tangguhan atas rugi fiskal sebesar Rp 509.544 juta pada laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan rugi fiskal entitas induk.

Grup membuat pertimbangan yang signifikan dalam mengestimasi kecukupan laba kena pajak masa depan yang akan tersedia untuk memanfaatkan kerugian pajak tersebut sebelum kedaluwarsa, khususnya dalam memproyeksikan pendapatan kena pajak masa depan, serta menilai kondisi bisnis dan ekonomi. Pertimbangan manajemen dalam mengevaluasi kecukupan laba kena pajak masa depan dipengaruhi oleh ketidakpastian inheren dan subyektivitas, dan bahwa hasil aktual di masa depan dapat berbeda signifikan dengan estimasi kini.

Kami mengidentifikasi area ini sebagai hal audit utama karena adanya risiko signifikan terkait ketidakpastian dan pertimbangan signifikan dalam menentukan nilai aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat diakui pada tanggal 31 Desember 2025.

Prosedur audit kami dalam merespon pengakuan dan pengukuran atas aset pajak tangguhan dari rugi fiskal termasuk antara lain:

- Mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas operasional dari pengendalian internal utama yang mengatur penilaian aset pajak tangguhan dan proses untuk menetapkan proyeksi laba kena pajak;

- Menilai dasar/asumsi/data yang digunakan untuk proyeksi laba kena pajak tersebut;

- Menguji akurasi matematis dari proyeksi laba kena pajak;

Deferred Tax Asset from Tax Loss Carry Forward

Refer to Note 25d to the consolidated financial statements on page 57-58 and the accounting policy 2o on page 22.

As of 31 December 2025, the Group recorded a deferred tax asset related to the tax loss carry forward amounting to Rp 509,544 million in the consolidated statement of financial position, which is solely came from the fiscal losses of the parent entity.

The Group exercises significant judgement in estimating the sufficiency of future taxable profits that will be available to utilize these tax losses before they expire, particularly in forecasting future taxable income, and in assessing business and economic conditions. Management's judgments and estimates in evaluating the sufficient of future taxable profits are subject to inherent uncertainties and subjectivity, and that future actual results may differ significantly from current estimates.

We identified this area as key audit matter given significant risk of uncertainty and significant judgements involved in determining the amount of deferred tax asset from tax loss carry forward that can be recognized as of 31 December 2025.

Our audit procedures to address the recognition and measurement of the deferred tax asset from tax loss carry forward included the following:

- *Evaluated the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls which govern the assessment of deferred tax asset valuation and the process to establish the taxable income projection;*

- *Assessed the underlying basis/assumption/data used for the taxable income projection;*

- *Tested mathematical accuracy of the taxable income projections;*

- Mengevaluasi tren profitabilitas historis entitas induk untuk menentukan apakah proyeksi pendapatan masa depan manajemen konsisten dengan kinerja masa lalu.

- *Evaluated the Parent's historical profitability trends to determine whether management's future income projections are consistent with past performance.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

KPMG

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may*

kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the Group as basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purpose of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Hal Lain

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan yang termasuk dalam Lampiran 1 hingga 4, yang terdiri dari laporan posisi keuangan PT Fajar Surya Wisesa Tbk (perusahaan induk saja) tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas dan arus kas terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut,

Other Matter

Our audits were performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information included in Appendix 1 through 4, which comprises the statement of financial position of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (parent company only) as of 31 December 2025, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then

disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diwajibkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Informasi tersebut telah menjadi subyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian dan, menurut pendapat kami, dinyatakan secara wajar, dalam hal-hal material, sehubungan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

ended, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Such information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Sheilla Anastasia, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1100

10 Februari 2026

10 February 2026

FajarPaper

member of SCGP

PT Fajar Surya Wisesa Tbk.

Jl. Abdul Muis No.32
Jakarta 10160 - Indonesia
Phone +62 21 344 1316

Factory / Pabrik
Jl. Kampung Gardu Sawah RT. 001/1-1
Desa Kalijaya, Cikarang Barat
Bekasi 17520 - Indonesia
Phone +62 21 890 0330

www.fajarpaper.com